



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201988588, 11 Desember 2019

Pencipta

Nama : **Zainol Arifin, SP., MP., Ronasari Mahaji Putri, S.KM., M.Kes., dkk**

Alamat : **Jl. Nyalabu Permai IV/22, Nyalabu Laok, Pamekasan, Jawa Timur, -**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Tribhuwana Tungadewi**

Alamat : **Jl. Telaga Warna Tlogomas, Malang, Jawa Timur, -**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Jamu Tradisional (Tinjauan Aspek Ekonomi Dan Kesehatan)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **20 Januari 2019, di Malang**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**

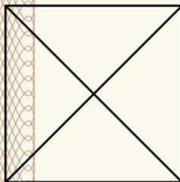
Nomor pencatatan : **000169822**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001



JAMU TRADISIONAL

Ditinjau dari Aspek Ekonomi dan Kesehatan

Pengguna buku monograf ini diharapkan dapat membantu memberikan referensi tambahan bagi mahasiswa Fakultas Pertanian dalam Matakuliah Pilihan maupun yang berminat mengembangkan wirausaha jamu tradisional ataupun para pengusaha dibidang pertanian yang berkecimpung di bidang agroindustri.

Monograf ini diharapkan dapat membantu memberikan referensi tambahan bagi mahasiswa Fakultas Pertanian dalam matakuliah pilihan maupun yang berminat mengembangkan wirausaha jamutradisional ataupun para pengusaha di bidang pertanian yang berkecimpung di bidang agroindustri.

Published by :



Office :
Jl. A. Yani, Sokajaya 59 Purwokerto
New Villa Bukit Sengkaling C9 No. 1 Malang
HP: 081 333 252 968 WA. 089 621 424 412
www.irdhcenter.com
email: buku.irdh@gmail.com



ZAINOL ARIFIN, dkk

Jamu Tradisional Ditinjau dari Aspek Ekonomi dan Kesehatan

2019



JAMU TRADISIONAL

Ditinjau dari Aspek Ekonomi dan Kesehatan

ZAINOL ARIFIN • RONASARI MAHAJI P • NININ KHAIRUNNISA



KATA PENGANTAR EDITOR

Pro dan kontra seputar penggunaan jamu tradisional dalam bidang kesehatan sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit telah banyak diperbincangkan. Hal ini diindikasikan oleh sebagian masyarakat kelas menengah ke atas menolak mengkonsumsi jamu tradisional ini dengan alasan tidak higienis, karena proses pembuatannya dilakukan secara sederhana dan tradisional tidak menggunakan peralatan dan teknologi canggih. Menurunnya tingkat permintaan masyarakat terhadap jamu tradisional, menyebabkan lesunya usaha jamu tradisional, khususnya usaha jamu tradisional yang bersifat home industri.

Di wilayah Madura banyak ditemukan pengusaha jamu tradisional yang sebenarnya memiliki potensi yang sangat bagus bila dikembangkan secara profesional. Wilayah Madura dikenal dengan ramuan Maduranya yang sangat manjur untuk kesehatan, kecantikan dan keharmonisan hubungan suami istri. Namun sistem manajemen jamu tradisional Madura *belum tertata dengan baik. Oleh karena itu perlu adanya pembinaan, pelatihan dan sentuhan teknologi dari kalangan akademisi untuk meningkatkan potensi dan profitabilitas usaha jamu tradisional Madura.*

Buku ini membahas tentang jamu tradisional ditinjau dari aspek ekonomi dan kesehatan berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program Hibah Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) yang mendapatkan pendanaan dari Kemristek Dikti Tahun. 2016.. Hasil kegiatan tersebut dielaborasi menjadi sebuah buku Monograf yang dapat menunjang beberapa Mata Kuliah antara lain :.Budidaya Tanaman rempah, cabe jamu, tanaman Obat Keluarga (TOGA). Melalui kegiatan ini sesungguhnya secara bertahap telah dibuka peluang usaha jamu tradisional berikut khasiatnya bagi kesehatan masyarakat. Masyarakat harus menyadari bahwa penggunaan obat-obatan yang mengandung bahan kimia memiliki efek samping yang tidak baik bagi kesehatan organ-organ tubuh manusia. Melalui penyuluhan dan pembinaan kesehatan dan pentingnya jamu tradisional yang berasal dari tanaman herbal, maka kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi jamu tradisional akan meningkat. Dengan demikian industri jamu tradisional baik skala rumah tangga maupun dalam skala besar akan berkembang dan memiliki prospek yang cerah.

Dalam konteks tersebut pembahasan tentang jamu tradisional dalam buku ini dilihat dalam tiga perspektif, yakni : pertama tentang peluang bisnis jamu tradisional secara profesional. Kedua analisis ekonomi usaha jamu tradisional beserta manajemen yang professional, ketiga khasiat jamu tradisional bagi kesehatan manusia dan deksripsi tanaman obat herbal.

Proses penerbitan buku ini juga terbilang cepat, meski perencanaannya telah cukup lama, namun proses pengumpulan naskah terbilang singkat. Akan tetapi, karena komitmen serta komunikasi yang baik antar penulis dan editor (dalam hal ini pendamping hibah penulisan buku ajar) selama ini menjadikan proses pembuatan naskah untuk buku ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Semoga buku ini dapat memberikan perspektif dan pengetahuan yang berbeda dari yang berkembang saat ini. Titik tekan pada uraian tiap bab dan bagiannya adalah pada kontribusi akademik dalam memberikan sumbangsih atas pemahaman yang kurang tepat terhadap jamu tradisional serta kemungkinan usaha jamu tradisional yang profesional dan memberikan nilai tambah bagi ekonomi dan kesehatan masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia pada umumnya. Akhirnya, semoga buku ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi mahasiswa, masyarakat dan pemerhati di bidang olahan tanaman herbal.

Malang, Agustus 2019

Editor,

Nurhidayati

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun monograf hasil Penelitian ini dengan baik dengan judul **“Jamu Tradisional Ditinjau dari Aspek Ekonomi dan Kesehatan ”**.

Penyusunan monograf hasil Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan luaran penelitian dengan topik “Jamu Tradisional” di Indonesia. Mengingat selama ini Jamu tradisional baik yang berasal dari herbal maupun tanaman obat keluarga (TOGA) peminatnya mengalami penurunan.

Pengguna buku monograf ini diharapkan dapat membantu memberikan referensi tambahan bagi mahasiswa Fakultas Pertanian dalam Matakuliah Pilihan maupun yang berminat mengembangkan wirausaha jamu tradisional ataupun para pengusaha dibidang pertanian yang berkecimpung di bidang agroindustri.

Monograf ini diharapkan dapat membantu memberikan referensi tambahan bagi mahasiswa Fakultas Pertanian dalam matakuliah pilihan maupun yang berminat mengembangkan wirausaha jamutradisional ataupun para pengusaha di bidang pertanian yang berkecimpung di bidang agroindustri.

Penulis menyadari bahwa monograf hasil penelitian ini masih belum sempurna, namun peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan dengan baik dalam upaya meningkatkan penangananjamu tradisional di Indonesia secara berkelanjutan dan lebih hieginis untuk mendukung kesehatan masyarakat Indonesia.

Oleh karena itu penulis mengharapkan ada saran dan masukan yang konstruktif dan komprehensif demi kesempurnaan buku ini. Akhirnya penulis berharap semua buku ini bermanfaat bagi pemerhati Jamu herbal khususnya dan bagi masyarakat Indonesia pada umumnya.

Malang, Juli 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

Hal

Judul	i
Prakata	ii
Pengantar	iii
Bab I. Pendahuluan	1
1.1. Tingkat Produksi Tanaman Cabe Jamu	1
1.2. Aspek-aspek Tanaman Cabe Jamu	3
Bab II. Hasil-Hasil Kegiatan Jamu Tradisional	5
2.1. Jenis-Jenis Ramuan Jamu Tradisional	6
2.2. Cara Membuat Jamu Untuk Sakit Kepala	7
2.3. Cara Membuat Jamu Untuk Masuk Angin	7
2.4. Cara Membuat Jamu Untuk Gatal-Gatal	8
2.5. Cara Membuat Jamu Untuk Asma	9
2.6. Cara Membuat Jamu Untuk Nyeri Haid	10
2.7. Cara Membuat Jamu Untuk Asam Urat	11
2.8. Cara Membuat Jamu Untuk Diare	12
2.9. Cara Membuat Jamu Untuk Pegal Linu	12
2.10. Cara Membuat Jamu Untuk Kencing Manis/Deabet	13
2.11. Cara Membuat Jamu Untuk Sembelit	14
2.12. Cara Membuat Jamu Untuk Wasir/Ambien	15
Bab III. Pelatihan dan Pembinaan Jamu Tradisional	
3.1. Pelatihan Manajemen	18
3.2. Pelatihan Deversifikasi Produk Jamu Lokal	18
3.3. Pelatihan Teknologi Budidaya Tanaman Obat Dengan GAP	20
Bab IV. Nilai Ekonomi Jamu Tradisional	
4.1. Tipe Keputusan Jamu Tradisional	24
4.2. Perbandingan Tipe Keputusan Usaha Jamu Tradisional	25
4.3. Model Pengambilan Keputusan Usaha Jamu Tradisional	26
4.4. Pengambilan Keputusan Jantung Organisasi	27

4.5. Prakiraan Peristiwa dan Peluang Usaha Jamu	28
4.6. Faktor-Faktor Penentu Pengambilan Keputusan	28
4.7. Model Pengambilan Keputusan	29
4.8. Pengambilan Keputusan Dalam Kondisi Berisiko	29
4.9. Pengambilan Keputusan Dalam Kondisi Tidak Pasti	30
4.10. Pengambilan Keputusan Dalam Kondisi Konflik	31
Bab V. Konsep Pengambilan Keputusan Dunia Usaha dan Dunia Industri	
5.1. Menurut Herbart	51
5.2. Menurut Rubenstei dan Haberstrook	51
5.3. Kerangka Kerja dan Konsep Untuk Pengambilan Keputusan	52
5.4. Pengetahuan Tentang Hasil	53
5.5. Tanggapan Keputusan	54
Bab VI. Teknik Pengembangan Jamu Tradisional	
6.1. Pengembangan Ipteks Jamu Tradisional	65
6.2. Permasalahan 1, Kegiatan Abdimas	66
6.3. Permasalahan 2, Kegiatan Abdimas	69
6.4. Permasalahan 3, Kegiatan Abdimas	71
6.5. Permasalahan 4, Kegiatan Abdimas	72
6.6. Permasalahan 5, Kegiatan Abdimas	73
6.7. Permasalahan 6, Kegiatan Abdimas	79
Bab VII. Rencana Pengembangan Usaha Jamu Tradisional.....	80
Bab VIII. Pengembangan Manajemen Agribisnis Jamu Tradisional.....	82
8.1. Pendekatan dan Orientasi Agribisnis	83
8.2. Analisis Pewilayahan Komoditas	85
8.3. Strategi Penanganan Sistem Agrikomen	86
8.4. Manajemen Sumberdaya dan Organisasi	89
Bab IX. Jamu Tradisional Tinjauan Aspek Kesehatan	
9.1. Difinisi Jamu	97
9.2. Mengenal Tanaman Obat	102
DAFTAR PUSTAKA	268
RIWAYAT PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

hal

1. Jamu Tradisional Bentuk Serbuk	16
2. Cara Pengolahan Jamu Tradisional	17
3. Produk Unggulan Jamu Asam Urat	17
4. Produk Pembuatan jamu	19
5. Bahan Baku Jamu Tradisional	20
6. Gambar Jahe	105
7. Gambar Daun Sirih	108
8. Gambar Kencur	109
9. Gambar Daun Sirsak	109
10. Mahkota Dewa	110
11. Lidah Buaya	111
12. Temu Lawak	112
13. Binahong	113
14. Mengkudu	113
15. Asam Jawa	114
16. Bangle	115
17. Beluntas	115
18. Brotowali	116

DAFTAR TABEL

No.		Hal
1.	Tabel 1. Produksi, Prodiktivitas, luas Areal Tanaman Jabe Jamu	19
2.	Tabel 2. Rencana Bahan Untuk Pembuatan Jamu Tradisional	19
3.	Tabel 3. Neraca Keuangan	23
4.	Tabel 4. Format Cash Flow Analysis	23
5.	Tabel 5. Pencapaian Hasil Iptek berbasis Masyarakat	65
6.	Tabel 6. Umpan Balik (<i>Feed Back</i>) Abdimas Jamu Tradisional	67
7.	Tabel 7. Produk Jamu Tradisional Madura	74
8.	Tabel 8. Umpan Balik Terhadap Pemateri Abdimas	75
9.	Tabel 9. Umpan Balik Terhadap Ruang	77
10.	Tabel 10. Umpan balik Terhadap Pemberi Rekomendasi	78
11.	Tabel 11. Kandungan Zat Kimia Pada Rimpang Kunyit	105
12.	Tabel 12. Kandungan Rimpang Kunyit dan Efek Farmakologinya	106
13.	Tabel 13. Kandungan Rimpang Temulawak	112
14.	Tabel 14. Formula Jamu Sainifik Untuk Hipertensi Ringan	118

BAB I.

PENDAHULUAN

Kondisi dan situasi saat ini masyarakat cenderung mengkonsumsi bahan-bahan kimia. Yang akhirnya menimbulkan beberapa penyakit yang cukup parah, bahkan sampai ke stadium empat atau tingkat tinggi. Dalam situasi seperti ini masyarakat dituntut untuk melakukan terapi terutama pada penyakit menahun. Untuk mengantisipasi perlu ada pengobatan herbal yang bahannya dari daun-daunan herbal.

Manusia lahir di dunia ini adalah sebagai makhluk yang paling mulia, bila dibandingkan dengan makhluk lainnya. Namun demikian, manusia memiliki paling banyak tantangan hidup yang harus selalu dihadapinya. Bila kenyataan seperti ini tidak diatasi, niscaya tujuan hidup tidak akan tercapai. Tujuan hidup itu dapat tercapai apabila keadaan jasmani dan rohani kita dalam keadaan sempurna. Sempurna yang dimaksud yaitu tidak mengalami suatu gangguan yang dapat berpengaruh terhadap diri kita, sehingga tugas sehari-hari dapat terlaksana dengan baik.

1.1. Tingkat Produksi Tanaman Cabe Jamu

Produktivitas tanaman cabe jemu yang dibuat bahan jemu tradisional di Kabupaten Pamekasan pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan yang sangat tinggi, yang diakibatkan permintaan pasar (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pamekasan, 2014). Data Produktivitas tanaman cabe jemu dapat dilihat pada tabel 1. Berikut ini

Tabel 1. Produksi, Produktivitas, dan luas areal tanaman perkebunan cabe jemu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pamekasan Tahun 2014

No	Kecamatan	Produksi (ton)	Produktivitas	Luas Lahan			
			(Kg/ha)	Tbm	tm	ttr	Jumlah
010	Tlanakan	-	-	-	-	-	-
020	Pademawu	-	-	-	-	-	-
030	Galis	-	-	-	-	-	-
040	Larangan	153,00	827,03	9,00	185,00	11,00	205,00
050	Pamekasan	-	-	-	-	-	-

060	Proppo	24,81	827,00	6,00	30,00	3,50	39,50
070	Palengaan	26,43	825,94	11,00	32,00	5,00	48,00
080	Pegantenan	27,70	826,87	10,00	33,50	5,00	49,50
090	Kadur	100,07	827,10	19,00	121,00	10,00	150,00
100	Pakong	25,64	827,10	13,00	31,00	5,00	49,00
110	Waru	32,21	825,90	7,00	39,00	7,00	53,00
120	Batumarmar	28,91	826,00	7,00	35,00	6,00	48,00
130	Pasean	34,73	826,90	9,00	42,00	7,00	58,00
Jumlah		453,50	826,80	91,00	548,50	59,50	699,00

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pamekasan, 2014

Untuk menghindari penyakit salahsatunya rajin berolahraga dan minum ramuan jamu herbal. Beberapa pengertian penyakit adalah bahaya yang setiap saat selalu mengancam diri kita. Bila hal ini terjadi pada kita, cepatlah berusaha mencari obat untuk penyembuhannya. Tidak cukup hanya kedua hal tersebut yang akan dihadapi oleh manusia. Manusia hidup juga mempunyai naluri untuk memenuhi kebutuhan biologis, dalam mengembangkan keturunannya. Kebutuhan yang satu ini jelas akan menuntut keperkasaan dan kemesraan yang sempurna pula, bila menghendaki kebahagiaan hidup dalam rumahtangga. Berusahalah saling mengatasi segala kekurangan dan kelemahan yang mungkin dialami.

Tak perlu cemas, semua itu sebenarnya dapat diatasi secara tradisional, yang pernah dipraktekkan oleh nenek moyang kita dulu dengan memanfaatkan flora yang banyak tumbuh disekitar kita. Baru sebagian kecil saja flora yang ada di tanah air kita ini dimanfaatkan orang khasiatnya. Sedangkan sebagian besar lainnya masih tumbuh liar secara alami di hutan-hutan belantara.

1.2.Aspek-aspek Tanaman Cabe Jamu

Ditinjau dari bentuk, sifat dan zat yang terkandung di dalamnya, tumbuh-tumbuhan itu mempunyai khasiat yang berbeda-beda. Perbedaan khusus antara tumbuhan yang satu dengan yang lain ini memaksa manusia untuk lebih berhati-hati dalam penggunaannya. Untuk itu ada baiknya ilihlah tanaman yang mengandung khasiat agar lebih manfaat untuk menanamnya.

Suatu kebesaran Tuhan, bahwa khasiat flora yang ada di bumi tempat kita berpijak ini memang diperuntukkan bagi semua makhluk ciptaan-Nya. Bukan untuk manusia saja, tetapi juga untuk kehidupan dunia fauna (binatang).

Beberapa tahun terakhir ini, jamu tradisional mendapat perhatian sangat besar karena adanya fakta empiris serta bukti penelitian ilmiah yang menyatakan bahwa jamu tradisional berkhasiat untuk mengobati beberapa penyakit.

Pemanfaatan jamu tradisional sebagai obat tradisional baik di dalam maupun di luar negeri sebenarnya sudah sejak ribuan tahun yang lalu., menurut para pembuat jamu tradisional yakni Perusahaan Jamu Melati oleh Ibu Nurhayati mengemukakan ada tahun 100 SM penduduk Asia Tenggara bermigrasi ke kepulauan Polinesia dan membawa pengaruh besar sebagai tanaman obat. Sejak saat itu banyak orang Madura mulai meracik berbagai jenis tanaman obat yang langka dan banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat, baik untuk kesehatan wanita maupun laki-laki.

Di Indonesia, tanaman obat-obatan sudah dimanfaatkan sejak jaman dahulu kala. Menurut sejarahnya tanaman obat merupakan tanaman asli dari Asia Tenggara, termasuk Indonesia dan Madura. Tanaman ini tumbuh hampir diseluruh kepulauan di Indonesia. Tanaman ini umumnya tumbuh liar di pantai laut, di pinggir hutan, ladang, pinggir jalan dan aliran air, serta pinggir kampung. Tanaman ini sengaja ditanam sebagai batas kepemilikan tanah dan sering digunakan untuk kebutuhan obat keluarga. Penggunaan tanaman dan obat-obatan sebagai obat di Indonesia tercatat dalam cerita pewayangan yang ditulis dalam pemerintahan raja-raja dan para wali yang ada di Madura.

Bukti sejarah pemanfaatan jamu tradisional pada masa itu dapat dilihat dari adanya tanaman obat-obatan yang tumbuh di museum koleksi tanaman obat di keraton bekas kerajaan dan di masjid-masjid para sunan. Di Keraton Sumenep misalnya terdapat obat-obatan yang umurnya diperkirakan sudah ratusan tahun. Dalam pengobatan tradisional, jamu tradisional digunakan untuk obat batuk, radang amandel, sariawan, tekanan darah tinggi, beri-beri, melancarkan kencing, radang ginjal, radang empedu, radang usus, sembelit, limpa, lever, kencing manis, cacangan, cacar air, sakit

pinggang, sakit perut, masuk angin, dan kegemukan, melangsingkan wanita dan memperbuat laki-laki perkasa.

Produk olahan jamu tradisional pada saat ini diproduksi secara luas dalam berbagai merek dengan jaminan dapat mengobati berbagai jenis penyakit. Dengan adanya fakta-fakta tersebut maka jamu tradisional berpotensi dikembangkan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN DALAM KEGIATAN

Dalam kegiatan pembuatan jamu tradisional dibutuhkan beberapa pendekatan yaitu :Bahan baku yang dibutuhkan, proses produksi, manajemen pemasaran, sumberdaya dan sarana lainnya yang dapat memberikan hasil yang maksimal dalam penanganan jamu tradisional.

Perusahaan Jamu Melati dan Perusahaan Tongkat Sapu Jagad adalah perusahaan *home industri* yang bergerak di bidang pembuatan jamu tradisional, perusahaan ini telah memproduksi beberapa macam jenis jamu tradisional salah satunya adalah Kelompok *Home industri* Jamu Melati (PJ Melati & Tongkat Sapu Jagad) memiliki anggota sebanyak 20 orang dan 12 orang, yang berasal dari dua desa yaitu 20 orang dari Desa Seddur, 12 orang dari Desa Klompang Timur. Kegiatan kelompok *Home industri* jamu tradisional ini bertumpu pada kegiatan pengolahan seperti pemilahan bahan atau pengeringan bahan, pengolahan dan pemasaran hasil. Kelompok *home industri* jamu tradisional ini dibangun dari dua desa yang saling bersebelahan. Anggota *home industri* PJ Melati & Tongkat Sapu jagad berprofesi kesemuanya sebagai petani dimana kegiatan pembuatan jamu tradisional hanya sebagai pekerjaan sampingan untuk menumpang ekonomi bagi keluarganya.

Contoh Hasil kegiatan masyarakat Kelompok *home industri* PJ Melati dan Tongkat Sapu Jagad adalah:

- 1) Setiap anggota kelompok *home industri* PJ Melati & Tongkat Sapu Jagad mampu mendiversifikasi produk jamu tradisional (local), sehingga nilai jual jamu tradisional di tingkat nasional bahkan keluar negeri atau mancanegara meningkat.
- 2) Teknik pembuatan jamu untuk asam urat

Penyakit asam urat memang sangat menyiksa, rasa sakitnya membuat kita tidak leluasa bergerak, bahkan ada yang tidak bias melakukan kegiatan rutin sama sekali. Setelah penyakit asam urat menyerang biasanya pikiran kita akan spontan menanyakan bagaimana cara mengobati asam urat ini? Jika obat asam urat tersebut terbuat dari bahan alami herbal yang aman, maka tidak masalah untuk mengkonsumsinya dalam jangka waktu yang lama, tapi jika obat asam urat tersebut berbahan kimia, maka anda patut waspada, karena efek samping dari bahan kimia membahayakan tubuh anda dikemudian hari.

Ramuan jamu tradisional yang dapat digunakan untuk mengatasi , mencegah dan mengobati asam urat:

2.1. Jenis-Jenis Ramuan Jamu Tradisional

Ramuan 1 : kumis kucing dan Meniran

Bahan yang diperlukan:

5 lembar daun kumis kucing

5 batang ranting kecil meniran

Cara membuat:

Cuci bersih seluruh bahan, kemudian rebus daun kumis kucing dan batang meniran dengan air secukupnya sampai airnya sisa setengahnya. Minum beberapa kali sehari.

Ramuan 2 : Sambiloto dan Kunyit

Bahan yang diperlukan:

30 gram sambiloto segar

15 gram sambiloto kering

25 gram kunyit yg telah dipotong-potong

3 gelas air

Cara membuat:

Cuci semua bahan dan rebus hingga airnya tersisa 1,5 gelas dan saring. Minum 2x sehari. Dapat juga ditambahkan madu atau gula aren.

Ramuan 3: Mengkudu dan Jahe Merah

Bahan yang diperlukan :

30 gram jahe merah segar dipotong – potong

2 buah mengkudu yg sdh matang

10 gram sambiloto kering

20 gram kunyit

10 butir cengkeh

Gula aren secukupnya

3 gelas air

Cara membuat :

Cuci semua bahan dan rebus hingga airnya tersisa setengahnya. Saring dan minum 3x sehari.

2.2 CARA MEMBUAT JAMU UNTUK SAKIT KEPALA

Ada beberapa pemicu penyebab sakit kepala, salah satunya adalah gaya hidup yang kurang sehat, kurang tidur dan juga terlalu banyak pikiran. Untuk beberapa jenis sakit kepala adalah: migren atau migraine, sakit kepala sebelah, sakit kepala belakang, sakit kepala tension. Jika sakit kepala tersebut dialami secara terus-menerus, maka perlu penanganan yang serius agar tidak terjadi suatu hal yang tidak diinginkan. Ada banyak cara untuk mengobati sakit kepala salah satu caranya dengan jamu tradisional.

2.2.1 Daun kencur:

Kencur merupakan rempah yang biasa digunakan untuk bumbu dapur. Namun seperti rempah lainnya, kencur juga digunakan untuk pengobatan tradisional.

Bahan :

Ambil 3 lembar daun kencur kemudian ditumbuk hingga halus. Setelah halus ditempelkan pada dahi

2.2.2 Temulawak:

Rempah yang satu ini memang sejak dulu dikenal khasiatnya untuk kesehatan dan pengobatan tradisional.

Bahan :

Ambil beberapa rimpang temulawak diiris tipis-tipis, dikeringkan dan ditumbuk halus menjadi tepung. Ambil 2 genggam tepung temulawak tersebut, kemudian direbus dengan 5 gelas air hingga tersisa 3 gelas. Airnya disaring dan diminum 3 x sehari. Ramuan tersebut efektif utk mengatasi sakit kepala.

2.3 CARA MEMBUAT JAMU UNTUK MASUK ANGIN

Masuk angin mungkin banyak sekali yang mengganggu aktivitas kita, bahkan penyakit yang satu ini sangat menyiksa bagi tubuh kita. Banyak sekali faktor penyebab mudahnya orang terserang masuk angin. Masuk angin dapat disebabkan karena didalam tubuh banyak kumpulan gas yang tidak merata maka gas tersebut tidak bisa lari dalam tubuh. Pada umumnya penderita masuk angin karena faktor cuaca dingin, ~~ada~~ ~~telat~~ terlambat makan, terkena hujan dan lain-lain. Karena faktor cuaca inilah, akan dengan mudahnya orang terserang penyakit. Gejala masuk angin biasanya

penderita ditandai dengan perasaan perut mual hingga muntah, perasaan perut yang penuh, dan mengalami perut kembung. Jika anda terlalu sering mengalami gejala masuk angin, sebaiknya anda segera lakukan pencegahan atau segera mengobatinya tanpa harus menunggu pada bantuan orang lain.

2.3.1 Jamu I Bahan :

Sediakan rempah kencur sekitar satu rimpang juga garam secukupnya.

Caranya: Kupas kemudian cuci kencur hingga bersih. Anda dapat mengkonsumsi langsung kencur dengan ditambah sedikit garam, konsumsi secara rutin 2x sehari.

2.3.2 Jamu II

Bahan :

Sediakan beberapa siung bawang putih yang telah dikupas bersih madu 2 sendok makan dan juga gula secukupnya.

Caranya: Haluskan bawang putih, kemudian campur dengan madu dan gula. Minum sari dari ramuan tersebut setiap pagi secara rutin hingga anda sembuh.

Alternative ramuan campuran antara kencur, jahe, dan juga kapulaga dipercaya dapat pula meredakan masuk angin.

2.3.3 Jamu III

Bahan :

15 gram jahe,

25 gram kencur, dan

3 butir kapulaga

400 cc air.

Caranya: Rebuslah 15 gram jahe, 25 gram kencur, dan 3 butir kapulaga dlm 400 cc air.

Didihkan dan tunggu hingga air menyusut hingga setengah .minumlah air rebusan tersebut 2x sehari dalam keadaan hangat hingga gejala masuk angin anda hilang.

2.4 CARA MEMBUAT JAMU UNTUK GATAL - GATAL

Gatal pada kulit selain disebabkan oleh kuman juga bisa disebabkan karena terkena ulat bulu, daun pulus atau tanaman jelateng. Sekalipun bukan masalah berat, namun rasa gatal sangat mengganggu aktivitas kita sehari-hari. Ada banyak cara alami untuk mengobati gatal-gatal , salah satunya dengan memanfaatkan tanaman obat, disamping lebih aman dikonsumsi juga mudah dilakukan. Kita bisa

membuatnya sendiri serta mencari bahannya yang banyak ditemui disekitar kita, dengan demikian disamping mudah memperolehnya juga murah.

2.4.1 Resep 1:

Bahan: daun sirsak 4 lembar

Cara: remas-remas daun sirsak. Balurkan pada bagian kulit gatal 2-3x 1 hari, biarkan selama 1-2 jam.

2.4.2 Resep 2

Daun jeruk 4 gram

Ketumbar 2-3 gram

Kunyit 4-5 gram

Cara: tumbuk sampai halus daun jeruk, ketumbar, kunyit. Balurkan 2-3 x 1 hari selama 1-2 jam.

2.5 CARA MEMBUAT JAMU UNTUK ASMA

Penyakit asma atau sesak napas adalah penyempitan saluran pernapasan yang merupakan respon terhadap rangsangan yang pada paru-paru normal tidak akan mempengaruhi saluran pernapasan, seperti serbuk sari, debu, bulu binatang, asap, udara dingin dan olah raga.

Gejala awal dari timbulnya penyakit asma adalah gejala sesak napas, batuk dan suara mengi (bengek) yang dikarenakan adanya penyempitan dan sumbatan pada pembuluh darah yang mengalirkan oksigen ke paru-paru dan rongga dada yang membuat saluran udara menjadi terhambat. Karena penyakit asma merupakan salah satu penyakit inflamasi atau peradangan kronik pada saluran napas yang diakibatkan oleh peningkatan hipersensitivitas dibagian jalan napas yang pada akhirnya menimbulkan serangan yang berulang dalam bentuk gejala seperti mengi atau napas yang berbunyi “ngik-ngik”, biasanya pada mereka yang mengalami asma akan merasakan kewalahan jika serangan asma datang secara tiba-tiba. Serangan penyakit asma akan dimulai dengan gejala seperti rasa kencang di dalam dada dan setelah itu akan mengalami rasa sesak atau sulit bernapas.

2.5.1 Resep I asma alami:

Bahan :

15 gram jahe dan

30 gram sambung nyawa

Cara membuat: jahe dikupas lalu bersama sambung nyawadicuci bersih. Setelah itu, direbus dalam 500 ml air hangat hingga tersisa sekitar 250 ml lalu disaring.

Cara memakai: air rebusannya diminum selagi hangat sebanyak 2 x setiap hari

2.5.2 Resep II

Bahan :

Satu batang rimpang alang-alang,

setengah jari rimpang kencur,

5 lembar daun sirih ,

1 gelas air,

1 sendok makan madu dan

1 sendok teh air jeruk nipis.

Cara membuat: cuci semua bahan .alang-alang dan kencur dipotong –potong , daun sirih diremas-remas . masak hingga mendidih dalam keadaan tertutup . setelah dingin , saring, tambahkan madu dan air jeruk nipis, aduk hingga tercampur rata.

2.5.3 Resep III

Bahan:

20 gram jahe merah segar,

30 gram daun sambiloto ,

30 gram daun randu,

20 gram lampes, dan

14 gelas air.

Cara membuat: semua bahan dicuci bersih, lalu diiris kecil. Rebus hingga air rebusan tersisa 2 gelas, lalu disaring.

Cara memakai: minum 2 kali sehari pd pagi dan sore hari setelah makan. Sekali minum satu gelas. Agar rasanya segar, bisa ditambahkan madu dan perasan jeruk nipis.

Selain perawatan dengan berbagai ramuan tradisioanl , penderita asma dianjurkan untuk tidak merokok , mengurangi makanan atau minuman dingin, tidak mandi terlalu malam, serta menjaga emosi dan stamina supaya stabil.

2.6 CARA MEMBUAT JAMU UNTUK NYERI HAID

Dalam masa menstruasi, tak jarang seorang wanita akan mengalami nyeri pada bagian perut. Meski nyatanya hal ini sudah biasa dialami oleh wanita, namun tetap rasa nyeri ini akan mengganggu aktivitas mereka. Untuk mengatasi masalah tersebut, tak jarang diantara mereka yang membeli jamu yang belum terjamin kesehatannya. Jika dibiarkan terus menerus, tentu akan menimbulkan efek yang buruk bagi tubuh. Berikut ulasan mengenai resep jamu tradisional untuk mengatasi nyeri saat haid.

2.6.1 Resep 1

Segumpal asa kawak sebesar ibu jari,
10 potong temulawak dan
gula aren secukupnya.

Cara membuat: merebus ketiga bahan tersebut bersama 2 gelas air putih kemudian menunggunya hingga mendidih. Jika sdh mendidih, biarkan sampai air berkurang hingga bersisa 1 gelas saja. Kemudian angkat dan dinginkan. saring ramuan tersebut lalu minumlah setiap hr selama 1 minggu menjelang tanggal menstruasi anda.

2.6.2 Resep 2

5 lembar daun sembung dan
1 genggam biji kedaung .

Caranya: pertama-tama sangria biji kedaung hingga teksturnya menjadi kering dan eras .jika sdh, haluskan biji tersebut dg cara menumbuknya hingga teksturnya berubah menjadi halus. Masukkan serbuk biji tersebut bersama daun sembung ke dalam 3 gelas air putih. Rebuslah hingga mendidih dan airnya berkurang setengahnya. Jika sdh, dinginkan kemudian saring agar daun dan airnya dpt terpisah. Minum ramuan ini ketika sedang mengalami nyeri haid hingga menyebabkan kram.

2.7 CARA MEMBUAT JAMU UNTUK ASAM URAT KESELEO

Keseleo merupakan jenis gangguan sendi yang terjadi karena peregangan secara mendadak pada otot atau urat sendi sehingga ada urat sendi yang robek. Penyebabnya dapat terjadi karena terjatuh, terpleset, atau kesalahan gerak badan yang umumnya terjadi saat olahraga. Sendi yang paling sering

keseleo, yaitu sendi pergelangan kaki, tangan, dan siku. Sendi yang keseleo akan terasa nyeri dan mengalami pembengkakan.

2.7.1 Bahan

30 gram daun dewa segar

30 gram daun gandarusa segar

25 gram temu hitam

30 gram jahe merah

Cara: cuci bersih bahan, rebus dg 800 cc air hingga tersissa 400 cc, lalu saring, minum 2x sehari

2.8 CARA MEMBUAT JAMU UNTUK DIARE

Penyakit diare seringkali disebabkan oleh asupan makanan yg tidak sesuai dengan perut kita, seperti makanya terlalu pedas, dan dapaat pula disebabkan makanan mengandung bibit penyakit.

Bahan :

Pupus daun jambu klutuk 3 pupus

Garam secukupnya

Air matang 2 sendok makan

Cara: cuci sampai bersih pupus daun jambu klutuk, lalu tumbuk, tambahkan garam secukupnya dan dua sendok makan air matang. Minum ramuan herbal diare ini setiap habis mencret sebanyak satusendok makan

2.9 CARA MEMBUAT JAMU UNTUK PEGAL LINU

Jamu pegal linu

Salah satu yang sangat sering sekali menghalangi kegiatan ketika kita sedang dalam sibuk-sibuknya ialah ketika badan kita terserang penyakit pegal linu. Mungkin penyakit tersebut tidak kronis hanya saja kalo dibiarkan tentunya kita akan semakin tersiksa. Pegal linu dapat kita atasi secepat mungkin .selain dengan cara memijat –mijat pada tubuh yg terkena pegal linu , kita atau andapun dapat mengobatinya dengan jamu tradisional.

Bahan :

500 gram kencur, kupas, dan cuci sampai bersih

250 gram beras

250 gram gula pasir

100 gram gula merah

1,5 liter air

½ sendok the garam

1 buah jeruk nipis, ambil airnya

Sedikit cengkeh

Sedikit kayu manis

Cara membuat jamu beras kencur:

Rendam beras selama sekira 2 jam, lalu tiriskan. Sangria (goreng tanpa minyak) beras hingga mongering, angkat lalu haluskan.

Kupas kencur, lalu diparut atau diblender hingga lembut.

Selanjutnya adalah campur semua bahan seperti beras, kencur, cengkeh & kayu manis .rebus sampai mendidih, angkat, saring, beri sedikit garam.

Rebus air bersama gula pasir, gula merah, dan garam hingga mendidih, angkat, saring.

Tuangkan cairan gula ke air beras kencur. Aduk rata. Apabila ingin diminum, kucuri sedikit air jeruk nipis (sesuai selera) dan aduk rata lalu sajikan.

2.10 CARA MEMBUAT JAMU UNTUK DIABETES/KENCING MANIS

Diabetes/kencing manis

Penyakit diabet memang sdh merajalela di negeri kita dan sdh sering terdengar kasus meninggal krn mengidap diabetes mellitus, sehingga meningkatnya kadar gula darah menjadi ancaman serius yg wajib diwaspadai. Penderita diabetes mellitus secara global di sebabkan oleh salah pola makanan dan gaya hidup dengan menerjang pantangan larangan dari makanan pemicu diabetes dan menjauhi anjuran makanan buah dan sayuran penurun kadar gula dalam darah.

Untuk itu ada beberapa resep berbahan herbal untuk membuat jamu diabet

Bahan:

8 lembar daun sambiloto segar

8 lembar daun kumis kucing segar

Sejempol brotowali segar

Air bersih 4 gelas

Cara membuat:

Bersihkan semua bahan dari debu kemudian cincang secukupnya. Godoklah semua bahan itu dgn 4 gelas air yg telah disediakan sebelumnya.

Godok dengan api sedang sampai mendidih dan air menguap.

Matikan api jika air godokan tersisa 1 ½ gelas.

Angkat dan dinginkan

Minumlah ramuan obat diabetes herbal ini sehari 2 x (di bagi 2) utk pagi dan sore

Konsumsi herbal ini 15 menit kemudian setelah makan.

2.11 CARA MEMBUAT JAMU UNTUK SEMBELIT

Sembelit bukanlah tergolong penyakit, melainkan hanyalah isyarat terjadinya kesalahan dalam pola hidup kita. Mengingat bahwa sembelit (sulit buang air besar) merupakan masalah pencernaan, maka yang menjadi titik perhatian kita dalam mengatasinya adalah dengan memperbaiki pola makan dan menu makanan. Makanan-makanan yang berserat tinggi. Berikut diberikan resep mengatasi penyakit sembelit:

Resep I

Bahan :

Susah buang air besar

Temulawak 1 rimpang

Gula kelapa satu potong

3 buah mata asam

Air mendidih secukupnya

Cara membuat: terlebih dahulu temulawak dipotong tipis. Lalu temulawak dikeringkan dengan cara diangin anginkan. Setelah itu, seduh semua bahan yang tersedia menggunakan air mendidih. Kemudian saring dan dapat langsung dikonsumsi

Resep II

Bahan :

Daun lidah buaya ½ batang

Madu satu sendok makan

Air mendidih ½ gelas

Cara membuatnya: daun lidah buaya dikupas. Lalu lidah buaya tersebut dicuci bersih. Kemudian diiris kecil-kecil. Setelah itu, diseduh menggunakan air mendidih, masukkan madu kedalamnya. Aduk rata. Dikonsumsi dalam keadaan hangat sehari dua kali

2.12 CARA MEMBUAT JAMU UNTUK WASIR/AMBEIEN

Penyakit wasir/ambeien

Salah satu tanda tandanya penyakit ambeien adalah keluarnya kotoran saat buang air besar. Sebenarnya ambeien banyak terjadi di masyarakat tapi kebanyakan tanpa gejala (bergejala ringan sehingga menyebabkan penderitanya enggan atau malas berkonsultasi dengan dokter). Di setiap dubur seseorang ada jaringan pembuluh darah yg banyak. Akibat keadaan atau pengaruh tertentu menyebabkan desakan dan tekanan terhadap pembuluh darah ini meningkat. Apabila sampai pecah, hal ini akan menimbulkan pendarahan..upaya pencegahan tentu dapat dilakukan,

Resep I

Bahan :

20 helai daun kaki kuda segar

20 irisan tipis-tipis temulawak

1 sendok teh Kelembak diparut

Cara membuat: semua bahan direbus menjadi satu dgn 2 gelas air sampai mendidih selama 30 menit. Setelah matang kemudian airnya disaring. Dapat dikonsumsi 3 x sehari sebanyak 1 gelas.

Resep II

Bahan:

Daun saga satu genggam

Daun gagan 2 genggam

2 sendok makan daun patikan cina

Satu potong rimpang temulawak

1 sendok makan bubuk klembak

4 sendok makan gula enau

Air 2 botol

Cara membuat: pertama-tama daun saga , daun gagan dan daun patikan cina dirajang-rajang semua. Setelah itu, semua bahan dicampur menjadi satu, kemudian direbus sampai mendidih hingga airnya menjadi setengah. Bias dikonsumsi 2 x dalam sehari langsung habis. Ramuan ini akan melunakkan berak sehingga tidak merasakan sakit pada saat buang air besar.



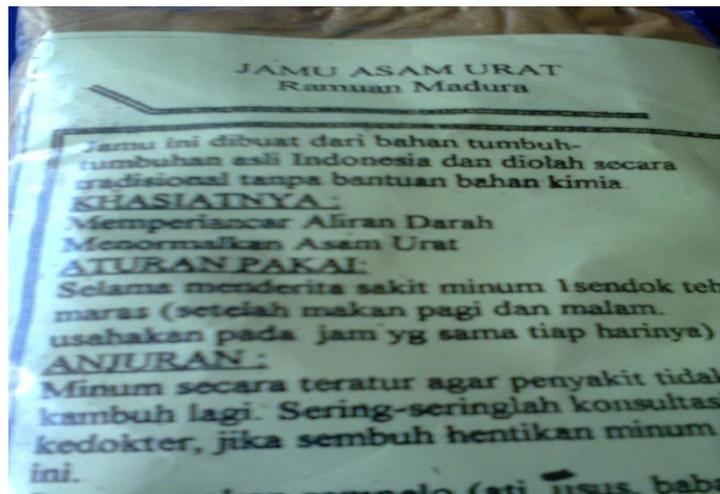
Gambar 1. Kemasan Jamu Tradisional bentuk serbuk

- 3 Meningkatkan kualitas SDM dan kemandirian dan Pengelolaan Kelompok *home industri* PJ Melati dan Tongkat Sapu Jagad.



Gambar 2. Cara Pengelolaan Jamu Tradisional

- 4 Terciptanya produk-produk baru olahan jamu tradisional dan bermerk menjadi produk unggulan yang bernilai jual tinggi.



Gambar 3. Produk Unggulan Jamu Asam Urat

- 5 Terciptanya media pemasaran melalui internet untuk produk kelompok *home industry* Perusahaan Jamu Melati & Tongkat Sapu Jagad.

- www.melati.com
- www.talisapujagad.com

Setiap kelompok diberikan produk berupa web e-commerce untuk bisa memasarkan produk jamu mereka melalui media internet, dengan tujuan mempercepat promosi dan pemesanan. Kelompok yang dilatih pemanfaatan e-commerce adalah mereka yang masih usia produktif yang mampu dan mengerti cara atau teknik pengoperasian komputer.

BAB III.

PELATIHAN DAN PEMBINAAN

Untu mengetahui lebih detail proses suatu kegiatan dan pelatihan bagaimana bentuk-bentuk suatu pembinaan usaha manajemen dalam pelatihan Jamu tradisional. Maka perlu diketahui mekanisme sebagai berikut.

3.1 Pelatihan Manajemen :

- Manajemen SDM dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pemahaman dan pendefinisian terhadap kerja (*job description*) sehingga masing-masing divisi memahami tugas dan fungsinya serta dapat meningkatkan kinerja dari divisi. Selain itu, dalam hal perencanaan program kerja perlu diberikan pembinaan tentang pembuatan program kerja yang terjadwal (*time scheduling*) sehingga program kerja menjadi lebih terarah dan dapat meningkatkan kinerja daripada anggota kelompok.
- Manajemen keuangan, dalam hal pembukuan atau pencatatan transaksi keuangan sehingga mereka dapat mengetahui berapa besarnya pemasukan dan pengeluaran setiap musimnya, dengan pembuatan jurnal sederhana untuk mencatat setiap transaksi keuangan, maka dapat membentuk arus kas serta melakukan analisis terhadap arus kas (*Cash Flow Analysis*) untuk setiap musimnya, sehingga dapat menjadi pedoman atau acuan bagi kelompok *home industri* PJ Melati & Tongkat Sapu Jagad dalam hal perencanaan keuangan sehingga hutang atau pinjaman yang tidak terduga dapat diminimalisir.

3.2 Pelatihan Deverifikasi Produk jamu lokal menjadi jamu tradisional, untuk meningkatkan nilai jual jamu tradisional maka perlu dikembangkan beberapa pelatihan deversifikasi pengolahan diantaranya adalah: cara meracik, ekstrak tanaman obat, minuman yang berkasiat siap saji, menyehatkan badan.



Jamu Tongkat Sapu Jagad



Pil Jamu PJI Melati



Serbuk PJ Melati

Racikan Jamu Galian Singset

Gambar 4. Produk Pembuatan Jamu

Home industri jamu tradisional menjadi produk yang mempunyai nilai jual tinggi, hal ini harus dimiliki oleh kelompok home industri jamu tradisional yang sampai saat ini mereka hanya mampu mengolah tanaman obat-obatan menjadi jamu dan pil serta jus. selain itu mereka belum mempunyai keahlian untuk mengolah jamu tradisional bernilai jual tinggi.

Tabel 2. Rencana Bahan Untuk Pembuatan Jamu Tradisional

No	Materi Pelatihan	Bahan – Bahan
1.	Serbuk Jamu Tradisional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cikeling (1/4 kg), dihaluskan ▪ ½ ons Kayu rapet ▪ ½ Ons Kapulaga ▪ ¼ Manjakani ▪ 1 ons Palasari ▪ ¼ Peka' ▪ 1 ons Kemukus ▪ ¼ Masaji
2.	Pil Tradisional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cikeling (1/4 kg), dihaluskan ▪ ½ ons Kayu rapet ▪ ½ Ons Kapulaga ▪ ¼ Manjakani ▪ 1 ons Palasari ▪ ¼ Peka' ▪ 1 ons Kemukus ▪ ¼ Masaji
3.	Jus Jamu Tradisional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cikeling (1/4 kg), dihaluskan ▪ ½ ons Kayu rapet ▪ ½ Ons Kapulaga ▪ ¼ Manjakani ▪ 1 ons Palasari ▪ ¼ Peka' ▪ 1 ons Kemukus ▪ ¼ Masaji

3.3. Pelatihan teknologi budidaya tanaman obat-obatan sesuai dengan standar *good agricultural practice* (GAP). Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas bahan baku yang dipakai sebagai jamu tradisional.



Bahan Baku Cikeling



Bahan Baku Kapulaga



Bahan Manjakani



Bahan Palasari

Gambar 5. Bahan-bahan Jamu Tradisional

Pelatihan ini akan dilakukan selama 1 minggu untuk setiap mitra. Dengan menyesuaikan materi pelatihan sesuai dengan potensi sumber daya alamnya dan kondisi masyarakat, tabel kegiatan diatas hanya sebagai acuan awal untuk penerapan ipteks bagi masyarakat.

Desa Seddur dan Klompang Timur mempunyai potensi hasil pertanian yang melimpah pada hampir setiap bulan tertentu yang menyebabkan mudah untuk memperoleh bahan baku obat-obatan keluarga.

4). Pelatihan pembuatan pemasaran di internet. Kedepan *home industri* PJ Melati & Tongkat Sapu Jagad akan mampu mempromosikan dan menjual produk mereka tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat, sehingga akan mempercepat perkembangan usaha dan meningkatkan kesejahteraan *home industri* PJ Melati & Tongkat Sapu Jagad. Media promosi menggunakan internet saat ini sangat relevan dimana masyarakat sudah terbiasa mencari sesuatu kebutuhan pribadi, perusahaan atau instansi menggunakan media internet. Pelatihan merupakan bagian yang penting dalam ipteks s Berbasis Masyarakat bagi *home industri* Perusahaan Jamu Melati & Tongkat Sapu Jagad. Kegiatan ini merupakan ajang kegiatan transfer teknologi dan atau pengetahuan dari narasumber kepada peserta pelatihan. Pelatihan dapat dilakukan di dalam kelas ataupun di lapangan dengan cara belajar sambil bekerja (*learning by doing*). Dengan fasilitas tim peneliti, monev secara partisipatif dimaksudkan untuk melihat pelaksanaan kegiatan yang dapat memberikan manfaat bagi sasaran.

Pelaksanaan I_bM ini melibatkan semua pemangku kepentingan yang berperan sebagai sumber teknologi, sekaligus penyandang dana. Selanjutnya pendampingan mempunyai peran sangat penting bagi berhasilnya pelatihan yang dilakukan. Pendampingan dilaksanakan oleh tim pelaksana dibantu oleh beberapa orang dosen dan mahasiswa.

BAB IV

NILAI USAHA EKONOMI JAMU TRADISIONAL

Nilai Ekonomi Usaha Jamu tradisional sangat tinggi, sehingga banyak masyarakat yang mulai mengembangkan usaha jamu herbal. Jamu Herbal tidak mengandung alkohol dan bahan-bahan kimia, sehingga biaya produksinya rendah dan lebih menyehatkan. Untuk mencapai kesuksesan dalam dunia usaha dan industry secara ekonomi dapat diukur dari beberapa indikator keberhasilan usaha. Hasil kegiatan penelitian ini dapat dilaporkan bahwa para pengusaha jamu tradisional pada umumnya memiliki tujuan sebagai berikut :

- 4.1 Mempersiapkan dana untuk masa datang
- 4.2 Menghindarkan adanya resiko yang berlebihan
- 4.3 Mempunyai cukup persediaan bahan
- 4.4 Melanjutkan usaha para pendahulu
- 4.5 Mendapatkan keuntungan (earning profit)

Tujuan tersebut harus dirumuskan dalam Perencanaan dan tindakan. Bila tahap ini telah dilakukan maka perlu evaluasi. Bila tahap ini telah dilakukan berarti usaha tersebut telah dapat dicapai.

Atas dasar hal tersebut maka tujuan usaha yang bersifat business dapat dievaluasi ke dalam:

1. Berapa tingkat probabilitas usaha
2. Berapa tingkat liquiditas usaha
3. Berapa tingkat solvabilitas usaha

Untuk dapat mengukur hal-hal diatas maka beberapa cara yang termasuk dalam record dan accounting system adalah : net worth statement, income statement analisa whole farm business, yang biasa dipakai sebagai alat monitoring dan analisa, untuk mengetahui posisi keuangan suatu usaha jamu.

Balanced Sheet dan Analisanya

Balanced sheet adalah suatu financial statement yang dapat dipakai sebagai system control yang dapat memberikan gambaran perihal kondisi dari suatu kegiatan business pada waktu tertentu. *Finansial statement* (neraca keuangan) yang disebut pula *net worth statement* adalah suatu neraca yang sistemik perihal yang dipunyai dan yang dipinjam pada suatu kegiatan usaha. Ada dua pengertian yang diperlukan dalam penyusunan *balanced sheet*, yaitu asset yang merupakan semua kekayaan yang dipunyai oleh unit usaha atau individu. Sedangkan liabilitas adalah semua piutang yang dipunyai oleh unit usaha atau individu. Perbedaan antara asset dan liabilitas disebut *Net Worth*

atau *Owner's equity*, yang merupakan kekayaan netto dari perusahaan atau individu. Cara sederhana dalam menyusun *balanced sheet* sbb.

Tabel 3. NERACA KEUANGAN

Asset (Aktiva)		Liabilitas (pasiva)	
Current asset (aktiva lancar)	Rp.	Current Liabilitas (Pasiva lancar)	Rp.
Intermediate asset (Aktiva kerja)	Rp.	Intermediate Liabilitas	

Pada kegiatan ini akan dibicarakan perihal anggaran umum, enterprise, partial dan lainnya, maka sebagai salah satu sifat Perencanaan adalah anggaran cash flow. Anggaran ini dibuat pada waktu tertentu biasanya setiap tahun yang merupakan catatan atau ringkasan dari semua kegiatan pendapatan dan pengeluaran pada usaha jamu tradisional. Ringkasan tersebut dapat berupa penjualan, pinjaman, penarikan saving, pengeluaran untuk bunga, utang, pengeluaran keluarga yang dicatat pada waktu-waktu tertentu. Oleh karena itu pada cash flow pendapatan dan pengeluaran non cash tidak dimasukkan, karena termasuk perubahan inventaris.

Tabel 4. Format cash flow dapat disederhanakan seperti tabel berikut:

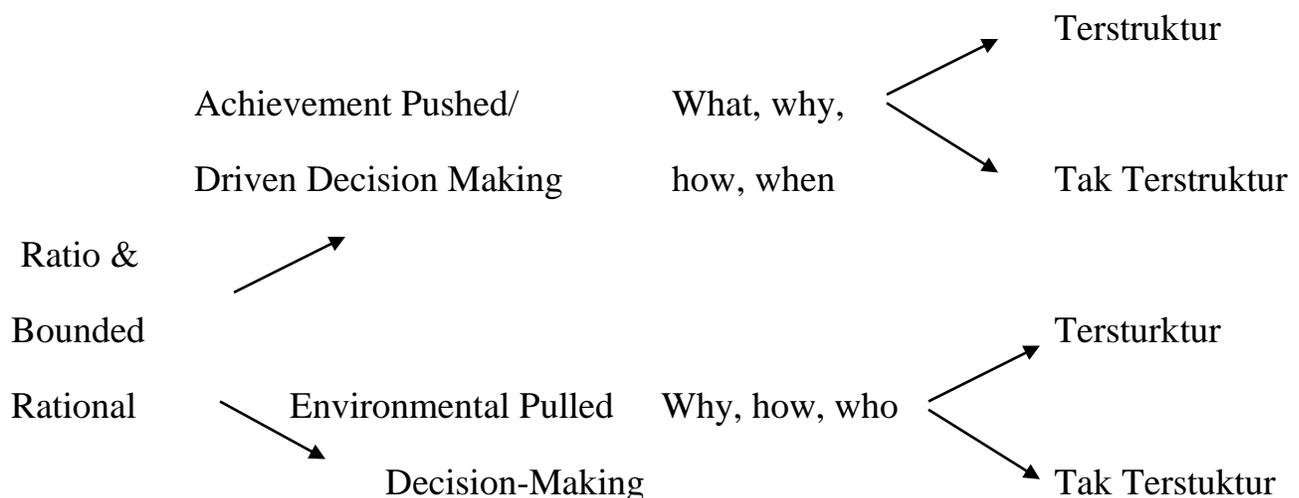
	W a k t u	
	Periode I Rp	Periode II Rp
1. Neraca awal (dari tahun lalu)	1.000.00,-	500.00,-
<i>Cash in Flow</i>		
2. Penjualan hasil	2.000.00,-	12.000.00
3. Penjualan modal	0,00	5.000,00
4. Pendapatan lainnya	0,00	500,00
5. Total inflow	3.000,00	18.000,00
<i>Cash Outflow :</i>		
6. Biaya operasional	3.500,00	1.800,00
7. Pembelian modal	10.000,00	0.00
8. Pengeluaran lain-lain	500,00	200,00
9. Total cash outflow	14.000,00	2.000,00
10. Cash balance (no. 5-9)	(-) 11.000,00	16.000,00
11. Pinjam modal	11.500,00	0,00

12. Pembayaran bunga	0,00	11.700,00
13. Neraca akhir (no. 10+11-12)	500,00	4.300,00
14. Status utang	11.500,00	0,00

Dalam contoh di atas dibuat hanya dua periode. Dalam periode pertama pemasukan sebesar Rp. 3.000 yang sudah termasuk neraca awal. Pengeluaran sebesar Rp. 14.000,00 sehingga perkiraan cash balance akan negative sebesar Rp. 11.000,00. Atas dasar ini maka perlu dibuat pinjaman sebesar Rp. 11.500,00 agar neraca akhir positif (Rp 500,00). Diperkirakan pemasukan pada tahun kedua akan lebih baik yaitu Rp. 18.000,00 dan diperkirakan akan mempunyai cash balance sebesar Rp. 16.000,00 (setelah dikurangi pengeluaran Rp. 2.000,00). Akibat dari positif balance Rp. 11.700,00. Jadi pada akhir dari periode kedua akan mempunyai neraca positif sebesar Rp. 4.300,00.

4.1 TIPE KEPUTUSAN DALAM USAHA JAMU TRADISIONAL

Skripsi	Tipe Keputusan Baru	Pertanyaan Mendasar	Kondisi Keputusan
---------	---------------------	---------------------	-------------------

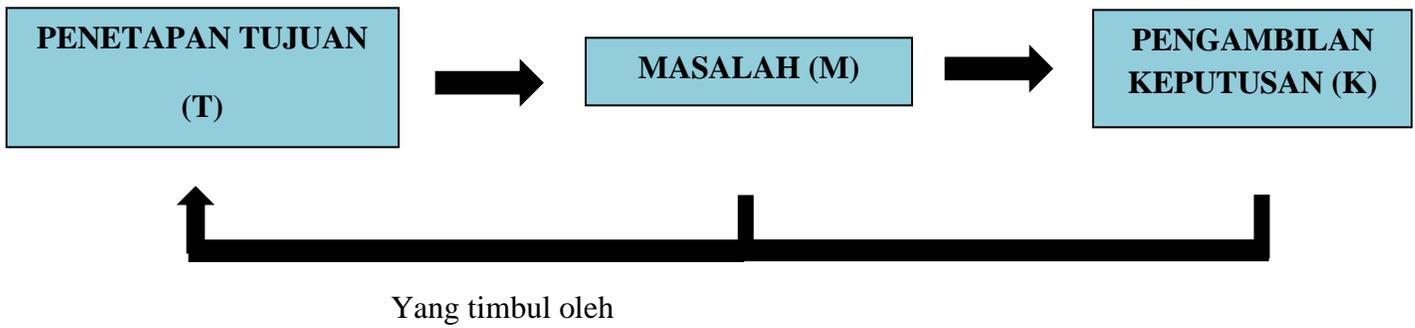


4.2 PERBANDINGAN TIPE KEPUTUSAN UNTUK USAHA JAMU

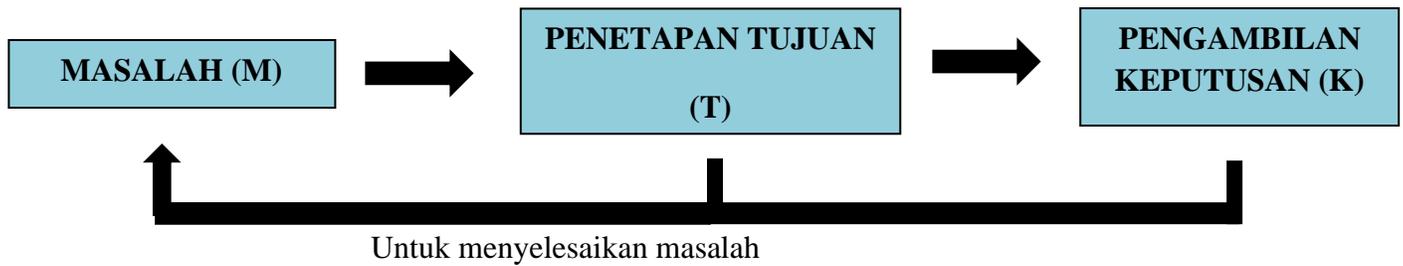
• PERBANDINGAN	TERSTRUKTUR	TAK TERSTRUKTUR
1. Karakteristik	Rutinitas, berulang	Baru tak berulang, jarang terjadi
2. Korelasi antar variable	Terlihat jelas	Sulit dicari hubungannya
3. Kehadiran SOP	Selalu ada	Jarang ada
4. Teknik pengambilan Keputusan	Kebiasaan, tradisi, rutinitas	Kreativitas, inovasi, intuisi
5. Asumsi lingkungan	Relatif stabil, statis	Sangat dinamis, bergejolak
6. Asumsi manusia	Perfectly rational man	Bounded rationality man
7. Tingkat risiko	Rendah/kecil, hampir tidak ada	Cenderung tinggi/besar
8. Sifat peristiwa	Mudah diramal	Sulit diramalkan
9. Pandangan yang dianut	Cenderung rational	Cenderung bounded rationality
10. Nilai Keputusan	Mendekati akurat	Sulit dinilai dengan pasti

4.3 MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN USAHA JAMU

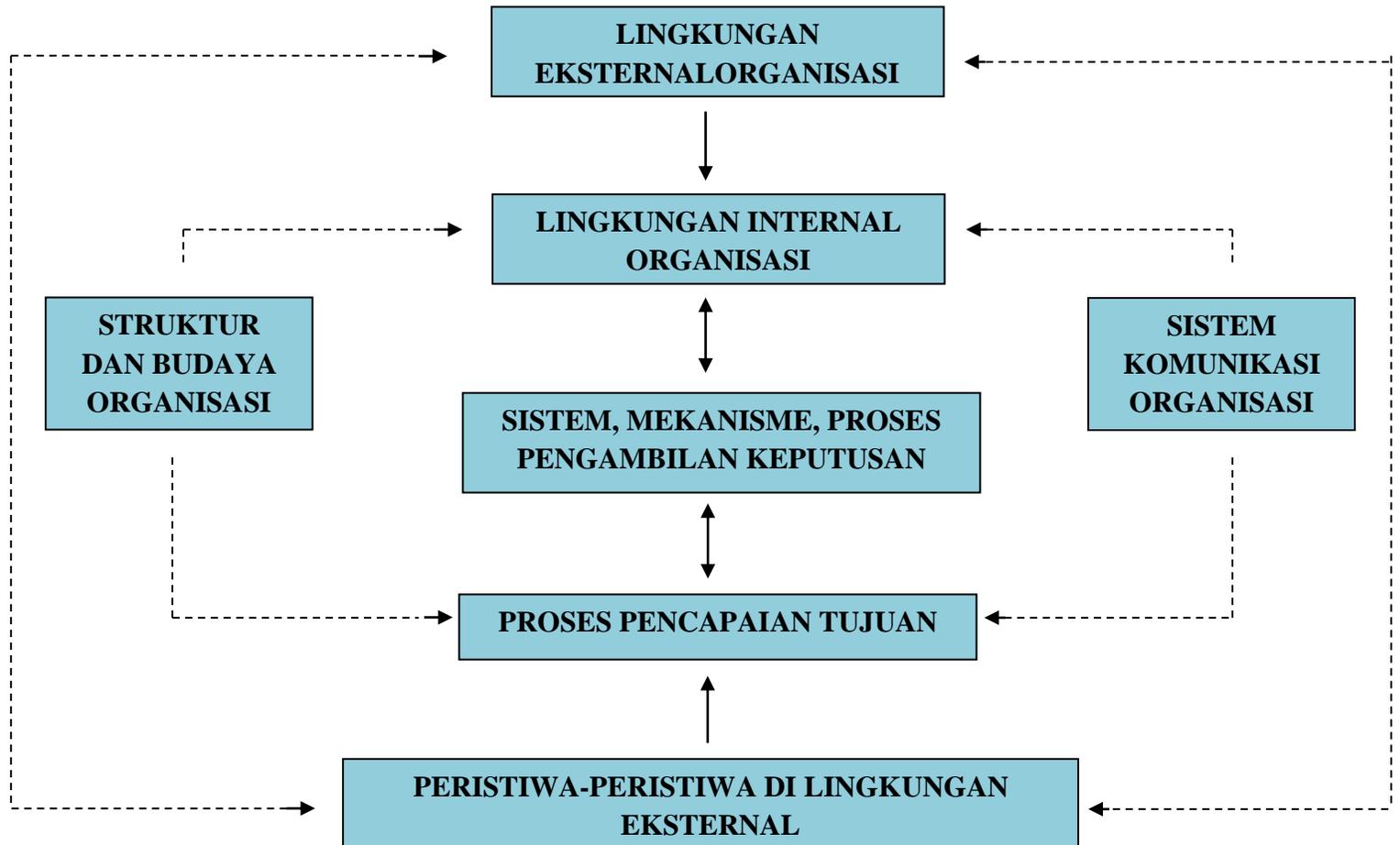
- 1. MODEL BERDASARKAN PRESTASI



- 2. MODEL BERDASARKAN PENGARUH LINGKUNGAN



4.4. PENGAMBILAN KEPUTUSAN MERUPAKAN JANTUNG ORGANISASI



4.5 PRAKIRAAN PERISTIWA & PELUANG USAHA JAMU KENYATAAN PERISTIWA

PELUANG KENYATAAN

	BAIK	BURUK
BAIK	I	II
BAIK	II	IV

- **Harapan**
- **Prakiraan**
- Kasus I : Investasi besar-besaran industri General Electric dalam membuat mesin cuci baru.
- Kasus II: Keputusan manjer PT. Dirgantara Indonesia (PT.DI-Bandung), adanya PHK besar-besaran.
- Kasus III: Adanya kerusakan lingkungan dan polusi air akibat pabrik tekstil & palstik yang dibangun.
- Kasus IV: Pembukaan sejuta hektar lahan gambut di kalimantan, sehingga rakyat selaku stakeholder menderita kerugian besar-besaran.

4.6 FAKTOR-FAKTOR PENENTU PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- **No Landasan Waktu**

Uraian / Deskripsi
1. Masa Lalu <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman & peristiwa yang lalu 2. Keinginan masa lalu yang belum tercapai 3. Masalah & tantangan masa lalu tapi belum selesai 4. Ketersediaan informasi masa lalu
2. Masa Kini <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan lingkungan, politik, ekonomi, sosial-budaya 2. Dorongan visi, misi, tujuan yang akan diraih 3. Masalah & tantangan yang timbul sebab perubahan lingkungan 4. Adanya faktor kelangkaan & keterbatasan 5. Adanya tindakan yang sadar untuk pilih solusi 6. Keputusan yang diambil manajer lainnya

7. Ketersediaan informasi yang relevan & bermutu
 8. Adanya informasi pengetahuan masa lalu
3. Masa Depan
1. Visi, misi dan tujuan yang akan dicapai
 2. Perubahan lingkungan yang akan terjadi
 3. Ketidakpastian, peluang risiko & kelangkaan
 4. Adanya “expected-informasi dalam membantuproses pengambilan keputusan

4.7 MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Tujuannya: Model latihan; Model keputusan, Model Perencanaan dll
2. Bidang penerapan: Model transportasi, Model persediaan barang, Model pendidikan, Model kesehatan dll
3. Tingkatan: Tingkat manajemen kantor, Tingkat kebijakan nasional, Kebijakan regional, Kebijakan lokal dll
4. Ciri-ciri waktu: Model statis, Model dinamis
5. Bentuk: Model dua sisi, tiga dimensi, Model konflik, Model non-konflik
6. Tingkat kesulitan: model yang terinci, Model sederhana, Model global, Model Keseluruhan
7. Tipe pendekatan: Model Kuantitatif (dengan program-komputer yang memakai sejumlah asumsi) dan Model Kualitatif (dengan kombinasi deduksi dan menggunakan pertimbangan bersifat subyektif)

4.8 PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KONDISI BER-RISIKO

- Risiko adalah sesuatu hal yang akan dan harus diterima oleh seseorang atau manajer dari suatu akibat tindakan yang diambilnya.
- Jenis risiko:
 - Risiko dinamis (risiko yang berkaitan dengan perubahan ekonomi) misal: Risiko Manajemen, Risiko Politik, Risiko Inovasi

- Risiko statis (risiko yang ditimbulkan sebagai pengaruh ekonomi statis)) misal: Risiko fundamental, Risiko khusus, Risiko Murni (alamI), Risiko Spekulatif, Risiko perorangan, Risiko Kebendaan
- Sumber Risiko: Masyarakat (sosial), Fisik, dan ekonomi
- Penanganan Risiko: Pencegahan, Pengendalian, dan Pemindahan (Asuransi)
- Sumber Risiko: Langsung, Tidak langsung, Tanggung Gugat dan Perbuatan oknum
- Risiko memiliki makna:
 - 1. Kesempatan timbulnya kerugian
 - 2. Kemungkinan timbulnya kerugian
 - 3. Ketidakpastian (uncertainty)
 - 4. Penyimpangan hasil aktual dari hasil yang diharapkan
 - 5. Suatu hasil yang berbeda dengan hasil yang diharapkan

4.9 PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KONDISI TIDAK PASTI

- **MERUPAKAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG TERJADI HAL-HAL SEBAGAI BERIKUT:**
 1. Tidak diketahui sama sekali jumlah kondisi yang mungkin timbul serta kemungkinan munculnya kondisi itu
 2. Pengambil keputusan tidak dapat menentukan probabilitas/peluang terjadinya berbagai berbagai kondisi atau hasil yang keluar
 3. Yang diketahui hanyalah kemungkinan hasil dari suatu tindakan, tetapi tidak dapat diprediksi berapa besar probabilitas/pelung setiap hasil tersebut.
 4. Pengambilan keputusan tidak mempunyai pengetahuan atau informasi lengkap mengenai kesempatan terjadinya bermacam keadaan tersebut.

5. Hal yang akan diputuskan biasanya relatif belum pernah terjadi

6. Tingkat ketidakpastian keputusan semacam ini dapat dikurangi dengan beberapa cara antara lain:

- 1. Mencari informasi sebanyak-banyaknya
- 2. Melalui riset atau penelitian
- 3. Penggunaan probabilitas subyektif

4.10 PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KONDISI KONFLIK

- **Pengambilan keputusan dalam kondisi konflik merupakan kejadian yang berlangsung kalau keputusan alternatif yang dipilih/diambil berasal dari pertentangan atau persaingan dari dua (2) atau lebih dari pihak pengambil keputusan**
- **1. Teori Permainan:**
 - Jenis Teori Permainan: Jumlah pemain dan Jumlah keuntungan-Kerugian
- **2. Unsur Teori Permainan:**
 - 1. Pemain adalah pelaku yang bertujuan untuk menang
 - 2. Aturan yang berlaku para pemain berdaya untuk perolehan hasil maksimum
 - 3. Hasil keluar (Outcome) disajikan dalam bentuk matriks *pay-off* yang dinyatakan dalam ukuran efektivitas misalnya uang, atau *market-share*
 - 4. Variabelnya merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil keluar
 - 5. Kondisi informasi menentukan pemain dalam menarik keuntungan
 - 6. Nilai diberikan dari hasil keluar

4.12 PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KONDISI PASTI

- **Adalah pengambilan keputusan dengan hasil dari setiap alternatif dapat ditentukan secara pasti**
- **1. Teknik Linear Programming (Programasi berurutan):**
 - 1. Fungsi obyektif harus ditentukan terlebih dahulu
 - 2. Harus ada alternatif yang salah satu yang terbaik

- 3.Sumber-sumber dan aktivitas memiliki sifat dapat ditambah&terbatas
- 4.Variabel keputusan harus bersifat positif
- 5.Aktivitas harus proporsional
- 6.Modelnya adalah deterministik artinya sumber &aktivitas harus apsti
- **2.Analisa Jaringan (Net-Work Planning):**
 - 2.1.Metode jalur kritis (Critical Path Method=CPM)
 - 2.2.Project Evaluation and Review Technique =PERT
- **3.Teorii Antrian:**
 - 3.1.Memiliki unsur: Kedatangan, pelayan dan antri
 - 3.2.Sifat antrian: 1.Satu saluran satu tahap; 2. Banyak saluran satu tahap; 3.Satu saluran banyak tahap dan 4.Banyak saluran banyak tahap

4.13 TEKNIK PENYELESAIAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KONDISI BERISIKO-1

- **1.Nilai Harapan (*Expected Value*)**

Alternatif Prob. 0,35 Tindakan	Laju pertumbuhan Ekonomi	
	Meningkat 0,65	Menurun
Deposito (=D)	250	175
Beli Saham (=BS)	350	125

- *Expected value* (nilai harapan) dinyatakan dengan *Expected Pay-off* (=EP) merupakan bentuk yang sifatnya menguntungkan (laba, hasil penjualan ataupun penerimaan. Sedangkan *Expected Loss* (= EL) adalah nilai harapan yang bersifat merugi (misal pengeluaran, kekalahan dan lain-lain)
- $EPD = 250 (0,35) + 175 (0,65) = 201,25$
- $EPBS = 350 (0,35) + 125 (0,65) = 203,75$

- Kesimpulannya pemilik dana memilih Beli Saham, sebab untuk jangka panjang relatif menguntungkan

4.14 TEKNIK PENYELESAIAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

DALAM KONDISI BERISIKO-2

- **2.NILAI KESEMPATAN YANG HILANG (*OPPORTUNITY LOSS*)**

Alternatif	Prospek	Lesu	Normal	Cerah	Untuk menentukan keputusan berdasar nilai Kesempatan yang hilang (EOL = Expected Opportunity Loss) dipilih nilai EOL yang minimum (terkecil). Hal dimaksudkan untuk menghindari rasa penyesalan/ketidakpuasan di kemudian hari.
	Pasar	0,15	0,30	0,55	
Investasi					Hasil penentuan keputusan berdasarkan EOL yang terkecil adalah sebagai berikut :
A		45.000	15.000	20.000	Setiap tindakan merupakan jumlah perkalian antara opportunity loss dengan probabilitasnya. Sehingga nilai EOL untuk investasinya :
B		25.000	20.000	-10.000	
C		35.000	60.000	50.000	
Tindakan	Kejadian	Lesu	Normal	Cerah	EOL-A = $0(0,15) + 45.000(0,30) + 30.000(0,55) = 30.000$
	Prob.	0,15	0,30	0,55	EOL-B = $20.000(0,15) + 40.000(0,30) + 60.000(0,55) = 48.000$
A		0	45.000	30.000	EOL-C = $10.000(0,15) + 0(0,30) + 0(0,55) = 1500$
B		20.000	40.000	60.000	Kesimpulannya adalah investasi C merupakan pilihan dengan nilai EOL yang terkecil.
C		10.000	0	0	

**A. CONTOH TEKNIK PENYELESAIAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN
DALAM USAHA JAMUDALAM KONDISI BERISIKO-3**

• **NILAI HARAPAN INFORMASI SEMPURNA:**

- Nilai Harapan Sempurna (expected value of perfect information =EV of PI= EVPI) adalah selisih antara Nilai harapan dalam Nilai Informasi Sempurna (*Expected with Perfect Information* = EV with PI=EVWPI dengan Nilai harapan tanpa Informasi Sempurna (*Expected Value without Perfect information*= EV without PI =EV

		Prospek Pasar			
Alternatif	Lesu	Normal	Cerah	Besar nilai EV W PI:	
Investasi	0,15	0,30	0,55	= 45.000(0,15)+60.000(0,30)+50.000(0,55)	
A	45.000	15.000	20.000	= 52.250	
B	25.000	20.000	-10.000		
C	35.000	60.000	50.000	Besar nilai EV: =35.000(0,15)+60.000(0,30)+50.000(0,55)	
		Prospek Pasar			= 50.750
Alternatif	Lesu	Normal	Cerah	Selisih antara EV W PI – EV :	
Investasi	0,15	0,30	0,55	= 52.250 – 50.750 = 1.500	
A	45.000	15.000	20.000		
B	25.000	20.000	-10.000		
C	35.000	60.000	50.000		
Maks. Baris	45.000	60.000	50.000		

**B. CONTOH TEKNIK PENGAMBILAN KEPUTUSAN
DALAM KONDISI TIDAK PASTI-1**

1. Kriteria Maximal
2. Kriteria Maximin
3. Kriteria Laplace
4. Kriteria Realisme
5. Kriteria Regret
6. Pohon Keputusan (Decision Tree)

• **1. Contoh Kriteria Maximal:**

Alternatif	Prospek Pasar			Investasi	Pay Off Maksimum
	Cerah	Sedang	Lesu		
Investasi				Investasi	
Obligasi	200	65	15	Obligasi	200
Deposito	175	100	40	Deposito	175
Properti	250	150	-100	Properti	250

• **2. Contoh Maximin:**

Investasi	Pay Off Maximin	Kesimpulan :
Obligasi	15	1. Maximum dipilih: 250 juta
Deposito	40	2. Maksimin dipilih: 40 juta
Properti	-100	

**C. TEKNIK PENGAMBILAN KEPUTUSAN
DALAM KONDISI TIDAK PASTI-2**

3. KRITERIA LAPLACE, DIKENAL SEBAGAI KRITERIA EQUAL LIKELIHOOD

- Dengan menggunakan data Maksimax:

- Obligasi = $\frac{1}{3}(200) + \frac{1}{3}(65) + \frac{1}{3}(15) = 93,33$
- Deposito = $\frac{1}{3}(175) + \frac{1}{3}(100) + \frac{1}{3}(40) = 104,99$
- Properti = $\frac{1}{3}(250) + \frac{1}{3}(150) + \frac{1}{3}(-100) = 99,99$ Pilihan pada nilai 104,99

4.KRITERIA REALISME DIKENAL SEBAGAI KRITERIA HURWICZ

- Harus memakai koefisien optimis (=a) dengan kisaran a=0 adalah pesimis yng sempurna; a=1 optimis total; dan a=a sebagai koefisien pesimis
- Ukuran realisme (=UR) = Hasil Maksx (a) + Hasil Minimal x (1-a)
- UR-O = $200(0,7) + 15 (0,3) = 144,5$
- UR-D = $175 (0,7) + 40 (0,3) = 134,5$
- UR-P = $250 (0,7) + (-100) (0,3) = 145$ Pilihan jatuh pada nilai 134,5
- 5.KRITERIA REGRET DIKENL SEBAGAI KRITERIA MINIMAX
- Dasarnya adalah menggunakan prinsip opportunity-loss atau regret, sebagai nilai penyelesaian. Harus ditentukan nilai regret tiap barisnya sebagai berikut:

Alternatif	Prospek Pasar		
	Cerah	Sedang	Lesu
Investasi			
Obligasi	50	85	25
Deposito	75	50	0
Properti	0	0	140

Investasi	Regret Maksimal	Pilihan pada nilai : 75 juta
Obligasi	85	
Deposito	75	
Properti	140	

TEKNIK PENGAMBILAN

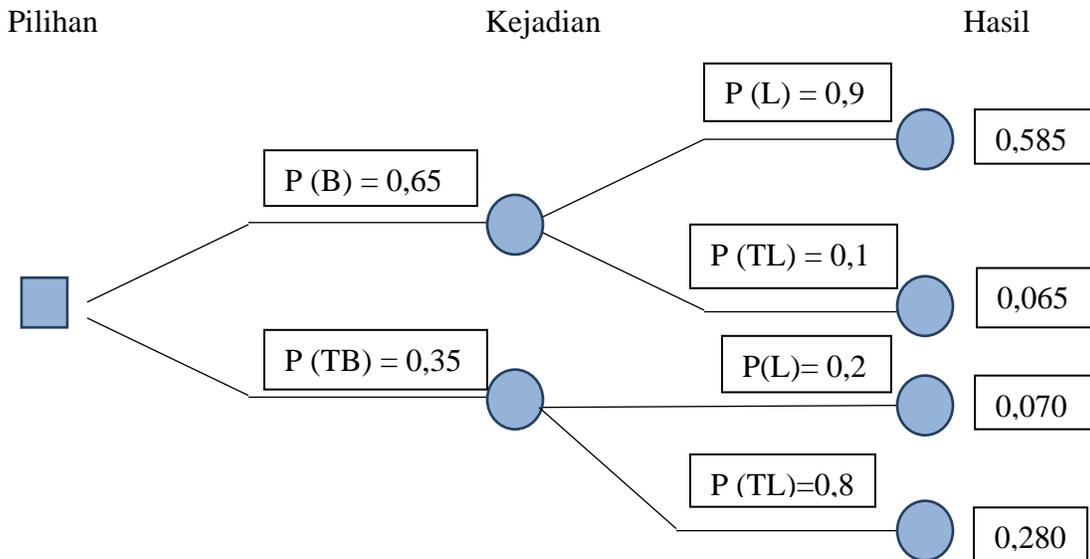
KEPUTUSAN

DALAM KONDISI TIDAK PASTI-3

• **6. POHON KEPUTUSAN (DECISION-TREE):**

- = Simbol Keputusan
- = Simbol kejadian tidak pasti

Contoh Diagram Pohon Keputusan



- $$P(L) = P(BL) + P(LTB) = P(B) \times P(L) + P(TB) \times P(L)$$

$$= (0,65) \times (0,9) + (0,35) \times (0,2) = 0,585 + 0,07 = 0,655 \text{ (65\%)}$$

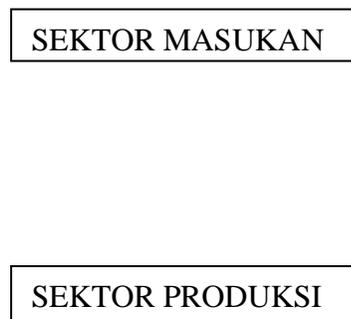
• Keterangan:

B= Diperbaharui ; TB = Tidak diperbaharui; L = Laris; TL = Tidak laris

SKEMA PEMBAGIAN SEKTOR MASUKAN, PRODUKSI DAN PASCA PRODUKSI PERTANIAN

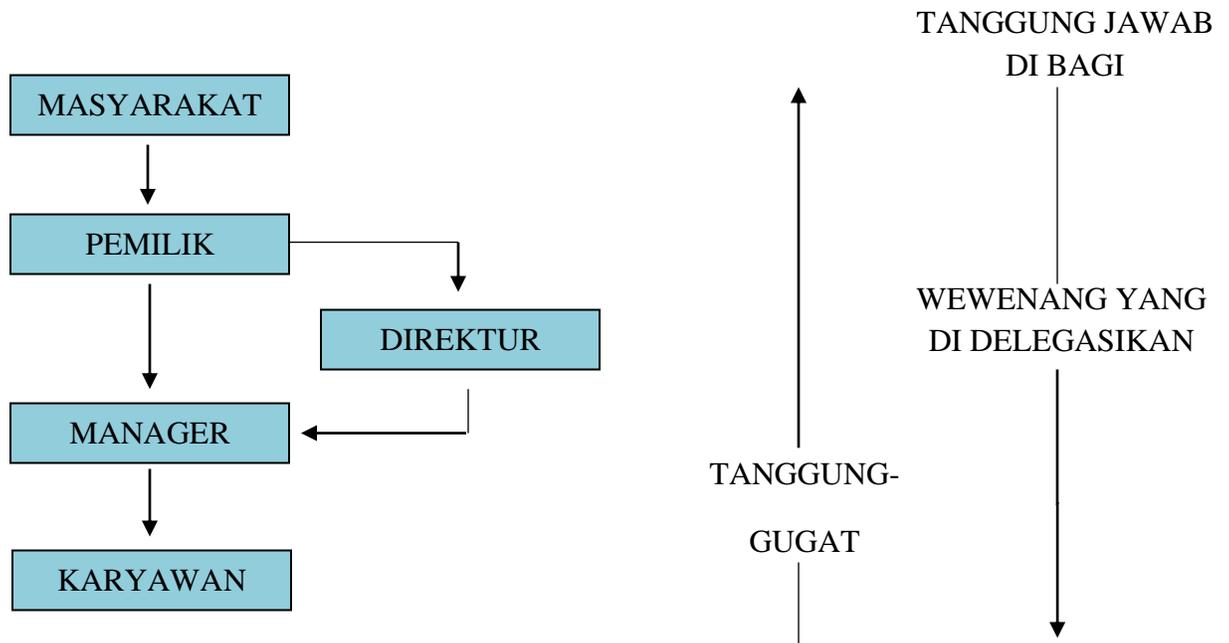
TAHAPAN KEGIATAN USAHA JAMU:

PEMBAGIAN SEKTOR:



STRUKTUR ORGANISASI

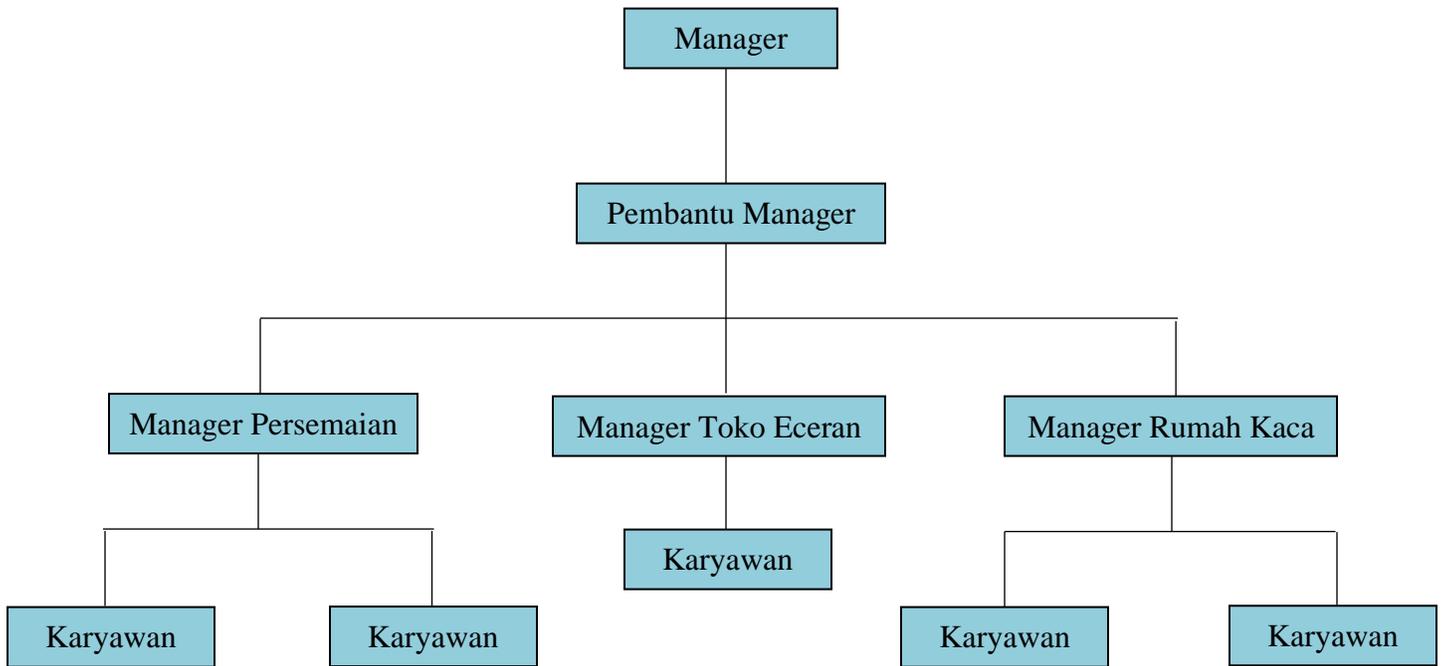
- **BERTANGGUNG-GUGAT (ACCOUNTABLE);**
- **TANGGUNG-JAWAB (RESPONSIBLE);**
- **WEWENANG (CAPABLE / AUTHORITY)**



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

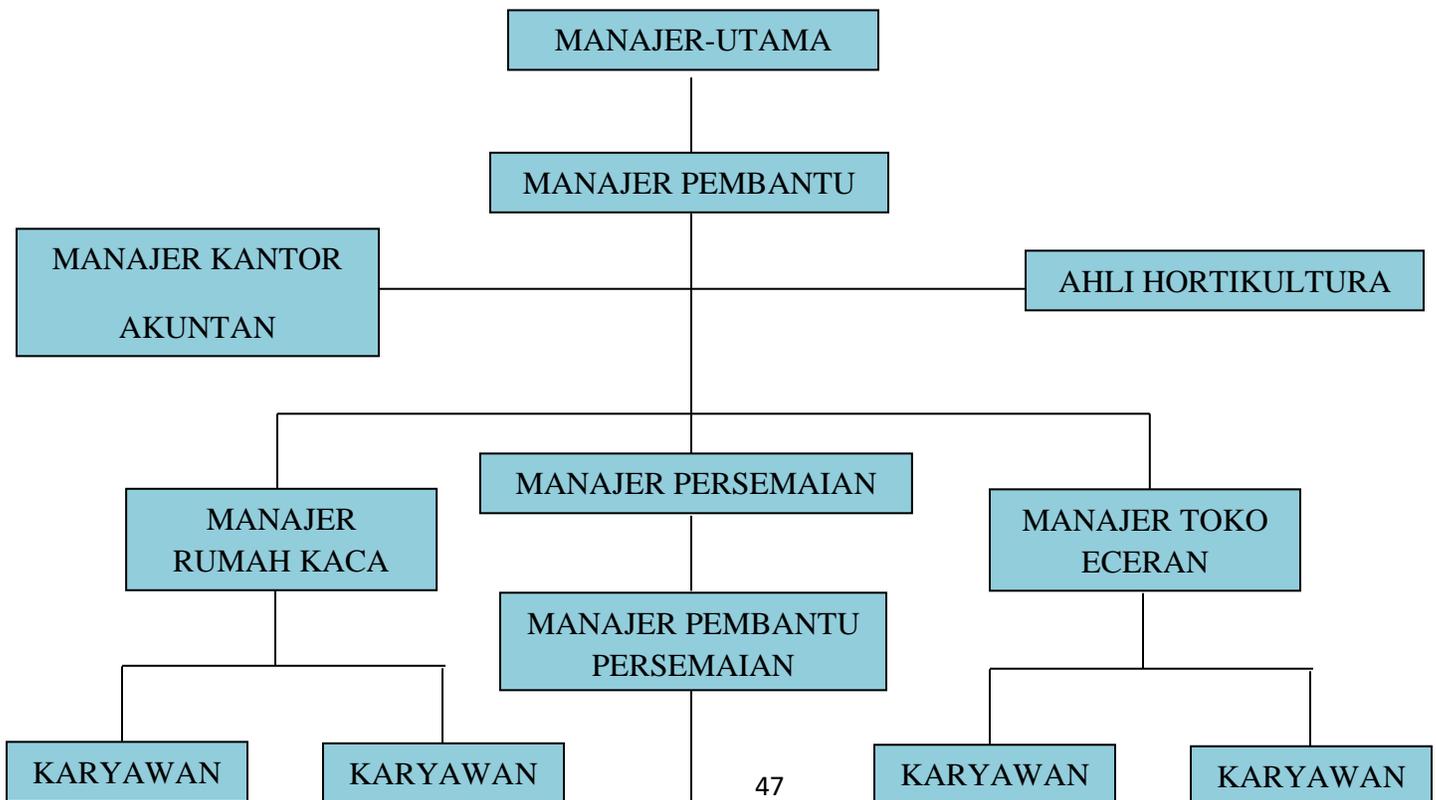
(MACAM – MACAM ORGANISASI) -1

- **ORGANISASI LINI:**
 - ADALAH STRUKTUR ORGANISASI DENGAN GARIS KEWENANGAN HANYA SATU, SEDERHANA DAN JELAS SERTA BERGERAK DARI MANAJEMEN PUNCAK. Setiap bawahan hanya melapor kepada seorang atasan dan setiap orang dalam organisasi tersebut langsung terlibat dalam fungsi pelaksanaan kerja serta merupakan langkah utama bagi keberhasilan bisnis.



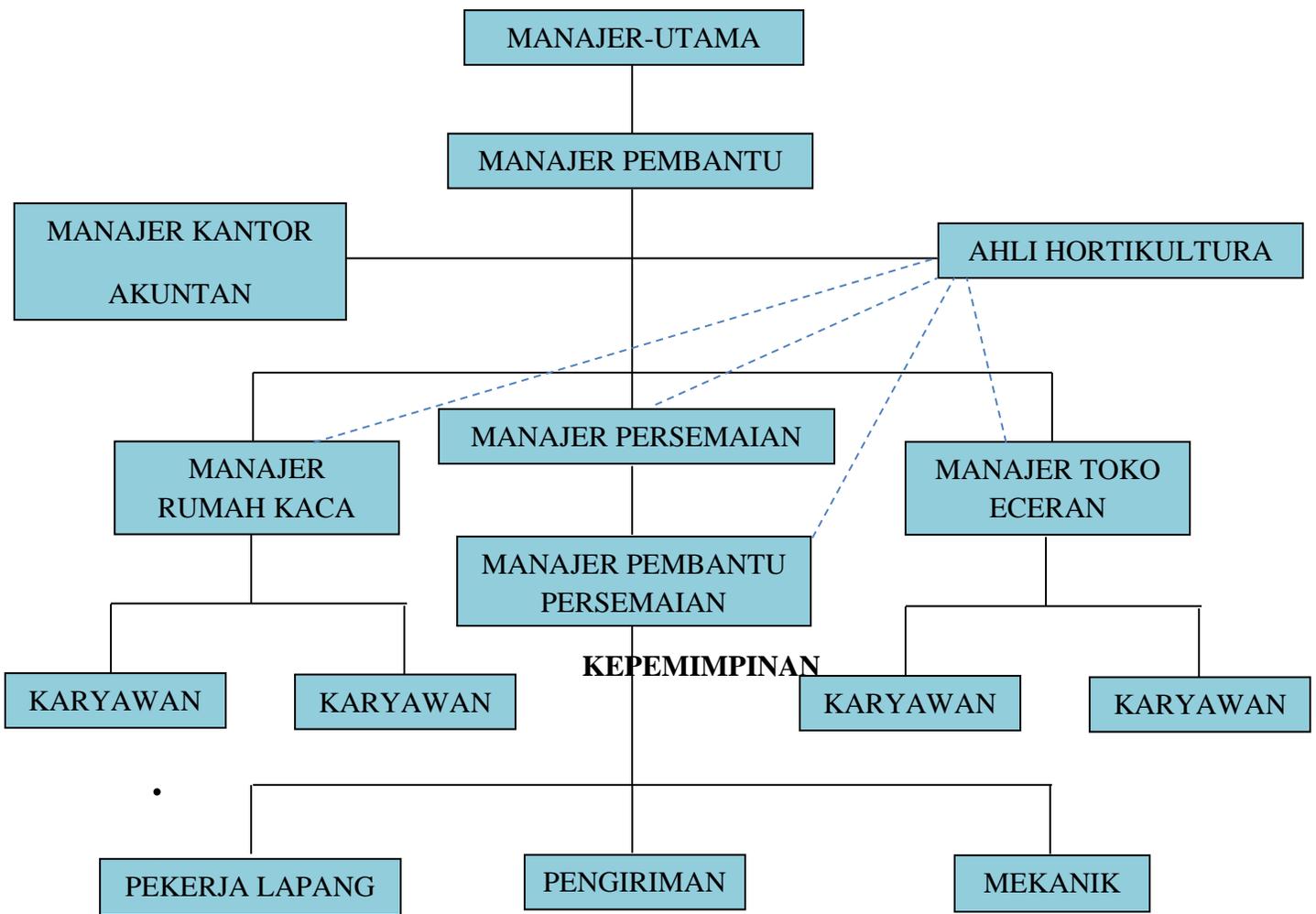
**PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
(MACAM-MACAM ORGANISASI) -2**

- ORGANISASI LINI DAN STAF: Merupakan pengembangan Organisasi Lini yang dilengkapi dengan sejumlah staf ahli. Personal staf ahli memiliki tanggung-gugat kepada manajer utama dan bertanggung-jawab untuk memberi nasihat / saran.

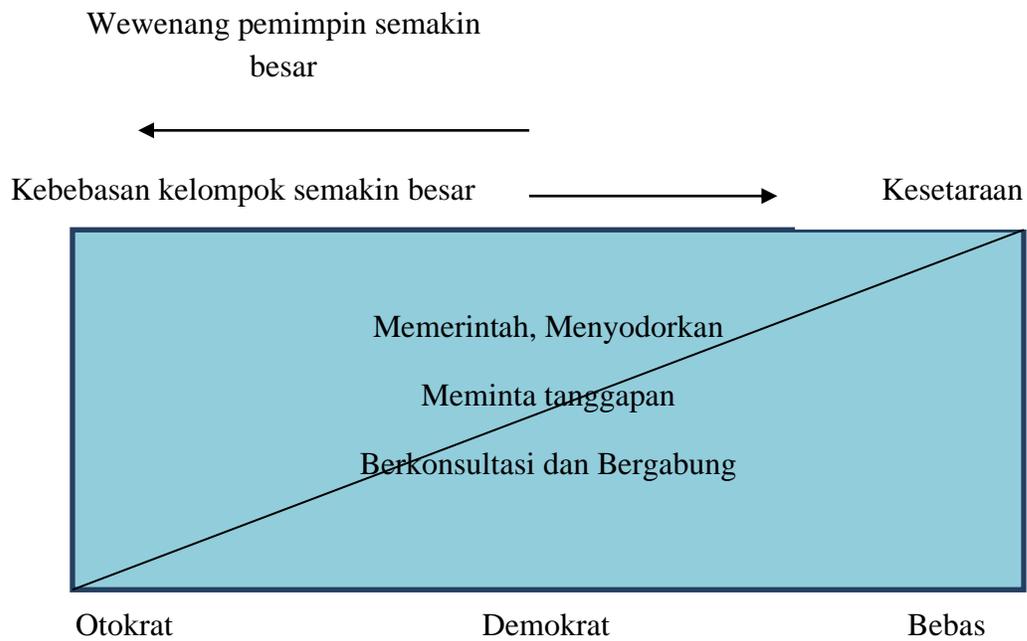


**PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
(MACAM-MACAM ORGANISASI) -3**

- **STRUKTUR ORGANISASI FUNGSIONAL:**Memberikan wewenang secara langsung kepada staf ahli untuk melaksanakan bidang keahliannya. Organisasi ini memungkinkan berkembangnya konflik dan kekacauan yang besar.



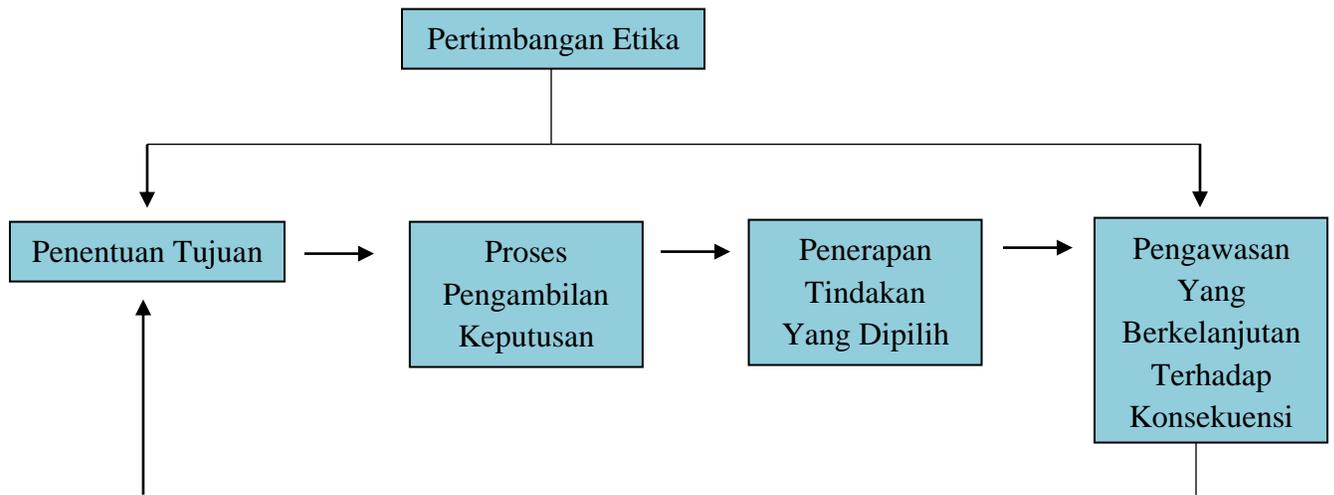
- MANAJER adalah pemimpin pimpinan yang ditunjuk secara resmi & ditugaskan dalam mata-rantai komando yang berasal dari hak pemilikan.
- GAYA KEPEMIMPINAN: Otokratik, Demokratik dan Bebas.



(Sumber : W.R. Lasey, 1971)

PERTIMBANGAN ETIKA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- Mengapa, apa, bagaimana etika dikaitkan dengan pengambilan keputusan?
- Etika (*ethic*) merupakan sebuah sistem yang menggunakan dasar dalam penentuan standar atau nilai (*value*)



- Faktor lingkungan eksternal berpengaruh langsung terhadap perubahan kondisi ekonomi dan politik berdampak terhadap perilaku lewat design, struktur dan budaya organisasi. Budaya organisasi adalah faktor dominan tapi bukan utama yang berpengaruh dalam perilaku pengambilan keputusan. Budaya organisasi (*corporate culture*) mencakup keseluruhan kebijakan manajemen, prosedur, tujuan, strategi, dan sejumlah tindakan.

KRITERIA ETIKA

DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN JAMU TRADISIONAL

- **BEBERAPA KRITERIA ETIKA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN:**

1.Asas Manfaat (*utilitarianisme*); 2.Asas Hak (*rights*); 3.Asas Keadilan (*justice*); 4.Asas Pemenuhan Kewajiban (*obligtions*) dan Asas Reputasi (*reputation effects*)

- Contoh-Contoh beberapa kasus:

1.Asas manfaat: Pindahnya pabrik Sony dari Indonesia ke Vietnam.

2.Asas Pemenuhan Hak: Bangkrutnya sejumlah pabrik tekstil di Jabar.

3.Asas Pertimbangan Keadilan: Tuntutan pembayaran gaji karyawan yang sama rata tanpa adanya pertimbangan perbedaan kinerja dan profesionalisme.

4.Asas Pemenuhan Kewajiban:Perusahaan X dengan produk Y memerangi demam berdarah di suatu wilayah (Community Social Responsibility=CSR)

5.Asas Reputasi: Laporan keuangan tahunan sebagai hasil kinerja bersama. Tapi kalau laporan bersifat jelek, maka semua ikut menanggung akibatnya.

- CATATAN KHUSUS:

Iklan “body lotion” yang memperlihatkan aurat di Timur Tengah merupakan pelanggaran kode-etik periklanan, di indonesia gak ada masalah.

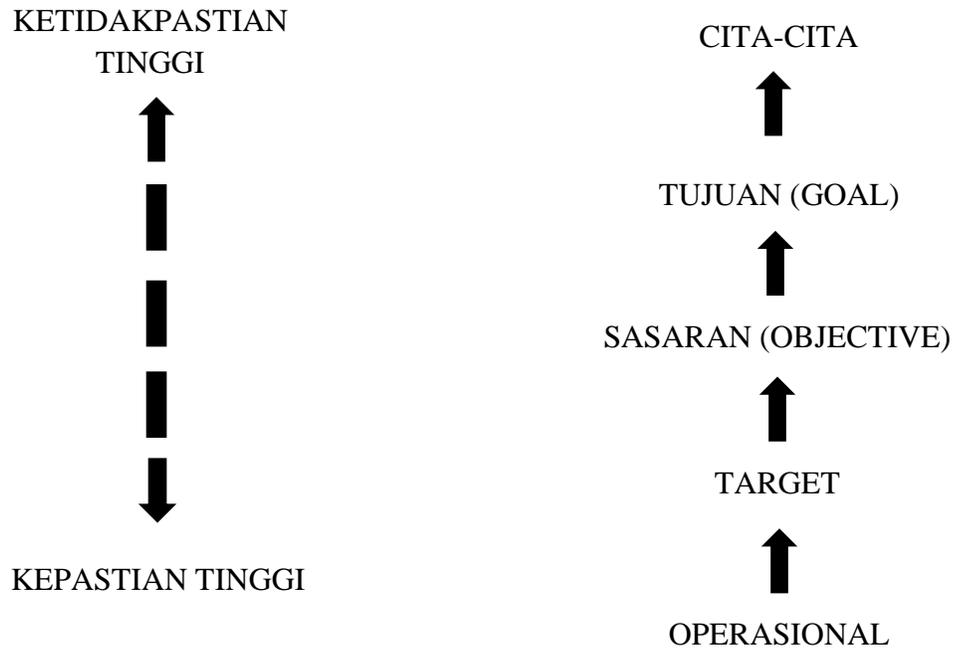
Iklan “rokok” di Amerika Serikat merupakan pelanggaran kode etika, tapi di Asia adalah hal yang wajar-wajar saja.

Penggunaan tenaga kerja anak-anak di bawah 10 tahun di suatu perusahaan di Asia bukan pelanggaran hak asasi anak-anak, memiliki dampak membantu kesejahteraan keluarga. Tapi di wilayah Eropa dan Amerika Serikat merupakan pelanggaran besar.

KESIMPULAN: “ETHICS NOW, LATER, OR NEVER. YOU SHOULD BE CHOOSE”

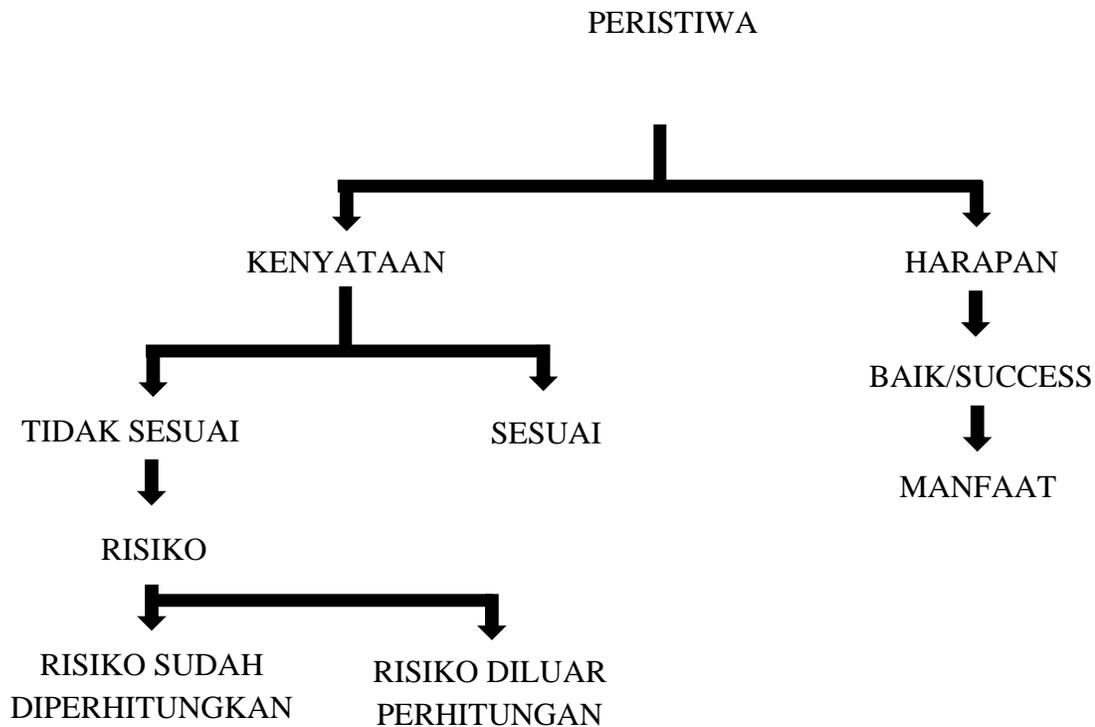
TAHAPAN TUJUAN/PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- TAHAPAN MASING-MASING PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERGANTUNG DENGAN TINGKAT PENCAPAIAN. BERIKUT DISAJIKAN TAHAPAN TUJUAN:
- CITA-CITA, TUJUAN, SASARAN & TARGET BERMAKNA SAMA=YANG INGIN DICAPAI.



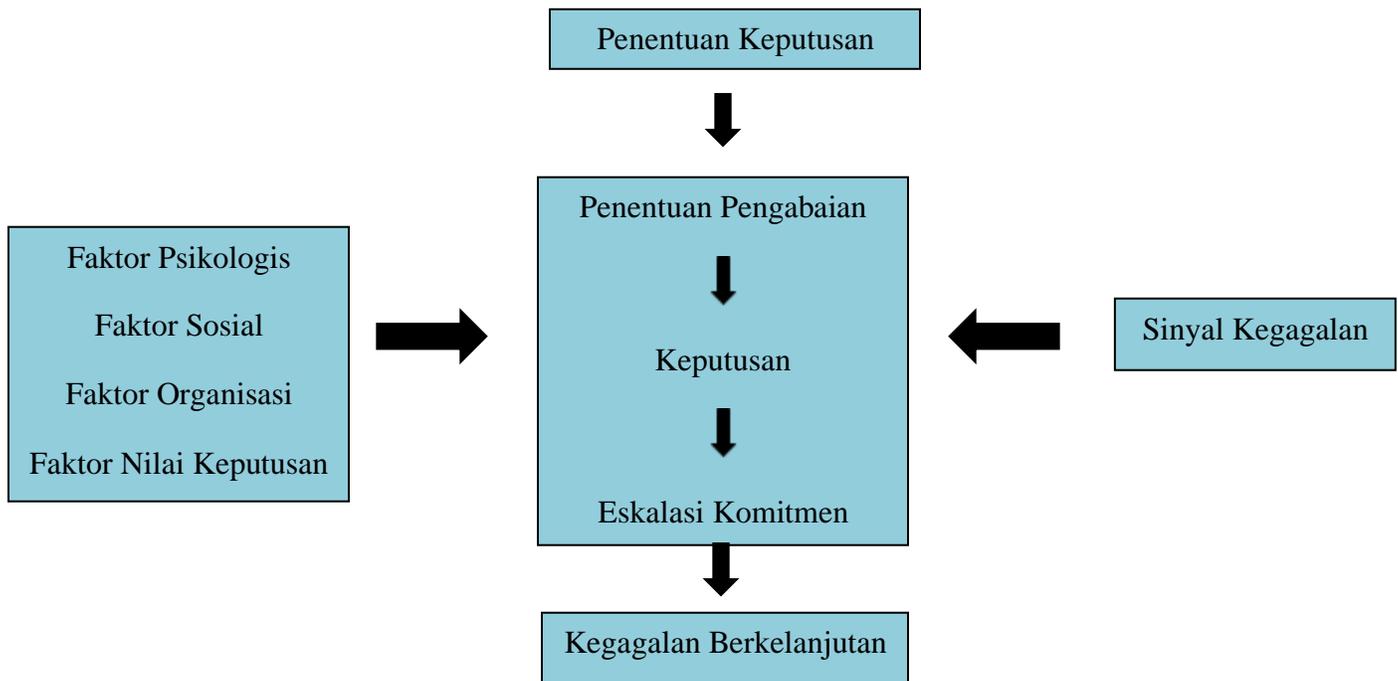
TANGGUNG-JAWAB PENGAMBIL KEPUTUSAN

- **PENGAMBIL KEPUTUSAN DECISION MAKER/TAKER SELALU BERANI MENGAMBIL KEPUTUSAN, NAMUN HARUS DIINGAT SETIAP LANGKAH SELALU ADA RISIKO.**



PERILAKU PENGABAIAN ATAS SINYAL KEGAGALAN

- PENGAMBIL KEPUTUSAN YANG MENGABAIKAN INFORMASI YANG TIDAK AKURAT ATAU ADANYA KETIDAKPASTIAN YANG TINGGI KADANG-KADANG DAPAT MERUPAKAN FAKTOR PENENTU DALAM SUTU KEPUTUSAN.
- Kasus : Pembukaan lahan gambut sejuta hektar; Reklamasi pantai Indah kapuk di wilayah Jakarta Utara; Kekalahan Amerika Serikat di Vietnam, perang berkelanjutan di irak, pembukaab Channel-Tunnel. Adalah bukti-bukti nyata.⁷,



FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERILAKU PENGABAIAN – 1

- **I. INTERNAL HUMAN INTEREST FACTOR:**

- **Faktor Psikologis:**

- **Sub-Faktor:**

1. Kecenderungan untuk melakukan penyimpangan
2. Pandangan egosentris (Ke-aku-an)
3. Perilaku cari kambing hitam
4. Keengganan untuk mengakui kesalahan
5. Motivasi untuk meraih prestise dan reputasi
6. Dorongan untuk menjaga reputasi diri
7. Pandangan “Bos tidak pernah salah”
8. Tingkat keberanian mengambil risiko tinggi
9. Keyakinan yang terlalu tinggi (over confident)

10.Keterbatasan kemampuan menentukan pilihan secara tepat

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERILAKU PENGABAIAN – 2

- **II-1.EXTERNAL HUMAN FACTORS:**

- **1.FAKTOR SOSIAL:**

- **SUB-FAKTOR:**

- 1.Dorongan untuk mempertahankan status social.
- 2.Penerimaan praktek sistim KKN.
- 3.Kehadiran nasehat buruk (devil’s advocate).
- 4.Terdapatnya hubungan sosial hierarkie.
- 5.Adanya tekanan dari “Pimpinan tertinggi”.
- 6.Pandangan atas budaya “Serba Boleh”.
- 7.Perbedaan cara pandang Budaya.

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERILAKU PENGABAIAN – 3

- **2 FAKTOR ORGANISASI:**

- **2.1.LINGKUNGAN INTERNAL:**

- **SUB-FAKTOR:**

- 1.Desain, struktur dan budaya organisasi yang kurang baik
- 2.Kehadiran vested interest
- 3.Perselisihan antar kelompok
- 4.Rendahnya pandangan tentang pertimbangan etika
- 5.Sistem pengawasan kinerja dan perilaku yang kurang baik
- 6.Rentang birokrasi dan hierarkie yang besar
- 7.Model gaya kepemimpinan yang otoriter
- 8.Sistem komunikasi yng kurang baik

9.Politik dalam organisasi

– **2.2.LINGKUNGAN EKSTERNAL:**

– **SUB-FAKTOR:**

- 1.Perubahan kondisi ekonomi
- 2.Perubahan pandangan sosial-budaya
- 3.Pengaruh situasi politik
- 4.Hubungan bisnis yang kurang sehat
- 5.Tingkat kompetisi bisnis yang semakin tinggi.

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERILAKU PENGABAIAN – 4

• **DECISION – VALUE FACTORS:**

• **FAKTOR NILAI KEPUTUSAN, TUJUAN DAN PENYELESAIAN MASALAH:**

– **SUB FAKTOR:**

- 1.Tujuan yang hendak dicapai akan menghasilkan keuntungan yang besar
- 2.Penyelesaian masalah atau pencapaian tujuan memberikan prestise yang tinggi
- 3.Tindakan akan menghasilkan kemenangan atas lawan kompetisi bisnis
- 4.Besarnya biaya yang sudah dikeluarkan untuk menentukan keputusan dan menerapkan solusi
- 5.Keputusan yang telah diambil dianggap sebagai keputusan yang terbaik
- 6.Penetapan nilai manfaat ekonomis yang telalu tinggi
- 7.Pandangan “tidak ada jalan mundur”
- 8.Pandangan atas”informasi yang bernilai subyektif”
- 9.Harapan atas “kemunculan peluang keberhasilan”
- 10.Ke-enggan-an untuk menerima sinyal dari pihak luar
- 11.Kesalahan menilai perbedaan taraf hidup dan sistem sosial.

BAB V

KONSEP PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK SISTEM INFORMASI DUNIA USAHADA DAN DUNIA INDUSTRI

Banyak manajer yang bergantung pada metode penyelesaian masalah secara informal. Percaya pada tradisi menyebabkan para manajer mengambil keputusan yang samadengan keputusan terdahulu untuk masalah atau kesempatan yang sama, memintasaran kepada yang berwenang dan mengambil keputusan berdasarkan saran seorang ahli atau manajer tingkat yang lebih tinggi. Manajer yang memakai pendekatan rasional,cerdik dan sistematis akan mencapai solusi lebih baik. Proses pengambilan keputusan yang didukung SIM telah dikemukakan oleh beberapa ahli berikut ini:

5.1 Menurut Herbert A. ada 3 tahap pokok:

- a. Penyelidikan: mempelajari lingkungan atas kondisi yang memerlukan keputusan. Data mentah diperoleh, diolah, dan diuji untuk dijadikan petunjuk yang dapat mengidentifikasi persoalan.
- b. Perancangan: mendaftar, mengembangkan dan menganalisis arah tindakan yang mungkin. Hal ini meliputi proses-proses untuk memahami, menghasilkan pemecahan dan menguji kelayakan pemecahan tersebut.
- c. Pemilihan : memilih arah tindakan tertentu dari semua yang ada. Pilihan ditentukan dan dilakdanakan.

5.2 Menurut **Rubeinstein dan Haberstroh** langkah-langkah dalam mengambil keputusan:

- a. Pengenalan persoalan atau kebutuhan
- b. Analisis dan laporan alternatif-alternatif
- c. Pemilihan alternatif yang ada
- d. Komunikasi dan pelaksanaan keputusan
- e. Langkah lanjutan dan umpan balik hasil keputusan.

Newman, Summer, dan Warren merinci langkah pengambilan keputusan:

- a. Pembuatan suatu diagnosis.
- b. Penemuan penyelesaian alternatif-alternatif

- c. Penganalisaan dan perbandingan alternatif-alternatif
- d. Pemilihan rencana yang diambil

Elbing menyatakan proses pengambilan keputusan dalam organisasi mencakup:

- a. Identifikasi dan diagnosis masalah
- b. Pengumpulan dan analisis data yang relevan
- c. Pengembangan dan evaluasi alternatif-alternatif
- d. Pemilihan alternatif terbaik
- e. Implementasi keputusan dan evaluasi terhadap hasil-hasil

5.3 Kerangka Kerja dan Konsep untuk Pengambilan Keputusan

Ada beberapa cara untuk mengklasifikasikan pengambilan keputusan. Pemahaman terhadap kerangka kerja dan konsepnya akan bermanfaat untuk pembahasan berikutnya.

Sistem Pengambilan Keputusan

Sebuah sistem keputusan, yaitu model dari sistem dengan mana keputusan diambil, dapat tertutup atau terbuka.

sistem keputusan tertutup menganggap bahwa keputusan dipisah dari masukan yang tidak diketahui dari lingkungan. Dalam sistem ini pengambil keputusan dianggap:

- a. Mengetahui semua perangkat alternatif dan semua akibat atau hasilnya masing masing.
- b. Memiliki metode yang memungkinkan dia membuat urutan kepentingan semua alternatif.
- c. Memilih alternatif yang memaksimalkan sesuatu, misalnya laba, volume penjualan/kegunaan.

sistem keputusan terbuka memandang keputusan sebagian berada dalam suatu lingkungan yang rumit dan sebagian tak diketahui. Keputusan dipengaruhi oleh lingkungan dan pada gilirannya proses keputusan kemudian mempengaruhi lingkungan. Dibandingkan dengan ketiga anggapan model tertutup, model keputusan terbuka menganggap bahwa pengambilan keputusan:

- a. Tidak mengetahui semua alternatif dan semua hasil.
- b. Melakukan pencarian secara terbatas untuk menemukan beberapa alternatif yang memuaskan.

- c. Mengambil suatu keputusan yang memuaskan tingkat aspirasinya.

5.4 Pengetahuan Tentang Hasil

Suatu hasil menentukan apa yang akan terjadi bila sebuah keputusan diambil dan/atau arah tindakan diambil. Dalam analisis pengambilan keputusan,

tiga jenis pengetahuan yang berhubungan dengan hasil, yaitu:

- a. **Kepastian** yaitu pengetahuan yang lengkap dan akurat mengenai hasil tiap pilihan. Hanya ada satu hasil untuk setiap pilihan.
- b. **Resiko** yaitu hasil yang mungkin timbul dapat diidentifikasi, dan suatu kemungkinan peristiwa dapat dilekatkan pada masing-masing hasil.
- c. **Ketidakpastian** yaitu beberapa hasil mungkin timbul dan dapat diidentifikasi, tetapi tidak ada pengetahuan mengenai kemungkinan yang dapat dilekatkan kepada masing-masing hasilnya.

5.5 Tanggapan Keputusan

Keputusan dapat digolongkan sebagai terprogram atau tidak terprogram berdasarkan kemampuan organisasi atau individu untuk mengadakan prarencana atas proses pengambilan keputusan.

Keputusan terprogram adalah keputusan yang dapat dispesifikasikan sebelumnya sebagai seperangkat aturan atau prosedur keputusan.

Keputusan tidak terprogram adalah keputusan yang terjadi hanya satu kali atau berubah setiap saat diperlukan.

Keputusan dalam suatu sistem keputusan terbuka adalah tidak terprogram karena tidak mungkin menspesifikasikan sebelumnya semua faktor.

Uraian tentang Pengambilan Keputusan

Sebuah model pengambilan keputusan yang memberitahukan pengambil keputusan bagaimana seorang harus mengambil segolongan keputusan disebut **model normatif atau perspektif**. Sebuah model yang menguraikan bagaimana sesungguhnya pengambil keputusan mengambil

keputusan disebut **model deskriptif**. Model deskriptif berusaha menjelaskan perilaku sebenarnya dan karena itu telah dikembangkan terutama oleh para ilmuwan keperilakuan.

Kriteria untuk Pengambilan Keputusan

Kriteria untuk memilih di antara alternatif-alternatif didalam model normatif adalah **pemaksimalan/maksimisasi**. Tujuan ini, bila dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, dianggap sebagai fungsi obyektif sebuah keputusan. Pandangan tradisional tentang kriteria pengambilan keputusan yang mengandung resiko adalah **memaksimalkan nilai yang diharapkan**. Sebuah pandangan alternatif pada kriteria pengambilan keputusan adalah **pemuasan**.

Relevansi Konsep Keputusan terhadap Perancangan SIM

SIM berdasarkan komputer berguna baik dalam sistem tertutup maupun terbuka.

Dalam **keputusan model tertutup**, komputer bertindak sebagai sebuah alat penghitung untuk bisa menghitung hasil optimum.

Dalam **model terbuka**, komputer bertindak sebagai pembantu bagi pengambilan keputusan dalam menghitung, menyimpan, mencari kembali, menganalisis data dan sebagainya. Perancangan tersebut memungkinkan manusia pengambil keputusan mengalokasikan tugas bagi dirinya atau pada komputer.

Perbedaan dalam pengambilan keputusan untuk keputusan dalam keadaan kepastian, resiko, dan ketidak pastian menunjukkan perlunya beberapa model keputusan bagi SIM. Untuk setiap model, persyaratan datanya berlainan, penyajiannya juga berbeda, dan masukan keputusan dari manusia pengambil keputusannya juga tidak sama.

Terbatasnya manusia pengambil keputusan dalam organisasi disamping efisiensi relatif dari pengolahan manusia atas keputusan berarti bahwa SIM harus memprogram sebanyak mungkin keputusan. Bila keputusan tidak dapat sepenuhnya diprogram, maka yang mungkin adalah pemrograman sebagian. Dalam kasus ini aturannya telah ditentukan sebelumnya digunakan sampai batas tertentu dan kemudian keputusan lanjutannya diserahkan pada seorang manusia pengambil keputusan.

3. Model Keperilakuan pada Pengambilan Keputusan Keorganisasian Teori keperilakuan pada pengambilan keputusan mencerminkan sebuah sistem terbuka. Teori ini lebih bersifat deskriptif daripada normatif.

empat konsep pokok yang digunakan oleh **Cyert dan March** untuk menjelaskan pengambilan keputusan keorganisasian adalah

- pemecahan semu pada konflik
- penghindaran ketidak pastian
- pencarian problemistik

- pembelajaran keorganisasian.

Pemecahan Semu pada Konflik

Sebuah organisasi merupakan koalisi para anggota yang memiliki tujuan-tujuan berbeda dan kekuatan berlainan untuk mempengaruhi sasaran keorganisasian. Tujuan keorganisasian berubah dengan masuknya anggota baru atau keluarnya anggota lama. Terdapat konflik antara berbagai tujuan anggota keorganisasian. Sekalipun berbagai tujuan pribadi diabaikan, tujuan sub-sub unit seperti produksi, penjualan, dan pengendalian sediaan merupakan hal-hal yang saling bertentangan. Konflik-konflik demikian itu dipecahkan dengan tiga metode:

- a. **Rasionalitas akal** yaitu subsistem diperkenankan menyusun sendiri.
- b. **Aturan keputusan tingkat yang dapat diterima** yaitu dengan keterbatasan tertentu, subsistem diperkenankan mengambil keputusan sendiri berdasarkan aturan keputusan dan prosedur keputusan yang telah disepakati.
- c. **Perhatian berurutan terhadap tujuan** yaitu organisasi satu tujuan dulu, kemudian pada yang berikutnya sehingga setiap tujuan yang berkonflik mendapat kesempatan untuk mempengaruhi perilaku keorganisasian. Dengan memberikan perhatian berurutan terhadap tujuan yang berkonflik juga berarti bahwa konflik tertentu tak pernah terpecahkan karena tujuan yang berkonflik tak pernah ditanggapi secara bersamaan.

Penghindaran Ketidakpastian

Organisasi hidup dalam lingkungan yang tak menentu. Perilaku pasar, pemasok, pemegang saham, pemerintah, dan sebagainya tidak dapat dipastikan. Model keputusan dalam resiko menganggap bahwa pengambil keputusan akan memaksimalkan nilai yang diharapkan. Teori keperilakuan pengambilan keputusan keorganisasian menganggap akan berusaha menghindari resiko dan keraguan/ketidakpastian dengan mengorbankan nilai yang diharapkan. Pada umumnya, seorang pengambil keputusan bersedia menerima pengurangan dalam nilai yang diharapkan suatu hasil demi meningkatnya kepastian hasil.

Beberapa metode legal yang digunakan untuk mengurangi atau menghindari ketidakpastian adalah sebagai berikut:

- a. **Daur umpan balik dan reaksi jangka pendek** yaitu sebuah daur umpan balik jangka pendek memungkinkan seringnya keputusan baru dan karenanya mengurangi kekhawatiran tentang ketidakpastian yang akan datang.

- b. **Pengaturan lingkungan** yaitu organisasi berusaha mengendalikan lingkungannya melalui praktek konvensional dalam lingkup industri melalui suplai jangka panjang, kontak penjualan, dan sebagainya.

Pencarian Problemistik

Pencarian adalah stimulasi persoalan dan diarahkan pada penemuan sebuah pemecahan atas persoalan. Teori keperilakuan berdalil bahwa pencarian adalah berdasarkan aturan-aturan yang agak sederhana :

- a. Pencarian secara lokal baik yang dekat pada gejala yang ada maupun yang dekat pada pemecahan yang ada. Sebagai contoh, suatu kegagalan dalam mencapai tujuan penjualan akan menyebabkan pencarian berawal pada departemen penjualan dan program penjualan.
- b. Bila pencarian lokal gagal, kembangkan pencarian ke bidang-bidang keorganisasian yang lemah adalah bidang yang sumberdayanya lentur atau tujuannya sulit diperhitungkan.

Pemahaman Keorganisasian

Organisasi menunjukkan perilaku yang sanggup menyesuaikan dengan berjalannya waktu. Mereka mengubah tujuan dan merevisi prosedur pencarian berdasarkan pengalaman mereka. Tujuan-tujuan pada tingkat aspirasi nampaknya berubah dalam menanggapi hasil yang dialami. Dalam keadaan mantap, tingkat aspirasi berada sedikit diatas prestasi. Bila terjadi peningkatan prestasi; maka tingkat aspirasi akan berada dibawah prestasi. Dan bila terjadi kemerosotan tingkat prestasi, tingkat aspirasi akan menurun tetapi tetap berada diatas tingkat prestasi.

Penerapan Model keperilakuan Pengambilan Keputusan pada SIM

Teori keperilakuan adalah sebuah model deskriptif dari pengambilan keputusan keorganisasian. Disini tekanannya adalah pada pemuasan, penghindaran ketidakpastian untuk mengendalikan lingkungan, adanya tujuan yang tidak konsisten berdasarkan persekutuan keorganisasian para anggota yang ada, pencarian persoalan, dan perilaku penyesuaian keorganisasian dengan berjalannya waktu.

Nilai utama pola keperilakuan pada perancangan SIM adalah menyadarkan perancang pada pertimbangan-pertimbangan keperilakuan.pemahaman keorganisasian dan perilaku penyesuaian

adalah penting dalam merancang prosedur informasi bagi sistem perencanaan dan pengendalian karena adanya kebutuhan mengenal perubahan tujuan dan aspirasi.

IV. Pengaruh Gaya Kognitif atas Pengambilan Keputusan oleh Individu

Strategi yang dipakai individu dalam upaya mencapai sebuah keputusan atau memecahkan sebuah persoalan disebut **gaya kognitif**. Dan para individu berbeda-beda dalam gaya kognitif mereka. Seorang periset mencirikan individu berdasarkan pola komunikasinya dan berdasarkan cara penimbangannya. Pola komunikasi berkisar dari preseptif sampai reseptif. Riset atau gaya kognitif secara langsung relevan bagi perancangan sistem informasi manajemen. Sistem-sistem berdasarkan komputer cenderung dirancang oleh individu yang analitis/sistematis yang menerima sifat pengambilan keputusan sebagai analitis/sistematis. Para manajer yang analitis/sistematis biasanya mau menggunakan sistem semacam itu karena mereka lekat pada gaya keputusan mereka. Dengan kata lain, model keputusan tersedia untuk menstruktur keputusan, tetapi manajer dapat meninggalkan model untuk menjelajahi ancangan-ancangan alternatif.

V. Metode Memutuskan untuk Memilih Alternatif

Metode untuk memilih alternatif biasanya menganggap bahwa semua alternatif diketahui. Tetapi bagi kebanyakan keputusan, proses pencariannya berhenti segera setelah semua alternatif yang layak telah diuji. Dengan berpegang pada pembatasan praktis ini dalam proses keputusan, bagian uraian ini meninjau metode-metode untuk memutuskan alternatif.

Teknik Optimisasi dalam Kepastian

Teknik optimisasi menganggap sistem keputusan adalah tertutup dalam mana semua alternatif dan hasil-hasilnya diketahui. Persoalan penghitungan adalah menghitung alternatif mana yang optimal untuk fungsi sasaran yang ada.

Beberapa teknik untuk menggambarkan keanekaan teknik yang dipakai dapat diikuti dibawah ini:

- f* System persamaan (system of equations)
- f* Pemrograman linier (linear programming)
- f* Pemrograman integer (integer programming)
- f* Pemrograman dinamis (dynamic programming)
- f* Model antrian (queueing models)

f Model sediaan(inventory models)

f Analisis peranggaran modal (capital budgeting analysis)

Analisis impas (breakeven analysis)

Matriks Hasil dalam Teori Keputusan Statis

Istilah teori keputusan statis digunakan sehubungan dengan teknik mengevaluasi hasil potensial dari tindakan-tindakan alternatif dalam sebuah situasi keputusan. Ini adalah model sistem keputusan tertutup, sehingga semua alternatif dan hasil-hasilnya dianggap diketahui. Pengambil keputusan memiliki suatu sasaran seperti misalnya memaksimalkan laba. Metode penyajian data dalam teori keputusan adalah sebuah matriks hasil atau pohon keputusan. Orientasi SIM pada informasi dan keputusan berarti bahwa analisis/ perancang SIM perlu memahami teori keputusan dan teknik-teknik keputusan. SIM harus dirancang untuk memberikan dukungan keputusan dalam bentuk berbagai teknik dan ancangan.

BAB VI
TEKNIK PENGEMBANGAN JAMU TRADISIONAL

6.1 Pengembangan Iptek Jamu Tradisional

Sesuai dengan target dan luaran program Iptek Berbasis Masyarakat telah banyak yang sudah dicapai bagi Home Industri Jamu Tradisional di Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, sebagai berikut :

Tabel 5. Pencapaian Hasil Iptek Berbasis Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Target	Capaian
1.	Pelatihan Deversifikasi Produk Jamu Tradisional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Serbuk Jamu Tradisioanl ▪ Pil Tradisional ▪ Jus Jamu Tradisional 	<ul style="list-style-type: none"> - Capaian target dari pelatihan ini mencapai 90%, hal ini dilihat dari produk, yang dihasilkan setelah pelatihan sangat bervariasi sekali diantara 2 kelompok tersebut,; - Tidak tercapainya kepada target disebabkan beberapa faktor, terutama adalah keterbatasan waktu yang dimiliki untuk pelatihan; - Solusi untuk mengatasi hal tersebut tim IbM telah melakukan jadwal konsultasi dan pendampingan setiap hari minggu dengan para pakar.
2	Pelatihan Manajemen SDM dan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memhami cara disiplin, inovasi dan kreatif ▪ Memahami akuntansi dan pembukuan sederhana untuk menjalankan usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> - Capaian target dari pelatihan ini mencapai 85%, hal ini dilihat dari tingkat pendidikan dan keseriusan diantara 2 kelompok tersebut; - Tidak tercapainya kepada target disebabkan beberapa faktor, terutama adalah tingkat pendidikan yang rendah dan cenderung malas untuk berfikir dan mendengarkan;
3.		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terwujudnya e-commerce untuk 2 kelompok; 	<ul style="list-style-type: none"> - Solusi untuk mengatasi hal tersebut tim IbM telah melakukan jadwal konsultasi dan pendampingan setiap hari minggu dengan para pakar.

	Pembuatan Web e-commerce dan Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu mengoperasikan dan Memperbaiki Web jika ada kesalahan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Capaian target dari pelatihan ini mencapai 75%, hal ini dilihat dari kemampuan administrasi dari 2 kelompok tersebut dalam mengelola web; - Tidak tercapainya kepada target 100%, disebabkan beberapa faktor, terutama adalah keterampilan dan pengetahuan mereka yang terbatas; - Solusi untuk mengatasi hal tersebut tim IbM telah melakukan jadwal konsultasi dan pendampingan setiap hariminggu dan libur dengan para pakar.
4.	Pelatihan Meracik Jamu Tradisional	<ul style="list-style-type: none"> - Mendesain rasa dan aroma - Mampu membuat jamu lebih memiliki daya tarik 	Capaian target dari pelatihan ini mencapai 98%, hal ini dilihat dari produk yang dihasilkan setelah pelatihan sangat bagus sekali diantara 2 kelompok dan yang dipasarkan
5.	Analisa dan Pembuatan artikel ilmiah untuk ikut seminar Nasional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ikut Seminar Nasional pada Tahun 2016 ▪ Jurnal Internasional Bidang Humaniora 	<ul style="list-style-type: none"> - Capaian target mencapai 30%, hal ini belum terlaksana semua karena proses analisa dampak IbM terhadap perilaku dan Perekonomian masyarakat petani belum selesai; - Solusi untuk mengatasi hal tersebut tim IbM telah menganalisa dan mencoba menyusun menjadi karya ilmiah baik Nasional dan Internasional.

Sehingga rata-rata hasil yang dicapai oleh tim IbM sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 & \text{Capaian I+capaian II+Capaian III+Capaian IV+Capaian 5} \\
 \% \text{ Capaian} &= \frac{\text{Capaian I} + \text{Capaian II} + \text{Capaian III} + \text{Capaian IV} + \text{Capaian 5}}{5} \times 100\% \\
 &= \frac{90\% + 85\% + 98\% + 70\% + 30\%}{5} \\
 &= 75,6\% \text{ (BAIK)}
 \end{aligned}$$

6.2. Permasalahan 1, Kegiatan Pengabdian yang telah dilaksanakan dan capaian Kegiatan.

Kelompok home industri Jamu "Pj Melati dan Tongkat sapu Jagad" masih begitu banyak kekurangan bahan yang perlu dilakukan oleh pihak pengusaha lokal. Seiring berjalannya waktu yang permintaan pasar, baik lokal maupun nasional. Bahwa jamu tradisional yang ada semakin kesulitan bahan baku. Maka untuk pengembangan bahan tersebut diperlukan import bahan dari luar yakni dari Kalimantan. Kan tetapi untuk meningkatkan rasa yang lebih baik. Kelompok Home Industri jamu Tradisional sebagian besar menggunakan bahan lokal yang di Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka kami melaksanakan kegiatan pengabdian melalui program kegiatan IbM sebagai upaya memberikan solusi terhadap permasalahan diatas yaitu memberikan pelatihan ketrampilan diversifikasi pembuatan jamu tradisional Madura. Ketrampilan yang diberikan akan memotivasi kelompok pembuat jamu dapat meningkatkan pendapatan keluarga sekaligus mendapatkan nilai tambah bagi masyarakat yang ada disekitar pengembang kelompok home industri jamu tradisional. Selain itu pula teknik menanam cabe jamu dapat disekitar lingkungan pertanian dapat meningkatkan penghasilan petani, dikarenakan pelaku usaha jamu tradisional sangat membutuhkan bahan baku tersebut.

Disamping itu pula, pelatihan diversifikasi jamu tradisional Madura diharapkan masyarakat dapat meningkatkan ketrampilan dan keahlian. Mengingat selama ini cara meracik bahan-bahan tersebut masih tergantung pada kebiasaan masyarakat dan sifatnya turun temurun oleh nenek moyang.

Pelatihan diversifikasi jamu tradisional yang kami berikan disambut dengan antusias oleh kelompok PJ Melati dan PJ Tongkat Sapu Jagad. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran mereka yang sangat aktif disertai rasa ingin tahu yang tinggi terutama oleh para anggota yang lain.

Tabel 6. UMPAN BALIK (*FEED BACK*) KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT Ipteks Bagi Masyarakat Kelompok Home Industri Jamu Tradisional Madura

No	VARIABEL UMPAN BALIK	SKALA PENILAIAN				Jml Pst	%
		Tidak Penting	Kurang Penting	Penting	Sangat Penting		
A. MATERI							
1	Materi IbM "Pelatihan Keterampilan Membuat Jamu untuk menciptakan mata Pencaharian alternatif bagi masyarakat petani	Tidak	Kurang	Penting	Sangat	0	0
		Penting	Penting	Penting	Penting	0	38,24
						13	61,76
						21	
Total					34	100	
2	Materi IbM "Pelatihan Manajemen Pengelolaan Usaha Kecil Aspek Keuangan dan SDM	Tidak	Kurang	Penting	Sangat	0	0
		Penting	Penting	Penting	Penting	0	50
						17	50
						17	
Total					34	100	
3	Materi IbM "Pelatihan Deversifikasi Produk Jamu Tradisional"	Tidak	Kurang	Penting	Sangat	0	0
		Penting	Penting	Penting	Penting	0	50
						17	50
						17	
Total					34	100	
4	Materi IbM "Pelatihan Metode Pemasaran Menggunakan e-commerce"	Tidak	Kurang	Penting	Sangat	0	0
					Penting	0	50

		Penting	Penting			17	50
						17	
	Total					34	100
5	Hibah IbM bagi Home Industri Jamu Tradisional”	Tidak Penting	Kurang Penting	Penting	Sangat Penting	0	0
						0	50
						17	50
						17	
	Total					34	100
6	Penusanga IbM bagi Home Industri Jamu Tradisional”	Tidak Penting	Kurang Penting	Penting	Sangat	0	0
						0	0
					P	17	50
					e	17	50
					n		
					t		
					i		
					n		
					g		
	Total					34	100
7	Materi IbM bagi Home Industri Jamu Tradisional” terkait dengan topik IbM	Tidak Penting	Kurang Penting	Penting	Sangat	0	0
						0	0
					P	17	50
					e	17	50
					n		
					t		
					i		
					n		
					g		
	Total					34	100
8	Secara umum , materi IbM disiapkan dengan baik	Tidak	Kurang			0	0

		Penting	Penting	Penting	Sangat Penting	0 25 9	0 61,76 38,24
	Total					34	100
9	Secara umum , materi IbM dapat dimanfaatkan oleh peserta	Tidak Penting	Kurang Penting	Penting	Sangat Penting	0 0 21 13	0 0 50 50
	Total					34	100
10	Secara umum , materi IbM dapat membantu pengembangan kelompok	Tidak Penting	Kurang Penting	Penting	Sangat Penting	0 0 13 21	0 0 38,24 61,76
	Total					34	100

6.3. Permasalahan 2, Kegiatan Pengabdian yang telah dilaksanakan dan Capaian Kegiatan

Permasalahan yang dihadapi oleh kelompok home industri jamu tradisional "Pj Melati: dan "Pj Tongkat Sapu Jagad" yaitu struktur organisasi yang terdapat pada dua home industri sangatlah sederhana. Walaupun sudah ada beberapa divisi dan staf, tapi masih mengalami hambatan dan tumpang tindih antar pekerjaan. Mengingat kadang pekerjaan satu

dikerjakan oleh staf yang lain artinya mengalami job/kerja ganda. Sehingga tidak maksimal. Akan tetapi di home industri jamu tersebut kadang ketua merangkap dalam pekerjaan yang lain, tetapi tetap dapat dikerjakan. Untuk itu, dalam dunia usaha dan dunia industri yang dilakukan oleh kegiatan kelompok ini masih rendahnya tingkat pendidikan (mansead) terutama cara berpikir tiap-tiap anggota.yang mana usaha tersebut dalam bekerja masih bersifat kebutuhan keluarga dan bersifat konvensional.

Berdasarkan uraian diatas, maka kami melakukan kegiatan pengabdian melalui program IbM yakni memberikan tambahan pendidikan melalui pelatihan dan manajemen sumberdaya manusia (*Human Resources*) untuk dapat membekali dan memotivasi kelompok dalam rangka mengembangkan karakter dan prinsip.

Pendidikan dan pelatihan manajemen sumberdaya manusia yang dimaksud rasa keingintahuan anggota kelompok home industri . Dengan tujuan partisipasi aktif dalam pelatihan tersebut. Hal ini jika kelompok home industri bertanya dalam arti umpanbalik maka nara sumber yang kita paparkan akan dapat terjaab dan diterima oleh peserta.dari jumlah peserta pelatihan dan manajemen sumberdaya manusia yang hadir yang sangat penting 60% sebanyak 16 orang. Dan 40% orang sebanyak peserta yang menyatakan penting terhadap materi.

Setelah dilaksanakannya pelatihan manajemen sumberdaya manusia, anggota home industri jamu tradisional mudah memahami dan menerapkan tugas dan tanggungjawab masing-masing sesuai dengan pembagian tugas sebagaimana susunan organisasi yang ada. Disamping itu, kinerja anggota kelompok home industri jamu tradisional madura ini akan meningkat. Hal ini diketahui dengan tidak tumpah tindihnya pekerjaan baik fungsi maupun divisi.

Setiap kegiatan yang dilakukan divisi membuat rencana program kegiatan baik mingguan maupun bulanan sebagai bentuk tugas dan tanggungjawab menjadi lebih baik dan terarah. Hal ini menunjukkan kualitas sumberdaya manusia ada peningkatan kualitas . Sebagai gambaran dokumentasi kegiatan pelatihan sumberdaya manusia dapat dilihat pada tabel. Dokumen-dokumen pelaksanaan kegiatan IbM pendidikan dan pelatihan manajemen sumberdaya manusia.

6.4. Permasalahan3. Kegiatan Pengabdian yang telah dilaksanakan dan Capaian Kegiatan.

Usaha pengembangan jamu tradisional Madura "Pj Melati dan Pj Tongkat Sapu Jagad" Dari proses manajemen produksi belum dilaksanakan secara terarah, terukur, dan sistematis. Alat produksi yang dipergunakan masih sangat sederhana sehingga dapat menyebabkan produksi menurun, seperti yang terdapat pada Pj Tongkat sapu Jagad hanya memenuhi kebutuhan lingkungan sekitar yaitu antara 10-15 kg setiap minggunya. Atas dasar permintaan pasar terhadap produksi jamu tradisional maka pengembangan usaha jamu tradisional Madura sampai mengalami kekurangan stock. Berdasarkan temuan dilapangan jamu yang diproduksi kadang dipasarkan sampai diluar Madura yakni Malang dan Jember.

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat kami laksanakan kegiatan pengabdian melalui program IbM yakni memberikan pembinaan manajemen produksi dalam melakukan kegiatan yakni faktor-faktor produksi usaha pengembangan jamu tradisional Madura yang dapat meningkatkan hasil baik melalui kualitas maupun kuantitas. disamping juga ada penambahan alat dan bahan terhadap pengelolaan jamu yang dapat memproses baik sortasi maupun distribusi terhadap produk jamu khusus jamu tradisional Madura.

Pembinaan manajemen produksi terhadap jamu tradisional mendapat respon positif dari anggota kelompok home industri. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5. Yakni sebanyak 15 orang atau sebesar 50% menilai sangat penting terhadap materi pelatihan manajemen produksi dan sebanyak 15 orang 50% menilai penting terhadap materi pelatihan dan pembinaan manajemen produksi, rasa percaya diri anggota kelompok home industri jamu tradisional sangat tinggi melalui partisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan dan feed back yang dapat merespon. Berikut dapat ditunjukkan dengan beberapa penanya dan pertanyaan yang dilakukan oleh kami selaku pelaksana program IbM.

Dalam melaksanakan kegiatan pembinaan terhadap manajemen produksi yaitu dua kelompok home industri jamu tradisional dapat diimplementasikan tata urutan jadwal kegiatan, pengolahan secara be urutan. Disamping itu pula dua home industri jamu tradisional mulai

memanfaatkan teknologi kemasan produk sistem pengepresan secara otomatis agar dapat lebih cepat dan dipasarkan. Agar terhindar dari sistem pemalsuan terhadap hasil pembuatan jamu maka diperlukan kode rahasia yang terdapat didalam label pembuatan jamu. Terdapat macam dan jenis jamu yang dikemas ada jamu asam urat, jamu sehat lelaki, sehat perempuan, jamu montok payudara, jamu peluntur lemak, Jamu pelintiran rapet wangi, dan jamu galian singset.

Dengan adanya pembinaan manajemen produksi yang kami laksanakan kepada home industri jamu tradisional produksi mengalami kualitas. Mengingat kelompok tersebut cara berfikir dan cara pengelolaan berubah. Disamping itu pula setelah adanya kegiatan IbM jamu tradisional mengalami perubahan bentuk baik tampilan sampul jamu, kualitas racikan jamu, dan pemilahan bahan yang akan dicampur, aroma dan rasa ada peningkatan.

Sebelum dilaksanakan ibM, omset home idustri masih kecil dengan rata-rata penjualan perbungkus Rp. 10.000,- dengan berubahnya desain dan tampilan perbungkus bisa mencapai harga perbungkusnya Rp. 25.000,- untuk ukuran ¼ kg. Untuk itu setelah pelaksanaan kegiatan IbM pembinaan manajemen produksi, terjadi kenaikan omset penjualan, karena selain omset penjualan sisa bahan jamu yang tersortir dapat dijual juga dengan cara dicampur bahan tersebut untuk bisa laku dipasaran. Yaitu dengan tidak mengurangi takaran dan bentuk warna dan aroma. Dokumentasi kegiatan pembinaan manajemen produksi dapat dilihat pada lampiran.

6.5. Permasalahan 4. Kegiatan Pengabdian Yang Telah dilaksanakan dan capaian kegiatan.

Pengelolaan keuangan usaha jamu tradisional Madura oleh dua kelompok "Pj Melati dan Pj Tongkat sapu Jagad" belum dilakukan secara teratur dan sistematis, kenyataan yang ada sistem keuangan masih sangat sederhana yakni belum memiliki pembukuan yang sesuai standart yang benar. Akan tetapi setelah diadakan pembinaan keuangan oleh tim IbM mengalami perubahan yaitu pembukuan tertib dilakukan baik pembukuan harian, mingguan maupun bulanan.

Atas dasar permasalahan tersebut diatas, maka tim IbM melaksanakan kegoatan pengabdian yaitu pelatihan manajemen keuangan dalam bentuk pencatatan transaksi keuangan sampai dengan pembuatan laporan keuangan secara periodik.

Pelatihan manajemen keuangan yang kami lakukan mendapat respon positif dari kelompok home industri jamu tradisional. Hal ini dapat dilihat tabel yang ada yaitu sebanyak 16 orang atau 61,76% menilai sangat penting terhadap penyampaian materi pelatihan manajemen

keuangan dan sisanya sebanyak 12 orang 28,24% hanya menilai terhadap materi pelatihan manajemen keuangan. Dalam mengikuti pelatihan manajemen keuangan, rasa antusias yang tinggi anggota kelompok home industri jamu tradisional melalui program partisipatif aktif mereka dalam forum pelatihan dan *feed back* yang cepat. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan dan diskusi intensif yang sering mereka lakukan dengan pihak tim IbM.

Hasil yang didapat setelah pelaksanaan kegiatan manajemen keuangan yakni anggota kelompok home industri jamu tradisional memahami dan mulai menerapkan sistem keuangan dengan pencatatan keuangan setiap transaksi dan secara periodik, yaitu transaksi pencatatan keuangan dengan periode harian, mingguan dan bulanan. Sehingga dapat diketahui transaksi keuangan mulai dari solvabilitas, Likiditas, Rentabilitas melalui cash Flow nantinya yang kemudian menjadi pedoman atau acuan bagi kelompok home industri jamu tradisional Madura yang telah mereka lakukan selama ini.

6.6. Permasalahan 5, Kegiatan Pengabdian Yang Telah Dilaksanakan dan Capaian Kegiatan.

Permasalahan yang dihadapi pada kelompok home industri jamu tradisional adalah tingkat pemasaran yang agak lambat. Khusus yang terjadi pada Pj Tongkat Sapu jagad yang berada agak jauh dari pasar di kecamatan. Melalui sistem pemasaran yang dilakukan agak cepat setelah diadakan pelatihan internet baik yang dipasarkan secara sistem penjualan manual ditingkat pasar kecil, pasar kecamatan maupun dipasar tingkat Kabupaten.

Untuk meningkatkan nilai penjualan kami mengadakan pelatihan internet pada kelompok Home industri untuk melatih bagaimana cara-cara memasarkan lewat dunia maya (internet) untuk bisa laku cepat. Hasil yang dicapai ternyata cepat meningkat. Terutama dari wilayah luar kota selain di Madura. Biasanya dari Jakarta, Surabaya, Malang dan Bogor serta Bandung. Bahkan melalui lewat pesanan barang tersebut lewat pos pengiriman, tiki (titipan kilat) maupun lewat jasa-jasa kantor yang memiliki ijin.

Sedangkan harga untuk masing-masing produk jamu tradisional Madura yang telah dihasilkan dalam bentuk kemasan produk sbb.

Tabel 7. Produk Jamu Tradisional Madura

No.	Produk	Kemasan	Harga/Kemasan
1.	Jamu Sehat lelaki	0,5 gram	Rp. 25.000,-
2.	Jamu Sehat Perempuan	0,5 gram	Rp. 25.000,-
3.	Jamu Galian Singset	0,5 gram	Rp. 25.000,-
4.	Jamu Galian Rapet	0,5 gram	Rp. 25.000,-
5.	Jamu Paka' Ro'om	0,5 gram	Rp. 25.000,-
6.	Jamu Asam Urat	0,5 gram	Rp. 25.000,-

Disamping itu, selama pelaksanaan program IbM kelompok home industri jamu tradisional Madura sebagai mitra program Ibm memberikan umpanbalik berupa penilaian terhadap variabel materi, variabel pemateri, variabel ruangan/tempat yang digunakan, dan variabel rekomendasi. Umpan balik diisi melalui kuisisioner yang telah kami sebar selama pelaksanaan program IbM. Adapun umpan balik yang diberikan oleh kelompok home industri jamu tradisional Madura sebagai mitra IbM merupakan bahan evaluasi terhadap pelaksanaan program IbM yang telah kami laksanakan. Sehingga kami dapat mengetahui sejauh mana pencapaian pelaksanaan program Ibm ini. Umpanbalik terhadap pelaksanaan program IbM dapat disajikan pada tabel 6, 8, 9 dan 10.

Pada tabel 10, dapat dilihat, berkaitan dengan materi-materi pelatihan yang diberikan selama pelaksanaan IbM, sebagian besar anggotamitra IbM yaitu sebanyak 20 orang atau sebesar 73,53% menilai penting terhadap materi IbM yang terkait dengan topik IbM. Dan sisanya sebanyak 10 orang atau sebesar 23,67 menilai sangat penting terhadap materi IbM yang terkait dengan topik IbM. Hal ini terkait dengan kemandirian dan kualitas sumberdaya manusia yang meningkat baik jasa maupun produk.

Pada tabel 10 juga dapat dilihat bahwa sebagian besar anggota mitra IbM menilai penting terhadap penugasan program IbM ini yaitu sebanyak 21 orang atau sebesar 61,76% dan sisanya sebanyak 13 orang 38,24% menilai sangat penting. Hal ini sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang mitra hadapi, khususnya tentang program diversifikasi produk jamu tradisional Madura.

Selain terhadap materi-materi pelatihan selama pelaksanaan program IbM, untuk mengetahui capaian pelaksanaan program IbM, kami juga memperoleh umpanbalik terhadap pemateri dalam pelaksanaan program IbM disajikan pada tabel 10.

Berdasarkan tabel 10. Dapat dilihat bahwa sebagian besar anggota mitra IbM yaitu sebanyak 23 orang atau sebesar 67,65% menilai jelas terhadap penyampaian materi oleh pemateri dan sisanya sebanyak 11 orang atau sebesar 32,35% menilai sangat jelas. Disamping itu dari tabel 8. Juga dapat diketahui bahwa sebanyak 28 orang atau sebesar 82,35% menilai pemateri telah memanfaatkan waktu sesuai dengan jadwal yang diberikan. Sedangkan sisanya sebanyak 6 orang atau sebesar 17,65% menilai sangat setuju terhadap pemateri yang telah memanfaatkan waktu sesuai jadwal yang diberikan.

Tabel 8. Umpanbalik Terhadap Pemateri

B. PEMATERI					Jml Pst	%	
1.	Secara umum , PENYAMPAIAN materi oleh pemateri	Tidak Pentin	Kurang Penting	Pentin g	Sangat Penting	0	0
						0	0
						23	67,65
						11	32,55
Total						34	100
2.	Secara umum , pemateri memanfaatkan waktu sesuai dengan jadwal yang diberikan	Tidak Pentin	Kurang Penting	Pentin g	Sangat Penting	0	0
						0	0
						18	62,35
						6	17,65
Total						34	100

3.	Pemateri menguasai materi yang disampaikan	Tidak Penting	Kurang Penting	Penting	Sangat Penting	0 0 21 13	0 0 70 30
	Total					34	100
4.	Media yang digunakan dalam menyampaikan materi	Tidak Penting	Kurang Penting	Penting	Sangat Penting	0 0 25 9	0 0 60 40
	Total					34	100

Pada tabel 9 juga menunjukkan bahwa sebanyak 20 orang anggota mitra IbM atau sebesar 70% menilai setuju pemateri menguasai materi yang dsampaikan dan sisanya sebanyak 12 orang atau sebesar 30% sangat setuju terhadap pemateri yang menguasai materi yang disampaikan. Sedangkan terhadap media yang digunakan dalam menyampaikan materi, sebanyak 20 orang atau sebanyak 60% menilai bahwa media yang digunakan baik dan sisanya sebanyak 7 orang atau sebesar 40% menilai bahwa media yang digunakan sangat baik.

Secara keseluruhan, feed back anggota kelompok home industri jamu tradisional madura terhadap pemateri dapat disampaikan sangat baik.Hal ini dapat tercapai karena pemateri yang kompeten dengan materi-materi pelatihan selama dilaksanakan IbM.

Tabel 9. Umpan balik terhadap ruangan dan tempat yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel Umpan Balik	Skala				Jmlh	%
	Tidak Penting	Kurang Penting	Penting	Sangat Penting		
Kenyamanan ruangan yang digunakan					0	0
					0	0
					1	2,94
					33	97,06
Total					34	100
Konsumsi yang diberikan selama abdimas ibm ditempat ini					0	0
					0	0
					2	90
					12	10
Total					34	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 33 orang anggota kelompok home industri jamu tradisional Madura sebesar 90% menyatakan bahwa ruang dan tempat yang dipergunakan nyaman dan sisanya 1 orang atau 10% juga menyatakan sangat penting terhadap ruang dan tempat yang dipergunakan. Tabel tsb juga menunjukkan bahwa sebanyak 12 orang atau sebesar 4,86% menyatakan puas terhadap konsumsi yang diberikan selama pelaksanaan program IbM dan sisanya 2 orang atau sebesar 4,88% menyatakan sangat puas terhadap konsumsi yang diberikan selama program IbM.

Secara umum, umpana balik terhadap ruangan dan tempat yang dipergunakan dan konsumsi yang disajikan dalam pelaksanaan program IbM dapat disimpulkan memuaskan. Hal

ini didasarkan bahwa tempat dan akomodasi merupakan salah satu indikator yang dapat mendukung lancarnya pelaksanaan IbM ini. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan dipandang perlu meningkatkan kualitas tempat dan konsumsi selama pelaksanaan program kegiatan IbM.

Umpan balik terhadap pemberian rekomendasi terhadap kegiatan pelaksanaan IbM dapat dilihat pada tabel 10. Tabel 10 menyajikan bahwa 22 orang anggota kelompok home industri atau sebesar 65%. Direkomendasi kegiatan program IbM ini dan sisanya sebanyak 12 orang atau sebesar 35% sangat direkomendasi terhadap program IbM ini,

Tabel 10. Umpan balik terhadap Pemberian Rekomendasi

No	Variabel Umpan Balik	Skala				Jml Pst	Persentase (%)
		Tidak Penting	Kurang Penting	Penting	Sangat Penting		
1.	Rekomendasi, kegiatan abdimas ibm ini, untuk kegiatan abdimas berikutnya					0	0
						0	0
						22	65
						12	35
	Total					34	100
2.	Alokasi waktu untuk abdimas IbM berikutnya.					0	0
						0	0
						26	80
						8	20
	Total					34	100

Tabel 10. Menunjukkan bahwa anggota kelompok home industri jamu tradisional menyatakan alokasi waktu untuk kegiatan Ibm adalah cukup bahkan perlu ditambah, yaitu sebanyak 26 orang atau sebesar 80% menyatakan alokasi waktu untuk kegiatan IbM adalah cukup. Sedangkan sisanya sebanyak 8 orang atau sebesar 20% menyatakan alokasi untuk kegiatan Ibm perlu ditingkatkan.

Kalau kita simpulkan umpanbalik terhadap rekomendasi sangat penting. Hal ini ditunjukkan bahwa sebagian besar anggota kelompok home industri jamu tradisional menyatakan alokasi waktu untuk kegiatan Ibm sedang bahkan perlu ditingkatkan. Sehingga hal ini menjadi dasar bagi mereka untuk home industri tsb. Serta hal ini juga menunjukkan antusias yang sangat tinggi dari kelompok home industri jamu terhadap pelaksanaan program IbM. Bahkan sebagian besar anggota kelompok home industri jamu menyarankan agar program kegiatan program Ibm ini dapat secara kontinyu dilaksanakan, mereka sangat butuh adanya pelatihan-elatihan yang dilaksanakan dalam program IbM.

6.7. Permasalahan 5, Kegiatan Pengabdian Yang Telah Dilaksanakan dan Capaian Kegiatan.

Dalam pencapaian program IbM yang dilaksanakan ada kegiatan yang bersifat transfer teknologi budidaya tanaman obat Pelatihan teknologi budidayatanaman obat-obatan sesuai dengan standar *good agricultural practice* (GAP). Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas bahan baku yang dipakai sebagai jamu tradisional. Pelatihan ini dilakukan selama 1 minggu untuk setiap mitra. Dengan menyesuaikan materi pelatihan sesuai dengan potensi sumberdaya alam dan kondisi masyarakat. Desa Seddur dan Desa Klompang Timur mempunyai potensi hasil pertanian yang melimpah pada hampir setiap bulan tertentu yang menyebabkan mudah untuk memperoleh bahan baku obat-obatan keluarga. Dari hasil pelatihan rata-rata peserta mendapatkan 75% merasa Sangat puas. Sedang sisanya 25% merasa Puas. Dari kesimpulan adanya pelatihan teknologi budidaya diharapkan dapat menguntungkan para petani cabe jamu yang ada di wilayah Kabupaten Pamekasan, Sehingga stock bahan baku jamu tradisional Madura tetap berlangsung sesuai standart *Good Agricultural Practice* (GAP).

BAB VII

RENCANA PENGEMBANGAN USAHA JAMU TRADISIONAL

Prinsip yang dipakai dalam meningkatkan produktivitas yang banyak diharapkan dapat berkembang lebih cepat salahsatunya membangun pola kemitraan dengan industri kecil, sehingga dengan tumpuan tersebut masyarakat dapat melakukan kegiatan dan aktifitas pembuatan jamu tradisional.

Rencana kegiatan berikutnya yang perlu dilakukan oleh tim pelaksana Ipteks Berbasis Masyarakat , sebagai berikut:

1. Menganalisa hasil Feed Back dari peserta pelatihan dari hasil yang dicapai;
2. Melakukan analisa manfaat baik dari sisi perekonomian dan pengembangan sumberdaya manusia;
 - a. Melakukan konsultasi lanjutan dengan ABG (Akademisi-Business-Goverment) untuk bersama-sama membantu proses pembinaan dan pendampingan;
 - b. Membuat artikel ilmiah untk seminar Nasional atau Jurnal Internasional yang bereputasi dan terindeks scopus;
 - c. Melakukan publikasi kepada para dosen, mahasiswa dan masyarakat tentang kemajuan program.

Berdasarkan hasil pelaksanaan IbM bagi kelompok home industri jamu tradisional, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Dengan adanya program IbM bagi kelompok home industri Jamu tradisional di Kec.Pakong telah mampu membentuk/mengembangkan perekonomian secara mandiri;
- IbM telah mampu meningkatkan keterampilan berfikir kreatif untuk mengembangkan sumberdaya alam yang melimpah sebuah produk yang unggul dan bernilai ekonomis tinggi;
- Luaran IbM berupa produk jamu khas masyarakat Madura dan produk yang berkhasiat;

- Luaran IbM berupa produk berupa web e-commerce dan luaran berupa jasa adalah Metode atau cara mengajar para masyarakat.
- Perlu dikembangkan untuk desa pertanian yang tersebar di Kabupaten Pamekasan;
- IbM untuk para pemuka agama, Karangtaruna, tokoh masyarakat, menjadikan mereka pengusaha yang mandiri dan memiliki wawasan intreprenurship.

BAB VIII

PENGEMBANGAN MANAGEMEN AGRIBISNIS JAMU TRADISIONAL

Perkembangan jamu tradisional yang dinamakan jamu herbal sangat penting untuk dilestarikan, sehingga pada saat dan gilirannya jamu ini sangat amat dan penting untuk dibudidayakan. Hal tersebut dapat digambarkan pada minat masyarakat untuk melakukan teknik-teknik budidaya tanaman seperti tanaman cabe jamu, rempat, pala dll.

Dalam Pelita VI pembangunan ekonomi menjadi prioritas dengan titik berat pada sektor pertanian yaitu peningkatan produksi pertanian dalam usaha mempertahankan swasembada pangan, meningkatkan komoditas ekspor non-migas serta mengembangkan agroindustri. Secara lebih spesifik tujuan pembangunan pertanian adalah meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan industri dalam negeri serta meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, memperluas kesempatan kerja, mendorong pemerataan kesempatan berusaha serta mendukung pembangunan daerah. Jalur pembangunan pertanian mencakup kegiatan peningkatan komoditi pertanian yang pelaksanaannya melalui pembinaan dan pengembangan agribisnis yang meliputi kegiatan terpadu dan tidak dapat dipisahkan mulai dari penyediaan sarana produksi, pembinaan usahatani, pasca panen, pengolahan hasil serta pemasaran hasil.

Propinsi Jawa Timur terbagi dalam 37 Daerah Tingkat II yang masing-masing mempunyai potensi wilayah yang berbeda, baik potensi sumberdaya manusia dengan segenap budayanya maupun potensi sumberdaya alam dengan keanekaragaman hayatinya. Potensi sumberdaya ini masih belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan, terutama daerah-daerah lahan kering. Dari sumberdaya lahan yang ada, sebagian besar merupakan lahan kering dan menjadi sumber penghidupan bagi sebagian besar petani. Permasalahan klasik yang ada pada lahan kering ini adalah rendahnya produktivitas lahan. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain karena masih terbatasnya informasi tentang teknologi yang dapat digunakan untuk mengembangkan wilayah tersebut, tingkat kesulitan faktor pembatas pertumbuhan tanaman yang relatif tinggi dan pengembangan teknologi produksi yang sangat lamban.

Pada setiap tahap perusahaan (usahatani) komoditas andalan, pemasaran dan pengolahannya diperlukan lembaga sosial-ekonomi sebagai suatu wadah, pola organisasi dan atribut yang dibutuhkan oleh para petani untuk dapat melakukan fungsinya. Lembaga sosial-

ekonomi ini dapat bersifat lembaga non-formal atau formal. Suatu bentuk kelembagaan dengan ikatan-ikatan dan hubungan sosial-ekonomi berdasarkan kebutuhan masyarakat diperlukan dalam penanganan Sistem Agrikoman (Agribisnis Komoditi Andalan). Menemukan lembaga-lembaga tradisional yang tumbuh dalam masyarakat pedesaan, khususnya dalam pengusaha komoditas andalan, sejak saat penanaman bibit, pengelolaan lahan, pengerahan tenaga kerja, perkreditan, panen dan pengolahan hasil, serta pemasaran hasil merupakan langkah awal dalam upaya rekayasa dan peningkatan fungsi kelembagaan tersebut. Selanjutnya, keberhasilan dalam sistem produksi menuntut adanya bentuk-bentuk kelembagaan yang lebih besar dan berorientasi ekonomis sehingga mampu mengelola sistem agribisnis secara lebih efisien dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

8.1 PENDEKATAN DAN ORIENTASI AGRIBISNIS

Sistem usaha pertanian yang mengintegrasikan faktor produksi lahan, tenagakerja, modal dan teknologi/manajemen sangat dipengaruhi oleh kondisi spesifik wilayah, yang mencakup bio-fisik, ekonomi, dan sosial. Sektor pertanian hingga saat ini masih diartikan sebagai "sistem usaha pertanian" yang sangat berkaitan erat dengan sistem lainnya seperti industri hulu, industri hilir, pemasraan/perdagangan dan permintaan dari konsumen. Keseluruhan aspek-aspek ini SALING terintegrasi dan dalam pengertian makna yang luas lazim disebut "**Sistem Agribisnis**". Keseluruhan sistem yang berkaitan dengan sektor pertanian tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi sumberdaya, kelembagaan, dan kebijaksanaan pembangunan pertanian.

Dari keseluruhan sistem agribisnis seperti yang diabstraksikan di atas, dapat diambil beberapa aspek atau bidang kajian penting, yaitu:

- (a). Sistem Agribisnis dan Perdagangan/pemasaran
- (b). Sumberdaya manusia dan kelembagaan
- (c). Pengelolaan sumberdaya alam
- (d). Sistem usaha pertanian (atau usahatani)
- (e). Pengembangan agroindustri
- (f). Rintisan dan pengembangan produk.

Istilah "**agribisnis**" telah menjadi semakin populer, berbagai macam pengertian dan pemahaman tentang istilah ini telah berkembang. Dari asal katanya, "**agribisnis**" terdiri dari dua suku kata, yaitu "**agri**" (agriculture = pertanian) dan "**bisnis**" (business = usaha komersial). Oleh karena itu, agribisnis adalah kegiatan bisnis yang berbasis pertanian. Sebagai konsep,

agribisnis dapat diartikan sebagai jumlah semua kegiatan-kegiatan yang berkecimpung dalam industri dan distribusi alat-alat maupun bahan-bahan untuk pertanian, kegiatan produksi komoditas pertanian, pengolahan, penyimpanan dan distribusi komoditas pertanian atau barang-barang yang dihasilkannya (Davis dan Golberg, 1957).

Menurut Snodgrass dan Wallace (1974), kegiatan agribisnis tersebut merupakan kegiatan pertanian yang kompleks sebagai akibat dari pertanian yang semakin modern. Pertanian meliputi perkebunan, pertanian tanaman pangan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Agribisnis dapat memfokuskan kegiatannya pada satu segmen dari keseluruhan industri atau keseluruhan kegiatan secara terintegrasi. Agribisnis dapat berupa perusahaan besar seperti perkebunan besar, pabrik pupuk, pabrik pestisida, pabrik minyak, pabrik susu, perusahaan perikanan, dan lainnya. Selain itu juga dapat berupa perusahaan kecil, seperti perkebunan rakyat, nelayan, petani, pedagang (bakul), peternak, dan lainnya. Menurut Balbin dan Clemente (1986), pengertian agribisnis dapat diperluas mencakup pemerintah, pasar, asosiasi perdagangan, koperasi, lembaga keuangan, sekelompok pendidik dan lembaga lain yang mempengaruhi dan mengarahkan bermacam-macam tingkatan arus komoditas. Halcrow (1981) mengartikan agribisnis hanya meliputi kegiatan industri jasa dan material untuk usahatani (produksi pertanian) dan industri pengolahan dan pemasaran hasil-hasil pertanian. William dan Karen (1985) mengartikan agribisnis sebagai perusahaan besar (profit company) yang berbeda dengan petani kecil.

Ciri-ciri agribisnis adalah merupakan suatu industri yang kompleks dan berstruktur vertikal, setiap komponen secara terpisah independen tetapi dalam arti yang luas saling tergantung membentuk sebuah sistem komoditas. Oleh karena itu pengambilan keputusan yang baik memerlukan pengertian tentang keseluruhan struktur industri dan harus mampu memahami titik sentral dari berbagai bagian yang relevan dari berbagai bagian sistem struktural.

Berdasarkan keterangan di atas, "agribisnis" secara luas dapat dipandang sebagai "bisnis" yang berbasis pertanian. Secara struktural usaha bisnis ini terdiri atas tiga sektor yang saling bergantung, yaitu (i) sektor masukan, yang ditangani oleh berbagai industri hulu yang memasok bahan masukan kepada sektor pertanian, (ii) sektor produksi (farm), yang ditangani oleh berbagai jenis usahatani yang menghasilkan produk-produk bio-ekonomik, dan (iii) sektor keluaran, yang ditangani oleh berbagai industri hilir yang mengubah hasil usahatani menjadi

produk konsumsi awetan/olahan dan yang menyalurkan produk ini melalui sistem pemasaran kepada konsumen (Downey dan Erickson, 1989).

Dengan demikian "agribisnis" meliputi seluruh sektor yang terlibat dalam pengadaan bahan masukan /input usahatani; terlibat dalam proses produksi bio-ekonomik; menangani pemrosesan hasil-hasil usahatani; penyebaran, dan penjualan produk-produk pemrosesan tersebut kepada konsumen. Dalam kaitannya dengan komoditas di suatu wilayah, sebagian besar aktivitas ekonomi dapat dilakukan oleh petani dan penduduk pedesaan dengan skala ekonomi yang berbeda-beda.

8.2 ANALISIS PEWILAYAHAN KOMODITAS

1. Seleksi Komoditas

Seleksi komoditas dilakukan untuk mendapatkan alternatif komoditas yang sesuai dikembangkan di suatu wilayah dengan lingkungan tumbuh tertentu. Inventarisasi dimulai dari jenis-jenis komoditas yang banyak diusahakan oleh rakyat, kemudian baru melibatkan jenis-jenis komoditas yang belum dikenal. Kriteria yang digunakan sebagai dasar seleksi tertumpu pada segi agroteknologinya untuk dikembangkan lebih lanjut serta potensi pasarnya baik domestik maupun ekspor, nilai tambah ekonomi bagi petani serta dampaknya terhadap kesempatan kerja dan kelestarian fungsi lingkungan hidup. Dari seleksi ini akan didapatkan beberapa komoditas terpilih baik berupa tanaman pangan, perkebunan, maupun tanaman hortikultura.

2. Analisis Budidaya dan Pengkajian Kelayakan Usaha

Uraian tentang teknik budidaya meliputi persiapan tanam, pemeliharaan pertanaman, sampai dengan pemungutan hasil. Berdasarkan pada teknologi budidaya yang diterapkan di lapang saat ini, dengan penyesuaian seperti yang dianjurkan oleh lembaga penelitian. Selain itu pemilihan teknologi terutama didasarkan pada kemampuan produsen, baik dari segi managerial maupun parsialnya. Pertimbangan yang sama juga berlaku bagi industri pengolahan dengan mempertimbangkan skala yang memadai dan kemungkinan tersedianya bahan baku. Modal usahatani maupun industri pengolahan diasumsikan berasal dari sistem perbankan formal, sehingga tingkat bunga harus disesuaikan.

Lama analisis keuangan atau finansial yang dilakukan akan bervariasi disesuaikan selama satu siklus umur tanaman dengan lausan satu hektar. Untuk mengetahui tingkat kelayakan usahanya digunakan beberapa tolok ukur yaitu pendapatan B/C, MPV dan IRR, kecuali untuk tanaman semusim digunakan pendapatan dan R/C.

8.3 STRATEGI PENANGANAN SISTEM AGRIKOMAN

Sebagaimana dijelaskan dalam bagian sebelumnya, penyusunan konsep penanganan Sistem Agribisnis Komoditas Andalan dilandasi dengan pendekatan "**Agrosistem**" dengan tiga aspek utamanya, yaitu aspek teknis-teknologi (termasuk pertimbangan bio-fisik), aspek ekonomi-bisnis, dan aspek sosial-budaya (termasuk kelembagaan penunjang).

1. Penetapan Komoditas Unggulan

Suatu tanaman akan tumbuh dan berkembang dengan baik di suatu lahan pertanian apabila kondisi lahan tersebut memenuhi syarat. Masing-masing daerah mempunyai ciri khusus tentang macam komoditi yang dikembangkan. Selain kondisi lingkungan yang sesuai tentunya pengembangan komoditi juga harus mempertimbangkan tingkat keuntungan yang dapat dipetik. Kepentingan ini dapat direncanakan sejak dini, misalnya dengan membuat peta wilayah komoditi pada masing-masing daerah yang akan dikembangkan. Untuk menentukan peta wilayah komoditi dapat dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu :

(a). Pendekatan ekonomi wilayah

Pendekatan ini dilakukan dengan cara menentukan jenis tanaman yang secara ekonomi layak untuk dikembangkan dan dibudidayakan. Pewilayahan tanaman yang dilakukan berdasar kepada keuntungan atau nilai tambah yang diterima petani dalam upaya meningkatkan pendapatan perkapita. Dengan kata lain tanaman tersebut menguntungkan petani apabila dibudidayakan. Analisis ini diperoleh dari selisih antara investasi yang ditanam dari usaha tersebut dengan hasil yang diperoleh. Dari sektor-sektor usaha yang berkembang di masyarakat akan terpilih beberapa sektor dominan yang layak untuk ditangani lebih serius, karena memberikan prospek baik.

Berdasarkan pendekatan ini dari seluruh sektor yang ada di masyarakat yaitu , tanaman pangan dan hortikultura, tanaman perkebunan, tanaman hutan, peternakan, industri, perdagangan,

angkutan, jasa , tambang, ada lima sektor yang berperan dan sangat menentukan tingkat pendapatan perkapita petani meliputi ; sektor peternakan, industri, pertanian tanaman pangan dan hortikultura, tanaman perkebunan serta tanaman hutan. Dari lima sektor tersebut, masing-masing daerah mempunyai prioritas yang berbeda-beda. Ini dikarenakan adanya perbedaan daya dukung lahan serta alam di lokasi tiap-tiap wilayah. Di Wilayah pedesaan biasanya terdapat dua sektor paling dominan memberikan sumbangan terbesar bagi pendapatan petani yaitu sektor pertanian tanaman dan subsektor peternakan. Dua sektor tersebut masing-masing memberi sumbangan sebesar 60-80 % dan 20-40% dari pendapatan petani. Dari hasil pengamatan didapatkan jenis komoditi yang secara ekonomi berkembang di masyarakat dan banyak diusahakan oleh petani sebagai tumpuhan hidup mereka, baik tanaman pangan dan hortiukltura maupun tanaman perkebunan; diantaranya : padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kedelai, kacang tanah, cabe, kelapa dan kapok randu. Sedang di sektor peternakan nampaknya kambing dan sapi lokal merupakan primadona peternakan yang perlu mendapatkan perhatian lebih serius.

(b).Pendekatan Ekologi Wilayah

Pendekatan ini didasarkan pada kesesuaian komoditi pertanian untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik di suatu daerah. Untuk menentukan jenis komoditi yang mampu berkembang, selain berdasar kepada komoditi yang sudah ada tidak menutup kemungkinan mengembangkan jenis komoditi yang secara ekologis sesuai. Penentuan jenis komoditi yang sesuai untuk dikembangkan di suatu wilayah dilakukan dengan cara pendekatan secara ekologis yaitu dengan cara melihat syarat tumbuh bagi masing-masing komoditi dan juga melihat kondisi wilayahnya.

Dari kedua faktor ekologis yang berperan menentukan tingkat kesesuaian lahan yaitu kondisi wilayah dan syarat tumbuh yang dibutuhkan setiap komoditi, akan diperoleh informasi tentang jenis komoditi yang secara ekologis sesuai untuk dikembangkan. Berdasarkan hasil pengamatan secara ekologis jenis komoditi yang dapat tumbuh dengan baik pada kondisi lahan di Kecamatan Kedungdung meliputi : padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, cabe, kelapa, mangga, rambutan, melinjo , jeruk, jambu mete dan kapok randu. Dengan diketahuinya jenis komoditi yang secara ekomonis lebih menguntungkan atau lebih menguntungkan diantara komoditi lain yang sudah ada dan secara ekologis daerah tersebut sesuai (baik syarat tumbuh maupun kondisi wilayah bersangkutan), maka komoditi-komoditi tersebut perlu segera dikembangkan.

2. Organisasi dan Kelembagaan

Untuk memperlancar program pengembangan Sistem AGRIKOMAN yang sudah terencana, setelah diketahuinya komoditi andalan yang akan dikembangkan, diperlukan langkah-langkah yang harus dilaksanakan. Paket pengembangan program harus tersusun secara sistematis sehingga tahapan pelaksanaan dapat berjalan dengan baik, mulai dari persiapan sampai usaha tersebut menghasilkan sesuatu.

(a). Penentuan Kelompok Sasaran (POKSAR)

Program pengembangan ini tentunya diprioritaskan bagi petani yang kurang mampu, dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan petani kecil. Dasar pertimbangannya adalah bahwa petani tersebut biasanya kurang berani mengambil resiko kegagalan dan menanamkan modal untuk usaha yang belum pernah ditekuni. Disamping itu petani tersebut kurang mampu untuk mencari modal yang cukup besar untuk usahataniannya.

Penentuan kelompok sasaran ini dilakukan dengan cara seleksi yang mendasarkan kepada beberapa kriteria yang dapat digunakan sebagai tolok ukur taraf hidup petani. Kriteria pemilihan berpedoman kepada beberapa fasilitas sarana fisik yang dimiliki seperti, pemilikan ternak, alat transport, luas lahan, rumah serta status pekerjaan. Apabila petani tersebut lolos dari persyaratan minimal yang diajukan maka tidak memenuhi syarat sebagai petani kurang mampu, sehingga tidak mendapatkan prioritas bantuan dan sebaliknya.

Berdasarkan kenyataan bahwa suatu usaha adalah suatu investasi bisnis, maka prinsip kelayakan usaha juga harus menjadi pertimbangan. Prinsip-prinsip tersebut adalah :

- (1). Kelayakan Usaha Berdasarkan Finansial, meliputi: Comparative advantage, enterprise choice cabang usaha, Opportunity cost, dan Economic of scale.
- (2). Kelayakan Usaha Berdasarkan Managerial, meliputi : Sistem pengorganisasian, model kredit begulir, model pembinaan, model pelunasan pinjaman, sistem keterkaitan dengan mitra usaha, dll.
- (3). Kelayakan Usaha Berdasarkan Sosial, meliputi : respon masyarakat, Partisipasi, dan daya jangkau kebutuhan masyarakat.

(b). Penyuluhan

Mengingat tingkat pengetahuan petani lahan kering di wilayah pedesaan miskin sangat terbatas, khususnya mengenai hal-hal yang masih dianggap baru, maka petani harus diperkenalkan dengan teknologi budidaya tanaman tersebut. Pengenalan IPTEK baru ini meliputi beberapa aspek baik teknis maupun non teknis. Hal-hal yang bersifat teknis misalnya teknologi budidaya yang perlu diperhatikan mulai dari penyediaan bibit atau bahan tanam, pemupukan, pemeliharaan tanaman sampai kepada pasca panennya. Hal yang bersifat non teknis misalnya manfaat tanaman bagi peningkatan pendapatan, prospek tanaman untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal maupun peluangnya untuk ekspor dan sebagainya. Dengan demikian petani akan terbuka wawasannya dan mempunyai minat besar untuk mengembangkan komoditi tersebut.

(c). Penyediaan bahan tanam/Bibit

Salah satu aspek yang menentukan berhasil tidaknya suatu usahatani adalah tersedianya bahan tanam baik berupa bibit maupun benih. Kesalahan dalam memilih bahan tanam tersebut banyak yang mengakibatkan kerugian yang membawa akibat fatal bagi petani. Sebagai contoh, kalau seandainya petani ingin menanam kelapa, sementara mereka tidak memperhatikan bibit yang digunakan sebagai bahan tanam, maka kesalahan penggunaan bibit ini akan baru dirasakan setelah menunggu selama 5 - 7 tahun berikutnya. Sehingga petani disamping rugi dengan biaya yang dikeluarkan, juga akan rugi waktu. Karena mereka bersusah payah menunggu sampai bertahun-tahun akhirnya tanaman yang diusahakan tidak memuaskan.

8.4 MANAGEMEN SUMBERDAYA DAN ORGANISASI

Agribisnis menghimpun sejumlah manusia yang bekerja sama untuk mencapai maksud dan tujuan bersama. Segera setelah agribisnis melibatkan lebih dari satu orang, berbagai hal mengenai organisasi, personalia, kepemimpinan dan faktor pemotivasi pasti langsung bermunculan. Semakin besar organisasi, semakin rumit dan semakin penting permasalahannya. Oleh karena salah satu tanggung jawab dasar manajer adalah memperoleh, menata, memotivasi dan mengnedlaikan sumberdaya manusia, untuk mencapai tujuan bisnisnya seefektif mungkin, maka manajemen harus mengemban tanggung jawab tersebut.

Pengelolaan sumberdaya manusia dalam agribisnis mempunyai banyak dimensi. Pertama, melibatkan kesleuruhan fungsi personalia, yaitu perekrutan, pengangkatan, pelatihan, pengevaluasian, pengajuan promosi, pengelolaan balas jasa dan tunjangan, dan pada agribisnis tertentu berurusan dengan serikat pekerja. Selain itu, manajemen juga harus mengembangkan struktur organisasi dimana tanggung jawab, wewenang, dan tanggung gugat perorangan dirumuskan dengan jelas. Kemudian manajemen harus memusatkan perhatian pada pengarahan dan pemantauan kegiatan harian.

Kepemimpinan akan menjadi faktor penentu keberhasilan bisnis apabila manajer berupaya memotivasi dan mengendalikan sumberdaya manusia untuk memaksimalkan productivitas.

"Manajemen" dapat didefinisikan sebagai: seni untuk keberhasilan mencapai hasil yang diinginkan secara gemilang dengan sumber-sumber yang tersedia bagi organisasi.

(1). Manusia yang melaksanakan manajemen (Manajer)

Kemampuan manajer untuk mencapai hasil melalui orang lain sangat penting sekali dalam manajemen yang baik. Investasi berupa waktu dan perhatian kepada bawahan sering mendatangkan imbalan sangat berharga.

(2). Seni dan bukan ilmu.

Setiap orang dapat menggunakan prinsip-prinsip manajemen untuk mewujudkan pertumbuhan dan kemajuan secara berkelanjutan.

(3). Berhasil dengan gemilang.

(4). Sumberdaya yang tersedia.

Manajer menggunakan apa yang dimiliki untuk memperoleh apa yang diinginkan, dan mereka berurusan dengan peluang, bukan fantasi.

Konsep Manajemen

(1). Konsep 6M

Daya upaya untuk mencapai hasil yang diinginkan melalui pemanfaatan yang efektif atas sumberdaya yang tersedia (Money, Markets, Material, Machinery, Methods, dan Man).

(2). Konsep Perilaku

Manajer memperluas dan memperkaya pekerjaan; memberi lebih banyak tanggungjawab dan wewenang kepada setiap pekerja, dan menciptakan lingkungan kerja dimana para pekerja merasa puas karena kebutuhannya diakui, diterima dan dipenuhi.

(3). Konsep 5P.

Manajemen merupakan sederetan fungsi : Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Pengendalian, dan Pengkoordinasian. Dua fungsi tambahan: Pengkomunikasian dan Pemasalahan.

Keberhasilan agribisnis pada dasarnya tergantung pada efektif-tidaknya pemanfaatan sumberdaya organisasi oleh manajer. Kemampuan untuk memanajemen atau mengelola sesuatu merupakan bakat bawaan, namun dapat juga merupakan keahlian yang dapat dan harus dipelajari. Bagi sementara orang, "manajemen" dianggap sebagai suatu "kegaiban dan permainan sulap". Namun tentu saja kesan seperti ini tidaklah profesional.

Dewasa ini pendidikan bisnis telah sedemikian canggihnya dengan berbagai model dan kelengkapannya.

Manajer bisnis yang berhasil dibimbing oleh prinsip dan pengetahuan manajemen, hal ini mengisyaratkan bahwa keahlian manajemen dapat dipelajari.

Bisnis harus mencoba memahami, bahwa mereka harus bersedia menginvestasi waktu, uang, dan daya-upaya untuk karyawan sebagaimana halnya dengan investasi dalam bentuk tambahan peralatan dan perlengkapan.

Seorang manajer dapat dipandang sebagai seorang yang menyiapkan organisasi dengan kepemimpinannya dan bertindak sebagai katalisator perubahan. Manajer yang baik sangat efektif dalam lingkungan yang memungkinkan perubahan bersifat kreatif.

Manajer yang tidak efektif memusatkan pikirannya untuk melaksanakan sesuatu dengan cara yang tepat, bukannya memikirkan apa yang tepat untuk dilakukan.

Ciri-ciri khusus manajemen agribisnis:

- (1). Jenis-jenis bisnis yang sangat beraneka-ragam, mulai dari para produsen dasar hingga para pengirim, perantara, pedagang borongan, penroses, pengepak, pembuatn barang, usaha pergudangan, pengangkut, lembaga keuangan, pengecer, kongsi bahan pangan, restoran dan lain sebagainya. Perjalanan sepotong roti mulai dari bibit gandum hingga gudang grosir dan toko makanan jelas melibatkan berbagai macam jenis usaha bisnis.
- (2). Berjuta bisnis yang berbeda-beda telah lazim menangani route dari produsen hingga pengecer dan konsumen.
- (3). Pembentukan agribisnis dasar (primer) di sekeliling pengusaha tani. Para petani (pengusaha tani) ini menghasilkan berbagai produk pertanian. Hampir semua agribisnis terkait dengan pengusaha tani ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- (4). Ukuran agribisnis sangat beragam dan tidak menentu, mulai dari yang berukuran raksasa hingga organisais yang dikelola oelh satu orang atau satu rumahtangga.
- (5). Agribisnis berukuran kecil dan harus berjuang di pasar yang relatif bebas dneгна penjual yang berjumlah banyak dan pembeli yang lebih sedikit.
- (6). Falsafah hidup tradisional yang dianut oleh para pelaku agribisnis cenderung mengakibatkan agribisnis lebih kolot dibandingkan dengan bisnis lainnya.
- (7). Badan usaha agribisnis cenderung berorientasi pada keluarga. Suami dan istri seingkali terlibat dengna sangat baik pada tahap pengoperasian dan tahap pengambilan keputusan bisnis berdasarkan mitra kerja penuh.

(8). Agribisnis cenderung berorientasi pada masyarakat . Banyak agribisnis berlokasi di kota kecil dan pedesaan dimana hubungan antar perorangan sangat penting dan ikatan ini bersifat jangka panjang. Antar penduduk dan antar rumahtangga saling kenal dalam jangka panjang.

(9). Agribisnis bersifat musiman. Maslaah-masalah khusus sering muncul sebagai akibat dari eratnya ketergantungan antara agribisnis dengan pengusaha tani, dan juga karena sifat musiman komoditas.

(10). Agribisnis bertalian dengan gejala alam, seperti kekeringna, banjir, hama & penyakit, dan cuaca/iklim.

(11).Dampak dari program dan kebijakan pemerintah mengena langsung kepada agribisnis.

Manajemen Sumberdaya Manusia

Pada dasarnya manajemen sumberdaya manusia dapat dibagi menjadi : (1) pengelolaan fungsi dan (2) pengelolaan motivasi. Apabila orangnya dan pekerjaannya tidak serasi, motivasi tidak akan timbul.

Tiga hal pokok fungsi sumberdaya manusia dalam kebanyakan agribisnis adalah (a) ukuran perusahaan, (b) pengetahuan mengenai fungsi sumberdaya manusia, dan (c) falsafah manajemen puncak mengneai sumberdaya manusia.

Fungsi manajemen sumberdaya manusia:

- (1). Menentukan kebutuhan personil perusahaan
- (2). Mencari dan merekrut tenagakerja
- (3). Mengangkat atau memilih tenagakerja
- (4). Mengorientasikan tenagakerja pada pekerjaannya
- (5). Menetapkan persyaratan kompensasi dan tunjangan
- (6). Mengevaluasi prestasi kerja
- (7). Mengawasi pelatihan dan pengembangan

(8). Mengadakan promosi atau kenaikan jabatan

(9). Menangani pemutusan hubungan kerja atau pemindahan.

Langkah pertama manajemen sumberdaya manusia adalah perumusan pekerjaan yang akan dilakukan. Tantangan perumusan pekerjaan terletak pada rencana organisasional yang tersusun dan berwawasan mendalam. Setiap posisi harus mempunyai job-goals yang menunjang keberhasilan perusahaan. Pekerjaan dapat dirumuskan dengan menggunakan dua pendekatan: (1) spesifikasi kerja dan (2) uraian kerja.

Spesifikasi kerja mengisyaratkan kualifikasi yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan secara memuaskan. Spesifikasi kerja ini dapat mencakup beberapa aspek, yaitu:

- (1).Maksud pekerjaan: tujuannya, kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.
- (2).Jenis pekerjaan: supervisi, pelatihan, tanggungjawabnya; apakah pekerjaan merupakan tugas seumur hidup atau menjanjikan peningkatan karir.
- (3). Persyaratan pekerja: pendidikan, pengalaman, ketrampilan khusus, kesehatan, kepribadian dlsb.
- (4). Cara-cara khusus untuk menentukan kemampuan pelamar: ujian, catatan kerja masa lalu, dlsb.

Uraian kerja (job description) beritik berat pada kegiatan dan tugas kerja .

Calon karyawan dapat dicari pada banyak sumber. Kualifikasi kerja, upah atau gaji, jenis dan ukuran organisasi, dan lokasi agribisnis memainkan peranan penting dalam perekrutan karyawan. Pertimbangan penting ialah rekomendasi dari karyawan sendiri yang selama ini telah selalu bekerja dengan baik. Apabila pekerjaan memerlukan pelatihan dan pendidikan khusus, Balai Latihan kerja atau penyuluh dapat diminta untuk mencarikan calon pekerja.

Sumberdaya manusia merupakan aktiva terpenting pada setiap agribisnis. Fungsi manajemen sumberdaya manusia bersnagkut paut dengan pengelolaan mekanisme

pengkayaan. Semakin besar agribisnis, semakin formal dan rumit proses tersebut; tetapi setiap agribisnis harus mampu menyelenggarakan fungsi personalia secara tuntas.

Manajemen sumberdaya manusia mengawalinya dengan menentukan kebutuhan pengkayaan. Dalam hal ini biasanya harus ada perumusan atas pekerjaan dan pengembangan uraian kerja sehingga personil yang tepat dapat direkrut. Perekrutan mencakup usaha mencari calon karyawan yang qualified atau berbobot, wawancara, dan peran-serta dalam memilih yang terbaik. Setelah itu, fungsi personalia harus senantiasa mengamati kegiatan-kegiatan pada masa awal pengkayaan, orientasi, dan pelatihannya.

Fungsi personalia lainnya ialah pengembangan dan pengelolaan program tunjangan karyawan; asuransi, pensiun, kesehatan, kecelakaan kerja, pendidikan, dan berbagai program untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas kerja.

Pada kebanyakan agribisnis, fungsi personalia juga mencakup evaluasi prestasi kerja karyawan secara teratur dan pengupayaan pertumbuhan profesional yang berkelanjutan melalui program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan. Pelatihan dapat dilaksanakan secara informal, sambil kerja, atau berupa seminar formal, yang semuanya harus mengarah kepada peningkatan produktivitas.

Pengelolaan sumberdaya manusia merupakan tanggungjawab dasar bagi manajer agribisnis. Para manajer harus mengembangkan struktur organisasi dimana tanggungjawab, wewenang, dan tanggung gugat perorangan ditentukan secara jelas. Manajemen harus mengarahkan dan memantau kegiatan harian, memotivasi dan mengnedalikan para karyawan agar berupaya mencapai produktivitas yang maksimum.

Banyak agribisnis menggunakan bagan organisasi formal untuk memperjelas tanggung jawab, wewenang dan tanggung uggat para karyawan. organisasi lini merupakan struktur dimana setiap orang berada dalam rantai komando dan mempunyai tanggungjawab langsung bagi fungsi- fungsi utama dalam bisnis. Dalam struktur organisasi lini dapat ditambahkan tenaga staf ahli tanpa diberi wewenang dan hanya berhak memberi nasihat kepada para manajer lini organisasi; sedangkan dalam struktur organisasi fungsional para staf ahli diberi wwewenang untuk melaksanakan gagasan-gagasan dalam bidang tanggung-jawabnya.

Kepemimpinan merupakan tugas yang menantang bagi hampir semua manajer agribisnis. Banyak gaya kepemimpinan yang berbeda dan berjenjang mulai dari yang bersifat otokratik, demokratis, hingga yang bersifat bebas.

Pemotivasian berarti mendorong karyawan agar bertindak dalam cara-cara tertentu. Maslow menjelaskan kebutuhan pokok manusia sebagai hierarki, pemenuhan kebutuhan pokok inilah yang memotivasi manusia. Namun demikian, faktor lainnya seperti uang sudah merupakan bagian dari penghasilan wajar manusia sehingga hal ini bukan lagi merupakan faktor pemotivasi tetapi sudah merupakan faktor higienik, yang jika jumlahnya tidak memadai, akan menciptakan ketidakpuasan.

Analisis transaksional merupakan salah satu model untuk memahami keinginan karyawan dan faktor pemotivasinya. Analisis transaksional merupakan alat yang bagus untuk membantu para manajer mengerti kehendak bawahan, tetapi hal ini hanya perlu digunakan sebagai alat tambahan saja. Tidak ada rumus yang siap pakai atau jawaban yang tepat dalam bentuk yang terbaik untuk memanejemeni manusia. Manajemen merupakan proses rumit yang didasarkan pada sifat watak pemimpin, sifat si terpinpin, dan situasi.

BAB IX

JAMU TRADISIONAL TINJAUAN ASPEK KESEHATAN

Siapa yang tidak mengenal jamu? Mulai dari kelompok usia sekolah sampai dengan lansia mengetahui dengan persis konten jamu. Tentunya terlintas dalam benak kita tentang rasa yang menjadi ciri jamu yakni pekat, pahit ataupun manis. Jamu sepertinya sudah dapat diterima oleh semua kelompok umur. Anak kelompok sekolah biasanya meminta jamu yang manis seperti beras kencur ataupun kunir asam untuk konsumsi mereka. Rasanya yang manis untuk jamu jenis ini, menyebabkan anak-anak menyukai jamu. Setiap kali tersedia jamu di meja makan, yang disiapkan oleh orang tua mereka, mereka akan berebutan untuk mengambil dan mengkonsumsinya. Kondisi ini tidak jauh berbeda dengan kelompok usia yang lain. Keberadaan jamu seakan-akan mampu menghipnotis para penggemar jamu, sehingga mereka akan mencari walaupun kondisi di malam hari. Perilaku masyarakat ini menjadi bukti bahwa masyarakat membutuhkan jamu sebagai konsumsi rutin. Kebutuhan masyarakat akan jamu ini tersebar luas dalam berbagai kelompok umur.

Masyarakat mengkonsumsi jamu dengan tujuan yang berbeda-beda pula, tentunya mereka berharap bahwa jamu yang dikonsumsi mampu memberikan efek yang dituju. Mulai dari balita yang mengalami rewel dan sulit makan, remaja yang menginginkan tubuh langsing, berat badan ideal, persiapan menikah, persiapan kehamilan, menyusui, sampai dengan lansia yang menginginkan kesegaran tubuh. Jamu yang dipesan untuk dikonsumsi konsumen biasanya tanpa disadari terbagi menjadi 2, yakni ada yang dengan tujuan pencegahan penyakit, dan yang lain dengan tujuan terapi kesehatan. Jamu yang dikonsumsi dengan tujuan mencegah penyakit, pemeliharaan kesehatan dan kesegaran biasanya dikonsumsi sesuai dengan kebutuhan tubuh saja. Berbeda pula dengan konsumsi jamu yang ditujukan untuk terapi kesehatan biasanya dikonsumsi secara teratur, dengan dosis yang sesuai dan jamu yang dianggap sesuai atau tepat dan dianjurkan oleh penjual jamu.

Masyarakat mencari dan mengkonsumsi jamu setelah merasakan ada sesuatu yang tidak nyaman di dalam dirinya. Konsumen akan menyampaikan keluhannya kepada penjual jamu, dan penjual jamu akan membuatkan jamu sesuai dengan keluhan dari konsumen. Hampir semua masyarakat sudah mengenal dan merasakan manfaat jamu. Menurut Riskesdas (2010) dijumpai 59,12% masyarakat Indonesia baik laki-laki ataupun perempuan, yang tersebar dalam kelompok umur pernah mengkonsumsi jamu yang diperuntukkan sekedar untuk menjaga kesehatan tubuh ataupun untuk pengobatan disaat sakit. Ketidaknyamanan pada tubuh, menggerakkan masyarakat untuk mencari pengobatan melalui konsumsi jami. Dalam kondisi seperti ini, seakan-akan konsumen mempunyai sensor/instink bahwa dirinya akan mengalami sakit. Dengan segera mencari dan mengkonsumsi jamu, tidak peduli siang ataupun malam. Setelah mengkonsumsi jamu, biasanya masyarakat akan merasakan badan lebih sehat, lebih "enteng", lebih nyaman dari sebelumnya. Dapat dikatakan bahwa secara psikis masyarakat sudah merasakan bahwa dirinya sudah sehat. Dan tentunya ini menjadi salah satu ciri keberhasilan pengobatan yakni menyetatkan psikis. Psikis sangat berperan dan memberikan sumbangan dalam kesehatan fisik. Dengan berpikiran positif maka aura sehat akan memancar dalam diri orang tersebut, dan akan diikuti dengan fisik yang membaik. Sesuai dengan slogan yang seringkali kita baca dan dengarkan bahwa di dalam diri yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Slogan ini menjadi petunjuk bahwa untuk hidup sehat, maka fisik dan psikis harus sehat pula. Antara fisik dan psikis harus mempunyai keseimbangan peran.

Kekuatan spiritual juga suatu hal yang tidak boleh dikesampingkan, karena merupakan salah satu unsur terciptanya kondisi sehat dalam diri seseorang. Jika keseimbangan antara fisik psikis didukung pula oleh spiritual yang kuat, maka akan tercipta suatu kondisi tubuh yang sehat (Zaidin Ali, 2001). Sebaliknya pula jika salah satu unsur ataupun lebih unsur ini tidak mendukung maka untuk mendapatkan kondisi tubuh yang sehat pasti akan terhambat. Mengkonsumsi sesuatu yang dipercaya mampu memberikan kesegaran dan kesehatan merupakan awal penyembuhan penyakit.

Tidak ada satu manusia pun yang tidak pernah mengalami sakit. Berbagai upaya tentunya akan dilakukan untuk mengurangi ataupun menurunkan rasa sakit pada diri seseorang. Mulai dari terapi medis dan non medis. Terapi medis yang dilakukan seperti minum obat, terapi yang dilakukan di rumah sakit. Berbeda dengan terapi non medis yang lebih menitik

beratkan pada pengobatan tradisional. Pengobatan tradisional yang seringkali dilakukan untuk menurunkan reaksi ketidaknyamanan dalam tubuh adalah melalui konsumsi bahan alam. Konsumsi tanaman herbal yang dikemas dalam bentuk jamu sebagai salah satu pengobatan tradisional. Fenomena berkembang dari sudut pandang modern menjadi tradisional dengan berbagai pertimbangan, sehinggatidak sedikit masyarakat yang menjatuhkan pilihan dan mulai melirik menggunakan terapi herbal untuk mengatasi semua permasalahan kesehatan diri dan keluarganya. Nyatanya peran tanaman herbal yang biasanya ditanam dan tumbuh di pekarangan memang dapat dijadikan solusi penanganan awal sementara saat sakit selama berada di rumah. Penulis sendiri juga mempunyai pengalaman dalam menggunakan ramuan herbal yang diracik sendiri menjadi jamu bagi putra putrinya yang sedang sakit. Sebagai contoh saat anak mengalami panas maka diberikan cairan kunir madu. Pembuatan yang mudah yakni dengan “ parut” kunir yang kemudian diperas ditambahkan dengan madu, dan langsung diminum anak, menjadi pilihan para ibu. Dibantu pula dengan parutan bawang merah ditambahkan minyak kayu putih ataupun minyak tawon, dibalurkan ke seluruh tubuh anak. Tidak lama kemudian, panas tubuh anak akan turun dengan sendirinya.

Tentunya diiringi pula dengan konsumsi cairan yang banyak pada anak. Saat anak mengalami batuk, sebelum ibu memberikan obat kepada anak biasanya akan mencari tanaman herbal seperti kencur untuk diracik sederhana menjadi jamu. Cara yang mudah dalam pembuatannya dengan bahan yang mudah untuk dicari karena tersedia di pekarangan rumah ataupun di warung menjadi pengobatan alternative yang tidak akan ditinggal oleh ibu sebagai perawat keluarga. Pembuatan jamu kencur saat anak batuk sangat mudah, yakni kencur sebesar ibu jari di “parut” dan diperas tanpa tambahan air, kemudian ditambahkan sedikit garam dan langsung diminumkan anak. Dalam waktu tidak beberapa lama maka batuk akan berkurang bahkan berhenti dengan jamu kencur ini.

Pengobatan tradisional tidak membutuhkan banyak biaya, dan bahan yang digunakan juga tersedia di alam. Potensi alam berupa tanaman herbal (di Jawa dikenal dengan empon-empon) yang sebenarnya mengandung khasiat dan manfaat bagi kesehatan, belum banyak terjamah. Pemikiran masyarakat untuk beralih pilihan pengobatan tradisional juga didasari oleh faktor biaya. Jika dihitung secara nominal materi, setiap kali sakit dan memeriksakan diri ke dokter selalu terdapat tarif pengobatan yakni kurang lebih Rp 50.000,-. Obat yang diberikan

dokter ini, kemudian akan diminumkan anak. Jika tandadan gejala yang dikeluhkan anak sudah tidak nampak, biasanya ibu akan menghentikan memberikan obat pada anak. Ibu menghentikan pemberian obat ini tentunya ada alasan tersendiri.

Adanya kekhawatiran yang dirasakan oleh ibu, bahwa jika obat dihabiskan maka zat kimia yang terdapat dalam obat akan semakin banyak masuk dan mengendap dalam diri anak, dan sewaktu-waktu akan terakumulasi serta menjadi penyakit baru bagi anak. Dari sisi pengobatan tradisional melalui konsumsi jamu jika dihitung secara matematika, mungkin hanya dengan Rp 1000,- membeli bahan alam yang dipercaya dapat mengurangi atau menyembuhkan anak, yang kemudian diolah sederhana menjadi jamu untuk diminumkan anak pada saat sakit. Jika dibandingkan dengan ilustrasi di atas akan sangat tampak jelas perbedaan nominal yang dikeluarkan saat ada keluarga yang sakit, dengan menggunakan pengobatan modern dan tradisional saat ada keluarga yang sakit. Sehingga dapat dipahami bahwa sebagian masyarakat memilih mengkonsumsi tanaman hebal yang diolah sedemikian rupa menjadi bentuk cair ataupun serbuk yakni menjadi jamu, untuk mengatasi masalah kesehatannya.

Sebenarnya sejak dulu secara turun temurun jamu telah diyakini menjadi sebuah bahan pengobatan yang diyakini mampu memperbaiki kesehatan individu. Peran nenek moyang dan para pendahulu kita dalam memanfaatkan bahan alam untuk membantu memperbaiki kesehatan dapat dikatakan berhasil. Walaupun tanpa ilmu dan pengetahuan mereka berhasil membuat ramuan-ramuan dari bahan alam (melalui pembuatan jamu) untuk berbagai jenis penyakit. Kurangnya ketersediaan obat di jaman dulu, memaksa mereka untuk tetap bertahan hidup sehat di dalam lingkungannya yang serba terbatas.

Penggunaan bahan herbal yang berasal dari tumbuh tumbuhan ini menjadi rujukan bagi mereka untuk penyembuhan penyakit. Mereka menggunakan instink, nalar dan petunjuk dari Tuhan untuk menentukan tanaman mana yang cocok untuk diolah dan diracik menjadi, untuk penyakit tertentu. Dimungkinkan para pendahulu kita juga tidak mengetahui mengapa menggunakan bahan herbal ini sebagai jamu untuk penyakit tertentu. Kembali lagi bahwa mereka bergerak tanpa pengetahuan. Namun mereka sangat menyakini akan tanaman herbal yang akan digunakan untuk pengobatan. Penggunaan tanaman herbal ini banyak digunakan di daerah yang jauh dari keramaian, yang sulit terjangkau dari pelayanan kesehatan yang ada pada saat itu.

Indonesia adalah negara yang sangat luas, dengan potensi alam yang luar biasa dan menjadi tidak ternilai keunggulannya. Dengan potensi alam yang luar biasa ini, masyarakat sebenarnya mampu untuk berbuat lebih banyak dengan memanfaatkan potensi yang ada dan namun tidak dengan mengeksploitasi alam. Mayoritas masyarakat terbiasa untuk ‘meracik’ sendiri tanaman herbal yang akan digunakan untuk pengobatan alternative. Pada saat dibutuhkan mereka mengambil langsung dari pekarangan rumah. Sehingga tidak heran banyak ibu yang meluangkan waktunya untuk menanam tanaman herbal di samping rumahnya. Seiring dengan berjalannya waktu, kesadaran para ibu untuk menanam tanaman herbal ini sudah lebih baik dari sebelumnya, karena menganggap ini sebagai sebuah kebutuhan. Berbagai manfaat yang dirasakan ibu jika mempunyai tanaman herbal yang ditanam sendiri, yakni selain bisa digunakan untuk bumbu masakan dan juga terapi saat anak sakit.

Kondisi ini dapat pula ditemukan di masyarakat Indonesia yang hidupnya terpencil jauh dari perkotaan, di daerah yang tidak terjangkau akses pelayanan kesehatan. Penggunaan tanaman tradisional untuk diolah sedemikian rupa menjadi sesuatu yang nantinya berefek bagi kesehatan, menjadi suatu kebutuhan mendesak bagi mereka. Uraian diatas telah menggambarkan bahwa tanaman herbal yang diolah dan diracik masyarakat ini, dikenal dengan nama jamu sampai dengan era sekarang ini.

Kurang lebih 40% masyarakat Indonesia telah menggunakan pengobatan tradisional, diantaranya 70% berada di Indonesia. Penggunaan herbal sebagai obat tradisional ini tidak lepas dari dikeluarkannya UU RI No 23 1992 tentang kesehatan, dan SK menteri Kesehatan no 1076 tahun 2003 tentang penyelenggaraan pengobatan tradisional.

Sudah menjadi kebiasaan masyarakat Indonesia, menggunakan herbal yang dikemas dalam bentuk jamu, sebagai bahan yang dipercaya mampu untuk preventif (pencegahan) dan kuratif (pengobatan) berbagai penyakit akut maupun kronis. Kepercayaan ini muncul dari turun temurun, dan semakin populer dikalangan ibu jika ada anggota keluarganya yang sakit. Penggunaan tanaman herbal yang ada di pekarangan rumah ataupun beli di warung dalam bentuk mentah yang kemudian diolah oleh ibu, menjadi pilihan pertama sebelum menggunakan obat untuk mengatasi penyakit. Demikian besar bergantungnya masyarakat terhadap tanaman herbal ini, yang diyakini sangat aman untuk dikonsumsi. Perlunya masyarakat mengetahui bahwa tidak semua tanaman herbal akan memberikan pengaruh kesehatan bagi yang mengkonsumsi, namun

malah sebaliknya berbahaya bagi kesehatannya. Penggunaan jamu bersamaan dengan obat dari dokter perlu dikaji ulang.

Promosi dari mulut ke mulut tanpa media lain menjadi kekuatan dan alasan keberadaan jamu tetap menjadi pilihan masyarakat. Fenomena penggunaan bahan herbal untuk pengobatan kesehatan individu sudah merebak di Indonesia. Tanaman herbal biasanya dibuat jamu sebelum dikonsumsi. Banyaknya penjual jamu baik keliling ataupun penjual yang menyewa tempat untuk berjualan jamu, masih belum terstandarisasi dengan baik dalam hal kualitas. Pembuatan jamu dari bahan herbal yang kurang berkualitas, dengan proses produksi yang terkesan tidak serius, tidak bersih dan kemasan yang kurang baik akan menyebabkan kualitas jamu buatan dari pedagang akan bermutu rendah. Kualitas jamu yang tidak baik ini malah akan merugikan masyarakat jika dikonsumsi. Bukan kesegaran tubuh yang didapatkan tetapi akan menimbulkan masalah kesehatan yang baru.

Keberadaan jamu di tengah-tengah masyarakat diduga mampu bertahan karena konsumen yang semakin bertambah dari waktu ke waktu. Permintaan untuk memenuhi kebutuhan seperti pemeliharaan kesehatan, pencegahan dan penyembuhan penyakit memacu produsen/penjual jamu untuk mengembangkan berbagai jenis jamu sesuai dengan penyakit. Jamu yang diracik oleh penjual ini dikembangkan mengacu dari ilmu warisan nenek moyang. Walaupun kita mengetahui bahwa jamu ini bukan ilmu yang tertulis yang dipelajari khusus sebagai ilmu jamu, tetapi lebih focus pada pengetahuan dan ketrampilan orang-orang terdahulu yang diturunkan ke generasi berikutnya.

Jamu yang dipromosikan dengan gencar di media social menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen. Jamu gendong yang dikenal oleh masyarakat menjadi jamu sehat karena dipercaya mampu memberikan kesehatan, menjaga kesegaran tubuh, pemeliharaan, pencegahan dan penyembuhan penyakit.

9.1 DEFINISI JAMU

Jamu merupakan obat tradisional yang turun temurun diwariskan dari nenek moyang dengan bahan alami. Permenkes No. 003/Menkes/Per/I/2010 mendefinisikan jamu sebagai ramuan yang berasal tumbuhan, bahan mineral, bahan hewan, sediaan serian dan atau campuran dari semua bahan, diwariskan berdasarkan pengalaman dan diterapkan di

masyarakat(Biofarmaka IPB, 2013). Dari definisi tersebut di atas, data dijelaskan bahwa semua ramuan yang diambil dari bahan alam yang kemudian dilakukan pengolahan baik dengan cara di tumbuk, diseduh (Jawa:di cem-cem), direbus ataupun dengan cara lain dan menghasilkan produk yang dapat dikonsumsi, sudah dapat dikatakan bahwa ini adalah jamu.Berbagai nama yang diberikan oleh para pendahulu mulai dari jamu gendong,serbuk seduhan, jamu godogan , pil disesuaikan dengan cara pengolahan bahan alami dan kemasan yang digunakan.

Pendapat para ahli, bahwa jamu gendong merupakan jamu dalam bentuk serbuk ataupun cair yang dibuat secara langsung tanpa menggunakan bahan pengawet dan biasanya menggunakan peralatan sederhana (bisa digendong ataupun menggunakan sepeda) serta proses yang sederhana. Jamu yang sudah dibuat tersebut, dimasukkan dalam botol-botol, dan diletakkan dalam keranjang, yang kemudian di gendong. Jamu gendong ini jika diklasifikasikan merupakan salah satu produk rumah tangga, yang bahannya dibeli dari pasar atau tokojamu(Suharmiati dan Handayani, 1998).Jamu gendong tidak menggunakan pengawet, dan proses pembuatannya melalui bahan alami ini langsung ditumbuk ataupun di rebus menjadi satu panci, diperas untuk diambil airnya serta ditambahkan sedikit air matang dan segera dimasukkan ke botol untuk segera di jual.

Karena tidak adanya pengawet maka jenis jamu ini harus segera habis dikonsumsi. Sependapat pula dengan (Pratiwi, 2005) yang menyatakan bahwa jamu gendong ini adalah jamu cair yang dijual dari rumah ke rumah, dengan cara keranjang berisi jamu digendong di belakang punggung.Penggunaan dan proses yang mudah, dan dapat dilakukan oleh semua orang menyebabkan banyak orang yang membuat jamu gendong baik untuk dikonsumsi sendiri ataupun untuk diperjual belikan. Namun kembali lagi bahwa kualitas jamu gendong ini tergantung dari kebersihan bahan baku yang digunakan , kebersihan penjualnya (personal hygiene), serta sanitasi lingkungan saat membuat jamu.

Masyarakat mengenal jamu sebagai minuman yang diseduh , dan memberikan rasa sensasi lidah. Masyarakat modern memandang jamu sebagai cairan yang rasanya tidak enak, jika mengkonsumsi menimbulkan sesuatu yang tidak nyaman dan kuno.

9.2 MENGENAL TANAMAN OBAT

Tanaman obat yang dapat dijadikan sebagai jamu tradisional banyak ragamnya. Tanaman ini banyak ditemukan di pekarangan-pekarangan rumah. Adanya program kegiatan di masyarakat yakni menanam tanaman obat keluarga (Toga) yang dikemas menjadi taman obat keluarga, membuat tanaman obat ini tidak sulit di cari di masyarakat. Adanya anjuran untuk menghidupkan TOGA ini sangat tepat, karena tanaman ini dapat menjadi tanaman obat yang sangat bermanfaat bagi kesehatan, kebugaran tubuh, serta pengobatan penyakit yang sering muncul setiap harinya.

Tanaman obat yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk terapi kesehatan, antara lain:

1. Jahe

Jahe dikenal sebagai tanaman rempah-rempah dengan banyak khasiat. Bercirikan kekhasan bau, rasa yang pedas karena mengandung zingeron, porades, gingerol dan shogaol, dan memberikan rasa hangat di badan saat mengkonsumsinya. Jahe tidak hanya digunakan untuk minuman penghangat badan yang memberikan kesehatan bagi tubuh, namun juga sering digunakan untuk bumbu masakan dan penyedap makanan. Ada pula sebagian orang yang mengkonsumsi langsung jahe setelah dikupas dan cuci . Jahe yang dipilih adalah yng masih segar dan muda, untuk dijadikn sebagai lalapan makan. Namun demikian tidak banyak orang yang melakukannya, karena sifatnya yang memberikan sensasi pedas. Jahe juga dibuat permen oleh sebagian orang, menjadi permen jahe. Permen jahe ini biasanya ditawarkan di atas kendaraan umum, ditawarkan untuk oarng-orang yang bepergian jauh untuk mengurangi mual dan masuk angina selama dalam perjalanan. Rasa hasil olahannya yang menyegarkan membuat sebagian kalangan masyarakat Indonesia sering mengonsumsi jahe dalam bentuk minuma



Gambar 4. Jahe

Sumber gambar: <https://magwuzz.com/2014/04/manfaat-khasiat-kegunaan-tanaman-jahe-bagi-kesehatan.html>

2. Kunyit

Siapa yang tidak mengenal kunyit? Kunyit adalah salah satu tanaman tradisional yang mempunyai banyak fungsi. Biasanya ditanam di pekarangan rumah oleh ibu rumah tangga. Kunyit biasa digunakan untuk penyedap seperti dalam masakan yang ingin menghasilkan warna kekuningan-kuningan(pewarna), yakni seperti soto, opor dan gule. Pada Tabel 1 dan Tabel 2 menunjukkan kandungan kunyit, berdasarkan penelitian yang berbeda.

Tabel 11. Kandungan Zat Kimia Pada Rimpang Kunyit

Kandungan zat (dari bobot kering)	KP Cimanggu Bogor (240 m dpl)	KP.Manoko Lembang (1.200 m dpl)
Kadar minyak atsiri (%)	1,8100	1,4600
Kadar pati (%)	55,0300	47,8100
Kadar serat (%)	3,4400	2,8700
Kadar abu(%)	6,4700	7,5200
Indeks bias	1,6030	1,5086
Bobot jenis	0,9300	0,9465
Warna minyak	Kuning	kuning

Sumber: Taryono,dll(1988)

Tabel 12. Kandungan Rimpang Kunyit dan Efek Farmakologisnya

No	Nama Zak Aktif	Efek Farmakologis
1	Caffeic acid	Merangsang semnagt, penyegar, mengurangi rasa lelah, antradang, antikejang, dan antioksidan
2	L-a dan L-b curcuma	Penyegar
3	Guanicol	Mengurangi batuk dan menurunkan kepekaan syaraf pada syaraf peraba
4	Protochatechuic acid	Menstimulasi agar daya tahan tubuh meningkat
5	Ukanon A,B,C,D	Menstimulasi stamina dna daya tahan tubuh, tidak mudah sakit.
6	Zingiberene	Memberikan bau harum pada makanan atau obat

Dikutip dari: Ahmad Said. 2007



Gambar 6. Kunyit

Sumber:https://www.google.com/search?q=kunyit&safe=active&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjik_jhn-fAhVPVH0KHe20CqcQ_AUIDigB#imgrc=0Vqs_aweTcKdeM:

3. Daun Sirih

Daun sirih merupakan tanaman perdu yang merambat di pohon lain, beralur, berbuku-buku, warna hijau, dengan panjang bisa mencapai puluhan meter. Bentuk daunnya pipih seperti jantung, dengan tulang daun yang menyirip, dan dengan daun yang tipis. Batangnya berwarna hijau kecoklatan. Daun sirih yang subur mempunyai ukuran 8-12cm dengan panjang 10-15cm (Damayanti, dkk.2006). Daun sirih ini merupakan salah satu tanaman yang mudah untuk ditanam dan tumbuh. Daun sirih digunakan sebagai antibakteri, mengandung sekitar 4,2% minyak atsiri dengan komposisi kandungan kavikol, estragol, betephenol,kavibetol, terpen, caryophyllen (sisquiterpene)(Hermawan dkk, 2007).



Gambar 7. Daun Sirih

Sumber:https://www.google.com/search?q=manfaat+daun+sirih&safe=active&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiMp7S5n_fAhWXV30KHcqEDVkJQ_AUIESgE&biw=639&bih=568#imgrc=8aGiXiQ8q9vdGM:

4. Kencur

Kencur merupakan salah satu bahan jamu yang sering digunakan. Rasa kencur terbilang manis, sehingga anak-anak sangat menyukai rasa jamu kencur. Kencur ini biasanya tumbuh di daerah dataran rendah atau tempat yang tanahnya sangat subur, namun tidak mengandung banyak air seperti pegunungan. Biasanya tanaman kencur ini tumbuh subur pada saat hujan. Mudah tumbuh baik ditanam di pot ataupun di halaman/kebun yang mendapatkan sinar matahari. Dari Gambar kencur tampak bahwa kencur mempunyai daging yang berwarna putih,

dengan kulit berwarna coklat. Rimpang kencur ini mempunyai aroma yang memiliki kekhasan tertentu. Kencur mengandung komponen yang dapat memperbaiki kesehatan seseorang, yakni minyak atsiri, etil alkoho,, kamfer, sineol dan borneol.



Gambar 8. Kencur

Sumber: <https://halloyahya.com/manfaat-dan-khasiat-kencur/>

5. Daun Sirsak

Tanaman sirsak termasuk dalam tanaman yang dianggap langka. Tidak banyak masyarakat yang dengan sengaja menanam tanaman sirsak. Tanaman sirsak, dibiarkan tumbuh liar tanpa dirawat. Padahal jika dikaji lebih jauh, tanaman ini sungguh memberikan manfaat yang banyak bagi kesehatan. Buah sirsak berwarna kulit hijau dengan daging yang berwarna putih. Bagian dalam daging terdapat biji buah(Jawa:menyebutnya kecik). Buah ini memang tidak begitu banyak digemari dibandingkan buah-buah yang lain seperti durian,rambutan, magngga, dll.



Gambar 9. Daun Sirsak

Sumber:https://thumb.viva.co.id/media/frontend/thumbs3/2017/12/07/5a290efef2803-daun-sirsak-ternyata-bisa-semuhkan-stroke_665_374.jpg

6. Mahkota Dewa

Mahkota dewa merupakan jenis tanaman perdu yang dapat tumbuh subur di dataran tinggi (antara 0-1200meter) yang mempunyai tekstur tanah yang gembur dan subur. Tanaman/ pohon ini mampu tumbuh tinggi menjulang sampai mencapai 6 meter, namun demikian biasanya karena tanaman mahkota dewa ini dirawat dengan baik sehingga banyak yang tumbuh dengan tinggi 1-2,5m. Pohon ini dapat berumur mencapai puluhan tahun dengan 20 tahun masa produktif. Buah mahkota dewa ini termasuk dalam kategori tanaman obat, namun demikian ada anjuran tertentu untuk berhati-hati dalam mengkonsumsi buah mahkota dewa ini.

Mengkonsumsi buah mahkota dewa dalam keadaan masih mentah ataupun segar secara langsung, akan menimbulkan permasalahan kesehatan yang baru dan bahkan sampai dengan keracunan pada tubuh seseorang. Ditandai dengan munculnya sariawan, mual dan muntah, bengkak dan yang terakhir keracunan. Untuk menghindari kejadian tersebut, maka perlu dilakukan pengolahan sebelum dikonsumsi, yakni melalui merebus nya terlebih dahulu (Dyah, N.,Firman)



Gambar 9. Mahkota Dewa

Sumber :<http://reps-id.com/wp-content/uploads/2015/05/Tanaman-Mahkota-Dewa-Herba.jpg>

7. Lidah Buaya

Siapa yang tidak mengenal lidah buaya. Lidah buaya dikenal dengan nama Aloe Vera Linn. Tanaman ini memberikan kesan unik jika ditanam di pekarangan ataupun jika digunakan untuk hiasan rumah. Lidah buaya merupakan tanaman yang mirip seperti kaktus. Tidak banyak orang yang mengetahui manfaat dari lidah buaya, tidak hanya sebatas untuk perawatan kecantikan namun demikian juga berefek pada kesehatan.



Gambar 10. Lidah Buaya

Sumber: <https://inspiratorfreak.com/wp-content/uploads/2018/06/images-8.jpg>

8. Temulawak

Temulawak merupakan salah satu tanaman obat. Temulawak jika dikaji dari segi bentuk dan kemiripan warna, menyerupai rimpang kunir. Perbedaan dengan kunir adalah jika kunir ini memberikan warna kuning sedangkan temulawak ini menghasilkan warna orange. Temulawak mempunyai kandungan minyak atsiri dan beberapa komponen dengan prosentase yang berbeda dalam setiap rimpangnya, yakni seperti pati, serat, dan abu (Tabel 3).

Tabel 13. Kandungan Rimpang Temulawak

Kandungan zat dari bobot kering	KP Cimangu Bogor (240m dpl)	KP Manoko Lembang (1.200 m dpl)
Kadar minyak atsiri (%)	1,4800	1,6300
Kadar pati (%)	59,6400	48,1800
Kadar serat (%)	4,8300	2,5800
Kadar abu (%)	5,2600	7,0700
Indeks bias	1,4948	1,5010
Bobot Jenis	0,9236	0,9524
Warna minyak	Kuning kemerah-merahan	Kuning kehijau-hijauan

Sumber: Taryono, E.M, dkk(1987)



Gambar 12.Temulawak

Sumber: <https://bibitbunga.com/wp-content/uploads/2015/09/temulawak.jpg>

9. Binahong

Binahong adalah tanaman yang biasanya ditanam di pekarangan rumah. Bentuk daunnya lebar. Binahong juga banyak ditemukan sebagai tanaman liar. Kandungan tanaman binahong ini adalah antioksidan, yakni mampu menangkal radikal bebas, protein yang tinggi,

fenol serta asam askorbat. Daun binahong ini juga sering digunakan masyarakat untuk terapi penyakit. Sebagai contoh pengalaman penulis saat menyusui. Luka pada puting susu dapat diatasi dengan menempelkan daun binahong yang telah dicuci bersih ke payudara.



Gambar 13. Binahong.

Sumber: <https://cintaihidup.com/wp-content/uploads/2017/05/daun-binahong-e1493873278913-700x586.jpg>

10. Mengkudu

Siapa yang tidak mengenal mengkudu? Buah ini sering disebut Pace (Jawa), namun ada juga di daerah lain menyebutnya dengan sebutan buah noni. Biasa tumbuh di pantai sampai dengan dataran dengan ketinggian 400m di atas permukaan laut. Buah mengkudu mengandung senyawa antrakuinon, limonene, scopoletin, glikosida, terpine dan ceronine, serta selenium. Karena kandungan ini menyebabkan buah mengkudu mampu untuk mengatasi radikal bebas dalam tubuh



Gambar 14. Mengkudu

Sumber: <http://pancamulya.desa.id/wp-content/uploads/sites/802/2018/01/nonifruit-678x381.jpg>

11. Asam (Suharmiati, 2003)

Asam merupakan salah satu buah dari pohon asam, dikenal dengan nama asam jawa. Pohon asam ini biasanya tumbuh secara alami dan berumur sampai dengan puluhan tahun. Asam jawa ini mempunyai karakteristik kulit berwarna kecoklatan bahkan ada yang sampai kehitam-hitam, dan bagian dalam daging mengandung biji. Sebagian besar asam jawa ini mempunyai ukuran yang pendek, namun demikian pula yang panjang. Apabila sudah matang, akan menunjukkan warna coklat, sedangkan saat masih muda berwarna hijau. Rasanya sangat masam, namun memberikan zat gizi seperti albuminid dan pati. Bagian tanaman asam yang berkasiat adalah pada daun muda dan daging buahnya



Gambar 15. Asam Jawa.

Sumber: <https://cdns.klimg.com/merdeka.com/i/w/news/2017/03/23/825433/670x335/7-manfaat-manis-buah-asam-untuk-kesehatan-tubuhmu.jpg>

12. Bangle (Zingiber purpureum Roxb)

Tanaman ini sering dikenal dengan Rimpang Bangle(Jawa). Merupakan tanaman herba yang bisa bertahan sampai dengan umur tahunan. Bentuk bangle agak bulat pendek, sedikit cabang, kulit bagian luar berwarna coklat, jika di belah maka akan tampak bagian daging

berwarna kuning keemasan menyerupai rimpang kunyit. Ukuran bangle ini kurang lebih 2,5-5cm. Bangle mempunyai bau aromatic yang tajam dan khas, namun sedikit tengik dan banyak orang menyebut tidak mengenakan. Memberikan rasa yang pedas dan pahit. Bangle ini berkhasiat sebagai bahan obat pada daun dan rimpang karena mengandung minyak atsiri,, damar, pati dan tannin.



Gambar 16. Bangle

Sumber: <https://smkfarmasiku.wordpress.com/2016/02/03/zingiberis-purpurei-rhizoma-mmi-bangle/>

13. Beluntas

Beluntas merupakan salah satu tanaman herba dengan nama ilmiahnya *Pluchea indica*(L)Less. Beluntas mempunyai bau yang khas disertai rasa yang getir jika dikonsumsi, mengandung minyak atsiri dan alkaloid. Bagian tanaman yang seringkali digunakan untuk pengobatan adalah bagian daunnya.



Gambar 17. Beluntas

Sumber:<https://www.cakrawalamedia.co.id/wp-content/uploads/2018/10/Khasiat-Daun-Beluntas-bagi-Kesehatan.jpg>

14. Brotowali

Bagian yang digunakan adalah batangnya. Mengandung alkaloida kuarterner. Mengandung furanoditerpen sehingga rasanya pahit, N-trans-feruloil-tiramin, tinotuberide, borapetoside A, borapetol, tinosporin dan tinosporidin.



Gambar18. Brotowali

Sumber:<https://kabartani.com/wp-content/uploads/2016/09/KABARTANI.COM-brotowali-640x315.jpg>

Untuk mendapatkan jamu yang berkualitas maka dimulai dari pemilihan bahan / tanaman yang baik, porsi atau takaran serta komposisi juga harus tepat. Namun demikian jika diperkenankan berpikir ke belakang bahwa semua ilmu jamu adalah ilmu yang diturunkan secara turun temurun. Karena semakin meningkatnya konsumen jamu, perlu lebih dipikirkan bahwa kualitas jamu ditingkatkan, agar jamu yang dihasilkan tidak hanya memberikan keuntungan secara materi namun juga benar-benar memberikan manfaat bagi yang mengkonsumsinya.

C. MANFAAT JAMU

Jamu memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Namun demikian perlu diketahui jamu seperti apa yang dipelajari secara ilmiah memang mampu untuk upaya preventif, kuratif, kuratif dan rehabilitative? Menurut Aditama, T(2015) bahwa untuk mendapatkan jamu yang memang diperuntukkan untuk kesehatan perlu melalui tahapan pengembangan dari tanaman obat menjadi jamu sientifik.

Pengelolaan jamu saintifik ini dilakukan oleh Badan penelitian dan pengembangan kesehatan Kementerian kesehatan, dengan bantuan Balai Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional di Tawangmangu, dokter dan para apoteker. Jamu saintifik yang sudah teruji dapat digunakan sebagai terapi pengganti bagi masyarakat yang memang menginginkan menggunakan jamu tanpa obat dokter dalam preventif, promotif, kuratif, rehabilitative.

Untuk mendapatkan jamu saintifik tersebut perlu lolos dalam berbagai tahapan diantaranya adalah:

1. Base-line data melalui studi etnofarmakologi berkaitan dengan pemanfaatan tanaman tradisional
2. Perlu adanya penyeleksian komposisi/ formula jamu potensial yang dapat digunakan sebagai rujukan terapi
3. Pentingnya dilakukan studi klinik sebagai pembuktian keamanan maupun manfaat dari jamu yang dibuat
4. Hasil dari studi klinik yakni jika sudah terbukti bahwa jamu mempunyai khasiat serta aman untuk dikonsumsi, maka dapat digunakan di pelayanan kesehatan yang formal (Aditama, TY.2015).

Untuk mendapatkan jamu saintifik tentunya memerlukan waktu yang lama, membutuhkan pembuktian khasiat dan keamanan, termasuk juga perlu mengikuti tiap tahapan pembuktian ilmiah seperti yang telah dijelaskan di atas. Tabel 4 merupakan contoh jamu saintifik yang telah ditemukan oleh peneliti, dinyatakan berkhasiat dan aman untuk dikonsumsi, diperuntukkan untuk penderita hipertensi ringan dengan komposisi

Tabel 14. Formula Jamu Saintifik Untuk Hipertensi Ringan

No	Nama Lokal	Nama Latin	Bagian Tanaman	Kandungan	Takaran jamu(gr)
1	Seledri	<i>Aium graveolens L</i>	Herba	Flavonoid (apiin, apigenin),kumarin	5
2	Kumis kucing	<i>Orthisiphon aristatus (Thunb).B.B.S.non Bth</i>	Daun	Diterpen,flavonoid	3
3	Pegagan	<i>Centella asiatica(L)Urban</i>	Herba	Glikosida (asiatikosida, madekasosida),triterpen asam asiatat,quersetin,kaempferol	3
4	temulawak	<i>Curcuma Xanthorrhiza Roxb</i>	Rimpang	Kurkumin xhantorizol-kurkuminoid,minyak atsiri	3
5	kunyit	<i>Curcuma domestica Val</i>	Rimpang	Kurkuninoid, resin,minyak atsiri	3
6	Meniran	<i>Phyllanthus niruri L</i>	Herba	Lignan (filantin,hipofilantin),flavonoid, minyak atsiri	3

Sumber : Aditama, Tjandra Yoga. 2015

Untuk mendapatkan jamu yang memang aman dan dijamin memberikan khasiat untuk dikonsumsi masyarakat, membutuhkan peran peneliti dan ilmuwan. Peran peneliti dan ilmuwan disini melalui berbagai penelitian ilmiah. Jika dibandingkan dengan jamu yang beredar di masyarakat, akan jauh berbeda. Jamu saintifik ini memang dipelajari dari segi aspek komponen, komposisi, keamanan dan khasiatnya secara ilmiah. Sedangkan jamu yang beredar di masyarakat mengedepankan bahan alam yang digunakan. Yang penting sudah menggunakan tanaman herbal yang bersumber dari alam, maka sudah bisa dikonsumsi sebagai jamu. Tidak bisa dipungkiri bahwa untuk melakukan riset jamu hingga menjadi jamu saintifik ini membutuhkan biaya yang

besar, dan waktu yang lama. Namun demikian diharapkan semua jamu gendong nantinya akan dapat menjadi jamu saintifik, yang sudah teruji keamanan dan khasiatnya.

Berbagai manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah mengkonsumsi tanaman herbal yang diolah secara tradisional menjadi jamu. Manfaat dari jamu ini tidak lepas dari kandungan bahan alam yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan jamu. Secara umum digambarkan bahwa jamu bermanfaat untuk pencegahan penyakit(preventif) yakni untuk menghindarkan tubuh dari penyakit, dan memelihara kesehatan; meningkatkan kesehatan tubuh (promotif); penyembuhan penyakit (kuratif); serta pemulihan kesehatan tubuh setelah sakit (rehabilitative).

Berbagai manfaat yang didapatkan dari tanaman tradisional dijelaskan di bawah ini.

1. Jahe

Minuman yang berfungsi sebagai penghangat tubuh seperti wedang jahe, bandrek, teh jahe, serta ronde adalah beberapa minuman tradisional yang menggunakan jahe sebagai bahan dasar. Di luar negeri, minuman hasil olahan jahe bisa pula berupa bir dan ale. Jahe juga dapat diolah menjadi kue bahkan permen. Untuk pengobatan, berdasarkan riset American Society of Clinical Oncology, jahe sangat efektif mengurangi rasa mual akibat kemoterapi, mabuk perjalanan, serta mual di saat hamil. Kandungan jahe pun berfungsi melancarkan aliran darah, meningkatkan sirkulasi energi dalam tubuh, meningkatkan metabolisme, dan menambah nafsu makan. Jahe juga mampu mengatasi kelelahan, diare, Pendapat ahli juga menyatakan bahwa jahe digunakan pula untuk pengobatan bronchitis, rematik dan TBC paru.

2. Kunyit

Kunyit juga seringkali dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tanaman tradisional yang mengandung banyak fungsi bagi kesehatan. Bagian kunyit yang sering digunakan untuk pengobatan adalah pada rimpangnya (rimpang kunyit). Kunyit sendiri mengandung minyak asiri, dan kandungan lain yang dapat diandalkan untuk terapi berbagai macam penyakit. Kandungan kunyit tersebut berbeda antara kunyit yang ditanam di dataran rendah dan dataran tinggi.

Berbagai pendapat ahli menyatakan bahwa dalam rimpang kunyit mengandung komponen utama yakni kurkuminoid dan minyak atsiri, yang diduga banyak memberikan khasiat bagi kesehatan manusia. Menurut pendapat para ahli bahwa kunyit memberikan banyak manfaat bagi kesehatan, yakni

a. Atasi saat kondisi tubuh mengalami influenza

Influenza merupakan suatu kondisi dimana tubuh mengalami peningkatan reaksi antibodi sebagai akibat masuknya sesuatu mikroorganisme/virus ke dalam tubuh manusia, yang dikenali sebagai “musuh” bagi dirinya. Kondisi influenza ini ditandai dengan adanya demam, hidung tersumbat/ pilek. Kunyit mengandung bahan analgesic yang mampu untuk menurunkan suhu tubuh di saat kondisi badan demam, mampu menurunkan radang (makanya disebut anti radang), dan meredam nyeri yang diakibatkan reaksi dalam tubuh.

b. Gatal-gatal pada kulit

c. Masalah sariawan

d. Bau badan

e. Panas dalam

f. anti peradangan pencernaan

Dengan mengkonsumsi kunyit secara teratur maka akan mampu mengatasi masalah pencernaan, dan memudahkan buang air besar juga teratur.

g. Kesehatan lambung

Kunyit juga memberikan manfaat bagi kesehatan lambung, melalui produksi lendir. Dinding lambung akan lebih sehat, dan lapisan dalam lambung bebas dari toksin yang menempel. Toksin ini muncul sebagai akibat tertahannya sisa makanan di lambung dan menemel di dinding lambung dan usus.

h. Melancarkan pembuangan gas pencernaan

Seseorang yang rutin mengkonsumsi kunyit secara teratur, akan mempunyai asam lambung yang baik. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa asam lambung yang meningkat

menyebabkan ketidaknyamanan, munculnya sendawa dan perut terasa kembung dan sebah. Dengan konsumsi kunyit secara teratur kita akan terbebas dari hal-hal berikut di atas.

i. Kecantikan

Semua wanita mendambakan kecantikan luar dan dalam tubuhnya. Berbagai upaya dilakukannya untuk mengubah penampilan fisiknya menjadi cantik dan terlihat bersih. Telah tersebar luas bahwa salah satu manfaat kunyit adalah untuk kecantikan wanita. Kunyit dipercaya mampu melembutkan dan menghaluskan kulit serta menjadikan kulit wanita menjadi kulit langsung. Selain itu juga menjauhkan kulit wajah dari jerawat. Kunyit ini biasanya diramu sebagai jamu ataupun yang diolah menjadis ebuah serbuk untuk dijadikan lulur ataupun masker bagi wajah wanita. Ada sebagian wanita yang juga mencampurkan serbuk kunyit ini dengan kosmetik sehingga menghasilkan produk seperti body lotion, bedak, pelembab, dan lain-lain. Konsumsi kunyit dalam bentuk jamu juga akan mengidealkan berat badan. Karena manfaat ini, maka banyak wanita melirik untuk menggunakan ramuan kunyit sebagai jamu rutin bagi wanita.

j. Mengatasi diare

Siapapun orang dalam kehidupannya pernah mengalami diare. Diare ini disebabkan banyak faktor. Mulai dari konsumsi makanan yang kurang baik bagi kesehatan, kurang bersih, dan bahan allergen untuk dirinya akan memicu terjadinya diare. Saluran cerna terangsang dan akan bereaksi melalui diare. Konsumsi kunyit karena mengandung phytochemical mampu mengatasi diare. Tentunya tetap enting konsumsi cairan sebanyak-banyaknya agar terhindar dari terjadinya dehidrasi.

k. Pewarna makanan

Pewarna makanan menjadi salah satu kebutuhan untuk tampil cantik saat menghadirkan makanan. Kunir menjadi pewarna makanan yang biasanya digunakan dalam masak memasak, yang tidak mengandung zat kimia namun malah memberikan manfaat bagi yang mengkonsumsinya. Tersedianya pewarna makanan bukan asli dari bahan alam akan menyebabkan terjadinya penyakit, tanpa disadari. Oleh karena itu, mari beralih menggunakan kunyit sebagai pewarna makanan yang aman untuk dikonsumsi semua kelompok umur.

l. Asma dan nyeri dada

m. Keputihan

- n. Tekanan darah tinggi,
- o. Radang usus buntu
- p. Hepatitis
- q. Mengatasi mual dan muntah

Mual sebagai salah satu tanda terjadinya sesuatu dalam diri manusia. Berbagai kondisi yang menyebabkan seseorang mengalami mual yakni terjadinya infeksi dalam saluran cerna. Infeksi ini muncul sebagai akibat mengkonsumsi makanan yang kurang baik bagi kesehatan, makanan tidak bersih dan mengandung bakteri. Kondisi stress juga memicu mual, demikian pula dalam kondisi kurang konsumsi air/ cairan dari dalam tubuh. Tubuh akan mengalami dehidrasi. Hal ini sangat berbahaya karena seperti yang kita ketahui bersama bahwa air merupakan salah satu unsur terbanyak dan terpenting dalam kehidupan manusia.

- r. Batu empedu
- s. Menurunkan kadar lemak tinggi. Hyperlipidemia
- t. Keterlambatan haid

Setelah mengetahui banyak manfaat dari kunyit, akan dikupas pula manfaat perpaduan antara kunyit dan asam jawa (Jawa: Kunirasem). Dalam berbagai sumber disampaikan bahwa ada komponen dalam kunyit yang terdapat pula di asam jawa, yakni bahan penang, antipertik dan antiradang. Perpaduan antara kedua bahan alam ini telah teruji dan menunjukkan reaksi yang aman untuk dipadukan menjadi sebuah jamu (kunirasem). Berbagai manfaat yang dihasilkan dari perpaduan ini antara lain:

- a. Sebagai Antioksidan

Antioksidan adalah senyawa yang mampu mengatasi dampak negative kerusakan tubuh. (Hery Winarsi, Antioksidan Alami dan Radikal ...hlm. 28) .Dengan adanya produksi antioksidan maka tubuh mampu untuk menekan produksi radikal bebas. Berbagai sumber radikal bebas yang berkeliaran di alam sebagai contoh dari munculnya stress, polusi udara, berbagai radiasi menyebabkan pertahanan tubuh menjadi lemah(Deddy Muchtadi, Antioksidan dan Kiat Sehat....., hlm. 3) . Maka perlu adanya antioksidan dari sumber pangan lain, yakni dari tanaman (jamu). Sumber antioksidan ini banyak di dapatkan di dalam sayur, buah dan tanaman , yang biasanya memberikan kekhususan dalam tanaman tersebut.

Sebagai contoh Dikutip dalam sebuah penelitian bahwa kandungan antioksidan dalam kunyit asam terhitung lebih besar dibandingkan dengan antioksidan sintesis, yakni dengan komposisi 70% air, 25% asam jawa dan 5% kunyit.

b. Penstabil Gula Darah

Tanaman obat mempunyai efek yang dapat menurunkan glukosa darah/ insulin dari dalam tubuh. Biasanya untuk dapat menurunkan gula darah ini, untuk tanaman herbal dikonsumsi setelah makan. Telah diketahui bersama bahwa tanaman sebenarnya merupakan salah satu karbohidrat kompleks yang baik untuk kesehatan jika dikonsumsi secara rutin. Tanaman termasuk salah satu makanan yang rendah karbohidrat. Demikian pula termasuk didalamnya adalah buah, bunga dan batang dari tanaman tersebut. Sesuai yang disampaikan oleh Dr. Prapti Utami bahwa tanaman obat dapat berfungsi sebagai konstruktif yakni sebagai pembangun jaringan tubuh yang sudah aus/ rusak dikarenakan factor stressor. Tanaman herbal ini selain bekerja sebagai penghambat meningkatnya gula darah juga karena mengandung serat yang tinggi menyebabkan penyebaran gula menjadi terhambat. Ramuan kunyit dipercaya mampu pula untuk menstabilkan gula darah penderita diabetes. Kunyit dapat dikategorikan sebagai buah dari tanaman. Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa pada penderita diabetes, gula darah meningkat dan tidak dapat turun lagi beberapa waktu setelah mengkonsumsi makanan/minuman yang manis. Dengan mengkonsumsi rutin ramuan kunyit asam tanpa diberikan tambahan pemanis, maka gula darah akan turun secara berkala. Berbagai jenis tanaman herbal yang dapat diolah menjadi jamu, juga menjadi rujukan masyarakat untuk menurunkan kadar gula darah, yakni lidah buaya, pare, brotowali, mahkota dewa, serta mengkudu. Namun demikian, untuk mengkonsumsi ramuan tanaman yang diolah dalam bentuk jamu ini, tetap diperlukan konsultasi ke dokter.

c. Mengidealkan Berat Badan

Kunyit merupakan salah satu bahan alam yang menjadi langganan untuk dikonsumsi dalam bentuk jamu/ serbuk jamu oleh kaum wanita. Kaum wanita selalu mendambakan tubuh yang antic, sexy, dan harum setiap hari. Berbagai cara dilakukan wanita mulai dari cara tradisional sampai dengan cara modern, semua cara dilakukan untuk mendapatkan bentuk tubuh yang diinginkan. Banyak promosi yang gencar disampaikan di media social

terkait Cara modern membutuhkan biaya yang tidak sedikit sehingga para wanita lebih cenderung untuk memilih cara tradisional untuk mewujudkan keinginannya.

Kunyit asam mengandung bahan-bahan yang mampu menurunkan reaksi radang, yakni kurkumin. Kurkumin ini berfungsi menurunkan obesitas, menstabilkan gula darah, menurunkan kolesterol.

d. Daun Sirih

Orang jaman dahulu selalu menggunakan sirih dengan cara dikunyah. Dengan mengunyah sirih, akan mampu menjaga kesehatan gigi dan mulut, terhindar pula dari bau mulut. Daun sirih mengandung 42% minyak atsiri Selain itu juga manfaat untuk menghentikan darah disaat seseorang mengalami mimisan/ epistaksis. Untuk kecantikan wanita yakni sebagai bahan yang mampu membersihkan derah kewanitaan dan menghindarkan terjadinya keputihan. Daun sirih mengandung daya anti bakterial minyak atsiri, flavonoid (antivakteri), kavikol dan kavibetol (mempunyai kemampuan 5x lipat anti bakteri dibanding dengan fenol biasa terhadap staphylococcus), estragon yang bersifat antibakteri shigella sp, serta mengandung seskuiterana dan monoterpana sebagai anti radang, antianalgesik, antiseptic dan membantu mempercepat penyembuhan luka (Zahra&Iskandar.2007).

3. Kencur

Kencur memberikan banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Berbagai manfaat yang didapatkan jika mengkonsumsi jamu kencur secara rutin, antara lain:

- a. Membersihkan tenggorokan
- b. Pelangsing tubuh
- c. Obat radang lambung
- d. Obat influenza bagi bayi
- e. Obar radang telinga pada anak
- f. Atasi masuk angin dan sakit kepala
- g. Melancarkan haidh dan membersihkan darah kotor
- h. Mengeluarkan dahak dan menghentikan batuk

Untuk mendapatkan berbagai manfaat dari kencur tersebut, maka penanganan ataupun pembuatan jamu juga menggunakan bahan dan cara yang tepat tentunya. Untuk bahan dan cara meracik akan disertakan pada bahasan berikutnya.

4. Daun Sirsak

Banyak masyarakat yang menanam pohon sirsak. Mulai dari daun sampai dengan buahnya memberi manfaat bagi kesehatan. Saat seorang lansia mengalami (lanjut usia), biasanya akan diberikan daun sirsak. Seseorang yang lansia, seringkali mengalami hipertensi, dan asam urat. Daun sirsak ini efektif untuk menurunkan hipertensi dan asam urat. Daun sirsak mempunyai kandungan saponin, bioflavonoid, dan polifenol yang mampu untuk mengatasi sel kanker, jika dikonsumsi secara rutin. Daun sirsak sering dikonsumsi untuk pengobatan penyakit kanker. Kandungan senyawa saponin, polifenol, dan bioflavonoid yang terdapat pada daun sirsak mampu membunuh sel kanker.

Berbagai manfaat kesehatan didapatkan dari tanaman sirsak. Namun demikian tidak banyak orang yang mengetahui akan khasiat tanaman sirsak. Health Sciences Institute (2001) mengungkapkan bahwa daun sirsak yang diekstrak akan memberikan banyak manfaat, antara lain :

- a. Mematikan sel kanker dengan cara yang efektif, namun aman, yakni melalui terapi alam. Selain itu terapi ini tidak menimbulkan mual yang sangat, tidak menyebabkan kerontokan rambut dan berat badan yang menyusut secara drastic
- b. Menjaga kekebalan tubuh seseorang dan menghindarkan dari berbagai infeksi yang membahayakan tubuh
- c. Kondisi fisik yang tetap sehat walaupun sedang menjalani masa pengobatan
- d. Dapat langsung mengenai an membunuh sel kanker, termasuk didalamnya adalah 12 jenis kanker yang biasanya dialami oleh masyarakat (kanker payudara, kolon. Hati, pancreas dan prostat).
- e. Mempunyai daya bunuh yang kuat yakni 10.000 kali dibandingkan dengan obat kanker

- f. Menjaga sel tetap sehat, karena membunuh sel kanker secara tepat (tanpa merusak sel sehat). Para ahli mengungkapkan bahwa ekstrak tanaman sirsak ini sangat berkhasiat dalam mengobati kanker. (Warisno, S; Kres Dahana.2012).

5. Mahkota Dewa

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa mahkota dewa memberikan banyak khasiat. Berbagai manfaat yang didapatkan dari mengkonsumsi mahkota dewa antara lain:

- a. Mampu mengobati penyakit ringan seperti jerawat, eksim/ penyakit kulit serta luka gigitan serangga
- b. mampu mengobati penyakit kronis seperti kanker, jantung, ketagihan narkoba, lemah syahwat, asam urat, kencing manis, ginjal serta rematik. Selain itu juga dapat melancarkan sirkulasi darah dan menurunkan kolesterol karena mengandung flavonoid; sebagai tindakan preventif menjauhkan dari diabetes, asam urat, lever dan ginjal karena mengandung polifenol.

Mahkota dewa dapat menjadi obat dalam yakni dengan dimakan ataupun diminum, dan menjadi obat luar (melalui dibalurkan atau dioleskan)(Harmanto,N. 2005)

6. Lidah Buaya

Lidah buaya merupakan salah satu tanaman obat yang sudah menjadi tanaman fungsional. Dikatakan tanaman fungsional karena setiap bagian dari tanaman mengandung bermanfaat bagi kesehatan. Mulai dari perawatan tubuh dan kecantikan, dan juga termasuk dalam pengobatan berbagai macam penyakit. Adapun bentuk lidah buaya ini ada yang langsung dikonsumsi dalam kondisi masih segar, dan ada yang mengkonsumsi dalam bentuk olahan seperti bentuk jus, pasta, dibuat makanan ataupun minuman.

Berbagai manfaat lidah buaya yang dikembangkan oleh peneliti antara lain untuk :

- a. perawatan kulit kepala, mampu mencegah kerontokan rambut, serta melebatkan rambut kepala
- b. mampu menyembuhkan luka
- c. memberikan kelembaban pada kulit

- d. pengobatan gusi disaat mengalami sariawan
- e. mampu menurunkan gula darah penderita gula
- f. merangkasang kekebalan tubuh
- g. mampu mengontrol tekanan darah pendeira hipertensi
- h. dan dapat sebagai nutrisi tambahan bagi penderita HIV

Lidah buaya juga dianggap mampu untuk menyembuhkan luka, melembabkan kulit serta pengobatan disaat gusi mengalami sariawan.

Seperti diikutip tahun 1999, dalam sebuah jurnal *Alternative Medicine* dikemukakan bahwa lidah buaya efektif untuk memperbaiki masalah kesehatan, yakni permasalahan yang terkait dengan pencernaan, memperbaiki kerja lambung, menurunkan asam lambung, berperan sebagai laksatif, mampu menekan mikroorganisme tertentu di dalam usus serta dinidng usu yang luak dapat diobati dengan aloe vera. (Irni Furnawanthi,. 2004)

7. Temulawak

Kloppenburg,J (1983,cit.taryono,E.M,dkk,1987) mengungkapkan bahwa temulawak memberikan banyak manfaat bagi kesehatan, dan mampu mengobati penyakit sebagai berikut :

- a. Demam
- b. Gangguan hati
- c. Sembelit
- d. Peluruh haid
- e. Perangsang air susu.
- f. Mencegah terbentuknya batu empedu dan kolesistisis
- g. Mampu merangsang sel hati dalam membuat empedu. Temulawak mengandung kurkumin yang dapat mencegah penyakit akibat virus hepatitis serta melindungi organ tubuh bagian dalam yakni hati.
- h. Pengobatan penderita hepatitis
- i. Menurunkan kadar SGOT dan GPT
- j. Berperan besar dalam kesehatan pancreas
- k. Memperbaiki system hormonal tubuh

1. Dari segi manfaat kesehatan, temulawak sering digunakan untuk “ tombo cekok” dalam bahasa jawa. Biasanya anak kecil yang tidak mau makan, atau sulit makan maka orang tua akan memberikan jamu temulawak ini kepada anak. Dan hasilnya sungguh mengangumkan, nafsu makan anak kemudian meningkat (Rukmana, Rahmat. 1995).

8. Binahong

Tanaman binahong mengandung komponen anti mikroba yang mampu mencegah terjadinya infeksi pada luka terbuka. Binahong sering digunakan untuk mengobati luka agar cepat mengering serta meminimalkan terjadinya bekas akibat luka, yakni dengan caramenempelkan daun ke luka tersebut. Selain manfaat tersebut, daun binahong ini juga bermanfaat untuk :

- a. menurunkan kadar gula pada penderita diabetes, jika dikonsumsi secara rutin .
- b. menekan perkembangan kanker , karena mengandung zat anti kanker. Daun binahong ini harus rutin di minum dengan cara merebus satu daun binahong kering, dan mengkonsumsinya sehari sekali. Konsumsi rebusan daun binahong ini akan menekan penyebaran dan mematikan sel kanker yang ada di dalam tubuh
- c. sebagai antioksidan. Tanaman binahong bermanfaat karena mampu melindungi tubuh dari serangan radikal bebas, dan serangan penyakit seperti bakteri dan virus. Konsumsi secara rutin akan memperbaiki kesehatan.
- d. Melancarkan pencernaan
Konsumsi daun binahong secara rutin akan membuat pencernaan menjadi lebih sehat,.
- e. Menyembuhkan panas dalam dan sariawan
- f. Menyembuhkan jerawat di wajah, yakni dengan cara menumbuk dan mengoleskan ke bagian yang berjerawat (untuk pengobatan luar), dan mengkonsumsi air rebusan binahong (untuk pengobatan dari dalam)(Savitri, A. 2016)

9. Mengkudu

Buah mengkudu mengandung senyawa antrakuinon, limonene, scopoletin, glikosida, terpine dan ceronine, serta selenium. Karena kandungan ini menyebabkan buah mengkudu mampu

untuk mengatasi radikal bebas dalam tubuh. Berbagai manfaat yang didapatkan dengan mengkonsumsi mengkudu, antara lain:

- a. Memperkuat tulang
- b. Hipertensi
- c. Menstruasi yang tidak teratur
- d. Radang lambung
- e. Depresi mental
- f. Atherosclerosis
- g. Arthritis atau radang sendi
- h. Meningkatkan kekebalan tubuh

10. Asam (Suharmiati, 2003)

Asam merupakan salah satu buah dari tanaman tradisional yang mengandung vitamin A dan C. Buah ini mengandung tinggi fosfor, kalsium dan kalium. Banyak manfaat yang didapatkan dengan kita mengkonsumsi asam jawa ini, bisa langsung dikonsumsi ataupun dengan cara diseduh, yakni:

- a. Dapat mengeluarkan dan menghilangkan dahak disaat batuk
- b. Mencegah sembelit dan konstipasi
- c. Melancarkan buang air besar
- d. Memperbaiki kesehatan pencernaan
- e. Melancarkan peredaran darah

11. Bangle (Zingiber purpureum Roxb)

Bangle ini sering digunakan masyarakat untuk bahan pembuatan jamu. Walaupun diketahui bahwa aroma yang tidak sedap, namun memberikan khasiat yang besar bagi kesehatan. Berbagai manfaat yang didapatkan jika menggunakan bangle ini antara lain:

- a. Menyembuhkan luka yang lama sembuhnya
- b. Sebagai obat kejang bagi anak
- c. Obat oles luka memar
- d. Terapi perawatan ibu setelah melahirkan
- e. Melangsingkan badan

- f. Memberikan terapi bagi yang mempunyai penglihatan kurang jelas
- g. Hepatitis
- h. Mengobati demam
- i. Sebagai obat cacing ana
- j. Menurunkan asam lambung
- k. Sebagai obat diare dan perut mulas (Muhlisah,F. 1999) .

Bermanfaat untuk mengatasi masuk angin pada tubuh, batuk, demam, sakit kepala, perut buncit, mengatasi kegemukan dan mengecilkan perut setelah melahirkan.

12. Beluntas

Tanaman beluntas mempunyai manfaat bagi kesehatan,, antara lain :

- a. Obat memperbaiki pencernaan
- b. Menambah nafsu makan
- c. Obat rematik
- d. Nyeri pada persendian
- e. Menghilangkan bau badan
- f. Menurunkan panas badan anak

Biasanya digunakan sebagai obat batuk, penghilang bau badan. Daun dan Bungan mengandung saponin, flavonoida dan polivenol. Bunga juga mengandung alkaloida.

13. Brotowali

Akar tanaman mengandung alkaloid berberin(membunuh bakteri di bagian tubuh yang terluka). Brotowali biasanya dicari oleh konsumen karena mampu menurunkan panas tubuh, merangsang kerja pernafasan dan pertukaran zat. Brotowali mampu mengatasi berbagai macam penyakit, diantaranya :

- a. Mampu mengatasi kencing manis
- b. Menyembuhkan gatal-gatal, malaria serta kudis.

- c. Mengatasi anak kecil yang sulit makan, atau dalam bahasa jawa dikenal dengan “ cekok” agar mau makan. Sehingga brotowali ini terkenal dari mulut ke mulut untuk menambah nafsu makan
- d. Menurunkan kadar gula darah
- e. Sebagai obat anti diabetes, antimalarial, analgesic, antiinflamasi
- f. Mengobati rematik dan artritis/ radang sendi
- g. Arthritis dan encok
- h. Menurunkan hipertensi (Gardjito,M., Harmayani,E., Suharjono,K.I. 2018)

Untuk mendapatkan jamu yang berkualitas dimulai dari pemilihan bahan / tanaman yang baik, porsi atau takaran serta komposisi juga harus tepat. Semua kembali bahwa ilmu jamu adalah ilmu pengetahuan yang turun temurun. Misal dahulu para penjual jamu menggunakan takaran dengan komposisi ts, maka akan ditirukan oleh ahli warisan.

D. JENIS-JENIS JAMU

Kekayaan alam tanaman obat Indonesia menduduki peringkat ke 2 di dunia. Seperti yang diketahui bersama bahwa jamu gendong ataupun jamu yang diolah pabrik semuanya menggunakan bahan alami yakni dari dedaunan, akar, batang tanaman. Bahan yang digunakan untuk jamu ini adalah perpaduan dari tumbuhan yang biasanya ditanam ataupun tumbuh sendiri di pekarangan rumah beserta akar tanaman ataupun bahan kering lain. Karena menggunakan bahan alami ini, maka dapat dikatakan bahwa pemanfaatannya dapat digunakan untuk semua kelompok umur, dan tidak mengenal jenis kelamin serta kondisi kesehatan. Tergantung dari tujuan yang diinginkan dengan konsumsi ini.

Jamu jika dilihat dari manfaatnya dapat dikategorikan sebagai obat. Namun demikian berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM RI No 00.05.4.2411 (2004) tentang cara pembuatan serta jenis klaim penggunaan dan tingkat pembuktian khasiat, obat yang menggunakan bahan alam di Indonesia ini di kategorikan menjadi 3 jenis, yakni :

1. Jamu (Obat tradisional warisan moyang)

Untuk penjualan jamu jenis pertama ini dibutuhkan adanya sertifikat TR (Tradisional), untuk obat yang menggunakan bahan baku yang diakui secara turun temurun. Hanya boleh mencantumkan khasiat “1 macam saja dengan kata standar” secara tradisional digunakan untuk pengobatan penyakit X

2. Obat herbal terstandar

Dikembangkan berdasarkan bukti-bukti ilmiah dan uji pra klinis serta standarisasi bahan baku. Sertifikat obat herbal terstandar, apabila sudah diujicobakan kepada hewan coba atau dilakukan uji praklinis. Adanya uji praklinis ini nantinya menghasilkan calon obat, dan didapatkan informasi tentang efek farmakologi dari jamu yang di uji. Penggunaan hewan coba perlu dilakukan untuk mengetahui efek coba, sifat farmakokinetik (absorpsi, distribusi, metabolisme dan eliminasi obat). Nantinya hasil ini jika tidak berbahaya maka akan diterapkan ke manusia (uji klinis)

3. Fitofarmaka

Dikembangkan berdasarkan uji klinis, standarisasi bahan baku dan diresepkan oleh Dokter. Uji klinis pada manusia ini harus memenuhi kode etik mengikuti Deklarasi Helsinki.

Tingginya permintaan konsumen akan jamu, sesuai dengan keluhan konsumen maka para produsen mengelompokkan jenis jamu seperti kunir asam, kunci sirih, uyup-uyup, beras kencur, pahitan. Sertifikat fitofarmaka didapatkan karena sudah menjadi obat yang sudah dilakukan uji klinis. Suharmiati dan Handayani (1998) menjelaskan bahwa jenis-jenis jamu gedong termasuk didalamnya adalah penamaan jamu beras kencur.

Jamu beras kencur biasa dikonsumsi untuk orang-orang yang mempunyai keluhan capek yang ditandai dengan rasa sakit di tubuhnya. Konsumsi jamu beras kencur diyakini mampu menghilangkan semua capek-capek di badan akibat bekerja berat. Tujuan berbeda juga disampaikan terkait alasan mengonsumsi jamu beras kencur, yakni dengan mengonsumsi jamu beras kencur ini menambah nafsu makan anak. Nafsu makan anak akan meningkat, sehingga anak akan tumbuh sehat dan mempunyai daya tahan tubuh yang baik. Dilihat dari namanya yakni beras kencur, dapat diduga bahwa dibuat dari 2 bahan yang mempunyai peran yang berbeda namun saling melengkapi. Selain keberadaan 2 bahan tersebut di atas, juga pasti akan

ditambahkan bahan-bahan jamu dasar lain yang akan mendukung fungsi/ manfaat kesehatan lebih tinggi lagi.

Penggunaan rimpang jahe, biji kapulogo, kunci, kunyit, buah pala, jeruk nipis, dengan disertai pemanis gula aren/gula batu akan memberikan manfaat positif bagi kesehatan. Kedua bahan ini sesuai dengan nama jamu, dan jamu ini selalu ada meskipun komposisinya tidak selalu sama di antara penjual jamu. Bahan-bahan lain yang biasa dicampurkan ke dalam racikan jamu beras kencur adalah biji kedawung, rimpang jahe, biji kapulogo, buah asam, kunci, kayu kepingar, kunir, jeruk nipis, dan buah pala. Sebagai pemanis digunakan gula merah dicampur gula putih dan seringkali mereka juga mencampurkan gula buatan. Cara pembuatan jamu beras kencur yaitu air direbus dan dibiarkan sampai dingin. Pertama beras disangrai, selanjutnya ditumbuk sampai halus. Bahan-bahan lain sesuai dengan komposisi racikan ditumbuk menggunakan lumpang dan alu besi atau batu. Kedua bahan ini kemudian dicampur, diperas, dan disaring dengan saringan atau diperas melalui kain pembungkus bahan. Sari perasan bahan dicampurkan ke dalam air matang yang sudah tersedia, diaduk rata. Selanjutnya dimasukkan ke dalam botol-botol (Suharmiati dan Handayani, 1998).

E. CARA MEMBUAT JAMU SEHAT TRADISIONAL BERDASAR PENYAKIT

Jamu sehat tradisional diolah secara sederhana, dengan peralatan yang sederhana pula, diperuntukkan sesuai dengan penyakit yang dikeluhkan oleh masyarakat. Dapat dengan mudah dibuat sendiri ataupun membeli dari toko jamu.

1. Jamu Kesehatan dan Kecantikan

Jamu yang diperuntukkan untuk kesehatan salah satunya adalah jamu beras kencur. Persiapkan bahan dan peralatan yang digunakan. Bahan yang digunakan antara lain beras, kencur, dan bahan-bahan lain, gula aren/gula batu. Peralatan yang dibutuhkan adalah alat tumbuk dan lumpang

Cara pembuatan sebagai berikut :

Langkah pertama : Cuci bersih kunir dan bahan-bahan lain dengan bersih, siapkan beras dan kemudian sangrai. Setelah beras disangrai, kemudian tumbuk sampai dengan halus.

Langkah kedua: tumbuk bahan-bahan lain, peras dan kemudian saring dengan menggunakan saringan dari kain yang mempunyai pori-pori kecil. Hasil dari saring ini kemudian dicampurkan dengan air matang (yang sebelumnya sudah direbus dan dibiarkan sampai dingin).

Langkah ketiga: campurkan hasil langkah pertama dan kedua, kemudian Cara pembuatan jamu beras kencur yaitu air direbus dan dibiarkan sampai dingin. Pertama beras disangrai, selanjutnya ditumbuk sampai halus. Peras semua bahan dan saring dengan menggunakan saringan bisa berupa kain khusus untuk menyaring jamu. Hasil saringan tersebut di campur ke dalam air matang yang sudah didinginkan (bukan es), lakukan pengadukan dan jamu di masukkan ke dalam botol-botol, dan siap diedarkan (Suharmiati dan Handayani, 1998)

2. Jamu Penurun Demam

Tanaman tradisional yang dapat digunakan untuk menurunkan demam yakni daun beluntas. Dengan menggunakan daun beluntas, cara pembuatannya sebagai berikut: siapkan daun beluntas yang masih segar 10 gr, cuci sampai dengan bersih. Seduh dengan air panas. Konsumsi secara rutin sebanyak 1 gelas setiap harinya.

3. Jamu Radang lambung

Tanaman tradisional yang dapat digunakan untuk mengatasi radang lambung, yakni rimpang kencur. Bahan yang digunakan adalah rimpang kencur sebesar ibu jari 2 buah. Pembuatan dengan cara mengupas kulit kencur, dicuci dan kemudian dapat langsung dikunyah untuk di ambil airnya(ditelan airnya). Ampas dari kencur kemudian dibuang, dan segera konsumsi air putih 1 gelas. Konsumsi secara rutin sampai dengan sembuh.

4. Jamu untuk telinga anak yang meradang

Jika anak mengalami nyeri dan meradang pada bagian telinga, maka bisa menggunakan terapi alternative sebagai berikut. Persiapan separuh biji buah pala dan rimpang kencur sebesar ibu jari ebanyak 2 buah. Kedua bahan tersebut kemudian ditumbuk sampai dengan halus,

tambahkan 2 air hangat sebanyak 2 sendok. Hasil dari ramuan tersebut dapat langsung dibalurkan di sekitar hidung.

5. Jamu Masuk Angin

Masuk angin merupakan salah satu gejala penyakit yang seringkali disebabkan karena kondisi tubuh yang stress, dan muncul kelelahan secara fisik. Tubuh perlu diistirahatkan dan dapat diterapi dengan cara berikut ini. Tanaman tradisional yang biasa digunakan dan diracik dalam bentuk jamu untuk mengatasi masuk angin adalah dengan kencur. Cara pembuatan jamu kencur yakni siapkan 1 rimpang kencur sebesar ibu jari, kupas kulitnya dan cuci sampai dengan bersih. Langsung kunyah kencur tersebut dengan tambahkan sedikit garam, kemudian minum air putih 1 gelas. Untuk hasil maksimal, lakukan sebanyak 2x dalam 1 hari.

6. Jamu Batuk

Untuk mengatasi batuk, dapat dengan cara memarut kencur (sebesar 2 rimpang ibu jari), dengan ditambah sedikit garam, dan air hangat. Kemudian hasil parutan ini diperas, lakukan penyaringan dan dikonsumsi dengan segera.

7. Jamu Menghilangkan Darah Kotor dan Melancarkan Haidh

Rimpang kencur mampu membersihkan darah termasuk darah kotor. Cara membuat jamu yang dapat menghilangkan darah kotor adalah dengan merebus 4 rimpang kencur sebesar ibu jari, adas pulawaras secukupnya, dan 2 lembar daun trengguli. Rebus dalam 1 liter air sampai dengan mendidih kemudian lakukan penyaringan. Dapat dikonsumsi 2kali sehari secara teratur. Sedangkan untuk dapat memperlancar haidh dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut 2 buah kencur dicincang, rebus bersama 1 lembar daun trengguli, 1 buah cengkeh tua dan adas pulawaras. Rebus dengan air kurang lebih 3 gelas, kemudian didihkan hingga menjadi 2 gelas. Lakukan penyaringan. Siap diminum 2 kali, sebanyak 2 cangkir.

8. Jamu pelangsing tubuh

Cara membuat jamu untuk melangsingkan badan adalah siapkan rimpang kencur 1 buah,, satu potong gula aren, dan 1 sendok tepung beras basah. Semua bahan ini diseduh dalam satu gelas air hangat kuku, disaring. Dapat diulangi konsumsi setiap 3 hari sekali (Thomas A.N.S, 1989)

9. Jamu Rematik dan Atasi Persendian yang nyeri

Siapkan 15g akar beluntas, rebus dengan 3 gelas air dan disiakn sampai dengan 1 gelas. Lakukan penyaringan. Konsumsi hasil rebusan tersebut dengan takaran $\frac{1}{2}$ gelas 2 kali sehari.

10. Jamu penghilang Masalah bau Badan

Siapkan 10-15 daun beluntas yang masih segar, cuci sampai dengan bersih. Gunakan sebagai lalapan setiap kali makan.

11. Jamu atasi gangguan pencernaan pada anak

Siapkan 3-5 daun beluntas. Remas-remas daun dan campurkan dengan nasi atau bubur yang akan dimakan anak. Lakukan pengadukan dan siap dikonsumsi anak. Untuk konsumsi berikutnya, lakukan hal yang sama. Atau cara lain adalah siapkan 10 daun beluntas segar, masukkan 1 sendok makan madu segar, kemudian diaduk sampai rata. Masukkan campuran ke dalam nasi ataupun bubur anak, dan siap dikonsumsi (Hariana, A.2007).

F. PERILAKU MINUM JAMU

Fenomena di masyarakat, orang cenderung menentukan pilihan dengan mengonsumsi jamu sebagai tindakan awal disaat badan terasa tidak nyaman. Munculnya kondisi tidak nyaman ini, mendorong masyarakat mencari jamu yang dianggap memberikan solusi dari penyakitnya. Tindakan pergi ke Dokter atau pelayanan kesehatan akan dilakukan oleh masyarakat setelah konsumsi jamu tidak memberikan efek bagi tubuh. Kebiasaan minum jamu ini dianggap trend seperti halnya masyarakat mengonsumsi the sebagai sajian di awal ataupun sore hari. Tidak peduli apakah kondisi kesehatan dalam kondisi sehat ataupun sakit.

Yang pasti, bahwa dapat dikatakan bahwa ketergantungan masyarakat akan jamu ini sangat tinggi. Dengan ketergantungan yang tinggi akan jamu, maka produsen jamu benar-benar harus melakukan pengolahan yang baik agar jamu yang dihasilkan mampu memberikan efek positif bagi masyarakat. Masyarakat yang terbiasa mengkonsumsi jamu dan sudah merasakan khasiat dari jau yang dikonsumsinya, akan tetap bertahan dengan kebiasaannya. Promosi yang tanpa disengaja, yakni melalui lesan (berbicara) dengan teman yang mengungkapkan badannya lebih segar setelah minum jamu menjadi salah satu media yang tidak dapat dianggap remeh.

G. SELAYANG PANDANG PERSONAL HYGIENE PENJUAL JAMU

Seperti yang telah kita ketahui bersama, bahwa pada intinya bahan alami yang diolah memberikan manfaat positif bagi kesehatan. Namun perlu diketahui jamu seperti apa yang akan memberikan dampak baik bagi kesehatan, dan yang malah akan membahayakan kesehatan jika meminumnya. Konsumen penggemar jamu hanya mengetahui mengkonsumsi karena manfaat yang didapatkan dari minum jamu tersebut. Konsumen mempercayakan 100% kepada penjual bagaimana bahan dan proses pembuatan jamu tersebut. Peran penjual jamu tidak bisa dianggap remeh. Penjual jamu yang tidak berusaha menjaga kebersihan dirinya (personal hygiene) dan sanitasi lingkungannya, akan menghasilkan produk jamu yang malah berbahaya bagi kesehatan konsumen. Jadi disini perilaku penjual jamu memegang peranan penting untuk mewujudkan jamu yang sehat untuk diminum.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui bersih tidaknya hasil jamu yang diolah oleh penjual jamu adalah dengan melakukan uji laboratorium. Hasil temuan Zulaikhah (2005) pada pemeriksaan mikroba sampel jamu gendong di Kota Semarang, diketahui bahwa menggunakan 40 sampel jamu gendong di Kota Semarang, didapatkan sebanyak 62,5% jamu tidak layak untuk dijualbelikan karena persyaratan mikrobiologis tidak terpenuhi. Acuan yang digunakan dalam persyaratan mikrobiologis ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 661 tahun 1994. Penelitian serupa yang dilakukan Jumini (2003) terhadap 30 sampel jamu gendong di kota Jember diketahui dalam jamu kunyit asam, jamu sirih kunci, dan jamu beras kencur mengandung mikroba berbahaya di dalam jamu gendong.

“Total mikroba yang terkandung dalam jamu kunyit asam rata-rata 1.7×10^5 CFU/ml, dan pada jamu sirih kunci rata-rata 2.1×10^5 CFU/ml, sedangkan pada jamu beras kencur total mikroba di atas standar mutu yaitu 2.53×10^8 CFU/ml. Sebanyak 30 sampel dari 3 jenis jamu gendong yang dipasarkan di Kota Jember masih positif mengandung bakteri coliform fekal dimana masing-masing diantaranya 2 sampel kunyit asam (20%), 3 sampel jamu sirih kunci (30%), dan 10 sampel jamu beras kencur (100%) mengandung bakteri *E.coli*”.

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa kelalaian penjual jamu gendong dalam produk jamunya dapat berakibat fatal bagi konsumen. Konsumen yang mengonsumsi jamu yang mengandung *Escherichia coli* ini akan menyebabkan penyakit yang tadinya tidak ada dalam tubuh konsumen jamu, menjadi berkembang karena konsumsi jamu. Berbagai penyakit yang mengancam konsumen jamu yang menyerang pada saluran pencernaan konsumen antara lain diare, penyakit cacing, disentri, typhus dan kolera. Menurut Jawetz et al(2008) bahwa *Escherichia coli* akan menyebabkan diare. Penelitian yang sama juga dilakukan Sulistyorini (2003) mendapatkan 42,85%jamu di Semarang telah tercemar bakteri *E.Coli*. Karinda (2004) dengan hasil dari sepuluh pasar yang menjual jamu dengan sampel 50 jamu gendong sebanyak 22 jamu telah terkontaminasi *E. coli*.Bakteri ini muncul karena kontaminasi dengan feses hewan atau manusia melalui perantara air yang digunakan untuk pembuatan jamu (Gulo, 2011).

Dimungkinkan banyak factor pula mengapa bakteri ini bisa masuk ke dalam jamu. Yang pasti semua kembali pada penjual jamu gendong, sampai sejauh mana penjual jamu berkenan untuk benar-benar menjaga kebersihan diri dan lingkungannya, agar produk jamu yang dihasilkan juga bersih dan sehat bagi yang mengkonsumsinya.

H. KONTROVERSI

Masyarakat mengenal jamu sebagai obat herbal di Indonesia. Adanya kontroversi dalam pandangan masyarakat tentang konsumsi jamu , ada yang berpandangan positif bagi kesehatan dan sebagian lagi berpendapat jamu membahayakan kesehatan konsumen. Pandangan masyarakat yang berbeda ini menjadi penentu utama alasan mengonsumsi ataupun tidak mengonsumsi jamu. Kontroversi ini biasanya terjadi pada perbedaan generasi. Generasi lampau sangat mempercayai khasiat dari tanaman tradisional yang diolah / diracik menjadi jamu. Namun tidak demikian dengan generasi modern yang lebih memilih terapi medis untuk menyembuhkan

penyakitnya. Ketidakpercayaan akan khasiat jamu menjadi salah satu latar belakang pemilihan pengobatan medis.

Lama keterpaparan dengan sakit juga menentukan pemilihan terapi tradisional ataupun modern oleh masyarakat. Masyarakat cenderung memilih pengobatan dokter yang dapat dengan cepat menyembuhkan penyakit, karena obat sesuai dengan penyakit yang dideritanya. Mereka tidak peduli bahwa didalam obat mengandung zat kimia yang akan mengendap di dalam tubuhnya jika dikonsumsi terlalu lama. Namun demikian memang untuk pengobatan modern dengan menggunakan obat dokter akan cepat menyelesaikan masalah penyakit dibanding dengan konsumsi herba yang cenderung membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyembuhkan penyakit. Sebagian masyarakat yang tetap memilih konsumsi jamu sebagai terapi kesehatan, juga mempunyai alasan tersendiri. Alasan yang pertama terkait dengan tanaman tradisional yang memang tidak mengandung zat kimia seperti obat, sehingga lebih aman untuk dikonsumsi. Alasan keduanya lebih didominasi dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli jamu lebih murah dibandingkan dengan membeli obat dokter. Resiko yang dihadapi oleh konsumen adalah konsumsi herba mempunyai waktu penyembuhan lebih lama dibandingkan dengan obat dokter, sehingga dibutuhkan kesabaran yang lebih.

Maraknya informasi di media massa bahwa banyaknya iklan obat yang “menggandeng” nama tanaman herba agar konsumen tertarik untuk membeli obat tersebut. Dan pada akhirnya masyarakat yang memang membutuhkan untuk pengobatan tertentu berbondong-bondong untuk membeli obat herba tersebut. Masyarakat kurang memahami bahwa mereka mengkonsumsi bahan-bahan yang belum jelas manfaatnya, karena belum melalui proses penelitian ilmiah. Anggapan masyarakat bahwa produk yang ditawarkan ini merupakan herba yang relative aman untuk dikonsumsi jangka lama. Pendapat masyarakat ini tidak lepas dari dukungan pemerintah yakni berupa dikeluarkannya UU tentang pemanfaatan herba, sehingga masyarakat yakin untuk memanfaatkan tanaman herba untuk mengatasi masalah kesehatan.

Pemerintah telah menekankan ultimatum berupa Undang-Undang kesehatan No 36 Tahun 2009 pasal 48 ayat 1 tentang pemanfaatan tanaman tradisional/herba dalam upaya pelayanan kesehatan secara tradisional. Namun demikian jika ditelaah lebih jauh kebermaknaan Undang-Undang tersebut berkelanjutan dengan munculnya Peraturan Menteri Kesehatan tentang” saintifik jamu dalam penelitian berbasis pelayanan kesehatan”. Munculnya Peraturan

Menteri Kesehatan (Permenkes) ini seakan-akan melemahkan produksi jamu gendong yang memang dibuat dari bahan alam, namun belum melalui penelitian saintifik yang dilakukan oleh para peneliti dan ilmuwan. Baik Undang-undang maupun Permenkes ini mendapatkan sambutan yang positif dari masyarakat yang memang sangat menggemari dan menggunakan tanaman tradisional sebagai solusi penyembuhan penyakit.

Kekhawatiran pemerintah terhadap perilaku mengkonsumsi jamu tradisional oleh masyarakat ini memang beralasan. Selain jamu yang telah teruji saintifik, diharapkan masyarakat tidak mengkonsumsinya karena belum mengetahui komposisi, keamanan serta khasiat dari tanaman obat tersebut. Masyarakat tentu bertanya-tanya mengapa pemerintah kurang segera mengamankan para peneliti untuk dengan segera melakukan penelitian saintifik pada semua tanaman herba yang ada di Indonesia. Dokter Grace menyatakan mahnya obat herba adalah tidak adanya studi yang pasti untuk jenis tanaman herba tertentu. Tanaman herba biasanya dieskrak dari tanaman tradisional, namun belum mengetahui apakah memang berkhasiat dan aman untuk dikonsumsi. Untuk melakukan uji saintifik tidak mudah. Yang memang perlu diketahui masyarakat bahwa uji saintifik tiap spesies/substansi tanaman obat memerlukan biaya yang sangat besar, yakni minimal 1 milyar rupiah, dan membutuhkan 1000 orang sebagai sampel penelitian, serta penelitian yang relative membutuhkan waktu yang lama.

Indonesia bisa dikatakan berlimpah tanaman obat. Menjadi kekuatan tersendiri dalam dunia kesehatan jika akan mengembangkan manfaat obat tradisional. Diungkap Dr. Hardhi Pranata, Sp.S.S MARS sebagai Tim Dokter Kepresidenan RI, sekaligus Ketua Perhimpunan Dokter Herbal Medik Indonesia (PDHM) bahwa sekitar 940 spesies tanaman telah diteliti dan teruji, dan masih terdapat 9.000 spesies tanaman obat yang masih belum teruji khasiatnya.

Kasus penarikan obat herba oleh pemerintah di media massa berdasarkan hasil temuan yang membahayakan kesehatan sedikit menyurutkan semangat masyarakat penggunaan tanaman herba. Lolosnya obat herba yang beredar di masyarakat sehingga sudah sampai dikonsumsi oleh masyarakat, diungkapkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) bahwa biasanya obat herba tersebut belum melalui perijinan yang terstandar. Penarikan berbagai obat herba dikarenakan membahayakan kesehatan konsumen yang mengkonsumsinya. BPOM mengeluarkan sertifikasi perijinan melalui tahapan yang terstandarisasi.

Obat herbal baru dapat beredar di masyarakat setelah melalui berbagai tahapan yang ditetapkan. Jalur resmi juga harus dilalui oleh produsen obat. Tahapan yang perlu dilalui mulai dari perijinan dan penelitian kandungan zat obat herba, jika lolos obat herba tersebut masuk kebea cukai dan baru data dijual serta didistribusikan ke masyarakat.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah konsistensi produsen jamu tetap memproduksi jamu walaupun tidak ada dukungan dari industry medis ataupun pemerintah. Dukungan yang dimaksud disini adalah tidak direkomendasikannya jamu untuk pengobatan pasien. Pemerintah memberikan dukungan sepenuhnya penggunaan tanaman tradisional jika sudah teruji secara ilmiah melalui hasil penelitian saintifik para peneliti. Rendahnya dukungan dari pemerintah ataupun industry medis dapat dipahami, mengingat memang banyak kendala dalam pembuatan jamu.

Menurut Harmanto,S(...) diungkapkan berbagai kendala yang dihadapi oleh para produsen jamu antara lain:

1. Belum adanya mutu ataupun pengolahan jamu terstandard.

Produsen jamu gendong membuat atau memproduksi jamu dengan menggunakan instink. Belum ada standarisasi dalam pembuatan jamu tradisional yang memberikan keamanan maupun khasiat dari jamu yang dibuat. Belum adanya standarisasi ini membuat masyarakat masih mempunyai kekhawatiran untuk beralih dari pengobatan modern menggunakan obat-obat medis menjadi obat herba. Kekhawatiran ini sebagai bentuk ketidakpercayaan akan keamanan dan khasiat tanaman tradisional.

2. Maraknya jamu palsu, dengan menambahkan bahan kimia yang akan menyebabkan dampak negative bagi konsumen

Beredarnya informasi adanya produsen jamu yang tidak bertanggung jawab, yakni menambahkan bahan kimia yang berbahaya bagi konsumen.Pemberitaan ini membuat para konsumen mempunyai kekhawatiran yang lebih dan memilih untuk tidak mengkonsumsi jamu herba sampai dengan adanya kejelasan dari permasalahan ini.

3. Pemerintah tidak memberikan dukungan dan kurangnya penelitian ilmiah yang meneliti tentang kandungan jamu beserta efeknya.

Seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, bahwa tanaman tradisional yang telah diracik dan diramu menjadi jamu, yang kemudian telah diuji saintifik inilah yang diakui sebagai jamu sehat. Untuk melakukan uji saintifik ini, diperlukan biaya yang besar, sampel yang besar pula serta membutuhkan waktu yang lama. Alasan ini yang menguatkan pula sangat minimnya perusahaan ternama yang menggandeng/mensponsori tanaman obat dalam penelitian uji saintifik.

4. Toleransi rasa yang berbeda.

Setiap orang mempunyai kesukaan rasa yang berbeda-beda. Sebagian besar orang lebih menyukai rasa yang manis dibandingkan dengan rasa pahit. Rasa pahit yang ditimbulkan dari jamu, sangat melekat di benak para konsumen. Faktor tingkat penerimaan rasa yang tidak sesuai dengan kesukaan konsumen menjadi salah satu penyebab rendahnya konsumsi jamu pada sebagian orang, dan ini berarti semakin rendah pula tingkat pembelian konsumen akan jamu.

5. Rendahnya pengetahuan konsumen tentang produk herbal/ dari tanaman.

Seperti yang telah diketahui bersama bahwa sebenarnya tanaman tradisional memberikan khasiat yang luar biasa, namun demikian untuk membuktikan khasiat dan kemanannya perlu dilakukan uji saintifik terlebih dahulu. Pengetahuan masyarakat yang rendah tentang manfaat yang terkandung dalam tanaman tradisional membuat masyarakat enggan untuk menggunakan jamu sebagai solusi pengobatan penyakit. Namun demikian ada sebagian masyarakat yang tadinya sudah menggunakan tanaman tradisional kemudian beralih ke pengobatan medis karena merasakan tidak adanya perubahan dalam dirinya setelah mengkonsumsi jamu tradisional.

Tidak bisa dipungkiri bahwa pengobatan tradisional melalui konsumsi tanaman herba cenderung membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyembuhkan penyakit dibanding dengan pengobatan dokter. Yang diinginkan oleh konsumen adalah mengkonsumsi obat yang langsung bisa memberikan dampak bagi kesehatan, yakni kesembuhan penyakitnya. Persepsi masyarakat ini sebagai bukti rendahnya pengetahuan akan pengobatan tanaman herbal.

6. Sulitnya bahan baku yang digunakan.

Bahan baku yang kurang menjadi hambatan produsen untuk memproduksi jamu. Ketersediaan bahan baku yang minim ini dikarenakan tidak banyak petani yang menanam tanaman tradisional. Ketidakkonsistensi petani dalam menanam tanaman obat ini membuat bahan baku jamu semakin sedikit. Dengan bahan baku yang semakin sedikit membuat produsen jamu memilih tidak memproduksi jamu jenis tertentu.

Penduduk Indonesia yang semakin lama semakin banyak, pada dasarnya merupakan potensi bagi keberlangsungan permintaan akan jamu yang diproduksi. Namun demikian, tidak diimbangi dengan hasil sumber bahan alam jamu sehingga malah dikhawatirkan akan mengakibatkan eksploitasi tanaman tradisional. Perlunya semua pihak juga ikut peduli tentang kekhawatiran hilangnya tanaman tradisional karena terlalu sering diambil dan digunakan bahan jamu tradisional, tanpa ada upaya penanaman kembali. Pelestarian perlu digalakkan melalui penanaman tanaman tradisional sebagai tanaman TOGA baik di pekarangan rumah, perkebunan masyarakat ataupun perkebunan milik pemerintah.

7. Manfaat dari konsumsi jamu masih menjadi perdebatan yang panjang, dan dianggap “aji mumpung” saat mengkonsumsinya. Rendahnya penelitian klinik tentang jamu menjadikan jamu ini sulit untuk mendapatkan kepercayaan konsumen. Menumbuhkan kepercayaan masyarakat bukan perkara yang mudah. Pada dasarnya menumbuhkan kepercayaan masyarakat bisa dilakukan dari orang per orang, yang memang sudah menggunakan tanaman tradisional sebagai solusi terapi kesehatan. Promosi dari mulut ke mulut tentang dampak yang dirasakan oleh konsumen, akan menjadi media yang sangat efektif untuk menarik masyarakat mengkonsumsi jamu tradisional. Namun demikian, memang ini permasalahan yang berbeda. Yang menjadi permasalahan disini adalah tidak kuatnya pembuktian bahwa jamu memberikan kemanfaatan dan keamanan bagi konsumen, dikarenakan belum melalui uji saintifik.

8. Penelitian uji klinik memakan biaya yang sangat mahal.

Disampaikan sebelumnya bahwa hasil uji saintifik ini menjadi pegangan masyarakat bahwa jamu tertentu (yang telah diuji) ini aman dan efektif untuk terapi penyakit. Namun sampai dengan saat ini masih banyak tanaman tradisional yang diracik menjadi jamu belum dapat dilakukan uji saintifik ini, dikarenakan biaya penelitian yang sangat besar.

Dan perlu diinformasikan bahwa sebagian besar pedagang/ produsen jamu dari kalangan menengah ke bawah. Sehingga untuk dapat melakukan penelitian sangat lemah, demikian juga dengan biaya yang harus ditanggung oleh produsen. Produsen jamu tradisional tetap memproduksi jamu dari tanaman tradisional yang pengolahannya secara tradisional walaupun belum diuji saintifik, untuk mempertahankan hidup keluarga mereka.

Sebenarnya untuk penelitian jamu di Indonesia tetap berjalan, namun demikian selalu mengalami masalah terkait registrasi BPOM. Disampaikan bahwa untuk registrasi tersebut hanya diperuntukkan khusus untuk industri jamu pengusul dari penelitian, dengan hasil mendapatkan pengakuan jamu tradisional ataupun "obat herbal terstandar", dan menyelesaikan tahapan sampai dengan mengikuti "uji klinik BPOM" Dari hasil tersebut dapat diungkapkan bahwa para produsen tidak mempunyai kewenangan untuk dapat mengembangkan hasil penelitian tersebut, karena tidak mendapatkan registrasi BPOM. Sementara itu uji klinik dr BPOM ternyata berpedoman pada uji klinik untuk obat konvensional. Tidak sesuai dengan standarisasi yang digunakan. Dari ulasan tersebut, mengakibatkan tidak berkembangnya produksi jamu dikarenakan berbagai kebijakan pemerintah yang dinilai kaku.

Pemanfaatan tanaman tradisional untuk penyembuhan penyakit, masih belum maksimal. Keberlangsungan proses ini juga sangat dipengaruhi oleh sosok pemegang kebijakan. Disatu sisi dokter sebagai pelayan masyarakat, masih belum bisa menerima keberadaan jamu secara utuh dikarenakan berbagai hal, yakni pengetahuan yang kurang, ataupun sudut pandang dokter yang lebih mengedapkan adanya pembuktian ilmiah, bukan hanya melalui ilmu yang diturunkan atau diwariskan.

PERUBAHAN POLA PIKIR MASYARAKAT

Jamu tradisional oleh sebagian orang dikenal sebagai minuman yang tidak menarik untuk dikonsumsi. Namun demikian sebagian masyarakat merasa sangat nyaman dan menyukai jamu. Dengan berjalannya waktu, minat masyarakat untuk mengkonsumsi jamu sebagai minuman yang menyehatkan tubuh, semakin menurun. Dimungkinkan adanya pengaruh gaya hidup modern di jaman sekarang ini dan kualitas jamu yang semakin menurun menjadikan rendahnya permintaan masyarakat akan jamu. Berbagai pandangan negative tentang jamu

beredar di masyarakat. Dan ini perlu segera untuk dluruskan. Bagaimanapun juga melalui sebagian uji saintifik beberapa jenis jamu , menunjukkan khasiat dan keamanan untuk dikonsumsi. Hasil uji ini menunjukkan bahwa jamu tradisional yang telah teruji, tidak mengandung zat kimia berbahaya dan sangat aman untuk dikonsumsi. Walaupun belum secara keseluruhan seluruh tanaman obat ini diuji, namun setidaknya dapat disampaikan bahwa tanaman tradisional memberikan manfaat bagi kesehatan.

Banyaknya efek samping obat sintetis yang terekspos di media masa, dan harga obat yang mahal menimbulkan kegelisahan masyarakat. Siapapun tidak bisa menghindari dari penyakit, hanya mampu berusaha agar tidak sakit. Disaat rasa sakit menyerang badan, maka yang dibutuhkan adalah bagaimana caranya agar bisa segera sembuh. Tidak dapat dipungkiri akan kebingungan masyarakat dalam memilih menggunakan pengobatan. Tingginya biaya pengobatan, yang tidak dapat ditoleransi mendorong masyarakat menentukan pilihan pengobatan alami melalui konsumsi tanaman herbal. Latar belakang diatas menjadi pendorong penggunaan obat alam di Indonesia. Opini penulis ini didukung oleh pernyataan Prof. Dr.dr.Nyoman Kertia,Sp.PD-KR dalam pemaparannya bahwa

“Masyarakat mestinya tidak tinggal diam dan harus bergerak bersama dalam menanam dan memasarkan tanaman obat dan obat bahan alam. Banyak obat konvensional yang sesungguhnya berasal dari obat bahan alam yang sangat banyak digunakan di Indonesia. Data memperlihatkan di pedesaan dan diperkotaan yang pernah mengkonsumsi jamu sebanyak 59,12% dan sebanyak 95,60% telah merasakan manfaatnya”.

Dalam pernyataan di atas, menghimbau agar setiap keluarga mau dan berkenan secara sadar untuk menanam tanaman tradisional di lahan, pekarangan, perkebunan yang dimilikinya agar hasilnya dapat memberi manfaat untuk pengobatan kesehatan.

Berdasarkan Riskesdas 2007, dihasilkan bahwa sebanyak 35,7% masyarakat telah mengkonsumsi jamu; dan yang mengakui akan khasiat jamu sebesar 85%. Demikian pula dukungan dari hasil Riskesdas 2010, bahwa peningkatan pengguna dari 35,7% menjadi 59,12%, serta peningkatan responden yang telah merasakan manfaat dari jamu yakni dari 85% menjadi 95,6%. Melihat semakin meningkatnya para pengguna dan yang telah merasakan manfaat dari tanaman tradisional, maka hal ini menjadi semangat tidak hanya pemerintah, kalangan medis dan non medis, namun juga menjadi pemicu keluarga untuk semakin mencintai tanaman tradisional.

Sebagai bentuk mencintai yakni melalui upaya penanaman dan pemanfaatan tanaman tradisional secara optimal.

BAB X

DESKRIPSI TANAMAN HERBAL



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Kelas	: Monocotyledoneae
Ordo	: Zingiberales
Famili	: Zingiberaceae
Genus	: Kaempferia
Spesies	: <i>Kaempferia galanga</i> L.

1. Nama latin : *Kaempferia galanga* L.

Nama Inggris : Greater, galingale

Nama Indonesia : Kencur

Nama daerah : Cakue (Minangkabau)

Deskripsi

Merupakan terna tahunan, berbatang basal tidak begitu tinggi, lebih kurang 20 cm. Tumbuh dalam rumpun.

Daun tunggal, berwarna hijau dengan pinggir merah kecoklatan bergelombang. Bentuk daun jorong lebar sampai bundar, ujung runcing, pangkal berlekuk, dan tepinya rata. Permukaan daun bagian atas tidak berbulu, sedangkan bagian bawah berbulu halus. Tangkai daun pendek, pelepah terbenam dalam tanah, berwarna putih.

Bunga tunggal, bentuk terompet. Benang sari panjang, berwarna kuning. Putik berwarna putih atau putih keunguan.

Akar serabut berwarna coklat kekuningan. Rimpang pendek berwarna coklat, berbentuk jari dan tumpul. Bagian luarnya seperti bersisik. Daging rimpang tidak keras, rapuh, mudah patah dan bergetah. Berbau harum dengan rasa pedas yang khas.

Penyebaran

Tumbuh liar di tepi-tepi kebun, namun sekarang sudah banyak yang dibudidayakan, bahkan secara monokultur. Tumbuh subur di daerah tropis, di daerah yang banyak turun hujan, di dataran rendah sampai pegunungan. Tumbuh subur pada tanah yang berwarna hitam dan berpasir, ditempat yang sedikit terlindung. Banyak dibudidayakan di Indonesia, terutama di pulau Jawa. Selain itu juga banyak ditanam di India, Malaysia, Taiwan, dan Cina.

Manfaat

Rimpang digunakan sebagai obat gosok pada bengkak yang disebabkan oleh terkilir (keseleo) atau terpukul benda tumpul, serta untuk encok atau rematik. Selain itu juga digunakan untuk mengobati masuk angin (sebagai flatulens), radang lambung, kejang perut, mual, diare, penawar racun, serta sebagai obat batuk. Juga dipakai untuk mengobati infeksi telinga, sakit kulit, bisul, dan sebagai roboransia. Kencur kadang-kadang juga dipakai sebagai bioinsektisida.



Klasifikasi

Regnum: Plantae

Divisi : Spermatophyta

Kelas : Monocotyledoneae

Ordo : Zingiberales

Famili : Zingiberaceae

Genus : Curcuma

Spesies : *Curcuma domestica* L.

2. Nama latin : *Curcuma domestica* L.

Nama Inggris : Turmeric
Nama Indonesia : Kunyit
Nama daerah : Kunyi (Sumatera Barat)

Deskripsi

Kunyit merupakan tanaman semak, tingginya dapat mencapai 70 cm sampai 1 meter. Batang semu, tegak, bulat, membentuk rimpang, warnanya hijau kekuningan. Berdaun tunggal, lanset memanjang, helai daun tiga sampai delapan, ujung dan pangkal runcing, tepi rata, panjang 20-40 cm, lebar 8-12,5 cm, pertulangan menyirip, hijau pucat. Bunga majemuk, berambut, bersisik, tangkai panjang 16-40 cm, mahkota panjang \pm 3 cm, lebar \pm 1,5 cm, kuning, kelopak silindris, bercangap tiga, tipis, ungu, pangkal daun pelindung putih, ungu dan akar serabut, coklat muda.

Manfaat

Rimpang kunyit sangat bermanfaat sebagai antikoagulan, menurunkan tekanan darah, obat cacing, abat asma, penambah darah, usus buntu dan rematik. Selain berkhasiat dalam pengobatan, rimpang kunyit juga banyak digunakan untuk bahan pewarna makanan, minuman, tekstil, bahan campuran kosmetika, bakterisida, fungisida dan stimulan. Kunyit juga dapat dimanfaatkan untuk mencegah Alzheimer atau penyakit pi¹



Klasifikasi

Divisi : Spermatophyta
Sub divisi : Angiospermae
Kelas : Monocotyledoneae
Bangsa : Liliales
Suku : Liliaceae
Marga : Aloe
Jenis : *Aloe vera*(L.) Burm. f

3. Nama latin : *Aloe vera* (L.) Burm. f
Nama Inggris : Aloe
Nama Indonesia : Lidah Buaya
Nama daerah : Lidah Buayo (Minangkabau)

Deskripsi

Habitus semak, tahunan, tinggi 30-50 cm. Batang bulat, tidak berkayu, putih. Daun Tunggal, ujung runcing, pangkal tumpul, tepi bergerigi, panjang 30-50 cm, lebar 3-5 cm, berdaging tebal, bergetah kuning, hijau. Bunga majemuk, bentuk malai, di ujung batang, daun pelindung panjang 8-15 mm, benang sari enam, putik menyembul keluar atau melekat pada pangkal kepala sari, tangkai putik bentuk benang, kepala putik kecil, hiasan bunga panjang 2,5-3,5 cm, tabung pendek, ujung tajuk melebar, jingga atau merah. Buah kotak, panjang 14-22 cm, berkatup, hijau keputih-putihan. Biji kecil, hitam. Akar serabut, kuning.

Manfaat

- Daun dapat digunakan langsung, baik secara tradisional maupun dalam bentuk ekstrak.
- Eksudat (getah daun yang keluar bila dipotong, berasa pahit dan kental) secara tradisional biasanya digunakan langsung untuk pemeliharaan rambut, penyembuhan luka dan sebagainya.
- Gel (bagian berlendir yang diperoleh dengan menyayat bagian dalam daun setelah eksudat dikeluarkan), bersifat mendinginkan dan mudah rusak karena oksidasi sehingga dibutuhkan proses pengolahan lebih lanjut agar diperoleh gel yang stabil dan tahan lama.
- Gel lidah buaya mengandung karbohidrat tercerna, sehingga dapat digunakan sebagai minuman diet. Gel lidah buaya tersusun oleh 96 persen air dan 4 persen padatan yang terdiri dari 75 komponen senyawa berkhasiat. Khasiat hebat yang dimiliki aloe vera sangat terkait dengan 75 komponen tersebut secara sinergis.
- Selain menyuburkan rambut, lidah buaya juga dikenal berkhasiat untuk mengobati sejumlah penyakit. Di antaranya diabetes melitus dan serangan jantung.

- Dari sekitar 200 jenis tanaman lidah buaya, yang baik digunakan untuk pengobatan adalah jenis *Aloevera Barbadensis miller*. Lidah buaya jenis ini mengandung 72 zat yang dibutuhkan oleh tubuh. Di antara ke-72 zat yang dibutuhkan tubuh itu terdapat 18 macam asam amino, karbohidrat, lemak, air, vitamin, mineral, enzim, hormon, dan zat golongan obat.



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Monocotyledoneae
Bangsa	: Pandanales
Suku	: Pandanaceae
Marga	: Pandanus
Jenis	: <i>Pandanus amaryllifolius</i> Roxb.

4. Nama latin : *Pandanus amaryllifolius* Roxb.

Nama Inggris : Fragrant pandan

Nama Indonesia : Pandan

Nama daerah : Pandan wangi (jawa)

Deskripsi

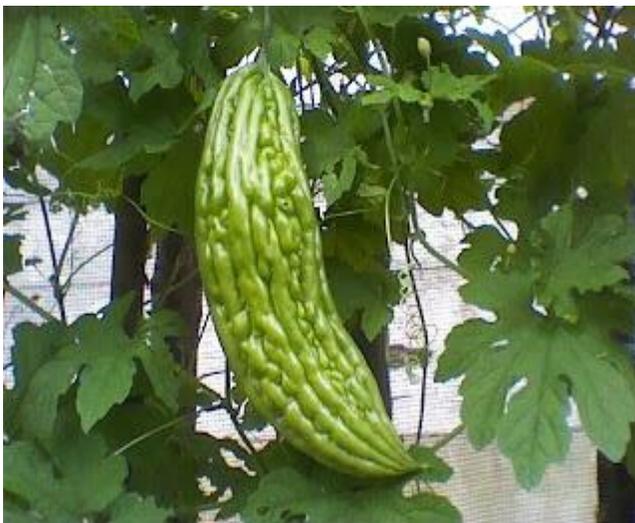
Pandanus umumnya merupakan pohon atau semak yang tegak, tinggi 3–7 meter, bercabang, kadang-kadang batang berduri, dengan akar tunjang sekitar pangkal batang. Daun umumnya besar, panjang 1–3 m, lebar 8–12cm; ujung daun segitiga lancip-lancip; tepi daun dan ibu tulang daun bagian bawah berduri, tekstur daun berkilin, berwarna hijau muda–hijau tua. Buah letaknya terminal atau lateral, soliter atau berbentuk bulir atau malai yang besar.

Penyebaran

Tanaman pandan wangi dapat dengan mudah dijumpai di daerah tropis dan banyak ditanam di halaman, di kebun, di pekarangan rumah maupun tumbuh secara liar di tepi-tepi selokan yang teduh. Selain itu, tumbuhan ini dapat tumbuh liar ditepi sungai, rawa, dan tempat-tempat lain yang tanahnya agak lembab dan dapat tumbuh subur dari daerah pantai sampai di daerah dengan ketinggian 500 meter.

Manfaat

Daun berkhasiat penambah nafsu makan (amara), sebagai obat lemah saraf (neurasthenia), rematik dan pegal linu, penenang, rambut rontok, menghitamkan rambut, dan ketombe, mengatasi gelisah menjelang tidur, menurunkan tekanan darah tinggi.



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Bangsa	: Violales
Suku	: Cucurbitaceae
Marga	: Momordica
Jenis	: <i>Momordica charantia</i>

5. Nama latin : *Momordica charantia*

Nama Inggris : Bitter gourd

Nama Indonesia : Pare

Nama daerah : Peria (Melayu)

Deskripsi

Pare merupakan tanaman semak, tumbuhan yang menjalar atau memanjat, serta berbau tidak enak. Batang tanaman pare memiliki lima rusuk dengan panjang 2-5 m, batang yang muda memiliki rambut cukup rapat. Daun tunggal, berbentuk membulat dengan pangkal bentuk jantung, garis tengah 4-7 cm. Bunga Pare dibedakan menjadi bunga jantan dan bunga betina, bunga jantan memiliki benang sari berjumlah tiga, kepala sari berwarna oranye, semula bergandengan menjadi satu tetapi kemudian lepas; ruang sari berbentuk seperti huruf S. Bunga betina berbentuk sisik, bakal buah berparuh panjang, berduri halus, dan berambut panjang; putik berjumlah 3 buah berlekuk dua ke dalam dan satu diantaranya utuh. Buah tipe peppo (seperti ketimun) memanjang, berbenjol tidak beraturan dengan tiga katup yang panjangnya 5-7 cm, panjang buah dapat mencapai 30 cm. Biji tanaman pare berwarna coklat kekuningan pucat memanjang

Penyebaran

Tanaman pare merupakan tanaman asli dari daerah tropis Afrika dan subtropis Asia serta Australia. Tanaman ini tersebar hampir di seluruh belahan dunia khususnya yang beriklim tropis dan subtropis. Di Indonesia tanaman ini di temukan di Jawa, Madura, Bali, dan Makasar. Saat ini tanaman pare sudah dibudidayakan di berbagai daerah di wilayah Nusantara. Umumnya, pembudidayaan dilakukan sebagai usaha sampingan. Biasanya ditanam di lahan pekarangan/tegalan/ sawah bekas padi sebagai tanaman sela pada musim kemarau.

Manfaat

Di negara-negara Asia Timur, seperti Jepang, Korea, dan Cina, peria dimanfaatkan untuk pengobatan, antara lain sebagai obat gangguan pencernaan, minuman penambah semangat, obat pencahar dan perangsang muntah, bahkan telah diekstrak dan dikemas dalam kapsul sebagai obat herbal/jamu. Buahnya mengandung albuminoid, karbohidrat, dan pigmen.

Daunnya mengandung momordisina, momordina, carantina, resin, dan minyak. Sementara itu, akarnya mengandung asam momordial dan asam oleanolat, sedangkan bijinya mengandung saponin, alkaloid, triterpenoid, dan asam momordial. Peria juga dapat merangsang nafsu makan, menyembuhkan penyakit kuning, memperlancar pencernaan, dan sebagai obat

malaria. Selain itu, peria juga mengandung beta-karotena dua kali lebih besar daripada brokoli sehingga berpotensi mampu mencegah timbulnya penyakit kanker dan mengurangi risiko terkena serangan jantung ataupun infeksi virus. Daun peria juga bermanfaat untuk menyembuhkan mencret pada bayi, membersihkan darah bagi wanita yang baru melahirkan, menurunkan demam, mengeluarkan cacing kremi, serta dapat menyembuhkan batuk.

Ekstrak biji peria selain digunakan sebagai bahan obat, ternyata juga dapat digunakan sebagai pembasmi larva alami yang merugikan seperti larva *Aedes aegypti* yang menyebarkan penyakit demam berdarah dengue atau DBD.



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Bangsa	: Malvales
Suku	: Malvaceae
Marga	: Hibiscus
Jenis	: <i>Hibiscus sabdariffa</i>

6. Nama latin : *Hibiscus sabdariffa*

Nama Inggris : Roselle

Nama Indonesia : Rosella

Nama daerah : Gamet walanda (Sunda)

Deskripsi

Merupakan tanaman herba tegak, satu tahunan, tinggi mencapai 5 m. Batang membulat, keseluruhan hijau, hijau dengan noda merah, hijau dengan bercak merah atau seluruhnya merah. Daun berseling, polymorphic; stipula bentuk benang, panjang 5-13 mm; panjang tangkai daun

0.3-12 cm, hijau hingga merah; helaian daun 2-15 cm x 2-15 cm, pangkal daun meruncing hingga mengerucut, tepi daun beringgit, pangkal daun tumpul hingga meruncing, semi gundul hingga berambut dengan rambut sederhana, ibu tulang daun dengan banyak kelenjar mucilaginous pada permukaan bawahnya. Bunga soliter, aksiler, biseksual, berbagi 5; panjang pedicel 5-20 mm, calyx persistent, menggenta, bercuping 5, cuping triangular hingga bulat telur, pada buah panjang mencapai 2.2 cm, seperti kulit dan berbulu rata (cv. group Altissima) atau berdaging dan gundul (cv. group Sabdariffa), nektar inconspicuous, hijau, merah atau keputihan, mahkota bentuk bell dengan 5 petala bebas, petala bulat telur terbalik yang asimetrik, 3 cm x 2 cm, pangkal dngkal, berdaging, ujung membulat, gundul hingga berambut, berwarna kuning atau kuning dengan merah pada bagian tengah dalam; benang sari tersusun dalam kolom sepanjang 7-20 mm long, kekuningan- hijau hingga merah muda atau merah, panjang filamen 1 mm; pistil dengan superior, ovarium bulat telur hingga membulat, diameter 4-6 mm, berambut sutra yang lebat, stilus dalam kolom staminal, bercabang 5, berambut, stigma berwarna merah atau kuning. Buah kapsul, bulat telur, 13-22 mm x 11-20 mm, tiap buah berisi 30-40 biji. Biji subreniform, 3-5 mm x 2-4 mm, coklat kemerahan dengan banyak titik - titik kecil coklat kekuningan, hilum coklat kemerahan.

Penyebaran

Kelopak Rosella mengandung antioksidan yang dapat menghambat terakumulasinya radikal bebas penyebab penyakit kronis, seperti kerusakan ginjal, diabetes, jantung koroner, dan kanker (darah). Zat aktif yang berperan dalam kelopak bunga Rosella meliputi : Gossypetin, Antosianin, dan Glucoside hibiscin. Manfaat bunga rosella lainnya yaitu:

- Mencegah sariawan dan panas dalam
- Membantu melangsingkan tubuh
- Mencegah penyakit flu dan batuk
- Mencegah penyakit asam urat



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Bangsa	: Piperales
Suku	: Piperaceae
Marga	: Piper
Jenis	: <i>Piper betle</i> L.

7. Nama latin : *Piper betle* L.
- Nama Inggris : Pepper betle
- Nama Indonesia : Sirih
- Nama daerah : Sirieh (Minangkabau)

Deskripsi

Tanaman merambat ini bisa mencapai tinggi 15 m. Batang sirih berwarna coklat kehijauan, berbentuk bulat, beruas dan merupakan tempat keluarnya akar. Daunnya yang tunggal berbentuk jantung, berujung runcing, tumbuh berselang-seling, bertangkai, dan mengeluarkan bau yang sedap bila diremas. Panjangnya sekitar 5 - 8 cm dan lebar 2 - 5 cm. Bunganya majemuk berbentuk bulir dan terdapat daun pelindung \pm 1 mm berbentuk bulat panjang. Pada bulir jantan panjangnya sekitar 1,5 - 3 cm dan terdapat dua benang sari yang pendek sedang pada bulir betina panjangnya sekitar 1,5 - 6 cm dimana terdapat kepala putik tiga sampai lima buah berwarna putih dan hijau kekuningan. Buahnya buah buni berbentuk bulat berwarna hijau keabu-abuan. Akarnya tunggang, bulat dan berwarna coklat kekuningan.

Penyebaran

Sirih tumbuh asli di Malesia tengah dan timur dan mulai ditanam sudah 2500 tahun yang lalu di seluruh kawasan Malesia (termasuk Indonesia) dan Asia Tropika yang akhirnya mencapai Madagaskar dan Afrika Timur. Sirih juga tumbuh tersebar di India selatan dan Cina selatan ketika pertama kali orang Eropa tiba pada abad 15.

Manfaat

Daun sirih bermanfaat untuk mengobati beberapa penyakit antara lain.

- Obat keputihan
- Obat batuk
- Obat mimisan
- Mengurangi bau napas

- Dapat memperlancar haid dengan cara meminum air rebusan dari daun sirih.
- Bisa untuk mengobati asma.
- Mengobati peyakit radang tenggorokkan.
- Menghilangkan gatal pada kulit, caranya tumbuk daun sirih kemudian balurkan ke bagian tubuh yang gatal.
- Mengobati demam berdarah



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Monocotyledoneae
Bangsa	: Liliales
Suku	: Liliaceae
Marga	: Dracaena
Jenis	: <i>Dracaena angustifolia</i> Roxb.

8. Nama latin : *Dracaena angustifolia* Roxb.

Nama Inggris : Oyster plant

Nama Indonesia : Suji

Nama daerah : Sujen (Jawa)

Deskripsi

Habitusnya perdu, tinggi 6-8 m, batang tegak, berkayu, beralur melintang, daun tunggal berseling, lanset. ujung meruncing, pangkal memeluk batang, tepi rata, panjang 16-20 cm, lebar 3-4 cm, pertulangan sejajar, hijau tua, bunga majemuk, di ujung cabang, bentuk tandan, putih keunguan. Buah bulat, diameter \pm 1 cm, hijau. Biji bulat, putih bening. Akar tunggang.

Penyebaran

Suji tumbuh tersebar dari India, Birma (Myanmar), Indo-Cina, Cina bagian selatan, Thailand, Jawa, Filipina, Sulawesi, Maluku, New Guinea dan Australia bagian utara. Suji tumbuh subur hingga ketinggian 1000 m dpl., dan menyukai daerah pegunungan atau dekat aliran air (sumur, sungai kecil). Tanaman ini sudah banyak ditanam di pekarangan rumah

penduduk dengan potongan rimpangnya atau ditanam sebagai pagar hidup, namun belum ditanam dalam skala besar atau perkebunan.

Manfaat

- Akar tanaman suji digunakan untuk mengatasi gonorrhoe, daunnya digunakan sebagai obat luar untuk mengatasi beri- beri dan getah daun digunakan untuk menebalkan rambut.
- Disentri bisa diobati menggunakan daun suji. Kandungan saponin yang ada dalam daun suji bermanfaat untuk bisa mengobati disentri.
- Meredakan nyeri saat haid
- Menghilangkan batuk berdarah
- Kandungan zat saponin dalam daun suji bermanfaat untuk menurunkan kolesterol jahat.
- Zat tanin yang ada dalam daun suji bermanfaat untuk melancarkan pergerakan makanan di dalam usus.
- Meredakan sakit gigi
- Melancarkan aliran darah



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Monocotyledoneae
Bangsa	: Asterales
Suku	: Asteraceae
Marga	: Elephantopus
Jenis	: <i>Elephantopus scaber</i> L.

9. Nama latin : *Elephantopus scaber* L.

Nama Inggris : Scabrous

Nama Indonesia : Tapak Liman

Nama daerah : Tutup Bumi (Melayu)

Deskripsi

Tanaman tapak liman termasuk terna tegak dengan rimpang yang menjalar, tinggi 10 cm sampai 80 cm. Batang bercabang, kaku, berambut dan rapat. Daun berkumpul di bawah membentuk roset, bentuk daun jorong, memiliki panjang 3- 38 cm dan lebarnya 1-6 cm, permukaan daun agak berambut. Bunga berupa tonggol, bergabung banyak, berbentuk bulat telur dan sangat tajam. Panjang mahkota bunga 7 mm sampai 9 mm, berbentuk tabung, warnanya bervariasi yaitu putih, ungu, merah dan ungu pucat. Buah merupakan buah longkang dengan panjang 4 mm

Penyebaran

Tanaman ini berasal dari Amerika tropis yang sekarang banyak dijumpai di daerah Asia. Tanaman ini sudah sejak lama dikenal sebagai tanaman obat di berbagai daerah.

Manfaat

Tanaman ini diakui dapat menangani sebagian tipe penyakit, diantaranya yaitu :

- Menyembuhkan Radang
- Kurang darah (anemia)
- Akar tapak liman dapat menangani Hepatitis
- Cacar air
- Menyembuhkan nyeri haid
- Kurangi keputihan



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Bangsa	: Asterales
Suku	: Asteraceae
Marga	: Ecliptara
Jenis	: <i>Ecliptara prostrata</i>

10. Nama latin : *Ecliptara prostrata*

Nama Inggris : false daisy

Nama Indonesia : Urang Aring

Nama daerah : Telenteya (Madura)

Deskripsi

Terna semusim, dengan batang tegak atau berbaring, kerap bercabang-cabang, hingga 0,8 m. Batang bulat pejal, sering keunguan, dengan rambut putih. Daun berhadapan, duduk, lanset memanjang hingga bundar telur memanjang, $2-12,5 \times 0,5-3,5$ cm, dengan pangkal menyempit dan ujung runcing, tepi daun bergerigi atau hampir rata, kedua permukaannya berambut.

Bunga-bunga tergabung dalam bongkol bunga majemuk bertangkai panjang, selanjutnya 2-3 bongkol bersama-sama berkumpul di ujung (terminal) atau di ketiak. Daun pembalut dalam 2 lingkaran, panjang 5 mm, membentuk mangkuk. Bunga tepi dengan mahkota bentuk pita sempit, bergigi dua. Bunga cakram bentuk tabung, berwarna putih. Buah keras (achene) memanjang hingga serupa baji pendek, 2 mm, berbintil-bintil

Penyebaran

Tanaman ini menyebar luas di seluruh dunia, di wilayah tropika dan subtropika, pada banyak tempat telah berkembang menjadi gulma yang sangat mengganggu bagi beberapa banyak jenis tanaman pertanian di India, Cina, Thailand, dan Brazil, didapati pula di seluruh Indonesia.

Urang-aring mampu beradaptasi pada lingkungan yang berubah, terutama di tempat-tempat yang berdrainase buruk, daerah-daerah basah di sekitar sungai, parit, atau rawa, namun kaya akan sinar matahari. Mulai dari wilayah pantai –gulma ini tahan hidup di tanah bergaram– hingga ketinggian 2000 m. Kemampuan berbiaknya tinggi: berbunga di sepanjang tahun, urang-aring mampu menghasilkan 17.000 biji per individu tumbuhan.

Manfaat

- Dapat mengobati gangguan lambung
- Menyembuhkan berbagai macam penyakit kulit
- Menyembuhkan dan mengatasi sengatan dari hewan berbisa
- Dapat mengobati gangguan hati



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Ordo	: Annonales
Famili	: Annonaceae
Genus	: Annona
Spesies	: <i>Annona squamosa</i> L.

11. Nama latin : *Annona squamosa* L.

Nama Inggris : Sweetsop

Nama Indonesia : Srikaya

Nama daerah : Sarikayo (Minangkabau)

Deskripsi

Tanaman ini berupa perdu sampai pohon dan merupakan tanaman berumah satu. Daunnya berbentuk elips, dengan bunga tunggal, buah majemuk agregat berbentuk bulat membengkok di ujung pada waktu masak sedikit atau banyak melepaskan diri satu dengan yang lain, daging buah putih keabuabuan. Biji dalam satu buah agregat banyak hitam mengkilat.

Penyebaran

Tumbuhan ini berasal dari Hindia Barat dan dapat menghasilkan buah setelah berumur 3-5 tahun. Srikaya banyak tumbuh di benua Amerika terutama kawasan Amerika Tengah dan Amerika Selatan. Buah ini juga tumbuh di Asia tropis diantaranya Thailand, Malaysia, dan Indonesia. Di Indonesia, tanaman srikaya umumnya ditanam di pekarangan, dibudidayakan

ataupun tumbuh secara liar, dan bisa ditemukan sampai ketinggian 1000 meter diatas permukaan laut.

Manfaat

Buah dan kulit batang srikaya berfungsi sebagai anti bakteri, anti jamur, diare, disentri akut, luka berdarah gangguan pencernaan, serta efektif melawan berbagai jenis mematikan kutu kepala dan serangga. Ekstrak organik dan ekstrak air biji buah srikaya dapat menginduksi apoptosis sel tumor MCF-7 dan K-562.



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Ordo	: Caryophyllales
Famili	: Cactaceae
Genus	: Epiphyllum
Spesies	: <i>Epiphyllum anguliger</i>

12. Nama latin : *Epiphyllum anguliger*

Nama Inggris : Queen of the night

Nama Indonesia : Wijayakusuma

Nama daerah : Bakawali (Malaysia)

Deskripsi

Batangnya terbentuk dari helaian daun yang mengeras dan mengecil yang mana bentuk batang induknya adalah silinder. Tinggi batang dapat mencapai 2-3 meter, sedang daunnya berkisar 13–15 cm. Helaian daunnya sendiri berbentuk pipih serta berwarna hijau dengan permukaan daun halus tanpa duri tidak seperti kaktus-kaktus yang lain. Kemudian setiap tepian daunnya terdapat lekukan-lekukan yang biasanya ditumbuhi tunas daun maupun bunga. Adapun diameter bunganya adalah 10 cm, berwarna putih dan hanya mekar di malam hari. Bentuk buahnya bulat yang mempunyai warna merah dan mempunyai biji yang berwarna hitam. Pembiakkan biasanya dilakukan dengan penyetekkan ataupun biji

Penyebaran

Bunga wijaya kusuma ini berasal dari Venezuela, Amerika Selatan dan dapat hidup pada daerah dengan iklim sedang sampai beriklim tropis

Manfaat

- Kandungan kimia pada tanaman wijaya kusuma mempunyai daya ampuh untuk meredakan rasa sakit dan mampu menetralsir pembekuan darah. Wijayakusuma juga memiliki daya yang dapat mempercepat masaknya luka abses. Sayangnya komposisi kandungan kimia yang terdapat pada tumbuhan ini belum ada penelitian.
- Perdarahan rahim
- Sesak napas
- TB paru dengan batuk dan dahak berdarah
- Bagian tanaman yang bisa digunakan sebagai obat adalah bunga dan batangnya, sedangkan pemakaiannya dalam bentuk segar. Bunga ini bisa dikeringkan untuk proses penyimpanan.
- Dapat mengobati bisul, cukup menempelkan bunganya pada bisul tersebut sebelum tidur dan melakukannya secara teratur.



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Ordo	: Annonales
Famili	: Annonaceae
Genus	: Cananga
Spesies	: <i>Cananga odorata</i>

13. Nama latin : *Cananga odorata*

Nama Inggris : Ylang-ylang

Nama Indonesia : Kenanga

Nama daerah : Kananga (Minangkabau)

Dekripsi

Tanaman dengan habitus perdu, akar tunggang, daun bersusun berseling, manunggal, tidak berdaun penumpu, berbentuk bulat telur, bertulang menyirip, bersisi rata, berujung runcing dan berdasar bundar, panjang, halus, berkilau

Bunga berbentuk bintang, berbau harum dan menyebar berupa bunga-bunga tunggal atau berkelompok pada tangkai bunga, sejumlah 3 sampai 5. Kelopak berjumlah 3 berbentuk lidah, bertaut pada dasarnya, berbulu, berwarna hijau, kemudian kuning kehitaman. Mahkota berjumlah 6, kadang-kadang 8 sampai 9, berbentuk pita, berdaging, terlepas antara satu dan lainnya dan tersusun dalam 2 lingkaran yang masing-masing berjumlah 3. Dasar bunga berbentuk pipih dan mencembung

Buah berbentuk oval berdaging tebal, berwarna hijau kemudian hitam dan umumnya mengelompok 6-10 buah, pada satu tangkai utama. Biji berjumlah 8-12 tiap buah, umumnya tersusun dalam 2 baris, berbentuk bundar, pipih, dan berkulit keras, berwarna cokelat

Penyebaran

Penyebaran tanaman kenanga di dunia adalah dari Burma sampai Australia bagian Utara, juga di India dan pulau-pulau di Pasifik sampai ke Hawaii. Kenanga dapat tumbuh baik di dataran rendah sampai 1200 m dpl., menghendaki iklim panas dengan curah hujan antara 300 – 500 mm sinar matahari yang cukup dengan suhu 25 – 30 °C.

Manfaat

- Pemakaian Luar : Demam, rematik, kudis, digigit serangga
- Pemakaian Dalam : Sakit kepala, mengatasi perasaan gelisah, malaria, sesak napas (asma), radang saluran napas (bronchitis), batuk, mencegah dan mengatasi hepatitis, mencegah dan mengatasi bau badan, keputihan, dan radang saluran kencing
- Ekstrak kembang kenangan yang memiliki warna hijau kekuning-kuningan biasanya dapat mengatasi kulit kering
- Membantu menyembuhkan penyakit kuning
- Kembang kenang untuk mengobati sakit kepala



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Ordo	: Geraniales
Famili	: Balsaminaceae
Genus	: Impatiens
Spesies	: <i>Impatiens balsamina</i> Linn.

14. Nama latin : *Impatiens balsamina*

Nama Inggris : Garden balsam seed

Nama Indonesia : Pacar air

Nama daerah : Paruinai (Minangkabau)

Deskripsi

Merupakan tanaman habitus herba, tinggi 30-80 cm, berbatang basah (herbaceus). Daun tunggal, berbentuk lanset memanjang, pinggir daun bergerigi, ujung runcing, warna daun hijau muda tanpa daun penumpu, panjang 6-15 cm dan lebarnya 2-3 cm. Bunga terkumpul 1-3, daun kelopak berbentuk corong miring, daun mahkota berjumlah lima, tetapi kelihatan seperti tiga yang terdiri dari beberapa warna cerah seperti merah, orange, ungu, putih, dan lain-lain dengan bentuk jantung terbalik. Buah pacar air berupa buah kendaga, bila telah masak, buah akan membuka menjadi lima bagian terpilin.

Penyebaran

Pacar air adalah tanaman yang berasal dari Asia Selatan dan Asia Tenggara. Tanaman ini diperkenalkan di Amerika pada abad ke-19.

Manfaat

1. Bijinya dapat mengobati penyakit sebagai berikut:

- Peluruh haid (emenagog);
- terlambat datang haid (amenorrhea)
- Mempermudah persailanan (parturifasien)
- Kanker saluran pencernaan bagian atas

2. Bunga dapat mengobati penyakit sebagai berikut:

- Peluruh haid (emenagog)
- Tekana darah tinggi (hipertensi)
- Pembengkakan akibat terpukul (hematoma)
- Bisul (furunculosis)
- Rematik sendi
- Gigitan ular tidak berbisa
- Radang kulit.

3. Akarnya dapat mengobati penyakit sebagai berikut:

- Peluruh haid (emenagog)
- Antiinflamasi (antiflogistik=antiradang)
- Rematik, kaku leher, kaku pinggang, sakit pinggang (lumbago)

4. Daunnya dapat mengobati penyakit sebagai berikut:

- Keputihan (leucorrhoea)
- Nyeri haid (dysmenorrhoea);
- Radang usus buntu kronis (chronic appendicitis);
- Antiradang (antiinflamasi);

- Tulang patah atau retak (fraktur);
- Mengurangi rasa nyeri (analgesik);
- Bisul (furunculus);
- Radang kulit (dermatitis), radang kuku



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Ordo	: Mirtiflorae
Famili	: Myristicaceae
Genus	: Myristica
Spesies	: <i>Myristica fragans</i> Houtt.

15. Nama latin : *Myristica fragans* Hoitt.

Nama Inggris : Nutmeg

Nama Indonesia : Pala

Nama daerah : Polo (Jawa), Pala (Sunda)

Deskripsi

Tumbuhan ini berumah dua (dioecious) sehingga dikenal pohon jantan dan pohon betina. Daunnya berbentuk elips langsing. Buahnya berbentuk lonjong seperti lemon, berwarna kuning, berdaging dan beraroma khas karena mengandung minyak atsiri pada daging buahnya. Bila masak, kulit dan daging buah membuka dan biji akan terlihat terbungkus fuli yang berwarna merah. Satu buah menghasilkan satu biji berwarna coklat. Biji pala mempunyai sifat antiemetic yaitu senyawa kimia yang memiliki manfaat untuk

mengatasi mual atau muntah. Begitu besar khasiat buah pala banyak terdapat di bagian daging, kulit, biji pala sampai ke bunganya sekali pun yang mana terdapat kandungan kimia didalamnya.

Penyebaran

Pala merupakan tanaman buah berupa pohon tinggi asli Indonesia, karena tanaman ini berasal dari Banda dan Maluku. Tanaman pala menyebar ke Pulau Jawa, pada saat perjalanan Marcopollo ke Tiongkok yang melewati pulau Jawa pada tahun 1271 sampai 1295 pembudidayaan tanaman palaterus meluas sampai Sumatera.e

Manfaat

- **Menyingkirkan Racun dari Tubuh**
Bila dikonsumsi, buah pala bisa berguna untuk membuang racun-racun tersebut agar tidak menumpuk. Selain itu, buah pala juga dapat mencegah sekaligus menghancurkan batu ginjal.
- **Mengatasi Gangguan Pencernaan**
Khasiat buah pala dapat digunakan untuk menyembuhkan diare, sembelit, gas, perut kembung, dan masalah pencernaan lainnya. Biasanya minyak pala yang dimanfaatkan untuk meredakan sakit perut dengan menyingkirkan gas berlebih dari dalam organ pencernaan.
- **Menjaga Kepintaran Otak**
Buah pala mengandung sejumlah minyak esensial, misalnya macelignan dan myristicin. Kedua komponen minyak esensial ini dibuktikan sanggup menekan proses degradasi fungsi kognitif serta jalur saraf yang seringkali dialami oleh pengidap demensia atau penyakit Alzheimer.
- **Mengatasi Bau Mulut**
Khasiat buah pala yang satu ini berkaitan erat dengan fungsinya sebagai antibakteri. Penyebab utama dari bau mulut seringkali ialah bakteri yang menumpuk di dalam mulut sehingga menimbulkan bau tak sedap. Sebagai antibakteri, buah pala mampu membersihkan mulut dari bakteri-bakteri tersebut.
- **Meredakan Nyeri**

Buah pala punya kandungan senyawa yang menyerupai mentol. Karena itu, buah pala juga dapat digunakan untuk membantu mengurangi rasa nyeri akibat cedera, luka, atau radang sendi arthritis.

- Mengatasi Kesulitan Tidur

Buah pala sering direkomendasikan sebagai obat insomnia alami. Jika Anda kerap mengalami susah tidur, cobalah minum segelas susu hangat yang ditambahkan sejumput bubuk pala di malam hari sebelum tidur. Kandungan magnesium dalam buah pala dapat mengurangi ketegangan saraf, serta mendorong produksi serotonin untuk memberikan efek rileks pada tubuh.



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Ordo	: Asterales
Famili	: Asteraceae
Genus	: Cosmos
Spesies	: <i>Cosmos caudatus</i> H. B. K.

16. Nama latin : *Cosmos caudatus* H. B. K.

Nama Inggris : Rocouye

Nama Indonesia : Kenikir

Nama daerah : Ulam rija (Melayu)

Deskripsi

Merupakan tanaman dengan habitus perdu, tinggi 75-100 cm, bau khas. Batang Tegak, segi empat, beralur membujur, bercabang banyak, muda berbutu, beruas, hijau keunguan. Daunnya majemuk, bersilang berhadapan, berbagi menyirip, ujung runcing, tepi rata, panjang

15-25 cm, hijau. Bunga majemuk, bentuk bongkol, di ujung batang, tangkai panjang \pm 25 cm, mahkota terdiri dari 8 daun mahkota, panjang + 1 cm, merah, benang sari bentuk tabung, kepala sari coklat kehitaman, putik berambut, hijau kekuningan, merah. Buah keras, bentuk jarum, ujung berambut, masih muda hijau setelah tua coklat. Akarnya tunggang, berwarna putih.

Penyebaran

Tersebar di Amerika Tengah yang suhunya panas. Tanaman ini menyukai iklim panas yang tak begitu lembab, tanah yang berpasir dan subur, tanah terbuka dan penyinaran matahari yang penuh. Di Indonesia, kenikir banyak ditanam di Jawa dan dataran rendah hingga pegunungan sampai ketinggian 1200 mdpl. Biasanya ditanam di sekitar rumah sebagai tanaman hias.

Manfaat

- Obat Maag dan lemah lambung

Daun kenikir memiliki kandungan tokoferol, polifenol, dan hidroksieugenol yang bermanfaat untuk menetralkan asam lambung. Zat ini juga dapat menguatkan otot sphingter lambung, yang bekerja untuk menerima berbagai asupan makanan tanpa membahayakan lambung seseorang. Untuk mengkonsumsi daun kenikir, dapat merebusnya dengan menambahkan garam kemudian memakannya dalam bentuk lalapan.

- Obat Lemah Jantung

Daun kenikir mengandung manfaat antioksidan dan flavonoid yang berperan untuk memperbaiki sel-sel yang rusak. Jika di area jantung, senyawa flavonoid ini akan bermanfaat untuk memperlancar aliran darah dengan cara memperkuat otot jantung dan pembuluh darah untuk mengalirkan darah. Anda dapat merebus 5 lembar daun kenikir dengan 250ml air, kemudian meminum air rebusannya 2 kali sehari.

- Obat Kanker

Daun kenikir dengan kandungan senyawa saponin, terpenoid, flavonoid dan antioksidan yang mampu melawan kanker, seperti kanker payudara, kanker lambung dan kanker hati. Untuk menanggulangi penyakit kanker dapat mengkonsumsi rebusan daun kenikir sesering mungkin,

namun tetap mengkonsumsi manfaat air putih yang berfungsi untuk pelarut zat agar mudah terbawa oleh darah.

- Obat Gondongan

Daun kenikir dengan senyawa polifenol dan tokoferol bermanfaat meredakan peradangan akibat gondongan

- Obat Payudara Bengkak

Senyawa terpenoid dan anti inflamasi yang dimilikinya akan meredakan pembengkakan yang terjadi.

- Obat Cuci Darah

Daun kenikir memiliki kandungan manfaat vitamin E, antioksidan, dan flavonoid yang dapat menetralkan racun yang terbawa darah.



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Ordo	: Geraniales
Famili	: Rutaceae
Genus	: Murraya
Spesies	: <i>Murraya paniculata</i> Jacq.

17. Nama latin : *Murraya paniculata* Jacq.

Nama Inggris : Yellow barleria

Nama Indonesia : Kemuning

Nama daerah : Kemunieng (Minangkabau)

Deskripsi

Merupakan tanaman dengan habitus pohon, tingginya 3-7 m. Batang berkayu, beralur, percabangan monopodial, coklat. Daun Majemuk, anak daun empat sampai tujuh, permukaan licin, bentuk corong, ujung dan pangkal runcing, tepi rata, pertulangan menyirip, hijau. Bunga majemuk, bentuk tandan, kelopak 2-25 mm, benang sari bentuk jarum, putih, putik satu, putih, mahkota panjang 6-27 mm, lebar 4-10 mm, putih. Buah buni, jorong, diameter \pm 1 cm, masih muda hijau setelah tua merah. Sistem perakaran tunggang.

Penyebaran

Penyebarannya di Indonesia meliputi Manado, Minang, Sunda, Jawa, Madura, Bali, Bima, Sumba, Sulut, Gorontalo, Makasar, Bugis, Roti, Wetar, Aru, Ambon, dan Buru.

Manfaat

Daun dan ranting berguna untuk mengatasi radang buah zakar (orchitis), radang saluran napas (bronkitis), infeksi saluran kencing, kencing nanah, keputihan, datang haid tidak teratur, lemak tubuh berlebihan, pelangsing tubuh, nyeri pada tukak (ulkus), sakit gigi dan menghaluskan kulit.

Akarnya berguna untuk mengobati memar akibat benturan atau terpukul, nyeri rematik, keseleo, digigit serangga dan ular berbisa, bisul, ekzema dan koreng. Sementara kulit batang berguna untuk mengatasi sakit gigi, nyeri akibat luka terbuka di kulit atau selaput lendir (ulkus).



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Bangsa	: Solanaceae
Suku	: Convolvulaceae
Marga	: Ipomoea
Jenis	: <i>Ipomoea batatas</i>

18. Nama latin : *Ipomoea batatas*

Nama Inggris : Sweet potato

Nama Indonesia : Ubi Jalar

Nama daerah : Boled (Sunda)

Deskripsi

Batang tanaman ubi jalar berbentuk bulat , tidak berkayu , berbuku-buku dan tumbuh dengan merambat . Panjang batang tanaman ubi jalar 2- 3 m . Sedangkan ukuran pada batang yaitu tergantung varietes misalnya besar , sedang dan kecil , serta memiliki warna batang hijau tua dan ada juga yang berwarna keunguan.

Daun berbentuk bulat dan juga lonjong dengan tepi yang rata dan memiliki lekukan yang sangat dalam . Sedangkan memiliki bagian ujung daun yang sangat tajam . Daun biasanya memiliki warna hijau tua dan juga kekuning – kuningan.

Bunga ubi jalar memiliki bentuk terompet tersusun dengan lima helai daun mahkota , lima helai daun bunga dan satu helai putik . Mahkota bunga berwarna putih , bunga ubi jalar mekar pada pagi jika terjadi penyerbukan maka akan terjadi buah

Penyebaran

Ubi jalar atau ketela rambat atau “sweet potato” diduga berasal dari Benua Amerika. Para ahli botani dan pertanian memperkirakan daerah asal tanaman ubi jalar adalah Selandia Baru, Polinesia, dan Amerika bagian tengah. Nikolai Ivanovich Vavilov, seorang ahli botani Soviet, memastikan daerah sentrum primer asal tanaman ubi jalar adalah Amerika Tengah.

Ubi jalar mulai menyebar ke seluruh dunia, terutama negara-negara beriklim tropika pada abad ke-16. Orang-orang Spanyol menyebarkan ubi jalar ke kawasan Asia, terutama Filipina, Jepang, dan Indonesia.

Manfaat

- **Peradangan**

Ubi jalar mengandung antiperadangan, didukung dengan adanya betakaroten, vitamin C dan magnesium, maka ubi jalar sangat efektif dalam menyembuhkan peradangan baik internal maupun eksternal.

- **Kekebalan tubuh**

Ubi jalar sangat kaya akan beta karoten, antioksidan utama, serta berbagai nutrisi lain seperti vitamin C, vitamin B kompleks, zat besi, dan fosfor. Hal ini menjadikan ubi jalar sebagai penguat imun yang hebat.

- **Bronchitis**

Kandungan vitamin C, zat besi, dan nutrisi lainnya membantu menyembuhkan bronchitis

- **Kanker**

Kandungan betakaroten, antioksidan, antikarsinogen utama, dan vitamin C, sangat penting untuk menyembuhkan berbagai jenis kanker, terutama kanker kolon, usus halus, prostat, ginjal, dan kanker pada organ dalam lainnya.

- **Radang lambung**

Ubi jalar menimbulkan efek nyaman di lambung dan usus halus. Vitamin B kompleks, vitamin C, betakaroten, kalium, dan kalsium sangat efektif meredakan radang lambung.

- Arthritis

Kandungan betakaroten, magnesium, seng, dan vitamin B kompleks menjadikan ubi jalar sebagai pilihan yang tepat untuk mengatasi arthritis. Air rebusan ubi jalar bisa dioleskan pada persendian untuk meredakan sakit akibat arthritis.



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Bangsa	: Rutales
Suku	: Meliaceae
Marga	: <i>Aglaia</i>
Jenis	: <i>Aglaia odorata</i> Lour.

19. Nama latin : *Aglaia odorata* Lour.

Nama Inggris : Chinese rice flower

Nama Indonesia : Pacar Cina

Nama daerah : Pacar Culan (Jawa)

Deskripsi

Merupakan tanaman dengan habitus perdu, tingginya 2-5 m, batang berkayu, bulat, kasar, bercabang, daun majemuk, menyirip gasal, anak daun tiga sampai lima, bulat telur, tepi rata, ujung runcing, pangkal tumpul, panjang 3-6 cm, lebar 1 -3,5 cm, pertulangan menyirip, tangkai panjang ± 3 mm, hijau.

Bunga majemuk, bentuk tandan, di ujung cabang, kelopak kecil, berbagi lima, kuning kehijauan, benang sari kecil, kuning, putik bentuk bintang, kuning, mahkota lima, bentuk elips

atau bulat telur, kuning. Buah buni, kecil, bulat, berbulu, panjang 6-7 mm, merah kehitaman. Biji kecil, bulat, kuning kehijauan. Akar tunggang, kuning kotor.

Penyebaran

Daerah penyebaran tanaman ini meliputi India, China bagian selatan, Asia Tenggara, Australia bagian utara, dan kepulauan di Samudra Pasifik. Di Indonesia tumbuhan yang disebut sebagai pacar cina ini tumbuh di Pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Bali, dan Flores.

Manfaat

- Daun Pacar Cina berkhasiat untuk mengobati memar, darah haid banyak, bau badan, dan diare.
- Menyembuhkan perut kembung, sukar menelan, batuk, bisul dan mempercepat persalinan karena mengandung minyak atsiri, alkaloid, serta garam-garam mineral.
- Pacar cina juga terbukti dapat menekan penyakit bengkak akar yang disebabkan oleh *Meloidogyne* spp. pada tanaman tomat.



Klasifikasi

Divisi : Spermatophyta
Sub divisi : Angiospermae
Kelas : Monocotyledoneae
Bangsa : Liliales
Suku : Liliaceae
Marga : *Allium*
Jenis : *Allium tuberosum*
Rottler ex Sprengel.

20. Nama latin : *Allium tuberosum*Rottler ex Sprengel.

Nama Inggris : Gharlic chives

Nama Indonesia : Kucai

Nama daerah : Lokio (Sumatera)

Deskripsi

Herba tahunan membentuk rumpun yang rapat, tinggi lebih dari 50 cm; umbi lapis tidak jelas, hampir bulat telur sekitar 2 cm x 1.5 cm; Daun : 4-9 helai, helaian datar di bagian atas, sedikit lunak pada bagian bawah 1 batang bunga mampat, padat, perbungaan terdiri dari banyak bunga, tanpa siungan; bunga dengan daun tenda putih, benang sari dan tangkai putik yang panjangnya sekitar sama dengan daun tenda; Diameter buah 5 - 6 mm, panjang biji 3 - 4 mm.

Penyebaran

Tanaman ini barangkali berasal dari Asia Timur; ditanam (dikultivasi) di United States, Nepal India, Cina, Taiwan, Korea, Jepang, Indo-Cina, Thailand, Indonesia dan Filipina.

Manfaat

- Mencegah kanker
Flavonoid dan sulfur yang terdapat dalam kucai dapat mencegah beberapa jenis kanker. Kucai dapat melawan radikan bebas dan mencegah perkembangan kanker.
- Mengatasi masalah kulit
Kucai memiliki sifat anti bakteri dan anti jamur yang sangat baik untuk mengatasi infeksi kulit.
- Membantu mencegah jerawat
Beta karoten yang terdapat dalam daun bawang bermanfaat untuk membersihkan kulit, sehingga kulit terbebas dari jerawat.
- Menurunkan berat badan
Kucai sarat dengan antioksidan, serat, vitamin, kalsium dan mineral. Yang baik untuk kesehatan tubuh.
- Menurunkan tekanan darah dan kolestrol

Kucaai mengandung allicin yang dapat bermanfaat untuk mengurangi tekanan darah dan menurunkan kolestrol dalam tubuh.

- Mencegah sembelit

Kucaai kaya akan serat makanan yang dapat membantu memperlancar pencernaan. Fiber yang terdapat dalam kucai mampu menghilangkan sembelit.

- Mencegah rambut rusak

Daun kucai dapat memperkuat folikel rambut dan meningkatkan aliran darah dari kulit kepala ke akar.



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Bangsa	: Piperales
Suku	: Peperaceae
Marga	: Piper
Jenis	: <i>Piper nigrum</i> L.

21. Nama latin : *Piper nigrum* L.

Nama Inggris : Pepper

Nama Indonesia : Merica/Lada Hitam

Nama daerah : Lado (Minangkabau)

Deskripsi

Daun pada tanaman lada memiliki warna hijau berbentuk oval dan runcing di bagian ujung. Daun pada tanaman ini yaitu daun tunggal dengan panjang 12 – 18 cm dan lebar 3 cm dengan tangkai panjang 4 cm.

Batang tanaman lada di sebut juga batang stolon yaitu batang dengan tumbuh tegak ketas dan batang pada tanaman ini juga bercabang dan menjalar. Batang lada berbentuk lunak dan agak pipih dan beruas-ruas dengan panjang ruas 7-12.

Sedangkan bunga pada tanaman lada berbentuk majemuk dan tumbuh pada ketiak tangkai daun. Bunga tanaman ini memiliki malai 100-150 bunga yang akan menjadi buah. Dan buah pada tanaman ini berwrn hijau dan merah jika sudah matang. Memiliki biji berwra kecoklatan hitam berdiameter 3-5 mm dam dilindungi daging buah dengan ketebalan 2-3 cm.

Penyebaran

Lada hitam merupakan tanaman asli Indonesia, tersebar di daerah Lampung, Bengkulu, Sumatera Selatan (Palembang, Pulau Bangka), dan Kalimanta Barat.

Manfaat

- Membantu mencegah kanker
- Lada hitam dapat membantu orang yang mengalami anoreksia
- Lada hitam dapat mengurangi hidung tersumbat
- Lada hitam sebagai anti ketombe
- Lada hitam membantu pencernaan
- Merica sebagai obat sakit kepala



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Bangsa	: Capparales
Suku	: Brassicaceae
Marga	: Raphanus
Jenis	: <i>Raphanus sativus</i> L.

22. Nama latin : *Raphanus sativus* L.

Nama Inggris : Turnip

Nama Indonesia : Lobak Putih

Nama daerah : Lobak (Sumatera Barat)

Deskripsi

Tanaman lobak mudah ditanam baik di dataran rendah maupun tinggi (pegunungan). Batang lunak membentuk umbi, putih pucat.

Daun daun tunggal, lonjong, tepi daun bergerigi, ujung dan pangkal rimpang warna hijau dan berbulu.

Bunga perbungaan bentuk tandan, di ujung batang, benang sari kuning kehijauan, kelopak hijau, mahkota lonjong warna putih.

Penyebaran

Tanaman lobak berasal dari Tiongkok, dan telah banyak diusahakan di Indonesia. Tanaman yang mudah ditanam baik di dataran rendah maupun pegunungan.

Saat ini daerah yang banyak ditanami lobak adalah dataran tinggi Pangalengan, Pacet, Cipanas, dan Bedugul. Luas areal tanaman lobak di Indonesia saat ini berkisar 15.700 hektare.

Manfaat

- Menyembuhkan batu ginjal
- Mengobati kulit kering dan berjerawat
- Menyembuhkan liver yang bermasalah

Kandungan di dalam lobak putih dapat mendetoksifikasi liver dan juga bermanfaat mengatur empedu dan bilirubin. Lobak putih bisa membantu pelepasan enzim – enzim yang nantinya akan membantu mencegah liver dari serangan infeksi yang mungkin terjadi serta membantu mengobati luka ataupun bengkak yang terdapat pada liver.

- Mengobati penyakit kuning

Penyakit kuning yang akan menyerang produksi sel-sel darah merah dalam tubuh dan lobak putih dapat memperbaiki ketidaknormalan ini dengan oksigen yang dibawa oleh zat – zat yang terdapat di dalam lobak putih. Selain umbinya, daun juga dapat digunakan sebagai obat penyakit kuning ini.

- Mengobati ambeien
- Membantu pengobatan kanker
- Menyembuhkan dema



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Bangsa	: Tubiflorae
Suku	: Labiate
Marga	: Orthosiphon
Jenis	: <i>Orthosiphon stamineus</i> Benth.

23. Nama latin : *Orthosiphon stamineus* Benth.

Nama Inggris : kidney tea plants/java tea

Nama Indonesia : Kumis Kucing

Nama daerah : Kumis kucing (Sumatera)

Deskripsi

Tanaman terna yang tumbuh tegak, pada buku-bukunya berakar tetapi tidak tampak nyata, tinggi tanaman sampai 2m. Batang bersegi empat agak beralur. Helai daun berbentuk bundar telur lonjong, lanset, lancip atau tumpul pada bagian ujungnya, ukuran daun panjang 1 – 10cm dan lebarnya 7.5mm – 1.5cm, urat daun sepanjang pinggir berbulu tipis atau gundul, dimana kedua permukaan berbintik-bintik karena adanya kelenjar yang jumlahnya sangat banyak, panjang tangkai daun 7 – 29cm. Kelopak bunga berkelenjar, urat dan pangkal berbulu pendek dan jarang sedangkan di bagian yang paling atas gundul. Bunga bibir, mahkota berwarna ungu pucat atau putih, dengan ukuran panjang 13 – 27mm, di bagian atas ditutupi oleh bulu pendek yang berwarna ungu atau putih, panjang tabung 10 – 18mm, panjang bibir 4.5 – 10mm, helai bunga tumpul, bundar. Benang sari ukurannya lebih panjang dari tabung bunga dan melebihi bibir bunga bagian atas. Buah geluk berwarna coklat gelap, panjang 1.75 – 2mm.

Penyebaran

Asal dan penyebaran geografis kumis kucing, tersebar dari India, Indo-Cina dan Thailand, melewati Malesia ke daerah tropis Australia. sebagai tanaman liar, tanaman ini terdapat di seluruh Malesia, namun keberadaannya jarang di Kalimantan, Sulawesi dan Maluku. saat ini tanaman ini tumbuh di Asia tenggara (di Jawa sejak tahun 1928), Afrika, Georgia (Caucasus) dan Kuba.

Manfaat

Daun kumis kucing basah maupun kering digunakan sebagai bahan obatobatan. Di Indonesia daun yang kering dipakai (simplisia) sebagai obat yang memperlancar pengeluaran air

kemih (diuretik) sedangkan di India untuk mengobati rematik. Masyarakat menggunakan kumis kucing sebagai obat tradisional sebagai upaya penyembuhan batuk encok, masuk angin dan sembelit. Disamping itu daun tanaman ini juga bermanfaat untuk pengobatan radang ginjal, batu ginjal, kencing manis, albuminuria, dan penyakit syphilis



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Bangsa	: Urticales
Suku	: Moraceae
Marga	: Artocarpus
Jenis	: <i>Artocarpus integra</i> Merr.

24. Nama latin : *Artocarpus integra* Merr.

Nama Inggris : jackfruit

Nama Indonesia : Nangka

Nama daerah : Cubadak (Minangkabau)

Deskripsi

Merupakan tanaman dengan habitus pohon, tinggi 10 – 15 m. Batang tegak, berkayu, bulat, kasar, percabangan simpodial, hijau kotor. Daun tunggal, berseling, lonjong, mengkilat, pertulangan menyirip, daging daun tebal, tepi rata, ujung runcing, pangkal tumpul, panjang 5 – 15 cm, lebar 4 – 5 cm, tangkai panjang \pm 2 cm, hijau.

Bunga majemuk, bentuk bulir, silindris, berkelamin dua, di ketiak daun, tangkai bulat memanjang, hijau, bulir betina silindris, ujung berpori-pori, kepala putik pipih, bulir jantan

bengkok, hijau kekuningan, mahkota kuning. Buah buni, bulat atau lonjong, hijau kekuningan. Biji bulat telur, berkulit tipis, putih. Akar tunggang, kuning kecoklatan.

Penyebaran

Nangka diyakini berasal dari India, yakni wilayah Ghats bagian barat, di mana jenis-jenis liarnya masih didapati tumbuh tersebar di hutan hujan di sana. Kini nangka telah menyebar luas di berbagai daerah tropik, terutama di Asia Tenggara.

Manfaat

- Tinggi protein. Biji nangka yang tinggi protein dapat dikonsumsi untuk ditambahkan dalam masakan sebagai menu masakan yang berbeda. Hal ini dapat menggantikan kacang dalam asupan harian yang bervariasi.
- Mengatasi gangguan pencernaan
- Menyehatkan Rambut. Biji nangka meningkatkan sirkulasi darah yang sehat. Sirkulasi darah yang lancar, sangat penting untuk pertumbuhan rambut yang baik. Oleh karena itu nangka dapat mengoptimalkan pertumbuhan rambut.
- Mencegah kerusakan rambut. Biji nangka yang tinggi vitamin A, merupakan salah satu vitamin yang paling penting untuk kesehatan rambut karena mencegah rambut kering dan rapuh.
- Melawan Keriput.
- Mendapatkan kulit mulus



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Bangsa	: Ranunculales
Suku	: Annonaceae
Marga	: Annona
Jenis	: <i>Annona muricata</i> L.

25. Nama latin : *Annona muricata* L.

Nama Inggris : Soursop

Nama Indonesia : Sirsak

Nama daerah : Nangka Seberang (Jawa)

Deskripsi

Sirsak merupakan tanaman dengan tinggi pohon sekitar 8 meter. Batang coklat berkayu, bulat, bercabang. Mempunyai daun berbentuk telur atau lanset, ujung runcing, tepi rata, pangkal meruncing, pertulangan menyirip, panjang tangkai 5 mm, hijau kekuningan. Bunga terletak pada batang atau ranting, daun kelopak kecil, kuning keputi-putihan, benang sari banyak berambut. Buahnya bukanlah buah sejati, yang dinamakan "buah" sebenarnya adalah kumpulan buah-buah (buah agregat) dengan biji tunggal yang saling berimpitan dan kehilangan batas antar buah. Daging buah sirsak berwarna putih dan berbiji hitam. Akar berwarna coklat muda, bulat dengan perakaran tunggang

Penyebaran

Tanaman sirsak ini anaman ini berasal dari daerah tropis di Benua Amerika, yaitu Hutan Amazon (Amerika Selatan), Karibia, dan Amerika Tengah dan tersebar luas di Indonesia.

Manfaat

- Mengobati ambeien
- Mengobati kanker
- Mengobati asam urat
- Mengobati asma
- Mengobati sakit pinggang dan meningkatkan kekebalan tubuh



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Bangsa	: Cucurbitales
Suku	: Cucurbitaceae
Marga	: <i>Sechium</i>
Jenis	: <i>Sechium edule</i> (Jacq.) Sw.

26. Nama latin : *Sechium edule* (Jacq.) Sw

Nama Inggris : Chayote

Nama Indonesia : Labu siam

Nama daerah : Japan (Minangkabau)

Deskripsi

Labu siam merupakan tanaman perdu, memiliki batang lunak, beralur, banyak cabang, terdapat pembelit berbentuk spiral, kasap dan berwarna hijau. Bunga dari labu siam berwarna kuning dengan putik satu. Labu siam berakar tunggang, berwarna putih kecoklatan. Buah berukuran agak lebih besar dari kepalan tangan, berbentuk membulat ke bawah, ada alur pada kulit luar yang agak mirip dengan pembagian ruang dalam buah. Daun berbentuk jantung, tepi bertoreh, ujung meruncing, pangkal runcing, kasap, panjang 4-25 cm, lebar 3-20 cm, tangkai panjang, pertulangan menjari dan berwarna hijau. Sedangkan biji berbentuk pipih, berkeping dua dan berwarna putih.

Penyebaran

Tersebar luas di seluruh Indonesia, yaitu Jawa Sumatera dan Kalimantan.

Manfaat

- Membantu menurunkan kolesterol
- Mencegah Penyakit Kanker
- Mencegah penuaan diri
- Mencegah batu ginjal
- Mengatasi sembelit
- Mengobati kembung
- Menurunkan tekanan darah tinggi
- Mencegah penyakit jantung



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Bangsa	: Lamiales
Suku	: Verbenaceae
Marga	: Stachytarpheta
Jenis	: <i>Stachytarpheta jamaicensis</i> [L.] Vahl.

27. Nama latin : *Stachytarpheta jamaicensis* [L.] Vahl.

Nama Inggris : snakeweed

Nama Indonesia : Pecut Kuda

Nama daerah : Jarong (Sunda)

Deskripsi

Hidup tahunan, tegak, tinggi 20-90 cm. Daun tunggal, bertangkai, letak berhadapan. Helai daunnya berbentuk bulat telur, pangkal menyempit, ujung runcing, tepi bergerigi, permukaan berlekuk-lekuk, panjang 4-8 cm, lebar 3-6 cm, berwarna hijau tua.

Bunga majemuk tersusun dalam poros bulir yang memanjang, seperti pecut kuda andong, panjangnya 1-20 cm. Bunga mekar dalam waktu yang berbeda, ukuran kecil, berwarna ungu, jarang berwarna putih. Buah berbentuk garis, berbiji dua. Biji berbentuk jarum, berwarna hitam

Penyebaran

Tanaman pecut kuda terdistribusi ke beberapa negara di dunia. Beberapa negara tersebut adalah Asia tenggara, Australia, Hawaii, Mikronesia, Kepulauan Cook dan Kepulauan Samudera

Pasifik lainnya. Pecut kuda juga tumbuh di Afrika Timur, tetapi tidak dalam keadaan dibudidayakan melainkan tumbuh liar.

Manfaat

Pecut kuda memiliki beberapa manfaat bagi kehidupan manusia yaitu untuk obat. Tumbuhan pecut kuda memiliki kandungan kimia seperti alkaloid dan glikosa. Alkaloid dan glikosa dapat menangani penyakit amandel, radang tenggorokan, batuk dan hepatitis A. Bagian tanaman yang sering digunakan untuk pengobatan adalah bunga, akar dan daunnya. Tanaman pecut kuda juga dapat digunakan untuk mengobati infeksi kencing batu, rematik, haid tidak teratur dan keputihan. Bunga dan tangkai pecut kuda dapat mengobati radang hati atau hepatitis A. Keputihan yang sering dialami oleh wanita juga dapat diatasi menggunakan air rebusan akar pecut kuda.



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Bangsa	: Rubiales
Suku	: Rubiaceae
Marga	: Morinda
Jenis	: <i>Morinda citrifolia</i> L.

28. Nama latin : *Morinda citrifolia* L.

Nama Inggris : Indian mulberry

Nama Indonesia : Mengkudu

Nama daerah : Cangkudu (Sunda)

Deskripsi

Tumbuhan ini berbentuk pohon dengan tinggi 4-8 cm. Batang berkayu, bulat, kulit kasar, percabangan monopoidal. Daun tunggal, bulat telur, ujung dan pangkal runcing. Panjang 10-40 cm. Bunga majemuk, bentuk bongkol, bertangkai, benang sari 5. Buah bongkol, permukaan tidak teratur, berdaging, panjang 5-10 cm, hijau kekuningan

Penyebaran

Mengkudu berasal dari Queensland (Australia). Mungkin disebarkan oleh manusia dan dibawa ke arah barat ke Samudera Hindia oleh arus laut, mencapai Seychelles, dan dengan cara yang sama ke Pasifik pada latitude antara 30°N dan 30°S, mencapai Marquesas, Hawaii, dan pulau Easter. Jenis ini terdapat di seluruh Asia Tenggara baik secara liar atau budidaya. Tumbuh liar di daerah pantai.

Manfaat

Tanaman mengkudu terutama buahnya memiliki banyak kegunaan antara lain: untuk obat tekanan darah tinggi, beri-beri, melancarkan kencing, radang ginjal, radang empedu, radang usus, disentri, sembelit, nyeri limpa, limpa bengkak, sakit lever, liur berdarah, kencing manis (diabetes melitus), cacangan, cacar air, kegemukan (obesitas), sakit pinggang (lumbago), sakit perut (kolik), dan perut mulas karena masuk angin, kulit kaki terasa kasar (pelembut kulit), menghilangkan ketombe, antiseptik, peluruh haid (emenagog), dan pembersih darah. Air perasan buah masak yang diparut digunakan untuk kumur-kumur (gargle) pada difteri atau radang amandel. Godogan buah, kulit batang atau akar digunakan untuk mencuci luka dan ekzema.

Buah mengkudu dapat menghambat pertumbuhan tumor dengan merangsang sistem imun yang melibatkan makrofag dan atau limfosit. Ekstrak buah ini juga terbukti paling efektif menghambat sel RAS yang menyebabkan kanker di antara 500 ekstrak yang diuji.



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Bangsa	: Oleales
Suku	: Oleaceae
Marga	: Jasminum
Jenis	: <i>Jasminum sambac</i> (L) W.

29. Nama latin : *Jasminum sambac* (L) W.

Nama Inggris : Jasmine

Nama Indonesia : Melati

Nama daerah : Melati (Padang)

Deskripsi

Melati (*Jasminum sambac*) merupakan tanaman perdu, berbatang tegak merayap, hidup menahun. Melati tumbuh baik di iklim panas tropik, kondisi tanah ringan, porus, berpasir sampai agak liat. Bunga melati berukuran kecil, umumnya berwarna putih, petala (mahkota bunga) selapis atau bertumpuk. Daun bentuk membulat.

Penyebaran

Sebagian besar jenis melati tumbuh liar di hutan-hutan karena belum terungkap potensi ekonomis dan sosialnya. Tanaman melati termasuk suku melati-melatian atau famili Oleaceae.

Manfaat

- Mengobati bengkak akibat serangan serangga
- Mengobati sakit mata

- Mencegah ASI yang keluar berlebihan
- Mengobati demam dan sakit kepala
- Mengobati sesak nafas
- Mengobati radang ginjal



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Bangsa	: Sapindales
Suku	: Anacardiaceae
Marga	: Mangifera
Jenis	: <i>Mangifera indica</i> L.

30. Nama latin : *Mangifera indica* L.

Nama Inggris : Mango

Nama Indonesia : Mangga

Nama daerah : Mangga (Sumatera)

Deskripsi

Pohon tegak banyak percabangannya. Tinggi pohon mencapai \pm 45 m, diameter cabang-cabangnya 60 - 120 cm. Pepagan berwarna coklat keabuan. Daun berbentuk bundar telur sampai lanset, panjang tangkai daun \pm 10 cm. Duduk daun melingkar seperti spiral. Perbungaan terdapat di ujung cabang, malai, warna kuning kehijauan. Bentuk buah bulat agak memanjang dengan salah satu sisinya agak melengkung ke dalam. Lengkungan, ukuran dan warna buah sangat bervariasi antara hijau kekuningan sampai mendekati merah. Demikian juga warna daging buahnya dan rasanya (manis, asam). Permukaan biji kasar seperti ada serabut halus, warna putih kecoklatan.

Penyebaran

Mangga diduga berasal dari India dan Burma (Myanmar), namun saat ini telah dibudidayakan di seluruh daerah tropis dan sub-tropis. Di Indonesia tumbuh tersebar dari Sabang hingga Merauke.

Manfaat

- Mengobati diabetes

Daun pohon mangga mengandung tanin dan anthocyanin, yang membantu untuk mengobati diabetes awal. Teh daun mangga sangat baik untuk membantu untuk mengobati diabetes angiopati dan retinopati diabetes. Hal ini juga membantu mengobati Hiperglikemia. Daunnya mengandung senyawa yang disebut taraxerol-3beta, dan etil asetat ekstrak yang bersinergi dengan insulin untuk mengaktifkan GLUT4 dan menstimulasi sintesis glikogen.

- Menurunkan resiko hipertensi

Daun mangga membantu menurunkan tekanan darah karena memiliki sifat hipotensi. Ini juga membantu untuk memperkuat pembuluh darah dan memperlakukan masalah varises.

- Empedu dan batu ginjal

Daun mangga membantu mengobati ginjal dan batu empedu. Untuk minuman harian dapat mengambil bubuk daun mangga yang digiling dan dikeringkan di tempat teduh dengan air dan disimpan dalam gelas semalam, membantu dalam memecahkan batu ginjal.

- Menyembuhkan disentri

Daun mangga membantu untuk mengobati perdarahan disentri. Keringkan daun mangga di tempat yang teduh dan kemudian rebus dengan air, lalu minum untuk menghentikan disentri.

- Menyembuhkan Luka bakar

Untuk menyembuhkan luka bakar pada kulit, bakar segenggam daun mangga menjadi abu. Terapkan abu ini pada daerah yang terkena. Pengobatan ini akan memberikan bantuan instan.



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Monocotyledoneae
Bangsa	: Poales
Suku	: Poaceae
Marga	: Imperata
Jenis	: <i>Imperata cylindrica L.</i>

- 31.** Nama latin : *Imperata cylindrica L.*
- Nama Inggris : bladygrass
- Nama Indonesia : Alang-alang
- Nama daerah : Lalang (Melayu), Rih (Batak)

Deskripsi

Rimpang yang tumbuh secara agresif, tumbuhan tahunan (perennial) yang kuat dengan percabangan terbenam dalam tanah (yang panjangnya dapat mencapai 1 m), berdaging, rimpangnya bersisik, daun-daun tersusun kompak atau tersebar. Rumpun tumbuh tegak, tingginya dapat mencapai 0.1-1.2(-3 m), terdapat 1-4(-8) nodus di tiap rumpun, rumpun tidak bercabang, solid dan biasanya terdapat rambut di tiap nodus. Tepi daun diselubungi rambut, pangkal daun lebih lebar dan di bagian ujungnya menyempit; terdapat lapisan ligula, panjangnya 1 mm; daun memiliki bangun garis-lanset, panjang 10-180 cm dan lebar 5-25 mm, pipih, lurus, terdapat rambut-rambut panjang yang halus di bagian pangkal daun. Perbungaan majemuk berbentuk bulir majemuk (a spiciform panicle), silindris, panjang 6-30 cm dan lebar 2 cm; spikelet berpasangan, bunga banci, panjang tiap bunga 3-6 mm; tangkai bunga tidak sama

ukurannya, panjangnya dapat mencapai 1 mm; benang sari 2, kepala sari oranye atau ungu; kepala putik 2 berwarna ungu.

Penyebaran

Alang-alang merupakan tumbuhan asli dari daerah tropis Dunia Lama dan tersebar luas di seluruh kawasan tropis dan sub-tropis Asia Tenggara, Afrika, sub-kontinental India dan Australia. Dalam jumlah yang kecil penyebarannya hingga ke Amerika Utara, Tengah, dan Selatan. Penyebarannya juga mencapai kawasan beriklim sedang-hangat di New Zealand dan Jepang.

Manfaat

- Meredakan panas dalam
Alang-alang dapat digunakan untuk meredakan panas dalam. Manfaat ini bisa didapatkan dengan mengambil umbi akar alang-alang secukupnya.
- Mengatasi Sakit Ginjal
Akar alang-alang ampuh untuk mengatasi sakit ginjal.
- Mengobati Mimisan
Umumnya masyarakat mengenal manfaat sirih sebagai obat alami mimisan. Akan tetapi, akar alang-alang dapat digunakan sebagai pengobatan mimisan.
- Mengobati kencing darah
- Obat muntah darah



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Monocotyledoneae
Bangsa	: Malpighiales
Suku	: Phyllanthaceae
Marga	: Sauropus
Jenis	: <i>Sauropus androgynus</i>

32. Nama latin : *Sauropus androgynus*

Nama Inggris : Sweet leaf

Nama Indonesia : katuk

Nama daerah : Simani (Minangkabau)

Deskripsi

Tanaman katuk merupakan tanaman sejenis tanaman perdu yang tumbuh menahun. Sosoknya berkesan ramping sehingga sering ditanam sebagai tanaman pagar. Tingginya sekitar 3-5 m dengan batang tumbuh tegak, berkayu, dan bercabang jarang. Batangnya berwarna hijau saat masih muda dan menjadi kelabu keputihan saat sudah tua.

Daun katuk merupakan daun majemuk genap, berukuran kecil, berwarna hijau gelap dengan panjang lima sampai enam cm. Kandungan zat besi pada daun katuk lebih tinggi daripada daun pepaya dan daun singkong. Daun katuk juga kaya vitamin (A, B1, dan C), protein, lemak, dan mineral. Selain itu daun dan akar katuk mengandung saponin, flavonoida, dan tanin.

Katuk merupakan tanaman yang rajin berbunga. Bunganya kecil-kecil berwarna merah gelap sampai kekuning-kuningan, dengan bintik-bintik merah. Bunga tersebut akan menghasilkan buah berwarna putih yang di dalamnya terdapat biji berwarna hitam.

Buah katuk berbentuk bulat, berukuran kecil-kecil seperti kancing, berwarna putih dan berbiji 3 buah. Tanaman katuk berakar tunggang dan berwarna putih kotor

Penyebaran

Tumbuhan ini banyak tersebar di Asia Tenggara. Biasanya daun katuk tumbuh di dataran rendah dan mudah ditanam untuk dijadikan pagar hidup. penyebaran katuk di Indonesia dijumpai di Jawa (Banyuwangi, Pekalongan, Rembang, Semarang, Prwokerto, Kediri, Pasuruan, Surakarta, Bogor, Situbondo, Malang, Jepara, Tulungagung, Madiun, Pulau Bawean, Madura); Sumatera (Jambi, Palembang, Sibolangit, Padang, Lampung, Bangka, Pulau Enggano); Kalimantan (Aramba, Natuna, Pulau Bunguran); Kepulauan Sumba (Sumbawa, Timor) dan Moluccas (Maluku, Ternate, Ambon).

Manfaat

1) Pelancar Air Susu Ibu (ASI)

Ekstrak daun katuk banyak digunakan sebagai bahan fortifikasi pada produk makanan yang diperuntukkan bagi ibu menyusui. Konsumsi sayur katuk oleh ibu menyusui dapat memperlama waktu menyusui bayi perempuan secara nyata dan untuk bayi pria hanya meningkatkan frekuensi dan lama menyusui

2) Mengobati frambusia

Frambusia adalah puru-puru atau patek disebabkan oleh sejenis bakteri yang berpilin-pilin ulir yang disebut Treponema perteneu.

3) Mengatasi sembelit

Sembelit biasa terjadi karena banyak hal, diantaranya karena terlalu lama duduk, kurang minum air, menahan-nahan buang air besar, kerja hati dan kantong empedu yang tidak lancar. Untuk mengusir sembelit, siapkan 200 g daun katuk segar yang sudah dicuci bersih. Rebus dengan segelas air selama 10 menit, lalu saring. Minum air hasil saringan tersebut secara teratur 2 kali sehari, masing-masing 100 ml

4) Menyembuhkan luka

Untuk mengobati luka, siapkan segenggam daun katuk, lalu cuci, dan lumatkan. Tempelkan lumatan daun katuk pada bagian badan yang luka



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledonae
Bangsa	: Apocynales
Suku	: Apocynaceae
Marga	: Catharanthus
Jenis	: <i>Catharanthus roseus</i> L. G. Don.

33. Nama latin : *Catharanthus roseus* L. G. Don.

Nama Inggris : rose periwinkle

Nama Indonesia : Tapak dara

Nama daerah : Tapak liman (Melayu); Tapak doru (Jawa).

Deskripsi

Batangnya berbentuk bulat dengan diameter berukuran kecil, berkayu, beruas, bercabang dan berambut. Daunnya berbentuk bulat te-lur, berwarna hijau dan diklasifikasikan berdaun tung-gal. Bunga tapak dara mirip terompet dengan permukaan berbulu halus, ada yang tajuknya berwarna putih dan ada yang berwarna merahkeunguan

Penyebaran

Biasanya tanaman semak ini sering tumbuh liar dan di- pelihara sebagai tanaman hias. Tumbuhan semak tegak ini tingginya sekitar 100 cm, dan tumbuh subur di pa- dang atau pedesaan beriklim tropis. Ada pun yang ba- nyak dipakai sebagai obat adalah tapak dara yang tajuknya putih. Tapakdara memiliki rumah bijiberbentuk silindris yang menggantung pada batang. Penyebaran tanaman ini dengan biji.

Manfaat

Diabetes mellitus (sakit gula / kencing manis), Hipertensi, Leukemia, Asma dan bronkhitis, Demam, Batu Ginjal, Anemia, Bisul, borok, Luka bakar. Pada akar, batang, daun hingga bunga Tapak dara mengandung unsur-unsur zat kimiawi yang bermanfaat untuk pengobatan. Antara lain Zat alkaloida (vinkristin, vinblastin, vinleurosin dan vinrosidin). Zat vindolin yang berkhasiat menurunkan kadar gula darah, menurunkan tekanan darah dan dipakai sebagai obat penenang. Kandungan zat vinblastin dan vincristine yang terdapat pada tanaman tapak dara bermanfaat sebagai anti kanker.



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Monocotyledoneae
Bangsa	: Zingiberales
Suku	: Cannaceae
Marga	: Canna
Jenis	: <i>Canna coccinea</i> Mill.

34. Nama latin : *Canna coccinea* Mill.

Nama Inggris : Canna Lily

Nama Indonesia : tasbih

Nama daerah : Kembang kertas

Deskripsi

Tanaman Tasbeh tumbuh liar di hutan dan pegunungan. Tasbeh Seringkali ditemukan sebagai tanaman hias di pekarangan atau di taman-taman. Tasbeh atau sering disebut bunga kana berasal dari Amerika tropis dan bisa ditemukan dari dataran rendah sampai ketinggian 1.000 m dpl. Tumbuh subur di tempat terbuka atau sedikit terlindung dari sinar matahari. Terna tahunan ini tumbuh tegak dengan tinggi mencapai dua meter, mempunyai rimpang tebal seperti umbi. Daun tunggal, bulat telur memanjang, bertangkai pendek menjadi pelepah, ujung dan pangkal runcing, menyirip jelas, warnanya hijau atau merah tengguli, berlilin, panjang 25-70 cm, lebar 8-21 cm. Bunga majemuk, muncul terminal, tersusun dalam rangkaian berbentuk tandan, mahkota bunga besar dengan warna-warna cerah seperti merah, kuning, dan dadu. Buah berupa buah kotak, bentuk bola, dinding buah kasar, biji 3-5, bulat, keras. Perbanyakkan dengan pemisaharian yang tumbuh di sekitar induk.

Penyebaran

Tasbeh berasal dari amerika selatan kemudian menyebar ke Asia, Australia, Polinesia, dan Afrika.

Manfaat

Berkhasiat :

1. Penyejuk
2. Pereda demam (antipiretik)
3. Peluruh kencing (diuretik)
4. Penenang (tranquilizer)
5. Menurunkan tekanan darah (hipotensif)



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Spermatophyte
Classis	: Dicotyledoneae
Ordo	: Guttiferanales
Familia	: Guttiferae
Genus	: Garcinia
Spesies	: <i>Garcinia mangostana</i> L.

35. Nama Latin : *Garcinia mangostana* L.

Nama Inggris : Manggosteen

Nama Indonesia : Manggis

Nama daerah : Manggih (Minangkabau)

Deskripsi :

Manggis merupakan tanaman tahunan yang masa hidupnya dapat mencapai puluhan tahun. Pohon manggis selalu hijau tinggi 6-20 meter. Manggis mempunyai batang tegak, batang pohon jelas, kulit batang cokelat, dan memiliki getah kuning. Daun manggis tunggal, duduk daun berhadapan atau berseling berhadapan. Manggis mempunyai bunga betina 1-3 diujung batang. Susunan menggarpu, dan garis tengah 5-6 cm. Kelopak daun manggis dengan dua daun kelopak terluar hijau kuning, dua yang terdalam lebih kecil, bertepi merah, melengkung kuat, tumpul.

Manggis mempunyai 4 daun mahkota, bentuk telur terbalik, berdaging tebal, hijau kuning, tepi merah atau hampir semua merah. Benang sari mandul (staminodia) biasanya dalam tukul (kelopak). Bakal buah be-ruang 4-8, kepala putik berjari-jari 5-6. Buah manggis berbentuk bola tertekan, garis tengah 3,5-7 cm, ungu tua, dengan kepala putik duduk (tetap), kelopak tetap, dinding buah tebal, berdaging, ungu, dengan getah kuning. Biji 1-3, diselimuti oleh selaput biji yang tebal berair, putih, dapat dimakan (termasuk biji yang gagal tumbuh sempurna).

Manggis mempunyai waktu berbunga antara bula Mei – Januari. Manggis merupakan tumbuhan pepohonan, yang memiliki tinggi hingga 15 meter. Mempunyai batang berkayu, bulat, tegak bercabang simodial dan berwarna hijau kotor. Berdaun tunggal, lonjong, ujung runcing, pangkal tumpul tepi rata, pertulangan menyirip, panjang 20-25 cm lebar 6-9 cm, tebal, tangkai silindris hijau. Bunga tunggal, berkelamin dua, diketiak daun. Buah seringkali, bersalut lemak berdiameter 6-8 cm dengan warna coklat keunguan. Biji bulat berdiameter 2 cm, dalam satu buah terdapat 5-7 biji.

Penyebaran

Manggis merupakan tanaman buah berupa pohon yang berasal dari hutan tropis yang teduh di kawasan Asia tenggara, yaitu hutan belantara Kalimantan Timur di Indonesia atau semenanjung Malaya. Dari Asia Tenggara, tanaman ini menyebar ke daerah Amerika Tengah dan daerah tropis lainnya seperti Srilanka, Malagasi, Karibia, Hawaii, dan Australis Utara.

Manfaat :

Tanaman manggis selain digemari buahnya, kulit buahnya juga dikenal sebagai peluruh haid, obat sariawan, penurun panas, pengelat (adstringen), obat disentri. Antosianin yang memberikan warna ungu dalam kulit buah manggis dapat digunakan sebagai alternatif pewarna alami untuk makanan dan tekstil. Kulit buah manggis secara invitro mempunyai aktivitas anti plasmodium falsiparum, antibakteri , antioksidan, menginduksi apoptosis pada sel leukemia, antijerawat dan anti TBC.



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Spermatophyte
Classis	: Dicotyledoneae
Ordo	: Fabales
Familia	: Fabaceae
Genus	: <i>Pithecollobium</i>
Spesies	: <i>Pithecollobium lobatum</i> B.

36. Nama Latin : *Pithecollobium lobatum* B.

Nama Inggris : Jengkol

Nama Indonesia : Jengkol

Nama daerah : Jariang (Minangkabau)

Deskripsi :

Merupakan pohon yang tinggi yaitu 20 m, tegak bulat berkayu, licin, percabangan simpodial, coklat kotor. Bentuk majemuk, lonjong, berhadapan, panjang 10-20 cm, lebar 5-15 cm, tepi rata, ujung runcing, pangkal membulat, pertulangan menyirip, tangkai panjang, warna hijau tua. Struktur majemuk, berbentuk seperti tandan, diujung dan ketiak daun, tangkai bulat, bewarna ungu kulitnya, bentuk buah menyerupai kelopak mangkok, benang sari kuning, putik silindris, kuning mahkota lonjong, putih kekuningan. Bulat pipih bewarna coklat kehitaman, berkeping dua dan berakar tunggang. Ukuran pohonnya sangat tinggi. Buahnya berupa polong dan bentuknya gepeng berbelit membentuk spiral.

Penyebaran :

Penyebarannya hampir diseluruh Indonesia khususnya Sumatera. Banayk ditanam di dataran rendah sampai daerah pegunungan dengan ketinggian 100 mpdl.

Manfaat :

Sebagai bahan pangan, sebagai obat diantaranya untuk memperlancar proses buang air besar/cuci perut. Dapat mencegah penyakit diabetes/kencing manis, dapat mencegah penyakit jantung koroner. Bermanfaat dalam konservasi air.



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Spermatophyte
Classis	: Dicotyledoneae
Ordo	: Parietales
Familia	: Caricaceae
Genus	: Carica
Spesies	: <i>Carica papaya</i> L.

- 37.** Nama Latin : *Carica papaya* L.
Nama Inggris : Papaya
Nama Indonesia : Pepaya
Nama daerah : Kates, nukal

Deskripsi :

Tumbuhan terna atau berkayu dengan daun-daun yang berhadapan atau tersebar kebanyakan mempunyai daun penumpu. Bunga sebagian besar banci, mempunyai kelopak dan mahkota yang berbilangan 5, imbricata, stamen sebanyak petal atau lebih, ovarium biasanya 3 karpel. Pohon dengan kayu yang lunak sering dioceus atau monoceus, bergetah seperti susu, batang jarang bercabang, daun berkumpul diujung batang, tersebar, palmati lobus, besar dengan tangkai yang panjang. Bungan uniseksual atau biseksual, biasanya ada 4 tipe. Bunga jantan tidak bertangkai pada pohon jantan, racemus dengan panjang 3-10 atau lebih, stamen 10 dalam 2 lingkaran, terdapat pistilum yang rudimenter. Bunga betina dengan sedikit bertangkai, terdapat pada pohon betina, tunggal atau corimbus, diketiak daun, corolla gamopetalus dengan panjang 3 cm, ovarium besar stigma 5 tidak bertangkai. Buah bulat. Bunga banci tipe buah memanjang

buga majemuk yang panjangnya 6-10 cm, 5-6 bunga dalam corymbus, korola gamopetalus, stamen 10 bersatu petal. Polygamus ada bunga jantan dan betina, bunga banci pada satu pohon.

Penyebaran :

Berasal dari Meksiko bagian Selatan dan bagian utara dari Amerika Selatan, dan Hindia Barat bahkan kawasan Kosta Rika dan kini menyebarkan luas dan banyak di tanam diseluruh daerah tropis. Tumbuhan ini banyak tumbuh di dataran rendah hingga 1.000 m diatas permukaan laut, terutama didaerah subur.

Manfaat :

Manfaatnya untuk kesehatan, sebagai obat dll. Diantaranya yaitu kulit melepuh karena panas, malaria dan demam, mengobati gigitan ular berbisa, mengatasi rambut beruban, buang air besar tidak teratur, merangsang nafsu makan, mengobati flu, mencegah demam nifas, melancarkan air seni dan mengeluarkan batu ginjal, mengobati hipertensi, mengobati keputihan, mengatasi diare, menghilangkan jerawat, melancarkan haid, melancarkan ASI, pengobatan luka bakar, mengobati kutil, tumit pecah-pecah, mengobati sakit gigi.



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Spermatophyte
Classis	: Dicotyledoneae
Ordo	: Lamiales
Familia	: Verbenaceae
Genus	: Vitex
Spesies	: <i>Vitex trifolia</i>

- 38.** Nama Latin : *Vitex trifolia*
Nama Inggris : Common blue vitex
Nama Indonesia : Legundi
Nama daerah : Lagundi

Deskripsi :

Pohon jarang sebagai semak merayap, tajuk tidak beraturan, aromatik, tinggi 1-4 m. Batang pokok jelas, kulit batang coklat muda-tua, batang muda segi empat, banyak bercabang. Daun majemuk menjari, duduk, daun berhadapan, anak daun 1-3, daun ke 2 dan 3, duduk, anak daun ujung bertangkai kurang dari 0,5 cm, helaian bulat telur-elip-bulat memanjang bulat telur terbalik, anak daun terbesar 4,95 x 1,75-3,75 cm, yang berdaun satu 2-6,5 x 1,25-3,5 cm. Bunga susunan majemuk malai, dengan struktur dasar menggarpu, malai 3,5-24 cm, garpu 2-6,5 cm, 3-15 bunga, rapat dan berjejal. Tinggi daun kelopak 3-4,5 mm. Tabung mahkota 7-8 mm., diameter segmen median dari bibir bawah 4-6 mm. Benan sarinya 4 dekat pertengahan tabung mahkota, panjang dua. Putik: bakal buah sempurna 2 ruang, per ruang 2 bagian, bakal biji duduk secara lateral, tangkai putik; rambut, ujung bercabang dua. Buah tipe drupa, duduk, berair atau kering, dinding keras. Daun majemuk, anak daun median menjorong-melonjong sampai membulat telur sungsang, anak daun lateral duduk atau agak duduk. Perbungaan terbatas aksiler dan terminal,

tersusun dalam malai, mahkota biru sampai ungu atau violet. Buah membulat sampai membulat telur, hitam atau hitam-kebiruan saat matang.

Penyebaran :

Dari Afrika Selatan, Madagaskar dan Mauritius sampai Afghanistan, India, Sri Lanka, Myanmar, Indo-Cina, Jepang, Thailand, seluruh Malaysia, keselatan Australia Utara dan ke timur ke Kaledonia baru.

Manfaat :

Manfaat *Vitex trifolia* hampir sama dengan *Vitex negundo*. Tapal daunnya untuk rematik, luka memar, biji kemaluan yang bengkak, dan keseleo. Infusi dari akar yang telah direbus merupakan diuretik, dan banyak diminum saat demam dan setelah melahirkan. Di Malaysia, berbagai bagian tumbuhan dipandang sebagai obat mujarab untuk berbagai penyakit dari sakit kepala sampai tuberkulosis. Di Indonesia, daunnya dipakai untuk mandi dan daun yang dilarutkan dalam alkohol atau air rebusannya digunakan untuk gangguan usus, dan buahnya digunakan sebagai antelmintik. Di Kepulauan Bismarck, air dari daun yang telah dipanaskan dan dihancurkan, diencerkan dengan air dan diminum untuk obat sakit kepala. Di Vietnam, rebusan buah yang telah dikeringkan untuk menyembuhkan flu, sakit kepala, mata yang berair dan radang/bengkak payudara. Di Thailand, buahnya untuk menyembuhkan batuk asma dan wasir, dan akarnya untuk menyembuhkan penyakit hati. *Vitex trifolia* sering dimanfaatkan sebagai tanaman pagar, walaupun dapat memicu berbagai gejala alergi (bersin, gangguan pernafasan, pusing, sakit kepala, mual) bagi orang yang memangkas tanaman pagar tersebut.



Klasifikasi

Regnum : Plantae
Divisio : Spermatophyte
Classis : Dicotyledoneae
Ordo : Myrtales
Familia : Melastomataceae
Genus : Melastomata
Spesies : *Melastomata malabathricum* L.

39. Nama Latin : *Melastomata malabathricum* L.

Nama Inggris : -

Nama Indonesia : Sikaduduk

Nama daerah : Sikaduduak

Deskripsi :

Herba atau pohon kecil yang tingginya \pm 5 m. Batang mempunyai banyak percabangan dan berbulu halus. Bentuk daun lonjong/elip sampai ke lanset. Pertulangan daun nampak jelas dari pangkal sampai ujung daun, warna helaian daun hijau sebelah atas, bagian bawah hijau pucat, daun berbulu halus. Perbungaan di ujung cabang (3 - 12 bunga), warna merah. Buah kecil, bentuk seperti kapsul, warna biru tua sampai hitam, warna biji oranye.

Penyebaran :

Terdapat diseluruh Indonesia, tempat-tempat terbuka, pinggir hutan, tepi jalan setapak, umumnya tumbuh liar didataran rendah sampai tinggi

Manfaat :

Obat luka, daun sikaduduk bagian pucuk dipercaya bisa menyembuhkan luka ringan. obat keputihan, disentri, sariawan, diare bisul, menetralkan racun singkong, dan pendarahan rahim.



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Spermatophyte
Classis	: Dicotyledoneae
Ordo	: Euphorbiales
Familia	: Euphorbiaceae
Genus	: Ricinus
Spesies	: <i>Ricinus communis</i>

- 40.** Nama Latin : *Ricinus communis*
Nama Inggris : Castor bean
Nama Indonesia : Jarak kepyar
Nama daerah : Kaliki

Deskripsi :

Jarak (*Ricinus communis*) adalah tumbuhan liar setahun (annual) dengan batang bulat licin, berongga, berbuku-buku jelas dengan tanda bekas tangkai daun yang lepas, warna hijau bersemburat merah. Daun tunggal, tumbuh berseling, bangun daun bulat dengan diameter 10 - 40 cm, dengan sisi menjari 7 - 9, ujung daun runcing, tepi bergigi, warna daun di permukaan atas hijau tua permukaan bawah hijau muda (Ada varietas yang berwarna merah). Bunga majemuk, berwarna kuning oranye, berkelamin satu. Buahnya bulat berkumpul dalam tandan, berupa buah kendaga, dengan 3 ruangan, setiap ruang berisi satu biji. Buahnya mempunyai berwarna hijau muda.

Biasanya terdapat di hutan, tanah kosong, di daerah pantai, namun sering juga dikembangkan dalam perkebunan. Tanaman ini tergolong tanaman perdu, memiliki daun

tunggal menjari antara 7 - 9, berdiameter 10-40 cm. Tumbuhan ini merupakan spesies tanaman dari Euphorbiaceae dan tergolong ke dalam genus Ricinus. Tangkai daun panjang, berwarna merah tengguli, daun bertulang menjari. Jarak kepyar mempunyai akar tunggang yang sangat dalam, akar samping yang melebar dan akar rambut yang banyak. Struktur perakaran yang demikian menandakan bahwa jarak kepyar tahan terhadap angin dan kekeringan.

2. Batang

Batang jarak kepyar mempunyai warna yang bervariasi dari hijau muda sampai hijau tua, dan dari merah muda sampai merah kecoklatan. Batang beruas-ruas, setiap ruas dibatasi oleh buku-buku, setiap buku terdapat daun dan titik tumbuh calon cabang. Panjang ruas batang bervariasi dengan permukaan batang halus hingga kasar. Lapisan lilin pada permukaan batang bervariasi, dari tanpa lapisan hingga tebal. Tinggi tanaman 1–4 meter dengan diameter batang 3–5 cm. Tanaman dapat tumbuh secara terus menerus sepanjang faktor-faktor pertumbuhan terutama air terpenuhi.

3. Daun

Daun berbentuk menjari 5 sampai 11 dengan lekukan dangkal sampai dalam. Warna daun bervariasi dari hijau muda sampai hijau tua dan ada yang berwarna kemerahan sampai merah tua. Tangkai daun (*petiole*) kuat dengan panjang 17–40 cm, memiliki permukaan halus hingga kasar, berwarna dasar hijau dan merah. Pada genotipe tertentu, tulang daun tampak menonjol di bawah permukaan daun. Umumnya tepi daun bergerigi, namun ada pula yang rata.

4. Bunga

Bunga jarak kepyar terbentuk dalam karangan/tandan bunga yang tumbuh secara sistematis dan berurutan pada setiap titik tumbuh baik pada batang utama, maupun pada cabang. Dengan terbentuknya calon tandan bunga, titik tumbuh berhenti, selanjutnya dari ketiak daun dimulai dari daun termuda akan terbentuk tunas calon cabang. Jarak kepyar merupakan tanaman berumah satu, dalam satu tanaman terdapat bunga jantan dan bunga betina. Menurut Zimmerman (1958) komposisi bunga jantan dan betina sangat bervariasi, bunga betina berkisar antara 30–50% dan bunga jantan 70–50%. Bunga betina terletak pada bagian atas tandan bunga sedangkan

bunga jantan pada bagian bawah. Dengan posisi kedudukan bunga betina dan jantan terpisah apalagi kemasakannya tidak selalu bersamaan menyebabkan tanaman jarak kepyar tergolong dalam tanaman menyerbuk sendiri dan menyerbuk silang.

Bunga jarak kepyar tidak mempunyai daun mahkota, tetapi mempunyai 3–5 kelopak bunga. Pada bunga jantan serbuk sari masak 2–3 jam setelah matahari terbit. Kepala sari berwarna kekuningan, setiap bunga jantan mempunyai serbuk sari sampai 100 butir. Serbuk sari cepat berhamburan pada suhu antara 26–29°C dengan kelembaban sekitar 60%. Bunga betina mempunyai 3 bakal biji dengan kepala putik terdiri atas 3 cabang, kepala putik berwarna merah jambu/pink.

5. Buah

Setelah pembuahan, bakal buah akan membesar, buah muda berwarna hijau muda sampai hijau tua, berbentuk lonjong berangsur-angsur menjadi bulat, pada kulit buah terdapat bulu/duri ada pula yang tidak berduri (gundul). Setiap buah terdiri atas 3 lokul, setiap lokul berisi 1 butir biji, sehingga setiap buah umumnya berisi 3 butir biji. Buah yang sudah tua berubah warna menjadi keabu-abuan kemudian mengering. Buah yang sudah masak mempunyai sifat mudah pecah, sedang dan sulit pecah.

Manfaat :

Getah Mengandung protase penyembuh luka (curcain), Pengobatan (infeksi jamur, sengatan serangga, masalah pencernaan) manfaat biji jarak untuk kesulitan melahirkan dan retensi placenta manfaat biji jarak untuk kelumpuhan otot wajah. Manfaat biji jarak untuk kanker cervix. Manfaat daun jarak pengobatan untuk bengkak. Manfaat daun jarak untuk hernia. Manfaat daun jarak untuk koreng. Manfaat minyak jarak untuk constipasi. Manfaat akar jarak untuk rheumatik persendian, epilepsi (ayan)
. Manfaat akar jarak untuk pegal-pegal, luka terpukul.



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Spermatophyte
Classis	: Dicotyledoneae
Ordo	: Oxalidales
Familia	: Oxalidaceae
Genus	: Averrhoa
Spesies	: <i>Averrhoa carambola</i> L.

41. Nama Latin : *Averrhoa carambola* L.

Nama Inggris : Star fruit

Nama Indonesia : Belimbing

Nama daerah : Balimbiang

Deskripsi :

Tanaman belimbing adalah jenis tanaman yang berbentuk pohon yang tinggi. Batangnya keras dan kuat. Seperti tanaman pohon pada umumnya. Jenis akarnya adalah akar tunggang. Memiliki percabangan yang banyak, arahnya agak mendatar sehingga pohon ini terlihat rindang. Tanaman belimbing juga berbunga sepanjang tahun sehingga buahnya tidak memiliki musim. Daun belimbing adalah daun majemuk yang menyirip ganjil dengan anak daun yang berbentuk seperti bulat telur. Daunnya mempunyai ujung runcing, bagian tepi rata, permukaan bagian atas mengkilap dan permukaan bawah buram. Panjangnya sekitar 1,75 cm sampai 9 cm dengan lebar 1,25 hingga 4,5 cm.

Bunga belimbing merupakan bagian bunga majemuk yang tersusun dengan baik, warnanya merah keunguan, muncul dari ketiak daun dan diujung cabang. Ada juga yang keluar dari dahannya. Bunga belimbing termasuk hermaphrodit. Didalamnya terdapat benang sari dan putik. Penyerbukannya yaitu dengan perantara binatang. Biasanya dibantu oleh lebah.

Buah belimbing adalah buah buni yang berusuk lima, jika dipotong-dipotong melintang akan berbentuk seperti bintang. Panjang buahnya kira-kira 4 cm sampai 12,5 cm. Daging buah belimbing mengandung banyak air dan saat buah matang warnanya kuning. Rasanya manis sampai asam. Tanaman belimbing akan berbuah setelah berusia 2-5 tahun.

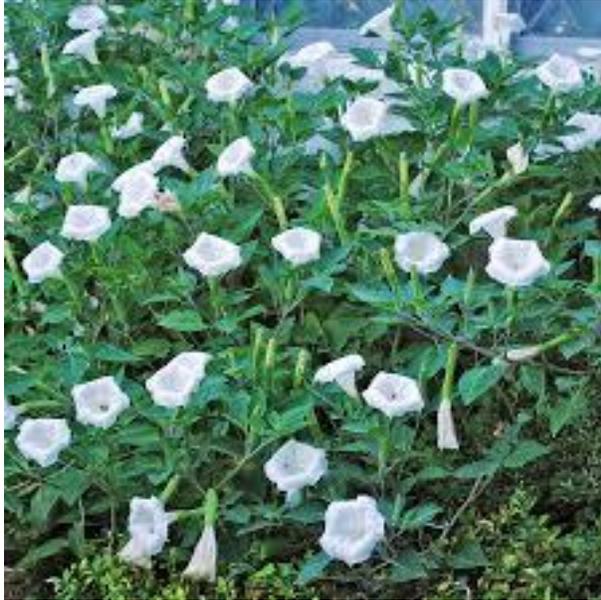
Biji buahnya bewarna putih kecoklatan, berbentuk elips dengan kedua ujung lancip. Biji buah belimbing memiliki 2 lapisan, yaitu lapisan luar yang bewarna coklat, dan lapisan dalam yang bewarna coklat tua.

Penyebaran :

Berasal dari Indonesia, India, dan Sri Langka. Saat ini, belimbing telah tersebar ke penjuru Asia Tenggara, Republik Dominika, Brasil, Peru, Ghana, Guyana, Tonga, dan Polinesia. Usaha penanaman secara komersial dilakukan di Amerika Serikat, yaitu di Florida Selatan dan Hawaii. Di Indonesia, buah ini menjadi ikon kota Depok, Jawa Barat.

Manfaat :

Digunakan sebagai tanaman obat, mengobati sakit ginjal, mencegah penyerapan kolesterol, obat antimalaria, maag, bisul, rematik, demam, bisul, sakit tenggorokan maupun batuk. Selain itu, belimbing juga sangat ampuh mencegah penyakit diabetes. Penangkal Berbagai Radikal Bebas Penyebab Kanker. Ini dikarenakan, belimbing merupakan salah satu buah yang kaya akan kandungan antioksidan didalamnya. Membantu Menurunkan Berat Badan Anda. Buah belimbing memiliki kandungan kalori sejumlah 30 kalori per buahnya. Jadi sangat baik bagi anda yang ingin menurunkan berat badan, dengan menyediakan buah ini dalam menu makanan harian anda. Mencegah Penyakit Jantung Maupun Stroke. Berbagai kandungan vitamin dalam belimbing yang telah disebutkan diatas dapat membantu untuk mencegah datangnya berbagai penyakit mematikan seperti jantung dan stroke. Pencegah Rambut Rontok Yang Efektif. Kandungan antioksidan dan vitamin C yang tinggi dari buah belimbing dapat menutrisi setiap helai rambut dan menghindarkan dari gejala kerontokkan pada rambut kepala anda.



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Spermatophyte
Classis	: Dicotyledoneae
Ordo	: Tubiflorae
Familia	: Convolvulaceae
Genus	: Ipomea
Spesies	: <i>Ipomea aquatica</i>

42. Nama Latin : *Ipomea aquatica*

Nama Inggris : -

Nama Indonesia : Kangkung

Nama Daerah : Rumpun, kalayau, kangkueng, lalidik

Deskripsi :

Merupakan tanaman tera semusim, panjang 30-50 cm, merambat pada lumpur, tempat-tempat yang basah seperti dipinggir kali, rawa-rawa, atau terapung diatas air. Batangnya beruas dan berongga, daun tunggal dengan tangkai panjang yang tumbuh berseling, bentuk daun segitiga memanjang dengan warna hijau tua pada permukaan atas dan hijau muda pada bagian bawah, tepi rata pangkal berbentuk baji dengan ujung runcing, panjang 6-15 cm, lebar 1-9 cm. karangan bunga keluar dari ketiak daun, bunganya tumbuh tegak, bentuknya seperti corong, mahkota bunga berwarna ungu muda dengan tepi pucat atau putih. Buahnya buah kotak dengan bentuk bulat telur, berbiji 2-4. Perbanyakkan dengan stek batang.

Penyebaran

Dapat ditemukan dari dataran rendah sampai 1000 m diatas permukaan laut. Kangkung banyak terdapat di kawasan asia.

Manfaat

1. Seluruh tanaman : untuk keracunan makanan, *Gelsemium elegans* , arsenic, makanan anjing, jamur/cendawan liar, untuk yang air kemihnya sedikit, berdarah atau kencing nanah, untuk mimisan, batuk darah, wasir berdarah, untuk susah buang air besar, digigit ular dan serangga.
2. Akarnya : digunakan pada penyakit keputihan, batuk lama, gusi terasa sakit, keringat dingin.



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Spermatophyte
Classis	: Dicotyledoneae
Ordo	: Geraniales
Familia	: Euphorbiaceae
Genus	: Jatropha
Spesies	: <i>Jatropha curcas</i> L.

43. Nama Latin : *Jatropha curcas* L.

Nama Inggris : -

Nama Indonesia : Jarak pagar

Nama Daerah : Sumatera (nawaih, nawas, jirak) Jawa (jarak kosta, jarak budge, jarak gundul, jarak iri, jarak pager, jarak cina, kaleke, kaleke paghar) Nusa Tenggara (lulu nau, lulu ai fula, paku kase, paku luba, paku lunat, jarak pageh) Sulawesi (jarak kosta, jarak pager, jarak wolanda, balacai, beaw, bintalo, blau, bindalo, tondo ntomene, tangang-tangang kali , tangang-tangang kanjoli, peleng kaliki).

Deskripsi :

Tanaman perdu atau pohon kecil, tinggi 2-5 m, biasa ditanam sebagai tanaman pagar, kadang-kadang liar. Mempunyai getah berwarna putih agak keruh, kulit pohonnya licin dan batangnya mempunyai tonjolan-tonjolan bekas daun yang gugur. Daun tunggal, permukaan atas helai daun berwarna hijau dan permukaan bawah lebih pucat. Bentuknya bulat telur melebar dengan panjang helaian daun 5-15 cm, lebar 6-16 cm. Daunnya bersudut atau berlekuk 3-5. Pangkal daun berbentuk jantung, ujung daun meruncing. Tulang daun utama menjari dengan 5-7 garis. Pangkal tangkai daun 3,5-15 cm. Bunga berwarna hijau kekuningan, berkelamin tunggal,

berumah satu. Baik bunga jantan maupun bunga betina masing-masing tersusun dalam rangkaian berupa cawan. Buahnya bulat , dengan diameter 3-4 cm, bila masak berwarna kuning yang terbagi dalam 3 ruang, masing-masing terdiri dari 1 biji berwarna hitam, bila kering akan retak-retak.

Penyebaran

Tanaman ini tumbuh baik ditempat-tempat yang tanahnya tidak subur dan beriklim panas. Dari dataran rendah sampai 300 m diatas permukaan air laut. Termasuk tanaman beracun yang berasal dari Amerika tropis.

Manfaat :

Bengkak terpukul, terkilir, tulang patah, luka berdarah, gatal-gatal, eczema, jamur pada kaki, kerion (penyakit bagian kulit yang berambut), lepra, trichomonal vaginitis, borok yang tidak sembuh-sembuh, penyubur rambut, dan rematik.



Klasifikasi

Regnum : Plantae
Divisio : Spermatophyte
Classis : Dicotyledoneae
Ordo : Malvales
Familia : Malvaceae
Genus : *Hibiscus*
Spesies : *Hibiscus*
abelmoschus L.

44. Nama Latin : *Hibiscus abelmoschus* L.

Nama Inggris : -

Nama Indonesia : Kapasan

Nama daerah : Sumatera (gandapura, kapas sedeki) Jawa (kakapasan, kaworo, kapasan, kasturi, regula, rewulow, waron, kastore, bukal) Maluku (kasturi).

Deskripsi

Tanaman semak berumur panjang, tegak, bercabang sedikit, tinggi 0,5-2,5 m, batang bulat, berambut kasar. Daun tunggal, bertangkai panjang, helaian daun berbagi 5 yang sangat dalam, panjang 6-22 cm, kedua permukaan berambut kasar, bertulang menjari, tepi bergerigi, ujung-ujungnya runcing, warnanya hijau. Bunga besar, keluar dari ketiak daun, daun mahkota 5, warnanya kuning, panjang 3,5-10 cm. Buah lonjong, bersegi, panjang 5-8 cm, berambut seperti sikat, bila sudah masak membuka dengan 5 katup, biji berbentuk ginjal, warna kelabu, bergaris dari pangkal sampai ujung, baunya wangi, bijinya menghasilkan minyak kasturi, yang dipakai sebagai campuran kosmetik, obat gosok pada rematik, campuran bedak untuk menghaluskan kulit dan obat ruam kecil.

Penyebaran

Dapat ditemukan tumbuh liar ditempat-tempat terbuka, semak, tanah kosong, atau dipelihara dikebun-kebun sampai ketinggian 650 m diatas permukaan laut.

Manfaat

1. Akar (panas tinggi, batuk, susah buang air besar, batu saluran kencing)
2. Biji (sakit kepala)
3. Daun (untuk pemakaian luar pada bisul, koreng, tulang patah)
4. Bunga (luka bakar dan tersiram air panas)
5. Daun, bunga dan biji (untuk membasmi serangga)



Klasifikasi

Regnum : Plantae
Divisio : Spermatophyte
Classis : Dicotyledoneae
Ordo : Rosales
Familia : Leguminoceae
Genus : Cassia
Spesies : : *Cassia occidentalis* L.

45. Nama Latin : *Cassia occidentalis* L.

Nama Inggris : -

Nama Indonesia : kasingsat

Nama daerah : Jawa (menting, senting),Sumatera (kopi andelari),Simalur (gang alas)

Deskripsi

Tanaman perdu setahun yang tumbuh tegak, tinggi 1-2 m, banyak bercabang dan dibagian pangkalnya berkayu. Tanaman ini dapat ditemukan dipinggir jalan, semak, dan sering disekitar perumahan. Daunnya majemuk menyirip genap dengan 5 pasang anak daun yang berbentuk bulat telur dengan panjang 2-6 cm, dan lebar 1-2 , ujungnya runcing, pangkal membulat dan warnany hijau tua. Anak daun dibagian ujung lebih besar daripada anak daun dibagian pangkal ibu tangkai daun. Tangkai daun pendek. Batangnya bersegi, warnanya hijau dengan alur berwarna merah tengguli, dipenuhi rambut halus. Bunganya majemuk warnakuning, keluar dari ketiak daun atau diujung ranting , buahnya polong. Daun muda dan polongnya yang belum masak dapat dikukus dan dimakan dengan nasi. Bijinya gepeng , lonjong, satu sudut agak meruncing , tengahnya agak mencekung. Biji yang tua setelah di panggang atau disangrai ,

kemudian ditumbuk, dapat diseduh sebagai pengganti kopi , dan diluar negeri disebut coffe senna.

Penyebaran

Tersebar mulai dari dataran rendah sampai sekitar 1200 m diatas permukaan laut.Tumbuh baik ditanah merah yang lembab dan ditempat yang cukup mendapat sinar matahari.

Manfaat

Untuk obat sakit kepala, susah buang air besar, disentri, diare kronis, nyeri ulu hati, batuk, sesak napas, radang paru, radang mata, hepatitis,



Klasifikasi

Regnum : Plantae
Divisio : Spermatophyte
Classis : Dicotyledoneae
Ordo : Malvales
Familia : Malvaceae
Genus : Hibiscus
Spesies : *Hibiscus rosa-sinensis* L.

46. Nama Latin : *Hibiscus rosa-sinensis* L.

Nama Inggris : -

Nama Indonesia : Kembang sepatu

Nama daerah : Bunga raja

Deskripsi

Tanaman perdu tegak, bercabang, tinggi 1-4 m, daun tunggal, bertangkai dengan panjang 1-3,7 cm, letak berseling dengan bentuk daun bulat telur, ujung meruncing, tepi bergerigi kasar, dan tulang daun menjari. Panjang daun 3,5-9,5 cm, dengan lebar 2-6 cm, dengan daun penumpu berbentuk garis. Bunga tunggal, keluar dari ketiak daun, tidak atau sedikit menggantung, dengan tangkai bunga beruas. Warnanya bermacam-macam, ada yang merah, dadu oranye, kuning, putih dan sebagainya. Dahulu bunganya sering digunakan untuk mewarnai kain, makanan, dan dipakai untuk menggosok sepatu supaya mengkilat, sehingga disebut kembang sepatu.

Penyebaran

Tumbuh didataran rendah sampai pegunungan.

Manfaat

1. Bunga (batuk berdahak, mimisan ,disentri, infeksi saluran kencing, haid tidak teratur)
2. Daun (bisul, radang kulit, mimisan , gondongan)



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Spermatophyte
Classis	: Dicotyledoneae
Ordo	: Tubiflorae
Familia	: Solanaceae
Genus	: Solanum
Spesies	: <i>Solanum nigrum</i>

47. Nama Latin : *Solanum nigrum*

Nama Inggris : -

Nama Indonesia : Leunca

Nama daerah : Rampai

Deskripsi

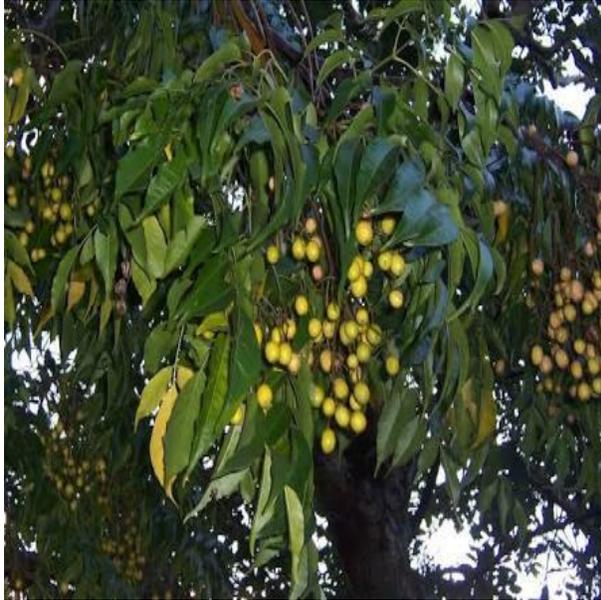
Tanaman semusim, batang tegak, banyak cabang, tinggi 30-175 cm, daunnya bertangkai, letak berseling, bentuk daun bulat telur, ujung daun meruncing, dan pangkal daunnya meruncing dengan tepi berombak, sampai rata. Karangan bunga bentuk malai, dengan jumlah bunga anatra 2-10 kuntum, berwarna putih atau lembayung. Buah buni, bulat-bulat, dan berisi banyak biji dengan penampang sekitar 0,8-1 cm, terdapat dalam tandan-tandan, berwarna hijau dan bila masak berwarna hitam atau ungu kehitaman mengkilay. Rasanya renyah, sedikit pahit dan agak langu. Buah muda biasanya dimakan sebagai lalap, atau dimasak dengan cabe atau tauco.

Penyebaran

Tersebar didaerah yang mendapat cukup cahaya matahari, dataran setinggi 3000 m diatas permukaan laut.

Manfaat

Untuk demam, kejang panas pada anak, sakit tenggorokan, radang saluran pernapasan, menahun, infeksi saluran kencing, radang ginjal akut, buang air kemih sakit, radang payudara, keputihan, tekanan darah tinggi, gatal, kanker hamil anggur, kanker leher rahim, kanker payudara,esophagus , liver, dan lambung.



Klasifikasi

Regnum : Plantae
Divisio : Spermatophyte
Classis : Dicotyledoneae
Ordo : Sapindales
Familia : Meliaceae
Genus : Melia
Spesies : *Melia azedarach*
L.

48. Nama Latin : *Melia azedarach* L.

Nama Inggris : -

Nama Indonesia : Mindi kecil

Nama daerah : Renceh

Deskripsi :

Tanaman pohon meranggas , banyak bercabang, tinggi 10-20 m, ditanam disisi jalan sebagai pohon pelindung, kulit batang berwarna coklat tua, daun majemuk menyirip ganda yang tumbuh berseling dengan panjang 20-80 cm. anak daun berbentuk bundar telur sampai lanset, tepi bergerigi, ujung runcing, pangkal membulat atau tumpul, warna daun permukaan atas hijau tua dan permukaan bawah hijau muda dengan panjang -7 cm, lebar 1,5-3 cm. Bunga majemuk dalam malai yang panjangnya 10-20 cm, keluar dari ketiak daun, dengan daun mahkota 5, panjangnya sekitar 1 cm, warnanya coklat kekuningan berbiji satu. Biji sangat beracun dan biasa dipakai untuk meracun ikan atau serangga.

Penyebaran :

Persebaran secara alami di Indonesia yaitu ditanam didaerah sumatera, jawa, nusa tenggara, dan irian jaya, sedangkan di india dan Burma , banyak ditanam didaerah tropis dan

subtropics, tumbuh pada dataran tinggi , ketinggian 0-1200 m diatas permukaan laut, dengan curah hujan rata-rata pertahun 600-2000 m.

Manfaat :

Dapat digunakan untuk orang yang cacangan terutama asacariasis, oxyuriasis, taeniasis, dan thrichuriasis, serta dapat digunakan untuk orang yang darah tinggi.



Klasifikasi

Regnum	:Plantae
Divisio	:Spermatophyte
Classis	:Dicotyledoneae
Ordo	:Gentianales
Familia	:Rubiaceae
Genus	:Mussaenda
Spesies	: <i>Mussaenda pubescens</i> A.

49. Nama Latin : *Mussaenda pubescens* A.

Nama Inggris : Splash of white

Nama Indonesia : Nusa indah putih

Nama daerah : Jawa(nusa indah)

Deskripsi

Tanaman perdu dengan ranting yang naik, tinggi 1-2 m, cabang kecil yang dtumbuhi rambut halus. Daun tunggal, bertangkai, dengan daun penumpu. Bentuk daun bundar telur, letak berhadapan bersilang, ujung dan pangkal runcing, tepi rata, tulang daun menyirip, berambut halus , panjang 5-8 cm, lebar 2-3,5 cm. Bunga majemuk diujung tangkai yang berbentuk payung, bunganya kecil berbentuk terompet , warnanya kuning, panjang 2 cm, dengan daun pelindung, berwarna putih. Buah buni , bulat memanjang, panjang 8-10 mm, lebar 6-7,5 mm.

Penyebaran

Tumbuh liar pada lereng bukit , semak-semak, atau dipelihara sebagai tanaman hias, dan hidup pada dataran rendah.

Manfaat

1. Batang dan daun (influenza, demam, pingsan karena udara yang sangat panas, batuk, radang amandel, radang tenggorokkan radang ginjal, bengkak, disentri, diare, keracunan makanan, pendarahan pada wanita, gigitan ular belang, koreng, bisul , luka)
2. Akar (cacingan pada anak-anak, masuk angin sehabis bersalin, sakit pinggang, tumor payudara)



Klasifikasi

Regnum	:Plantae
Divisio	:Spermatophyte
Classis	:Dicotyledoneae
Ordo	:Zingiberales
Familia	:Zingiberaceae
Genus	:Costus
Species	: <i>Costus speciosus</i>

50. Nama Latin : *Costus speciosus*

Nama Inggris : -

Nama Indonesia : Pacing

Nama daerah : Sitawar

Deskripsi

Tanaman herba tegak, yang termasuk suku jahe-jahean, tingginya 0,5-3 m , dan subur ditempat yang lembab dan teduh, batangnya berwarna kuning kecoklatan, daunnya berwarna hijau, tunggal, tangkai daun pendek memeluk batang, helaian daun memanjang sampai bentuk lanset, panjang 9-35 cm, lebar 3-10 cm, ujung runcing, dibagian bawah daun berambut halus. Daun tersusun spiral, mempunyai akar rimpang, bunga duduk dalam bentuk bulir, besar, berwarna putih. Buah kotak berbentuk telur, berwarna merah, besarnya 1,5-3 cm, mempunyai banyak biji.

Penyebaran

Jenis tanaman ini tersebar secara luas mulai dari india , keseluruh Asia Tenggara termasuk indonesia samapai Taiwan dan Australia, kadang-kadang juga di budidayakan dan tumbuh liar didaerah-daerah tropic lainnya seperti amerika bagian selatan.

Manfaat

Untuk mengobati bengkak pada sakit ginjal, perut busung, infeksi saluran kencing, nyeri buang air kemih, pengerutan hati, batuk rejan, mencegah kehamilan, bisul dan abses.



Klasifikasi

Regnum	:Plantae
Divisio	:Spermatophyte
Classis	:Cycadinae
Ordo	:Cycadales
Familia	:Cycadinaceae
Genus	:Cycas
Species	: Cycas revoluta

51. Nama Latin : Cycas revoluta

Nama Inggris : Vrede palm

Nama Indonesia : Pakis haji

Nama daerah : Sikas, penawar jambe

Deskripsi

Tanaman terna menahun, tinggi 2-3 m, batang tidak bercabang, bentuknya bulat panjang dengan pangkal tangkai daun yang tetap tinggal, daun tersusun dalam roset batang, daun majemuk menyirip ganda dengan panjang 0,5-2 m, anak daun sangat banyak berbangun garis, warnanya hijau tua, tebal dan keras. Bunga berkelamin tunggal, bunga jantan tersusun dalam bentuk kerucut bulat panjang sekitar 30-70 cm, berwarna kuning kecoklatan. Bunga betina berbentuk setengah bola. Bijinya bulat lonjong, gepeng, keras, berwarna coklat merah.

Penyebaran

Tanaman ini berasal dari jepang dan penyebarannya di jawa.

Manfaat

1. Daun (masalah pendarahan, sakit lambung, tukak lambung, darah tinggi, nyeri saraf, tidak datang menstruasi, kanker, kesulitan melahirkan, memar, luka berdarah.
2. Bunga (nyeri lambung, keputihan, menstruasi sakit, darah beku, batuk darah, sakit pinggang.
3. Biji (darah tinggi)
4. Akar (TBC paru dengan batuk darah, sakit gigi, sakit pinggang, memar)



Klasifikasi

Regnum	:Plantae
Divisio	:Spermatophyte
Classis	:Dicotyledoneae
Ordo	:Sapindales
Familia	:Rutaceae
Genus	:Citrus
Species	: <i>Citrus aurantifolia</i>

52. Nama Latin	: <i>Citrus aurantifolia</i>
Nama Inggris	: Orange
Nama Indonesia	: Jeruk nipis
Nama daerah	: Jeruk limau

Deskripsi :

Jeruk nipis adalah buah yang memiliki rasa asam dan agak pahit. Termasuk tanaman perdu yang banyak memiliki dahan dan ranting. Batang pohonnya berkayu keras, sedangkan permukaan kulit luar bewarna hijau tua dan kusam. Bunganya berukuran kecil bewarna putih dan buahnya berbentuk bulat. Jeruk nipis memiliki dahan dan ranting yang banyak. Daunnya majemuk, berbentuk elips dengan pangkal membulat, ujung tumpul, dan tepi bergeringgit. Panjang daunnya mencapai 2,5-9 cm. Tulang daunnya menyirip dengan tangkai bersayap hijau. Bunganya kecil.

Penyebaran :

Dikenal di pulau Sumatera (Aceh) pulau Jawa, Sunda.

Manfaat :

Bermanfaat sebagai obat. Untuk mengobati tekanan darah, menurunkan berat badan, mengobati sakit gigi, ketika terkilir, mengobati demam, mengobati radang tenggorokan.



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Spermatophyta
Sub divisio	: Angiospermae
Classis	: Dicotyledoneae
Sub classis	: Sympetalae
Ordo	: Rubiales
Familia	: Rubiaceae
Genus	: Borreria
Species	: <i>Borreria hispida</i> Schum.

53. Nama Latin : *Borreria hispida* Schum.

Nama Indonesia : Gempur Batu

Nama daerah : Gempur Batu

Deskripsi :

Gempur batu merupakan salah satu tumbuhan yang dimanfaatkan untuk obat penyakit. Tumbuhan ini dibudidayakan oleh masyarakat ditanam disekitar rumah. Tumbuhan gempur batu mempunyai Daun berbentuk tombak dan berakar, daun agak kasar. Bunga kecil-kecil warnanya putih.

Penyebaran:

Famili Rubiaceae tersebar luas di seluruh dunia, dapat ditemukan di kawasan tropis dan subtropis. Ditemukan melimpah di Amerika Utara dan Asia Selatan. Kawasan Asia terdiri dari 135 genus yang mewakili seluruh vegetasi maupun tumbuhan bawah dari dataran rendah dan hutan hujan. Jenis ini juga tumbuh liar di pematang sawah, tebing-tebing sungai, pinggir jalan,

kebun atau di padang rumput. Tumbuh liar di hutan, di ladang pada tanah agak lembab pada dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl.

Manfaat

Bagian daun dapat dimanfaatkan untuk mengobati penyakit sebagai berikut :

- 1) Menghancurkan batu ginjal, kandung kemih, dan empedu

Caranya :

Cuci bersih 4 rai gempur batu dan 7 batang tanaman meniran beserta akarnya. Rebus semua bahan dengan 2 gelas air sampai tersisa 1 gelas. Dinginkan, saring, lalu minum 2 kali sehari, masing-masing $\frac{1}{2}$ gelas. Lakukan secara rutin selama 1 bulan.

- 2) Obat luar untuk diare

Caranya :

Cuci bersih batang dan daun gempur batu segar, masing-masing secukupnya, lalu giling halus bersama buah adas secukupnya. Tapalkan hasil gilingan yang telah halus pada bagian perut.

- 3) Susah kencing

Caranya :

Cuci bersih 15 g daun segar lalu rebus dengan 2 gelas air selama 15 menit sampai mendidih. Setelah dingin, saring, lalu minum sekaligus 1 kali sehari.

- 4) Batu empedu

Caranya :

Herba gempur batu segar 2 genggam; Air 110 ml, Dibuat infus atau pipisan, Diminum 2 kali sehari tiap kali minum 100 ml; Apabila dibuat pipisan diminum 2 kali sehari; tiap kali minum $\frac{1}{4}$ cangkir.

- 5) Batu ginjal

Caranya:

Herba gempur batu segar 2 genggam; Herba meniran segar 7 pohon; Air 110 ml, Dibuat infus, Diminum 2 kali sehari; pagi dan sore; tiap kali minum 100 ml.



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Spermatophyta
Sub divisio	: Angiospermae
Classis	: Dicotyledoneae
Sub classis	: Dialypetalae
Ordo	: Geraniales
Familia	: Rutaceae
Genus	: Ruta
Spesies	: <i>Ruta angustifolia</i> (L.) Pers.

- 54.** Nama Latin : *Ruta angustifolia* (L.) Pers.
Nama Inggris : Common rue herb
Nama Indonesia : Inggu
Nama daerah : Aruda (Sumatera)

Deskripsi

Habitus semak, tinggi mencapai $\pm 1,5$ m. Memiliki akar tunggang, bulat, bercabang, dan berwarna putih kekuningan. Memiliki batang yang berkayu, bulat, percabangannya simpodial, dan warna batangnya berwarna hijau muda. Memiliki daun majemuk, anak daunnya lanset atau bulat telur, memiliki pangkal yang runcing, ujung daunnya tumpul, tepi daun rata, panjang daun sekitar 8-20 mm, sedangkan lebar daunnya 2-6 mm, daunnya berwarna hijau, serta pertulangan daunnya jelas. Memiliki bunga yang mejemuk, kelopak berbentuk segitiga, bunganya berwarna hijau, memiliki putik satu kuning, benang sarinya delapan, duduk pada dasar bunga, kepala sarinya berwarna kuning dan memiliki bentuk seperti mangkok. Memiliki buah yang kecil, lonjong, terbagi menjadi 4 kotak, dan buahnya berwarna coklat. Sedang bijinya berbentuk seperti ginjal, kecil dan berwarna hitam.

Penyebaran

Inggü (*Ruta angustifolia*), tanaman ini berasal dari dunia bagian Eropa Selatan dan Afrika Utara. Di Indonesia, tanaman inggu banyak tumbuh di daerah Jawa yang sengaja ditanam oleh warga di perkebunannya sendiri. Cara memperbanyak tanaman ini adalah dengan cara penyebaran biji dan juga stek batang.

Manfaat

Daun *Ruta angustifolia* berkhasiat sebagai obat pening, obat demam, obat kejang, dan obat penurunan panas. Untuk obat pening dipakai ± 5 gram daun segar *Ruta angustifolia*, dicuci, ditumbuk sampai lumat, kemudian dibagi dua bagian yang sama ditempelkan pada kedua pelipis kanan dan kiri. Untuk obat demam, obat kejang, dan obat penurunan panas daunnya dapat direbus kemudian airnya dipergunakan untuk mandi. Air ini dapat menyegarkan badan. Daunnya pun dapat ditambah dengan cuka, bawang merah, dan bengké. Semua bahan tersebut digiling dan dipergunakan sebagai obat kompresnya.



Klasifikasi

Regnum : Plantae
Divisio :
Spermatophyta
Sub divisio :
Angiospermae
Classis :
Monocotyledoneae
Ordo : Poales

55. Nama Latin : *Zea mays* L.
Nama Indonesia : Jagung
Nama daerah : Jaguang (bahasa minang)

Deskripsi

Jagung merupakan tanaman semusim (annual). Satu siklus hidupnya diselesaikan dalam 80-150 hari. Meskipun tanaman jagung umumnya berketinggian antara 1 m sampai 3 m, ada varietas yang dapat mencapai tinggi 6 m. Akar jagung tergolong akar serabut yang dapat mencapai kedalaman 8 m meskipun sebagian besar berada pada kisaran 2 m. Batang beruas-ruas. Ruas terbungkus pelepah daun yang muncul dari buku. Batang jagung cukup kokoh namun tidak banyak mengandung lignin. Batang jagung tegak dan mudah terlihat, sebagaimana sorgum dan tebu, namun tidak seperti padi atau gandum. Terdapat mutan yang batangnya tidak tumbuh pesat sehingga tanaman berbentuk roset. permukaan yang halus sampai berbulu. Batang tidak memiliki tangkai.

Daun jagung adalah daun sempurna. Bentuknya memanjang. Antara pelepah dan helai daun terdapat ligula. Tulang daun sejajar dengan ibu tulang daun. Permukaan daun ada yang licin dan ada yang berambut. Stoma pada daun jagung berbentuk halter. Warna hijau tua dengan permukaan yang berbulu. Bunga betina jagung berupa "tongkol" yang terbungkus oleh semacam pelepah dengan "rambut". Rambut jagung sebenarnya adalah tangkai putik. Jagung memiliki bunga jantan dan bunga betina yang terpisah (diklin) dalam satu tanaman (monoecious). Tiap kuntum bunga memiliki struktur khas bunga dari suku Poaceae, yang disebut floret. Pada jagung, dua floret

dibatasi oleh sepasang glumae (tunggal: gluma). Bunga jantan tumbuh di bagian puncak tanaman, berupa karangan bunga (inflorescence). Serbuk sari berwarna kuning dan beraroma khas.

Penyebaran

Berdasarkan bukti genetik, antropologi, dan arkeologi diketahui bahwa daerah asal tanaman jagung adalah Amerika Tengah (Meksiko bagian selatan), kemudian dibawa ke Amerika Selatan (Ekuador) sekitar 7.000 tahun yang lalu, dan mencapai daerah pegunungan di selatan Peru sekitar 4.000 tahun yang lalu.

Manfaat

- Daun jagung bisa mengobati penyakit infeksi dan batu saluran kemih
- Tongkolnya bisa mengobati buang air kecil tidak lancar, bengkak dan diare
- Akarnya untuk mengobati buang air yang tidak lancar, infeksi dan batu saluran kemih, dan batuk darah.
- Rambut jagung bisa untuk mengobati penyakit kencing manis, batuk darah, mimisan, radang payudara, infeksi ginjal akut dan kronis, infeksi saluran dan kantung empedu, batu empedu dan hepatitis.



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Spermatophyta
Sub divisio	: Aingiospermae
Classis	: Monocotyledonae
Ordo	: Zingiberales
Familia	: Zingiberaceae
Genus	: Zingiber
Species	: <i>Zingiber officinale</i>

- 56.** Nama Latin : *Zingiber officinale*
Nama Indonesia : Jahe
Nama daerah : Supadeh (bahasa minang)

Deskripsi

Akar jahe berbentuk rimpang (*rhizoma*). Rimpang (*rhizoma*) sesungguhnya adalah batang beserta daunnya yang terdapat di dalam tanah, bercabang-cabang dan tumbuhan mendatar, dan dari ujungnya dapat tumbuh tunas yang muncul di atas tanah dan dapat merupakan suatu tumbuhan baru. Rimpang (*rizhoma*) adalah penjelmaan batang dan bukan akar, dapat dilihat dari tanda-tanda berikut :

- Beruas-ruas, berbuku-buku, akar tidak bersifat demikian
- Berdaun, tetapi daunnya telah menjelma menjadi sisik – sisik
- Memiliki kuncup – kuncup

Batang yang tumbuh di atas tanah pada jahe merupakan batang semu yang terdiri dari pelepah daun yang berpadu, batang hijau muda berbentuk bulat dan sedikit keras. Tetapi pada saat tanaman jahe sudah tua, jahe memiliki batang sejati yang berwarna hijau, bulat dan keras yang bercirikan pada saat pelepah daun pada batang dikelupas, terdapat sisa batang yang tidak dapat di kelupas lagi.

Daun jahe merupakan daun tunggal dengan kedudukan daun berselang-seling teratur. Perbungaan pada jahe malai tersembul dari tanah. Berbentuk tongkat atau bundar telur

yang sempit. Merupakan bunga majemuk. Bunga memiliki 2 kelamin dengan 1 benang sari dan 3 putik. Bunga daun pelindung berbentuk bundar telur terbalik, bundar pada ujungnya, tidak berbulu, berwarna hijau cerah. Mahkota bunga berbentuk tabung, helaiannya agak sempit berbentuk tajam berwarna kuning kehijauan. Kepala sari berwarna ungu, tangkai putik ada 2.

Penyebaran

Dalam dunia perdagangan, penamaan jahe didasarkan kepada daerah asalnya, misal jahe Afrika, jahe Chochin atau jahe Jamika. Sejak 250 tahun yang lalu, jahe di Cina sudah digunakan sebagai bumbu dapur dan obat. Di Malaysia, Filipina, dan Indonesia jahe banyak digunakan sebagai obat tradisional. Sedangkan di Eropa pada abad pertengahan, jahe digunakan sebagai aroma pada bir (Hardianto, 2005). Daerah utama produsen jahe di Indonesia adalah Jawa Barat (Sukabumi, Sumedang, Majalengka, Cianjur, Garut, Ciamis dan Subang), Banten (Lebak dan Pandeglang), Jawa Tengah (Magelang, Boyolali, Salatiga), Jawa Timur (Malang Probolinggo, Pacitan), Sumatera Utara (Simalungun), Bengkulu dan lain-lain.

Manfaat

Manfaat jahe dapat digunakan untuk dijadikan sebagai penghangat tubuh. Terlebih pada cuaca yang dingin atau sedang hujan terus menerus. Sangat cocok untuk mengkonsumsi jahe supaya tubuh menjadi lebih hangat. Jahe juga sering dibuat sebagai wedang yang dapat digunakan untuk menghangatkan tubuh



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Spermatophyta
Classis	: Dicotyledoneae
Ordo	: Malvales
Familia	: Malvaceae
Genus	: Ceiba
Species	: <i>Ceiba pentandra</i> L.

57. Nama Latin : *Ceiba pentandra* L.

Nama Indonesia : Kapuk

Nama daerah : Kapuk

Deskripsi

Randu atau kapuk (*Ceiba pentandra* L.) merupakan pohon tropis yang banyak ditanam di Asia. Kapuk merupakan pohon yang menggugurkan bunga dengan tinggi pohon 8-30 m dan dapat memiliki batang pohon yang cukup besar hingga mencapai diameter 3 m. Pada batangnya terdapat duri-duri tempel besar yang berbentuk kerucut. Daunnya bertangkai panjang dan berbilang 5-9. Bunga terkumpul di ketiak daun yang sudah rontok (dekat ujung ranting). Kelopak berbentuk lonceng, berlekuk pendek dengan tinggi 1-2 cm. Daun mahkota bulat telur terbalik dan memanjang dengan panjang 2,5-4 cm. Benang sari jumlahnya 5, bersatu menjadi bentuk tabung pendek, serta memiliki kepala sari berbelok-belok. Bakal buah beruang 5 dengan bakal biji yang cukup banyak. Pohon kapuk memiliki buah yang bentuknya memanjang dengan panjang 7,5-15 cm, menggantung, berkulit keras dan berwarna hijau jika masih muda serta berwarna coklat jika telah tua. Dalam buahnya terdapat biji yang dikelilingi bulu-bulu halus, serat kekuning-kuningan yang merupakan campuran dari lignin dan selulosa. Bentuk bijinya bulat, kecil-kecil, dan berwarna hitam.

Penyebaran

Kapuk berasal dari daerah tropis di Amerika berkembang dan menyebar ke Afrika dan Asia. Penyebaran di Asia meliputi wilayah India, Indonesia, Thailand dan Filipina. Di Asia kapuk sudah dibudidayakan, sedangkan di Afrika hanya sebagian yang dibudidayakan sementara di Amerika belum dibudidayakan.

Manfaat

Tumbuhan randu merupakan salah satu tanaman yang dimanfaatkan dibidang pengobatan antara lain: minyak dari biji untuk obat kudis dan membantu pertumbuhan rambut, sari daun yang masih muda dipergunakan untuk membantu pertumbuhan rambut dengan cara digosokkan pada kulit kepala kemudian dipijit-pijit. Infus daun digunakan untuk batuk, radang selaput lendir pada hidung, suara serak, usus dan uretritis. Daun muda diberikan untuk mengobati gonore. Kulit digunakan sebagai obat untuk mengatasi muntah, diuretik, demam dan diare. Hal ini juga diterapkan pada pengobatan luka dan jaribengkak. Infus dari kulit kayu digunakan sebagai obat kumur. Rebusan bunga digunakan untuk mengatasi sembelit



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Spermatophyta
Classis	: Monocotyledoneae
Ordo	: Sapindales
Familia	: Sapindaceae
Genus	: Nephelium
Species	: <i>Nephelium lappaceum</i>

58. Nama Latin	: <i>Nephelium lappaceum</i>
Nama Indonesia	: Rambutan
Nama daerah	: Rambutan (Sumatera)

Deskripsi

Tanaman rambutan merupakan tanaman buah tropis yang termasuk dari salah satu jenis dari keluarga tanaman *Sapindacea*. Tanaman rambutan habitat di daerah tropis. Tanaman rambutan ini hidup pada daerah dataran rendah yang bersuhu rata-rata 25°C sampai dengan ketinggian 300-500 meter di atas permukaan laut dengan sinar matahari yang banyak dan curah hujan yang sedang. Tanaman rambutan pohonnya mempunyai ketinggian 25-25 m dan mempunyai banyak cabang. Daun tanaman rambutan majemuk menyerip mempunyai letak yang berseling dengan jumlah anak daun 2- 4 pasang. Helaian daun tanaman rambutan berbentuk bulat lonjong dengan ukuran panjang 7,25-20 cm dan lebar 3-8 c. Ujung daun tanaman rambutan runcing dengan tepi yang rata, tulang daun tanaman rambutan menyirip, dengan tangkai silindris dan berwarna hijau. Bunga tanaman rambutan tersusun pada tandan diujung ranting, mempunyai bau yang wangi dengan ukuran yang kecil-kecil berwarna hijau muda. Tanaman rambutan mempunyai bunga jantan dan bunga betina yang terpisah dalam satu pohon. Buah tanaman rambutan berbentuk bulat lonjong seperti telur, berambut dan berwarna kuning kemerahan. Di dalam buah tanaman rambutan mempunyai daging buah yang berwarna putih bertekstur kenyal, berair, mempunyai rasa manis sedikit asam. Daging buah tanaman rambutan menempel pada biji dan transparan. Biji tanaman rambutan berbentuk bulat lonjong dengan tekstur yang mirip retak-retak seperti kulit kayu dan berwarna putih kecoklatan. Tanaman rambutan berkembang biak dengan cara persemaian biji dan stek batang.

Penyebaran

Penyebaran rambutan mulai dari Cina bagian selatan (Yunnan dan Hainan) melalui Thailand, Malaysia, Indonesia sampai ke Filipina. Rambutan dibudidayakan hamper diseluruh daerah tropic basah Asia dan dalam jumlah yang kecil dijumpai di daerah tropic basah Amerika, Afrika dan Australia. Di Indonesia tempat yang menjadi pusat penanaman rambutan adalah di Jawa khususnya yang sangat besar produksi buah rambutan antara lain di Bekasi, Kuningan, Malang, Probolinggo, dan di Garut.

Manfaat

Bagian tanaman yang bermanfaat: kulit buah, kulit kayu, daun, biji, dan akarnya. Detail manfaatnya adalah sebagai berikut:

- Kulit buah: untuk mengatasi disentri, demam
- Kulit kayu: untuk mengatasi sariawan
- Daun: untuk mengatasi diare dan menghitamkan rambut
- Akar: untuk mengatasi demam
- Biji: untuk mengatasi kencing manis (diabetes melit)



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Spermatophyta
Classis	: Monocotyledoneae
Ordo	: Myrtales
Familia	: Myrtaceae
Genus	: Psidium
Species	: <i>Psidium guajava</i> L.

59. Nama Latin	: <i>Psidium guajava</i>
Nama Indonesia	: Jambu biji
Nama daerah	: Piaweh (Minangkabau)

Deskripsi

Tumbuhan ini berbentuk pohon, Batang jelas terlihat, berkayu (*lignosus*), silindris, permukaanya licin dan terlihat lepasnya kerak (bagian kulit yang mati), batang berwarna coklat muda, percabangan dikotom. Arah tumbuh cabang condong keatas dan ada pula yang mendatar. Jambu biji memiliki cabang sirung pendek (*virgula* atau *virgula sucre scens*) yaitu cabang-cabang kecil dengan ruas-ruas yang pendek.

Daun jambu biji tergolong daun tidak lengkap karena hanya terdiri dari tangkai (*petiolus*) dan helaian (*lamina*) saja disebut daun bertangkai. Dilihat dari letak bagian terlebarnya jambu biji bagian terlebar daunnya berada ditengah-tengah dan memiliki bangun jorong karena perbandingan panjang : lebarnya adalah $1\frac{1}{2} - 2 : 1$ (13-15 : 5,6-6cm).

Daun jambu biji memiliki tulang daun yang menyirip (*penninervis*) yang mana daun ini memiliki satu ibu tulang yang berjalan dari pangkal ke ujung dan merupakan terusan tangkai daun dari ibu tulang kesamping, keluar tulang-tulang cabang, sehingga susunannya mengingatkan kita kepada susunan sirip-sirip pada ikan. Jambu biji memiliki ujung daun yang tumpul. Pangkal daun membulat (*rotundatus*), ujung daun tumpul (*obtusus*). Jambu biji memiliki tepi daun yang rata (*integer*), daging daun (*intervinium*) seperti perkamen (*perkamenteus*). Pada umumnya warna daun pada sisi atas tampak lebih hijau licin jika di bandingkan dengan sisi bawah karena lapisan atas lebih hijau, jambu biji memiliki permukaan daun yang berkerut (*rogosus*). Tangkai daun berbentuk silindris dan tidak menebal pada bagian pangkalnya.

Penyebaran

Tanaman jambu biji berasal dari daerah Amerika Tengah (tropis) dan secara luas ditanam sebagai pohon buah. Secara alami menyebar di kepulauan pasifik dan daerah tropis yang lain (WHO, 1998). Di jawa umumnya terdapat pada ketinggian dibawah 1.200 meter dan sering tumbuh liar pada tanah yang gembur maupun liat, banyak air dan tempat terbuka.

Manfaat

Daun jambu biji dikenal sebagai bahan obat tradisional untuk batuk dan diare. Jus jambu biji "bangkok" juga dianggap berkasiat untuk membantu penyembuhan penderita demam berdarah dengue.



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Spermatophyta
Classis	: Monocotyledoneae
Ordo	: Orchidales
Familia	: Orchidaceae
Genus	: Acriopsis
Species	: <i>Acriopsis javanica</i> Reinw..

60. Nama latin : *Acriopsis javanica* Reinw.

Nama Inggris : Purple Orchid

Nama Indonesia : Sakat Bawang

Nama daerah : anggrek ungu

Deskripsi

Umbi semu berukuran lebar 2 - 3,5 cm, panjang 3 - 6 cm, mendukung 2 sampai 4 daun. Daun linier agak lebar, ukuran 1,3 - 2,2 x 15 - 35 cm. Perbungaan tandan bercabang atau malai, agak menjuntai atau menjuntai, panjang 30 - 60 cm, mendukung 20 sampai 50 kuntum bunga. Bunga dengan diameter mekar bunga 1,5 cm, warna dasar sepal dan petal putih dan di bagian median terdapat spot merah yang tajam dan pangkal ke ujung helaian. Bibir bunga dapat terbagi atas 3 cuping, cuping tengah dengan bagian samping melebar seperti sayap, cuping tengah menyempit di bagian ujung dan ujung melengkung ke belakang.

Penyebaran

Semenanjung Malaya, seluruh Asia Tenggara sampai ke Australia.

Manfaat

Acriopsis javanica Reinw. berkhasiat untuk mengobati demam yang tinggi.



Klasifikasi

Regnum : Plantae

Divisio : Spermatophyta

Classis : Monocotyledoneae

Ordo : Orchidales

Familia : Orchidaceae

Genus : Dendrobium

Species : *Dendrobium crumenatum* Swartz.

61. Nama latin : *Dendrobium crumenatum* Swartz.

Nama Inggris : Tamarind

Nama Indonesia : Angrek Merpati

Nama daerah : Bunga Angin

Deskripsi

Salah satu angrek yang terbanyak di Indonesia. Tumbuh dimana mana, baik di pohon maupun di batu batu di tempat yang agak terbuka di dataran rendah 1000 m dpl di daerah yang cukup curah hujannya. Tunas baru tumbuh di pangkal umbi semu sebelumnya. Tunas dewasa menggebung di bagian bawah dan langsing di bagian atas, hampir tegak. Daun daun tumbuh di bagian tengah dan bunga di bagian atas. Daun tebal, kaku, bulat memanjang, di bagian bawah berseludang membungkus bagian atas umbi yang memanjang. Rangkaian bunga tahan lama meskipun bunganya telah gugur, karena di tempat munculnya bunga masih terdapat bakal kuncup bunga yang akan muncul jika terangsang oleh suhu rendah. Pada setiap buku pada tangkai bunga muncul 1 - 3 bunga. Bunga yang berwarna putih mekar serentak, hanya berumur

sehari dan berbau harum. Kelopak dan mahkota berwarna putih bersih. Bagian tengah bibirnya terdapat 5 alur pendek berwarna kuning, berakhir di ujung dagunya yang mengandung nektar. Tugunya pendek mempunyai 4 gumpalan tepung sari. Buah berbentuk kumparan, membesar ke ujungnya.

Penyebaran

Di dataran rendah di India, Cina, Malaysia, Indonesia dan Filipina

Manfaat

Dendrobium crumenatum Swartz. berkhasiat untuk mengobati kanker otak.



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Spermatophyta
Classis	: Monocotyledoneae
Ordo	: Orchidales
Familia	: Orchidaceae
Genus	: <i>Apostasia</i>
Species	: <i>Apostasia nuda</i> Br.

62. Nama latin : *Dendrobium crumenatum* Swartz.

Nama Inggris :Pee Lemur

Nama Indonesia : Kencing Pelanduk

Nama daerah : Mengkuang Tikus

Deskripsi

Apostasia adalah genus dari primitif anggrek(keluarga Orchidaceae), yang terdiri dari 7 terrestrial spesies. Spesies dari apostasia menghasilkan perbungaan tegak sampai dengan enam cabang lateral, yang timbul dari cabang utama. Mereka mempunyai 30 putih atau 30 kuning bunga. Bunga-bunga dari spesies apostasia adalah non-resupinate (yaitu tidak terbalik), seperti pada anggrek lainnya. *Apostasia nuda* kekurangan staminode. Hilangnya staminode adalah sebuah apomorphy (karakteristik). Spesies lain ditandai dengan staminode yang homolog. Kehadiran staminode mendefinisikan ciri khas. Karena itu anggrek ini disebut dengan fitur primitif, beberapa otoritas tidak menganggap apostasia anggrek nyata.

Penyebaran

Penyebaran tanaman ini di daerah lembab seperti Himalaya, Cina, India, Sri Lanka, Asia Tenggara, New Guinea, dan Queensland.

Manfaat

Tanaman ini dapat dimanfaatkan sebagai obat diare.



Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Spermatophyta
Classis	: Monocotyledoneae
Ordo	: Orchidales
Familia	: Orchidaceae
Genus	: Calanthe
Species	: <i>Calanthe veratrifolia</i> Br.

63. Nama latin : *Calanthe veratrifolia* Br.

Nama Inggris : Popocongan Orchid

Nama Indonesia : Bunga Tiga Lapis

Nama daerah : Popocongan

Deskripsi

Bunganya bertangkai panjang, tahan lama, dan dapat dikirim ketempat lain tanpa merusaknya.

Penyebaran

Penyebaran tanaman ini di Amerika Utara dan di Indonesia.

Manfaat

Calanthe veratrifolia dipakai untuk meredakan panas tinggi.



Regnum : Plantae
Divisio : Spermatophyta
Classis : Dicotyledoneae
Sub Classis : Apetalae
Ordo : Urticales
Familia : Moraceae
Genus : Ficus
Species : *Ficus septica* Burm.

64. Nama latin : *Ficus septica* Burm

Nama Inggris : Bougainville Flower

Nama Indonesia : Awar-Awar

Nama daerah : Sirih Popar

Deskripsi

Pohon atau semak tinggi, tegak 1-5 meter. Batang pokok bengkok-bengkok, lunak, ranting bulat silindris, berongga, gundul, bergetah bening. Daun penumpu tunggal, besar, sangat runcing, daun tunggal, bertangkai, duduk daun berseling atau berhadapan, bertangkai 2,53 cm. Helaian berbentuk bulat telur atau elips, dengan pangkal membulat, ujung menyempit cukup tumpul, tepi rata, 9-30 x 9-16 cm, dari atas hijau tua mengkilat, dengan banyak bintik-bintik yang pucat, dari bawah hijau muda, sisi kiri kanan tulang daun tengah dengan 6-12 tulang daun samping; kedua belah sisi tulang daun menyolok karena warnanya yang pucat. Bunga majemuk susunan periuk berpasangan, bertangkai pendek, pada pangkalnya dengan 3 daun pelindung, hijau muda atau hijau abu-abu, diameter lebih kurang 1,5 cm, pada beberapa tanaman ada bunga jantan dan bunga gal, pada yang lain bunga betina. Buah tipe periuk, berdaging, hijau-hijau abu-abu, diameter 1,5-2 cm. Waktu berbunga Januari-Desember. Tumbuhan ini banyak ditemukan di Jawa dan Madura; tumbuh pada daerah dengan ketinggian 1200 m di atas permukaan laut, banyak ditemukan di tepi jalan, semak belukar dan hutan terbuka.

Penyebaran

Kepulauan Ryukyu, Taiwan, seluruh Malesia kecuali Peninsular Malaysia, Kepulauan Solomon sampai Vanuatu dan Australia Utara (Queensland).

Manfaat

1. Daun digunakan untuk :
 - a. obat penyakit kulit
 - b. radang usus buntu
 - c. mengatasi bisul
 - d. gigitan ular berbisa
 - e. sesak napas.
2. Akar digunakan untuk :
 - a. penawar racun ikan
 - b. penanggulangan asma
3. Getah digunakan untuk :
 - a. mengatasi bengkak-bengkak
 - b. kepala pusing



Regnum : Plantae
Divisio : Spermatophyta
Classis : Dicotyledoneae
Sub Classis : Apetalae
Ordo : Polygonales
Familia : Polygonaceae
Genus : Polygonum
Species : *Polygonum chinense* L.

65. Nama latin : *Polygonum chinense* L.

Nama Inggris : Maile-hohono

Nama Indonesia : Bungbrun

Nama daerah : Tiwu bungbum

Deskripsi

Habitus Terna, memanjat atau merambat, panjang 3-6 m. Batang Bulat, licin, beruas-ruas, sedikit berkayu, hijau atau merah kehijauan. Daun Tunggal, tersebar, pelepah memeluk batang, dengan daun menumpu, helaian bentuk lonjong sampai lanset, ujung runcitig, pangkal runcing, tepi rata, panjang 5-15 cm, lebar 3-7 cm, pertulangan menyirip, permukaan berkerut, licin, hijau keunguan. Bunga Majemuk, bentuk payung, di ketiak daun, berkefompok, atau di ujung batang, bimga tidak sempurna, berkelamin ganda, benang sari duduk di atas bakal buah, mahkota bentuk bintang, berlepaaan, panjang 3-6 mm, putih. Buah Kotak palsu, bulat telur, berusuk 3, kulit lunak, permukaan licin, panjang 5-8 mm, ungu kebiruan. Biji Bulat telur, ujung runcing, tajam, kecil, keras, coklat kehitaman. Akar Serabut, merah kecoklatan.

Penyebaran

Merupakan tanaman liar di hutan-hutan yang lembab dari ketinggian 800 m sampai 3.300 di atas permukaan laut. Berbunga pada bulan Agustus-November dan dapat dipanen sepanjang tahun.

Manfaat

1. Obat nyeri lambung

Daun aseman segar sebanyak 60 gram, dicuci dan direbus dengan 00 ml sampai mendidih dan air rebusannya tinggal setengah, disaring dan setelah igin diminum sekalligus.

2. Luka gigitan hewan berbisa

Daun aseman segar sebanyak 100 gram, dicuci dan ditumbuk halus kemudian tempelkan pada bagian yang sakit.



Regnum : Plantae
Divisio : Spermatophyta
Classis : Dicotyledoneae
Sub Classis : Dialypetalae
Ordo : Centrospermae
Familia : Amaranthaceae
Genus : Achyranthes
Species : *Achyranthes bidentata* Bl.

66. Nama latin : *Achyranthes bidentata* Bl.

Nama Inggris : Rubber Tree

Nama Indonesia : Sangketan

Nama daerah : Sangketan

Deskripsi

Tanaman tahunan, dari keluarga Amaranthaceae. Tinggi tanaman ini sekitar 0,75 m 0,4 m. Berbunga dari bulan Agustus sampai September. Bunga hermafrodit. Tanaman ini dapat tumbuh di semi-terdih (hutan cahaya). Tanaman ini membutuhkan tanah yang lembab. Akar dipanen dari tanaman berusia 1 atau 2 tahun di musim gugur atau musim dingin dan biasanya dikeringkan di bawah sinar matahari.

Penyebaran

Penyebaran tanaman ini di Cina, terutama di provinsi Henan yang, Sichuan, Guizhou, Yunnan.

Manfaat

Untuk mengobati luka di mulut.



Regnum : Plantae
Divisio : Spermatophyta
Classis : Dicotyledoneae
Sub Classis : Dialypetalae
Ordo : Centrospermae
Familia : Amaranthaceae
Genus : Alternanthera
Species : *Alternanthera sessilis* L.

67. Nama latin : *Alternanthera sessilis* L.

Nama Inggris : Leaf Deer

Nama Indonesia : Keremek

Nama daerah : Kremah

Deskripsi

Semak, merambat, batang masif, beruas-ruas, warna hijau kekuningan. Daun majemuk berhadapan, bentuk lonjong, ujung dan pangkal runcing, warna hijau. Perbungaan bentuk bulir, diketiak daun dan diujung batang, mahkota bunga berwarna putih kehijauan. Buah kotak, warna cokelat, biji bulat, hitam. Habitat Tumbuh baik pada tempat terbuka dan cukup air pada ketinggian 1-1000 m dpl.

Penyebaran

Tanaman ini banyak tersebar di Indonesia.

Manfaat

Manfaat tanaman herbal kremah untuk :

1. Obat penyakit perut.
2. Untuk mencegah uban.
3. Obat perut mulas.



Regnum : Plantae
Divisio : Spermatophyta
Classis : Dicotyledoneae
Sub Classis : Dialypetalae
Ordo : Centrospermae
Familia : Amaranthaceae
Genus : Amaranthus
Spesies : *Amaranthus spinosus* L.

68. Nama latin : *Amaranthus spinosus* L.

Nama Inggris : Chinese Amaranth

Nama Indonesia : Bayam Duri

Nama daerah : Taruyak Lakek

Deskripsi

Tanaman terna, berumur setahun, tinggi 0,4—1,5 m. Batang berduri. Daun tunggal, tersusun tersebar di sekeliling batang. Bentuk daun bulat telur memanjang, ujung dan pangkalnya runcing. Daun berwarna hijau. Memiliki zat Amarantin, rutin, kalium nitrat, piridoksin, zat besi, garam fosfat, vitamin A, C, dan K.

Penyebaran

Tersebar luas di Asia Timur dan Asia Tenggara.

Manfaat

Kandungan besi pada bayam relatif lebih tinggi daripada sayuran lain sehingga berguna bagi penderita anemia. Akar tunggang bayam juga dimanfaatkan sebagai obat radang saluran pernapasan, wasir, dan demam.



Regnum : Plantae
Divisio : Spermatophyta
Classis : Dicotyledoneae
Sub Classis : Dialypetalae
Ordo : Centrospermae
Familia : Plumbaginaceae
Genus : Plumbago
Species : *Plumbago zeylanica*

69. Nama latin : *Plumbago zeylanica*

Nama Inggris : Ceylon leadwort

Nama Indonesia : Daun Encok

Nama daerah : Cerakah

Deskripsi

Tanaman perdu tahunan, tinggi kurang lebih 2 m. Daun tunggal, tersusun berselang-seling di batang. Tepi rata, permukaan licin. Ukuran daun panjang 3-7 cm, lebar 2-3 cm, daun berwarna hijau. Memiliki kandungan saponin, flavonoid, dan polifenol. Daun encok Batang berkayu, bulat, licin, beralur, bercabang. Daunnya lebar, bentuknya bundar telur, tunggal, berselang-seling, pangkal daun membaji, ujung daun meruncing, gundul, sering dengan titik-titik putih berkilau di bagian bawah, panjang tangkai 2-12 mm, pangkal memeluk batang. Perbungaannya dalam tandan, warna bunganya putih, rakis dengan kelenjar yang duduk. Buahnya kecil.

Penyebaran

Daun encok tersebar dari sebagian besar Afrika hingga ke Hindia, ke arah timur mengarah ke Indo-Cino, dan ke selatan menuju Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Biasanya tumbuhan ini ada di seluruh Asia tropis, dan Pasifik.

Manfaat

Dapat mengobati encok dan sakit kepala.



Klasifikasi

Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Bangsa	: Apiales
Suku	: Apiaceae
Marga	: Coriandrum
Jenis	: <i>Coriandrum sativum</i> Linn.

70. Nama latin : *Coriandrum sativum* Linn.

Nama Inggris : Coriander

Nama Indonesia : Ketumbar

Nama daerah : Katumba (Padang)

Deskripsi

Tanaman ketumbar berupa semak semusim, dengan tinggi sekitar satu meter. Akarnya tunggang bulat, bercabang dan berwarna putih. Batangnya berkayu lunak, beralur, dan berlubang dengan percabangan dichotom berwarna hijau. Tangkainya berukuran sekitar 5-10 cm. Daunnya majemuk, menyirip, berselundang dengan tepi hijau keputihan. Buahnya berbentuk bulat, waktu masih muda berwarna hijau dan setelah tua berwarna kuning kecokelatan. Bijinya berbentuk bulat dan berwarna kuning kecokelatan

Penyebaran

Tanaman ketumbar (*Coriandrum sativum* Linn) diduga berasal dari sekitar Laut Tengah dan Kaukasus di Timur Tengah. Biji ketumbar di sana yang dikeringkan dinamakan fructus coriandri.

Manfaat

- Melancarkan sistem pencernaan
Berbagai minyak esensial dan asam lemak yang terdapat dalam ketumbar dapat membuat sistem pencernaan lebih lancar.
- Mengobati perut kembung dan begah
Berbagai minyak esensial dan asam lemak tersebut selain untuk melancarkan sistem pencernaan, ternyata juga dapat bermanfaat untuk mengobati perut yang terasa begah dan kembung.
- Meredakan sembelit
Kandungan serat yang terdapat dalam ketumbar dapat membantu meningkatkan penyerapan makanan yang masuk ke dalam tubuh, sehingga bisa juga untuk membantu mencegah sekaligus bisa untuk meredakan sembelit.
- Membantu menurunkan kolesterol jahat
Kandungan serat di dalam biji ketumbar dapat mengikat garam yang dihasilkan oleh kolesterol. Ini artinya kandungan biji ketumbar yang satu ini juga dapat membantu menurunkan kadar kolesterol jahat atau LDL di dalam tubuh.
- Mencegah osteoporosis
Daun ketumbar merupakan tanaman herbal yang paling tinggi akan vitamin K. Vitamin K mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan massa tulang dan membantu menjaga kekuatan tulang. Ini artinya, daun ketumbar dapat menjadi salah satu rempah yang sangat recommended untuk memerangi osteoporosis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriastini, JJ. 1989. *Madjo Indo, ABD. Bertanam Jahe*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Afiastini, JJ. 1989. *Daftar Nama Tanaman*. Jakarta : Penebar Swadaya Berg. A.A. Hyman Van Der, terjemahan Thomas Sumampouw, *Sebab-Sebab Dan Gejala Umum Penyakit*, Jakarta,
- Aditama, Tjandra Yoga. 2015. *Jamu & kesehatan Edisi II*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan kesehatan, Jakarta
- Ahmad Said. 2007. *Khasiat dan manfaat kunyit*. Sinar Wadja Lestarii
<https://books.google.co.id/books?id=S5y6SsId9oC&lpg=PP1&dq=kunyit%2C%20manfaat&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=kunyit,%20manfaat&f=false>
- Badan POM RI. 2004. *Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan. Nomor HK.00.05.4.2411 Tahun 2004 tentang Ketentuan Pokok Pengelompokan dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
- Q`Berita KR Jogja. 2016. *HJamu Harus Dipertahankan Keasliannya*.
https://krjogja.com/web/news/read/6728/Jamu_Harus_Dipertahankan_Keasliannya/
krjogja.com (19 Agustus 2016)
- Berita UGM. 2013. *Dilaporkan oleh Agung-Humas UGM*. <https://ugm.ac.id/id/berita/8119-obat.bahan.alam.Banyak.digunakan.di.indonesia>).
- Biofarmaka IPB, 2013. *Quality of Herbal Medicine Plants and Traditional Medicine*. Diakses dari <http://biofarmaka.ipb.ac.id/brc-news/brcarticle/587-Quality-of-herbal-medicine-plants-and-traditional-medicine2013> (<https://nasional.sindonews.com/read/916025/163/10-tanaman-paling-bermanfaat-sebagai-obat-1414409980>)
- Depkes RI. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2010*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI; 2010.
- Suranto, A. 2004. *Sehat dengan Ramuan Tradisional. Khaisat dan Manfaat Madu Herbal*. PT. Agromedia Pustaka. Yogyakarta. Hal. 70
- Dyah, N.F. 2010. *Mahkota Dewa dan Manfaatnya*. Penerbit Ganeca Exact Bandung. Hal 25
- Direktorat Gizi, Departemen Kesehatan RI. 1981. *Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Bhatara Karya Aksara, Jakarta.
- Direktorat Gizi, Departemen Kesehatan RI. 1981. *Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Bhatara Karya Aksara. Jakarta. Hal. 120

- Downey, W.D. dan S.P. Ericson. 1989. *Management Agribisnis*. Penerbit Erlangga, Jakarta.Hal..10
- Ds.Soewito.M, 2005.*Memfaatkan Pekarangan*, Jakarta – C.V. Titik Terang., Bandung. Hal.15
- E.S Margianti, D. Suryadi H.S, 1994. *Sistem Informasi Manajemen*, Gunadarma, Jakarta, hal.10
- Effendi, Samsuori. 2010.*Ensiklopedi Tumbuh-Tumbuhan*, Surabaya, Karya Anda hal. 28
- FAO. 1978. **A Framework for Land Evaluation**. Soils Bulletin No. 32. Food and Agriculture Organization of The United Nations. Rome.
- FAO. 1978. Agro-ecological Zone Project. Soil Resources Report No. 48. .
- Gardjito,M., E. Harmayani, K.I. Suharjono 2018. *Jamu Pusaka Penjaga Kesehatan Bangsa,Asli Indonesia*. Penerbit : Gajah Mada University Press. Yogyakarta . 18
- Gulo, Oktariani. 2011. Pemeriksaan Cemaran Bakteri Escherichia coli dan Staphylococcus pada Jamu Gendong dari Beberapa Penjual Jamu Gendong. Skripsi.Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Herstyani, F. 1988. *Mengenal Tanaman Adas*. Dalam Majalah Trubus No. 223, Juni 1988.
- Hanani, N. 1991. Studi Kelayakan Pengembangan Komoditas komoditas andalan dalam Rangka Peningkatan Ekspor dan Agribisnis Hortikultura. Laporan Hasil Penelitian No Kontrak 351/P4M DPPM/BD XXI/1990. Fakultas Pertanian Unibraw.
- Handajani, S. 1979. Mencegah kerontokan buah mangga. Cabang Lembaga Penelitian Hortikultura, Malang.
- Hussein, M.A., dan K.E. Youssef. 1973. Physico-chemical Parameter as An Index of Optimum Maturity in Egyptian Mango Fruit, *Mangifera indica*L. Hort. Dept., Univ. of Assiut, Assiut, Egypt.
- Hariana, A, Tumbuhan Obat dan Khasiatnya, Penebar Swadaya;Jakarta, 2007, Hal 111.
- Harmanto, N., Subroto M,A. 2013. Pilih Jamu dan Herbal Tanpa Efek Samping.Penerbit L: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia-jakarta.
- Harmanto, N.,Subroto, M.Ahkam. 2007. Pilih jamu dan Herbal Tanpa Efek Samping. Penebit PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta
- Harmanto,N. 2005. Sehat Dengan ramuan Tradisional Mahkota Dewa Obat Pusaka Para Dewa, Revisi keenam. Penerbit: PT AgroMedia Pustaka

Hermawan A. Pengaruh ekstrak daun sirih (piper betle L) terhadap pertumbuhan staphylococcus aureus dan escherichia coli dengan metode difusi disk. Surabaya: Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga; 2007.

Hriana, A. 2008. Tumbuhan Obat& khasiatnya Seri 2. Cetakan ke-5. Penerbit: penebar Swadaya

<http://pancamulya.desa.id/wp-content/uploads/sites/802/2018/01/nonifruit-678x381.jpg>

<http://reps-id.com/wp-content/uploads/2015/05/Tanaman-Mahkota-Dewa-Herba.jpg>

<http://scholar.unand.ac.id/15662/2/bab%201.pdf>

<http://www.femina.co.id/health-diet/ersi-obat-herba>

<https://bibitbunga.com/wp-content/uploads/2015/09/temulawak.jpg>

<https://cdns.kling.com/merdeka.com/i/w/news/2017/03/23/825433/670x335/7-manfaat-manis-buah-asam-untuk-kesehatan-tubuhmu.jpg>

<https://cintaihidup.com/wp-content/uploads/2017/05/daun-binahong-e1493873278913-700x586.jpg>

<https://halloyahya.com/manfaat-dan-khasiat-kencur/>

<https://hellosehat.com/hidup-sehat/nutrisi/manfaat-kunyit-untuk-pencernaan/>

<https://inspiratorfreak.com/wp-content/uploads/2018/06/images-8.jpg>

<https://magwuzz.com/2014/04/manfaat-khasiat-kegunaan-tanaman-jahe-bagi-kesehatan.html>

<https://nasional.sindonews.com/read/916025/163/10-tanaman-paling-bermanfaat-sebagai-obat-1414409980>

<https://smkfarmasiku.wordpress.com/2016/02/03/zingiberis-purpurei-rhizoma-mmi-bengle/>

https://thumb.viva.co.id/media/frontend/thumbs3/2017/12/07/5a290efef2803-daun-sirsak-ternyata-bisa-semuhkan-stroke_665_374.jpg

<https://www.cakrawalamedia.co.id/wp-content/uploads/2018/10/Khasiat-Daun-Beluntas-bagi-Kesehatan.jpg>

https://www.google.com/search?q=kunyit&safe=active&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjik_jhn-fAhVPVH0KHe20CqcQ_AUIDigB#imgrc=0Vqs_aweTcKdeM:

https://www.google.com/search?q=manfaat+daun+sirih&safe=active&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiMp7S5n_fAhWXV30KHcqEDVvKQ_AUIESgE&biw=639&bih=568#imgrc=8aGiXiQ8q9vdGM:

- Hung, B V. 2006. The most common cause of and risk factors for diarrhea among children less than five years of age admitted to Dong Anh Hospital, Hanoi, Northern Vietnam. Oslo: University of Oslo.
- Irni Furnawanthi,. 2004; Khasiat dan Manfaat Lidah Buaya Si Tanaman Ajaib. Jakarta: AgroMedia Pustaka
- Idiyah, S. 1987. Studi Budidaya Tanaman Mangga (*Mangifera indica* L.) di Balai Benih Induk Pohjentrek , Kebun Percobaan Kraton dan Kebun Percobaan Cukur-Gondang Pasuruan. Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Unibraw, Malang.
- Imam Syafii. 1995. Deskripsi Sistem Agribisnis Tanaman Melinjo di Magetan. Prosiding Lokakarya Review Hasil-hasil Penelitian dalam Rangka Implementasi PIP Unibraw 1990/91- 1993/94. Lembaga Penelitian Unibraw.
- JJawetz, Melnick, Adelberg, 2008, Mikrobiologi Kedokteran, edisi 23, EGC, Jakarta, Hal: 243-245.
- Jakarta : Yayasan Sosial Tani Membangun.
- Karinda, D.H. 2004. Deteksi Bakteri Escherichia coli dalam Jamu Gendong pada 10 Pasar di Kota Semarang. Skripsi: Universitas Diponegoro. Semarang
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar 2007.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar 2010.
- Khomsan, A.2006. Sehat dengan makanan Berkhasiat, Cet 1. Jakarta: penerbit Buku Kompas
- Kloppenburg,J (1983,cit.taryono,E.M,dkk,1988)
- Kompas(2011) . [https://lifestyle.kompas.com/read/2011/10/29/19464262/aneka.herbal_penurun.gula.darah,oleh Dian Savitri](https://lifestyle.kompas.com/read/2011/10/29/19464262/aneka.herbal_penurun.gula.darah,oleh_Dian_Savitri).
- Jumini, 2003. Analisis Mikroba Pada Jamu Gendong di Kota Jember. Universitas Jember.
- LIPI LBN. 1980. *Tumbuhan Obat*. Jakarta : PN. Balai Pustaka.
- Mulyadi, Drs. 1988. “*Aneka Khasiat Temu Lawak*”. Dalam Majalah Trubus No. 222, Mei 1988. Jakarta : Yayasan Sosial Tani Membangun.
- Murdiati, Ny. 1989. *200 Resep Jamu Jawa*. Surabaya : CV. Amin
- Natawidjaja, P. Suparman, *Apotek Hijau Dan Kesehatan*, Jakarta, Pustaka Dian.
- Pohan, H.G. dan N.T. Antara. 2001. Pengaruh penambahan madu dan asam sitrat terhadap

karakteristik minuman fungsional dari sari buah mengkudu. Forum Komunikasi IHP (4): 11–20.

Rifai, M.A. *Kode International Tatanama Tumbuh-Tumbuhan*, Bogor, Herbariu Bogoriense.

Said, A. 2007. Khasiat dan Manfaat Kunyit. Sinar Wadja Lestari. Url :<https://books.google.co.id/books?id=S5y6S-sId9oC&lpg=PP1&dq=kunyit%2C%20manfaat&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=kunyit,%20manfaat&f=false>
Diakses pada tanggal 9 Oktober 2010

Sarwono, B. 1982. *Jeruk Nipis dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Penebar Swadaya.

Soemardjo-Sju, Resep Obat-Obatan Tradisional (Jamu Jawa), Surabaya, Karya Anda.

Soeseno, Slamet. 1991. “*Daun Dewa Melawan Tumor*”. Dalam Majalah Trubus No. 265; Desember 1991. Jakarta : Yayasan Sosial Tani Membangun.

- - - -. 1991. “*Daun Tapak Dara untuk Diabetes*”. Dalam Majalah Trubus No. 263, Oktober 1991. Jakarta : Yayasan Sosial Tani Membangun.

- - - -. 1991. “*Daun Tapak Liman sebagai Antiseptik*”. Dalam Majalah Trubus No. 259, Juni 1991. Jakarta : Yayasan Sosial Tani Membangun.

Sw. Pringghosodo, Jamu-Jamu Dari Madura, Yogyakarta, C.V. Nur Cahaya.

Sudiarto, M. Rizal, M. Rahardjo, E. Djauhariya, Rudi T.S., Ma'mun, H Nurhayati, M. Sukmasari dan S. Nursamsiah, 2003. Penyiapan Teknologi Bahan Tanaman, Perbanyakkan, Standarisasi Bahan Baku dan Formulasi Anti Diabet Mengkudu. Laporan akhir hasil penelitian. Bagian Proyek Pengkajian Teknologi Partisipatif. Balitro. Badan Litbang Pertanian. Deptan : 1 - 52.

Muhlisah, F. 1999. Temu-temuan dan Empon-empon. Yogyakarta. Penerbit: Kanisius (Anggota IKAPI)

Oti Rostiana, Hadad E.A., Taryono. 1989. Evaluasi Pemanfaatan Nutfah Kunyit.” dalam prosiding symposium I Hasil penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. Buku VI Tanaman Obat. Pustlitbang Tanaman Industri, Badan Litbang Pertanian

Pratiwi ST, 2005. Pengujian Cemarkan Bakteri Dan Cemarkan Kapang/Khamir Pada Produk Jamu Gendong Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Diakses Darieprints.ums.ac.id/56/01/Sylvia_10-15.doc. 12 Januari 2016 (Suharmiati dan Handayani, 1998).

Rahmat Rukmana. 1998. Kunyit. Yogyakarta: Kanisius.

- Rukmana, R.2005. Asam, membahas beragam potensi dan kegunaan asam, disertai pengembangan budi dayanya secara intensif berpola komersial.Cetakan ke-5. Penerbit: Kanisius
- Rukmana, Rahmat. Temulawak Tanaan Rempah dan Obat. 1995. Penerbit: Kanisius
- Savitri, A. 2016. Tanaman Ajaib Basmi penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Penerbit: Bibit Publisher
- Suharmiati dan Handayani, 1998).://eprints.ung.ac.id/6486/3/2012-1-48401-821309039-bab2-11082012095155.pdf
- Suharmiati et al., 2006. Suharmiati & Handayani, L., 2006, Cara Benar Meracik Obat Tradisional, 27-41, Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Suharmiati,2003 . Menguak Tabir & Potesi Jamu gendong.Penerbit Agromedia Pustaka)
- Suharmiati,2003 . Menguak Tabir & Potesi Jamu gendong.Penerbit Agromedia Pustaka)
- Sulistyorini, S. 2003. Profil Penjual Jamu Gendong di Semarang. Universitas Negeri Semarang , Semarang.
- Sumber:<https://kabartani.com/wp-content/uploads/2016/09/KABARTANI.COM-brotowali-640x315.jpg>
- Thomas A.N.S. Tanaman Obat Tradisional 1. Penerbit : Kanisius 1989.
- Utami, P.,Harmanto.,N.2013Jamu Ajaib Penakluk Diabetes hanya dalam selang waktu 1 jam, kadar gula darah turun.Cet.1. Jakarta Penerbit: PT AgroMedia Pustaka
- Warisno, S; Kres Dahana.2012. Daun Sirsak. Langkah Alterantif Menggempur Penyakit. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
- Wirahkusumah, E.2007.Jus Buah dan Sayur. Cetakan ke-14. Penerbit : Penebar Swadaya
- Wijayakusuma, H.M., H.S. Dalimarta, A.S. Wirian, T. Yaputra, dan B. Wibowo. 1992. Tanaman berkhasiat obat di Indonesia. IV : 109 - 112
- Waha, L.G. 2001. Sehat dengan mengkudu. MSF Group, Jakarta. hal. 1 - 44.
- Zahra, S., dan Iskandar, Y. (2007). Kandungan senyawa kimia dan bioaktivitas. Jurnal Farmaka, 15 (3), 143-152.
- Zulaikha, S, 2005 Analisis Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencemaran Mikroba Pada Jamu Gendong Di Kota Semarang, Skripsi:Universitas Diponegoro, Semarang

Zaidin, A.H. 2001. *Dasar-Dasar Keperawatan Profesional*. Widya Medika Properous. Jakarta.
Hal. 20